

JUST2SHARE4SEEKERS**Rabu, 28 Desember 2022****REST IDEA (belum finale ?)****RALAT NAMA**

Oh, ya ... hampir lupa tadi (mudah sekali monkey mind ini teralihkan ... payah & parah)

intinya : Spiritualitas adalah masalah aktualisasi .otentik meniscayakan kesedemikianan dalam keseluruhan.

beragama ? beragumlah namun tidak tereksplorasi apalagi mengeksplorasi. Ingat ada kaidah kebajikan universal untuk harmoni.

bermistik ? bermistiklah namun tidak teridentifikasi apalagi mengidentifikasi. Ingat ada kaidah kebijakan transendental untuk evolusi.

berdharma? berdharmaalah namun tidak teralienasi apalagi mengalienasi. Ingat ada kaidah kebenaran eksistensial untuk sinergi.

Lanjut lagi, ah ... tentang : Taruhan Pascal (wah, sama-sama mantan gambler, bro ... guyon) .

PASCAL WAGER = Taruhan Pascal pragmatisme spekulatif berkeilahian?

[Pascal's wager \(wikipedia ING\).pdf](#)

[Pascal's wager \(google translate INA\).pdf](#)

[pascal-a.pdf](#)

link data sebelumnya dinetralkan dulu ... supaya kalau download all link IDM tidak dobel. Sudah.. sip.

Nama (Blaise) Pascal ilmuwan yang juga filsuf religius ini pernah kami sebut kalau tidak salah 3 x (masalah pragmatisme berkeilahian pada posting awal galau corona 2020, logika hati curhat drakor & hipokrisi kebersamaan.) OMG (Oh My God), ternyata 2 x benarnya dan 1 x salahnya

Kutipan 1 : Blaise Pascal ? : hati memiliki logika sendiri

Drakor MMH

(mungkin) kata Blaise Pascal ? : hati memiliki logika sendiri yang walau naif namun lebih luas menjangkau dalam keesaan ketimbang rasio ... mencuri hikmah via keharuan empati kosmik akan esensi kemurnian kedalaman seperti reversed inference logika rasio, seeker ? sayang .. macet./ buntu./ balik (kesal?)

hehehe ... inilah payah & parahnya kepekaan tanpa keahlian (perlu keberimbangan kesedemikianan bukan pengharapan kesempurnaan). Kami memang agak jarang menggunakan tantien hati hadaya vathu (mental blocking arogansi intelektual?) karena membawa bom waktu emosi yang bisa meledak mendadak memang sangat meresahkan walau faham itu memang harus dilampai bukan hanya untuk kedewasaan psikologis namun juga pencerahan spiritual. Kebenaran impersonal yang meng-Esa ini walau sulit dikatakan namun memang bisa 'dirasakan' (terhayati > terfahami susah, ya?) jika kejujuran nurani kosmik impersonal dibiasakan dan peleburan empati deitas personal dilakukan. (tetap menjaga kesadaran tetap holistik attentif reseptif asertif & proaktif tidak terbawa neurotik untuk sensitif / reaktif / kompulsif / agressif ?). Kemarahan (walau tulus sekalipun & mungkin berguna bagi kebaikan lainnya) tetaplah kebodohan (yang merugikan antahkarana diri sendiri secara impersonal).

Kutipan 2 : Pascal : society is hypocrisy ?

Drakor Bulgasal Sub Indo

Sekilas kami melihat walau unik dan menarik agak absurd juga plot ceritanya (transmigrasi beban karmik antahkarana arus kesadaran jiwa pribadi lain ?) link [.05022022/ETC/TEORI BULGASAL SD 12.pdf](#)

Namun demikian sebagaimana biasa selalu ada hikmah yang bisa kita ambil dari limbah apapun juga di mana saja selain ketersentuhan hati untuk menyerap idea yang lebih dalam (absorpsi intuitif untuk reversed inferensi disamping referensi intelek minus realisasi insight.... maklum padaparama, nih) ataupun sekedar penghiburan romantisme identifikatif semata (hehehe ... sati untuk indria samvara kami akui memang payah ... sila visuddhata & dana paramitta ? masih parah juga. citta & panna bhavana apalagi ... zero, bro. Ritual formal puja & etika saja masih kacau balau ... HOPELESS & HELPLESS ?)

Samsara ini memang menyusahkan dan sering menyedatkan tetapi mengasyikan juga, ya ... hehehe. (Guyon ... semoga bersama figur lainnya tetap ndagel secara patut tidak mbacon mbaud)

BAHASAN = Drama & Darma ?

Kami tidak tahu kenapa kami memulai dengan drama ini pada mulanya (Drakor lagi ... payah & parah, deh ?) Namun kemudian kami menyadari ini adalah cara kami mencari celah untuk masuk tanpa harus vulgar menggurui lainnya (prinsip majeutike, Socrates ?) ... Sial, bukan hanya membingungkan lainnya namun juga mengacaukan plotting pembahasan yang seharusnya langsung mengarah saja ke pokok permasalahan ... directly & deductive ? (aksiomatis & dogmatis ... wah, nggak asyik, nih) ... Niat & cara tidak sinkron (walau lebih cepat & mudah ... hehehe, jadi ingat jurus lempar handuk kasih kunci LKS, cegat kisi-kisi sebelum PTS/ PAS ... kalau masih gagal KKM ? jurus statistik Excel untuk menyesuaikan target minimal yang didapat di Vlook-up dan nilai ideal yang optimal terkemas dalam riasan indah , megah & ilmiah sesuai yang ditetapkan ... walau diakui kelihaihan bukan kemurnian ini memang agak curang , kepakaran gaya /nguntul, ngentul, ngentel / dan kecakapan daya akademisi ternyata cukup "berguna" juga dalam kebersamaan ini, Pascal : society is hypocrisy ?)

BAHASAN = TENTANG DRAMA DHARMA

kehidupan ini drama kita semua (sesungguhnya walau lebih nyata namun tidak hanya pekok tetapi juga sangat heboh melebihi K-drama ... jika mulai baper , saran kami lihat [shooting behind scene](#) nya ... pemeran yang berkonflik ternyata malah akrab dan cengengesan satu sama lain ... genius berinteraksi akrab dalam kebersamaannya walau memang serius berkolaborasi dalam pemerannya sesuai script writing skenario yang ditetapkan ... seperti politisi ? nggak /mau/ tahu !).

Walau mungkin dalam ketidak-mengertian, ketidak-perdulian dan ketidak-berdayaan tetaplah meniscayakan kita saat ini menuju kelayakan kita saat nanti (akumulasi karmik peniscayaan dhatu atas selama proses kehidupan abadi jiwa ini dsb).

Ovada patimokha di bulan Magha + apamadena sampadetha ? Apa ini ... ? Oh, ini tips terakhir di Epilog setelah Prolog teaser & monolog bahasan harusnya.

kutipannya kepanjangan lagi ?



Human life is thus only an endless illusion. Men deceive and flatter each other. No one speaks of us in our presence as he does when we are gone. Society is based on mutual hypocrisy.

Kehidupan manusia dengan demikian hanyalah ilusi tanpa akhir. Orang menipu dan menyanjung satu sama lain. Tidak ada yang berbicara tentang kita di hadapan kita seperti yang dia lakukan ketika kita pergi. Masyarakat didasarkan pada kemunafikan bersama.

Man is nothing but insincerity, falsehood, and hypocrisy, both in regard to himself and in regard to others. He does not wish that he should be told the truth, he shuns saying it to others; and all these moods, so inconsistent with justice and reason, have their roots in his heart.

Manusia tidak lain adalah ketidaktulusan, kepalsuan, dan kemunafikan, baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Dia tidak ingin dia diberitahu kebenarannya, dia menghindari mengatakannya kepada orang lain; dan semua suasana hati ini, yang begitu tidak sejalan dengan keadilan dan akal, berakar di dalam hatinya.

We do not content ourselves with the life we have in ourselves and in our being; we desire to live an imaginary life in the mind of others, and for this purpose we endeavor to shine. We labor unceasingly to adorn and preserve this imaginary existence and neglect the real.

Kita tidak puas dengan kehidupan yang kita miliki dalam diri kita sendiri dan dalam keberadaan kita; kita ingin menjalani kehidupan imajiner dalam pikiran orang lain, dan untuk tujuan ini kita berusaha untuk bersinar. Kita bekerja tanpa henti untuk menghiasi dan melestarikan keberadaan imajiner ini dan mengabaikan yang nyata.

https://www.azquotes.com/author/11361-Blaise_Pascal/tag/hypocrisy

wah ... konotasinya ternyata agak cynical negative (seperti JP Sartre saja .. The other is hell ? dicoret). Padahal cuma asal omong bercanda maksudnya.

Quote JP Sartre kami coret Hell is other people ... salah kutip lagi nanti (trauma ... nggak pede, ya ? Kacian deh lu).

<https://www.vox.com/2014/11/17/7229547/philosophy-quotes-misunderstood-wittgenstein-sartre-descartes>

LINKVIDEO : <https://www.youtube.com/watch?v=JzYPUP6LR5Y&list=PLZZa2J4-qv-b6ehpPHIIT57Myzehv2A5&index=15>

Kutipan 3 : Pascal keliru Newton ...

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Sanatana Dhamma dalam kompleksitas Realitas Fenomena

a. Transendensi Keabadian Universal

Terjagalalah ! Transendensi kehadiran demi keabadian : vs niyama dhamma via media

senantiasa ada dampak dari pandangan, tindakan dan capaian

tataran pencapaian > progress penempuhan > kefahaman pengetahuan

b: Harmonisasi Keberadaan Eksistensial

Menjagalalah ! Harmonisasi dalam kehidupan : vs peran eksistensial

sedaka sutta : menjaga diri & orang lain

anjali/namaste : menghormati esensi murni didalam > segalanya interconnected (orang lain adalah diri kita sendiri dalam peran yang berbeda)

demikian juga alam dsb.

Untuk layak mekarnya bunga transendental ,kemantapan akar eksistensial sila dan batang kasih universal harus tumbuh berkembang baik menunjang dahan bhavana penembusan dan pencerahan di internal dan juga ke eksternal.

c. Eskatologi Kelanjutan Spiritual

Berjagalalah ! Eskatologi untuk kematian : vs bardo (1 chikhai - 2 conyid - 3 sidpa bardo)

Kehidupan tidak pasti, kematian pasti

pencerahan masih mungkin diusahakan kala kematian (pandangan Mahavira jainisme bukan Guru Padmasambhava Tibetan Buddhism... maaf ~ AK).

Inilah pentingnya kemurnian brahma vihara yang bukan hanya memurnikan dana sila Dhamma Vihara sepanjang kehidupan dan (plus desana) menumbuhkan kembangkan potensi tihetuka (alobha adosa amoha) yang akan juga menunjang kecakapan penembusan meditatif pemurnian batin Ariya Vihara dalam menyambut kematian.

Naza : awas nimitta bhavanga 3 (

Bardo proses umum non mediator :

Sial, umumnya tidak bisa melintasi jhana brahma bardo 1 ; (bardo 2 liburan kesurga ? belum cukup murni berlimpah akumulasi deposito karma baik + banyak tanggungan kredit karma buruk /miccha ditti ?) ; bardo 3 beruntung lahir kembali sebagai manusia atau harus terlempar keapaya (dampak MLD) atau terdampar di alam penantian hingga rebirth baru/pralaya dunia ?

proses khusus mediator (mystics, Buddhist, etc) :

selamat berjuang hingga tujuan yang mungkin lebih baik untuk bisa dicapai ; (salam dari padaparama dihetuka bagi neyya tihetuka / yogi mediator)

Next

jika terdampar di apaya hidup sbg peta maka dengan upekkha kembangkan mudita (sikap apresiatif/positif atas niatan tindakan kebaikan lainnya) brahma vihara walau sulit. jika terlempar di apaya lainnya maka dengan upekkha kembangkan metta brahma vihara (kewajaran kosmik untuk aktualisasi kesadaran kasih universal sebagaimana kesedemikiannya kaidah impersonal transenden niyama dhamma atas personal imanen menyambut kematian.

jika hidup di surga hidup sbg dewa maka dengan upekha kembangkan karuna (welas asih berbagi bahagia) & potensi tihetuka (alobha adosa amoha prasyarat mediator Jalan Kesucian); tidak mengumbar nafsu, dusta & sengketa (issa machariya-serakah mendengki apalagi membenci tidak juga menghalangi/ menyatakan) (termasuk tridewa Mara- yama - asura atas triloka tusita ,tatatimsa,dunia ?) walau juga sulit. Wilayah kamavacara memang corrupted, Saka... bukan hanya pemenuhan kebutuhan, sekedar keinginan diri namun juga kekuasaan atas lainnya. Walau potentially segalanya akan berdampak jika telah masak/layak, Samsara memberikan kebebasan bukan hanya bagi Dhamma namun juga

addhamma, tidak hanya agar terbebas dari jeratnya namun juga tetap tersekap didalamnya.... Itulah kenyataan sesungguhnya dari semuanya tanpa perlu menyalahkan atau membenarkan siapapun/apapun saja.

Jika hidup di brahma jangan terlelap dalam kebahagiaan yang lebih dalam dari kenikmatan indrawi/ kekhikmatan laduni tetap terjaga, menjaga dan berjaga untuk pengembangan kelanjutannya. walau juga sulit.

Jika bisa tiba di wilayah kesadaran non samsarik alam antara suddhavasana selesaikan perjalanan pulang kerumah sejati atasi delusi mimpi citta 'aku' di halte ini. walau juga sulit.

Jika telah tiba di wilayah kesadaran non alam samsarik nibbana... congrats. Selamat atas keterjagaan dari perjalanan tidur panjang penuh mimpi. selamat datang di rumah sejati esensi murni.

Sikapi "Kebebasan" ini sebagai kebenaran pencerahan berkelanjutan bukan perayaan ke"aku'an untuk lengah terlelap lagi. Walaupun karena magga phala meniscayakan keberadaan & tindakan kiriya yang suci (selama belum parinibbana khanda Ariya Buddha tetap tidak terbebas dari 12 dampak karmik buruk kehidupan lampauNya juga Bhante Moggalana. Bhikkhu arahata sekalipun tetap bisa melakukan kesalahan (terinjaknya serangga oleh arahata karena buta, peraturan vinaya sanghadisesa merukunkan duniawi ?) walau tanpa sengaja/ tak diketahui. Namun totally, inilah realisasi dambaan neyya buddhist untuk terbebas dari dukkha terjaga dari mimpi samsarik. Pulang kembali ke rumah sejati. Hanya yang telah melampaui (ariya nibbana) bisa menghadapi kembali (samsara) dengan lebih baik lagi (kiriya x karma) dan karenanya wilayah samsara ini tidak lagi tepat bagi yang telah lulus/ lolos darinya. Keswadikaan nyata yang bukan hanya melampaui penderitaan namun juga kebahagiaan. (magandiya sutta)

By the way, just kidding ... ada versi/type samsara baru di wilayah ini ? samsara ini saja yang walau hanya delusif tidak chaotik sudah cukup menyusahkan kita dalam memahaminya apalagi layak menembus dan melampauinya. Niyama Dhamma memang cukup mantap menjaga kaidah kosmik secara impersonal transenden... namun ketidak-segeraan dampak karmik, keterlupaannya pra rebirth terlebih lagi tampak begitu 'real'-nya delusif fantasi keberadaan attha pada nama figur mimpi & sensasi kebahagiaan akan rupa (sulit untuk parichedanana?) benar-benar melengahkan dan menyesatkan (dan bahkan karena ketidak mengertiannya tidak sengaja apalagi terencana bukan hanya tidak mencerahkan namun bahkan saling menyesatkan lainnya walaupun dengan kepolosan, ketulusan dan kesadaran).

Dalam senyum holistik di rupang keBuddhaanMu intuisi saya mengatakan masih ada. Namun mungkin biarkan dia tersirat sebagai rahasia. Kebijaksanaan (bukan kesempurnaan) adalah mahkota akhir bagi kita semua. Seandainya Realitas Nibbana sebagai rumah sejati bagi esensi murni dari drama kosmik Fenomena Samsara telah kembali ditemukan dan bisa direalisasikan lagi (walau sulit ... terutama bagi saya tentunya. padaparama diluar sasana yang masih naif dan liar. perokok berat pecandu kopi lagi ... avijja & tanha masih kuat).

Panna Phasa Kedukkaan bukan tanha vedana kebahagiaan Realistics thesisnya, keaniciaan proses perubahan bukan kekekalan masif Real antithesisnya, keAnnataan Panca khanda bukan keberadaan" figure delusif" Realize synthesisnya. Intinya kita hanya dan harus melampaui internal individualitas diri sendiri ... asava kilesa diri bukan yang lain. Itulah (mungkin... saya harus tahu malu , tahu diri dan tahu sila pada otoritas wilayah acinteya yang belum saya capai) puncak kebijaksanaan nirvanik yang melampaui drama kosmik mimpi delusif samsara.

Sedangkan maaf ini agak nekat ('gila'-istilah Khalil Gibran) tentang kesempurnaan walau saya seharusnya lebih tahu malu, tahu diri dan tahu sila pada Realitas wilayah advaita yang mustahil dicapai. Advaita Taoisme lebih menyukai istilah keseimbangan holistik untuk dinamis berimbang ketimbang kesempurnaan absolut yang sangat stagnan. Advaita vedanta dalam Brahma Vidya menterminologinya dalam istilah saguna -niskala (? saya lupa istilahnya ... sudah sarat memory otak tua ini). Atau simple-nya (istilah pakar komputer) sistem keamanan jika berjalan 100 % sempurna maka dia (malah) tidak akan bisa jalan. Newton (semoga saya tidak salah mengingat referensi buku lama) seorang scientist namun saat itu dia mengatakan agak filosofis tentang keteraturan kosmik yang perlu "Tuhan" yang direferensikan sebagai pengaturinya (walau jika ternyata Diapun .. maaf ...tidak ada) . Buddha-pun mengistilahkan ini sebagai "ajatang, abuthang, dst " (udana) yang memungkinkan terjadinya pencerahan diriNya sehingga terbebas dari samsara ini.(Pakar Buddhism menyatakan Nibbana adalah Realitas transendent yang Impersonal ...bukan ata pribadi atau yang bisa dianggap/ mengklaim sebagai "diri" karena magga phala pencapaian "wilayah" kesadaran diri ini harus dicapai melalui kesadaran "tanpa diri " (sakayadithi pancakhanda - diri samsarik dst) ... Susah, ya? saya sendiri bingung mau mengatakan apa. Mudahnya demikian ... anggaphal sesorang (katakanlah A) lelah terjaga kemudian tertidur, pulas hingga bermimpi. Dalam mimpi tersebut dia memerankan figur berbeda bisa jadi multi peran dan aneka peristiwa (walau yang bermimpi A namun bukan A yang terjaga ... jadi katakanlah A' A aksen A yang bermimpi). Ketika bangun terjaga dia mendapatkan keberadaan yang berbeda lagi dengan mimpinya. Samsara bisa dipandang sebagai mimpi tersebut. Figur A' - A aksen dengan segala atribut peran mimpinya itu disebut 'diri' untuk Figur A yang real dan sudah terjaga (tidak lagi A aksen tadi). Bingung, ya cobalah anda ganti A dan A aksennya. (Itu hanyalah cara pandang hal yang sama namun dengan sudut yang berbeda dari tanazul - taraqqi : kejatuhan dalam keterlelapan dan keterjagaan dari keterlelapan dst)

Intinya demikian pandangan kami tentang kesempurnaan yang tidak hanya acinteya namun advaita untuk dibahas. kebijaksanaan Nibbana mungkin adalah batas akhir yang bisa secara bijak dicapai (Buddha dan juga lainnya) dalam melampaui samsara yang tidak diketahui awalnya (secara individual) dan kapan berakhirnya (secara universal) ...pengakuan autentik Buddha. (mengapa ?). Ini dicapai dalam progress simultan dan berkaitan melampaui individualitas diri (eksistensial,universal hingga transcendental)

Lantas ... bagaimanakah kesempurnaan advaita tersebut ? secara hipotetis ini baru bisa dicapai jika terlampaui tidak hanya universalitas diri (bukan individual tetapi universal bayangkan wilayah nama tanpa rupa "batin tanpa materi" hanya ada Anenja Brahma, suddhavasana dan Nibbana tidak ada lagi alam dunia, apaya, surga , rupa brahma) namun juga trandentalitas diri (bayangkan wilayah dvaita nibbana dan advaita itu sendiri tiada samsara imanen lagi). Demikian analogi gambaran saguna -niskala mandala ini. Ini gambaran Dia yang belum terjaga dari dvaita samsara nibbanaNya. Bagaimana jika Dia terjaga dalam advaita dan melampaui nibbana (samsaraNya) ? dst.

(Pusing ya karena jelas kita yang masih "ndagel" dalam peran samsarik di dunia ini tidak mungkin ada disana maka kita cukupkan disini saja)

Payah juga otak tua ini sudah 3 x (mungkin lebih) salah menyebutkan nama dalam posting blog selama ini:

Newton untuk Pascal dan Mahavira untuk Padmasambhava pada posting di atas, Deepak Chopra untuk Pierre Chardin . Maaf, ya ?

Kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/quo-vadis.html>

Selasa, 24 Maret 2020

Quo Vadis ?

QUO VADIS ? (baru mulai sketsa konsep - belum jadi)

PROLOG

Hikmah Corona ? Positif ~ Negatif

Prakata :

"We are not human beings having a spiritual experience. We are spiritual beings having a human experience." — Pierre Teilhard de Chardin

Demikian quotes terkenal **Piere Chardin** (bukan Deepak Chopra .. maaf)

Ulasan

kita sesungguhnya bukanlah sekedar manusia yang menjalankan tugas spiritual namun sesungguhnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sebagai manusia.

Bahasan : Seeker

I say that madness is the first step towards unselfishness.

Be mad, Meesha. Be mad and tell us what is behind the veil of "sanity,"

The purpose of life is to bring us closer to those secrets, and madness is the only means.

Be mad, and remain a mad brother to your mad brother.

"Aku berkata bahwa kegilaan adalah langkah pertama menuju sikap tidak mementingkan diri sendiri.

Jadilah gila, Misha. Jadi gilalah kau dan katakan padaku apa yang ada di balik selubung "kesehatan jiwa".

Tujuan hidup ini ialah membawa kita lebih dekat kepada segala rahasia itu, dan kegilaan itu adalah satu-satunya jalan.

Jadilah gila, dan tetaplah menjadi seorang saudara yang gila bagi saudaramu yang gila

penggalan sepucuk surat dari Pujangga Libanon Khalil Gibran kepada sahabatnya, Mikhail Naimy.

Ulasan (sadar terjaga namun wajar bersama)

Penutup : Sekha

The unexamined life is not worth living" Hidup yang tak teruji tak layak dijalani - Socrates

Ini adalah sebuah diktum terkenal yang tampaknya diucapkan oleh Socrates pada pengadilannya atas tuduhan menentang dewa dan merusak generasi muda, yang kemudian membuatnya dijatuhi hukuman mati, seperti yang dijelaskan dalam Apologi Plato .

Ulasan

Monolog :

Dialektika Triade Hegel : Thesis – Antithesis – Synthesis (ada - tiada - menjadi; apersepsi + referensi = refleksi

Tetapi sudah diralat juga, lho ...

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Sekedar mengingatkan kesejatan diri & menghargai keberadaan saat ini kita semua



"We are not human beings having a spiritual experience. We are spiritual beings having a human experience."— Pierre Teilhard de Chardin

literal : Kita bukan manusia yang memiliki pengalaman spiritual. Kita makhluk spiritual yang memiliki pengalaman manusia

"Maaf, ya ?" kami ungkapan untuk pemakluman saja bukan untuk kemudahan pembenaran /penghapusan kesalahan apalagi pencitraan keautentikan.

Kaidah Kosmik Dharma = pengungkapan noda karmik (untuk tidak lagi menyesatkan diri sendiri & orang lain ke depannya) hanya pengurangan dampak negatif karma yang sudah lompat pagar eksternal tidak lagi internal (tindakan aktual > ungkapan verbal > kilasan mental ... asava, samyojana, nivarana, kilesa, etc). seperti air tawar kebaikan untuk menetralkan air asin keburukan ... mengurangi walau tidak mungkin menghilangkan keasinan ? (sekedar selaras menjaga keterjagaan/ kewaspadaan walau bisa saja keberuntungan ahoi karma negatif atau obralan karbit karmik positif mungkin memang terjadi) [Link VIDEO :](#)

> Dogma Agama : pengampunan Tuhan (Tuhan pasti mengampuni demi menjaga kesucianNya ... jika lewat permohonan / kepercayaan dosa secara naif begitu mudah diampuni , tertib kosmik akan kacau ... surga yang penuh sesak karena neraka tanpa penghuni bisa segera menjadi liar menjadi neraka ?)

> Etika Humaniora : pemakluman lainnya (Orang lain memaafkan demi menjaga kearifannya ... jika kesalahan hilang hanya karena dimaafkan, tertib dunia bisa kacau juga .. dunia tidak hanya naif tetapi akan menjadi semakin liar ?)

see : mustarih & muflis ([Halal Bihalal 1443 H](#))

[HALAL BI HALAL 05052022/INPUT DATA/TAUSIAH/MUFLIS/Tentang Mustarih dan Mustaroh.pdf](#)

[HALAL BI HALAL 05052022/INPUT DATA/TAUSIAH/MUFLIS/Muflis.pdf](#)

Mungkin memang susah melakukan kebenaran tetapi lebih susah lagi tidak pernah melakukan kesalahan dan paling susah lagi dalam melakukannya selalu dengan kemurnian.

BROKEN LINK VIDEO ?

kutip = <https://just2share4seekersplus.blogspot.com/2022/12/stock-idea-data-sd-11122022.html>

welcome to the earth = selamat datang ke dunia (sebagai manusia)



diganti

dari : <https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=14&t=84m59s>
sudah kami hapus, guys ... sungkan (notifikasi karena keluhan pemilik atas hak ciptanya di channel youtube kami). maaf,ya ?
ada gantinya dari channel lain juga hilang lagi nih ...
https://www.youtube.com/watch?v=IhQEoH5s_5c&ab_channel=DevineConnectionHealing
welcome to the earth = selamat datang ke dunia (sebagai manusia)



dari : <https://www.youtube.com/watch?v=f1j87Mj562s&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=14&t=84m59s>
sudah kami hapus, guys ... sungkan (notifikasi karena keluhan pemilik atas hak ciptanya di channel youtube kami). maaf,ya ?
BROKEN LINK

GANTI

SUDAH KAMI HAPUS LINKNYA ... ADA LAGI DARI YOUTUBER LAIN ? LUPA LINK-NYA ? apa DIHAPUS JUGA ... COPY RIGHT LAGI ?

The Secret I Rahasia Kesuksesan I Rahasia Kehidupan I Hukum

Tanpa niatan merampas hak cipta atau bermanuver mengeksploitasi jika kami mengatakan : Kebaikan yang dilakukan disini & saat ini namun belum terbalaskan akan kita terima juga di sana pada saatnya (Hukum kelayakan > ketamakan LOA ?!).

Jadilah percaya bagi kebaikan bersama (piutang karmik kebajikan > hutang kosmik keinginan = media pralon bagi tandon kosmik)

wah ,, masih ada lainnya. Thanks. (gapapa ... diwatermark, bro)

The Secret FULL MOVIE Law Of Attraction

https://www.youtube.com/watch?v=IhQEoH5s_5c&ab_channel=DevineConnectionHealing

https://www.youtube.com/watch?v=IhQEoH5s_5c&list=PLZZa2J4-qv-ZBWPEiuMhyQJhEcUR6ou3k&index=13

Link data =

[2 WISDOM OKE/SECRET OKE/ALL/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIA TQ.docx](#)

[2 WISDOM OKE/SECRET OKE/ALL/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIA TQ.pdf](#)

atau

[SECRET OKE/ALL/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIA TQ.docx](#)

[SECRET OKE/ALL/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIA TQ.pdf](#)

[REKAP REHAT 30072022/DATA/ANEKA/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIA TQ.docx](#)

[REKAP REHAT 30072022/DATA/ANEKA/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIA TQ.pdf](#)

APA DIREUPLOAD CLIP INI SAJA , YA ... SUDAH DAPAT TEGURAN, NIH. HEHEHE ... PAKAI AKUN VLOG LAIN AJA.

NGGAK, AH ... WALAU BISA SUKSES TETAPI NGGAK BERKAH.

plus video Dhamma tentang LOA

link text <https://drive.google.com/file/d/1Ck7obJ-mIxbXq3GyIODJJNPBZz0wUxY/view>

atau <https://archive.org/download/secretoke/SECRET%20OKE.rar>

Namun demikian dalam realisasinya secara Dhamma segalanya harus dilayakkan.

Oleh karena itu anda sebaiknya juga menyaksikan tayangan Dhamma Desana oleh Bhante Uttamo (Bhikkhu populer Theravada) dan Alm.

Cornelis Wowor (Expert Novice – mantan Bhikkhu?) pada link berikut :

Dhamma TV DHAMMA WACANA secret epd 1 dari Edwin Dtv <https://www.youtube.com/watch?v=ztOfjnTHMSg>

Dhamma TV DHAMMA WACANA secret epd 2 dari dhamma televisi <https://www.youtube.com/watch?v=u3WwwWWuqUo>

Dhamma TV DHAMMA WACANA secret epd 3 dari DHAMMA TV <https://www.youtube.com/watch?v=TPdyBOLOS3o>

Dari Mystics video Sadhguru Yasudev = Law of Attraction simplified by Sadhguru

BROKEN LINK lainnya





GANTI

SUDAH HILANG LINKNYA ... ADA LAGI ... LUPA LINK-NYA ?

MASAK SIH ... KAMI HARUS REUPLOAD LAGI (paska Dhammadipateyya & Vimutti Magandiya)

| | |
|---|--|
| Kewajaran Pembedaan (deduktif pengetahuan) | Kesadaran Nekhama (induktif penempuhan) |
|---|--|

| | |
|---|--|
| <p>dengan kecakapan spiritual ? SHIVA Vitalitas interaktif menari dengan kehidupan nyata</p> | <p>demi kearahatan spiritual? BUDDHA Integritas autentik menuju peniscayaan kesejatan murni</p> |
|  |  |
| <p>https://www.youtube.com/watch?v=jHRjJygTkPA&list=PLZZa2J4-qv-ZysV83eVEiRBtw2dLvbu9l&index=2&t=5m&35s</p> | <p>https://www.youtube.com/watch?v=MIGKxvXhI8Q&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lcl0XfLNL7tfMzZZD&index=32&t=32m57s</p> |
| <p>kearifan internal untuk kebaikan eksternal (Walau memang) anda tidak bisa melakukan apa yang anda inginkan apapun (dengan seandainya) tetapi anda bisa hidup (tetap bahagia) seperti yang anda inginkan - /3m12s/ aksi haruslah sesuai dengan yang dituntut situasi /4m41s/ berlatih hidup dalam satsang untuk hadapi kenyataan hidup /5m21s/ Memahami aksi yang diperlukan Semua yang anda lakukan adalah aksi tindakan /5m35s/ Apakah anda melakukannya dengan sadar consciously (aksi tindakan berkesadaran) atau melakukannya secara kompulsif (secara bodoh seakan jebakan nyata) adalah pilihan / 5m41s/ Lakukanlah aksi dengan sadar maka hidup akan indah /6m10s/ Hidup bukan jebakan pintu keluarnya selalu ada terbuka lebar tidak untuk dihindari /6m17s/ Apapun yang anda fikirkan, rasakan & lakukan adalah aksi anda /7m11s/ Menentukan aksi sesuai cara hidup Jika anda menetapkan cara diri anda, maka apapun yang anda lakukan hanya tergantung dari situasinya. Tergantung dari situasi apa yang ada, sesuai dengan itu kita bereaksi /8m3s/ Aksi sesuai dengan situasi tuntutan dan tawaran (namun) cara hidup (tetaplah) milik anda /8m30s/ Jika anda telah memutuskan cara hidup , hiduaplah secara itu , lakukan aksi sebagaimana diperlukan /8m39s/</p> | <p>Pengetahuan & Penempuhan Dhamma Pengetahuan Dhamma tidak lah identik /jaminan pasti akan praktek penempuhan nyata pribadi/prilaku seseorang /19s / Kesulitan belajar Buddha Dhamma karena perbandingan dengan system lain & proses pencapaian nyata / 11m/ Pembelajaran Dhamma bertahap tidak sekaligus & sesuai kemampuan penerima /14m11s/ Kebajikan memberi (x meminta) karena cinta kasih persahabatan kehidupan universal & respek penghormatan /16m13s/ Memberi bukan pilihan tetapi keniscayaan dalam kehidupan /19m9s/bahkan kewajiban moral Dhamma untuk berbagi /21m49s/Pengendalian diri untuk tidak berperilaku buruk mengacau /22m49s/ Kebaikan walau memang berdampak baik juga namun tanpa perlu kepamrihan harapan /25m31s/apalagi bebas dari kemalangan ? Tetapi /26m45s /.. jarang dengar dhamma /30m57s/ Melengkapi inner strength kesadaran Menjalani Dhamma saja tidak cukup harus ada pengetahuan kebijaksanaan /32m57s/ agar tidak sombong /36m9s/ benci kesal /37m/ /41m51s /melengkapi inner strengtrh kekuatan mental di dalam untuk hindari jebakan kesombongan, kebencian /44m57s/ kesadaran mendeteksi pikiran buruk yang muncul Keterlatihan sikap nekhamma (melepas) /45m27s/ dengan kesadaran juga berlatih nekhamma melepaskan (tdk harus sebagai bhikkhu) /45m56s/ melepaskan dalam memberi dengan kesadaran tanpa perangkap harapan untuk mendapatkan yang lebih banyak (bukan hakekat memberi 46m24s) /48m35s/ menjaga sila supaya kotoran batin internal berkurang /49m40s/ latihan melepaskan keinginan /51 m/ tanpa kemampuan sikap melepaskan kita akan menderita karena hal tsb adalah kenyataan alamiah /52m2s/ nekhamma sebagai latihan yang tidak bisa dipilih ... keniscayaan yang harus dilatih. Keniscayaan melepaskan adalah keniscayaan tetapi sikap untuk melepaskan harus dilatih. Untuk tidak menderita hingga akhir hidup. /52m39s/ kebajikan melepaskan membuat orang bahagia karena tidak bertentangan dengan hukum universal ini</p> |

Kearifan Shiva Buddha ? intinya sama dengan kesadaran dalam kewajaran (cara pasti tetapi aksi luwes) integritas di kedalaman namun vitalitas di permukaan .walau tetap tampak dalam kewajaran di permukaan namun senantiasa menjaga kesadaran di kedalaman untuk. memberdaya kecakapan, kemampuan & kearahatan (dimanapun ,kapanpun dan sebagai apapun peran keberadaannya)... progressive in progressing. Jika saja proses pemberdayaan ini memang berjalan sehat dan tepat tampaknya kemurnian & kesejatan akan berpotensi segera terealisasi nyata.

Wei Wu Wei = Just consciously action x being compulsive actor

Well ... akhirnya ketemu video pengganti ... ganti link , ya.



diganti

<https://www.youtube.com/watch?v=qfc2wHA5mcE&list=PLZZa2J4-qv-ZBWPEiuMhyQJhEcUR6ou3k&index=13&t=710s>

time stamp jadi nggak pas, nih.

NGGAK APA APA, YA LANJUT

KUTIP IDEA EKSTRA

MEDITASI

<https://www.blogger.com/blog/post/edit/502765398495241306/3794159233612438626>

MEDITASI

1. RACUT :

Menggeser dimensi kesadaran diri dari tubuh fisik ke tubuh subtil (sukma eteris).

PROYEKSI ASTRAL SCOTT ROGO

Gnosis Buddhisme : Kesadaran bersifat universal (x individual) sehingga dapat saja melakukan pemindahan kesadaran diri ke suatu obyek/suyet & proyeksikan kesadaran diri ke suatu tempat/waktu.

: kesediaan melibatkan diri @ atasi kecemasan alamiah (avidya sosial awam : mati,gila,terasingkan) @ baca literatur pemandu @ penunjang program = diet vegetarian (Keller),dll

Proyeksi eteris =

pelatihan awal :

@ pernafasan Yoga :

: standar pranayama @ penguatan badan & supplier energi kesadaran untuk PLB

: berdiri @ pernafasan diafragma sempurna

: berjinjit @ pernafasan segitiga dalam tiga gerakan (- jinjit -)

: bersila @ penahanan pernafasan (penyebaran prana ke tubuh)

: telentang @ pernafasan kebatinan (+ visualisasi osmosis prana pada tubuh)

: (+) pernafasan silang : lubang hidung kanan/kiri bergantian

Pelaksanaan :

(1) @ Relaksasi (Haraday) =

POP (pengenduran otot progresi) untuk mengurangi ketegangan fisik dan kecemasan batin

pengenduran fisik : telentang (miring kanan x kiri) > duduk (hipnose otomatis x insruktif protokol) @ tegang dan kendurkan kelompok otot tubuh secara bertahap (pernafasan berirama , interval waktu , rasakan kenyamanan pelepasan ketegangan)

pengenduran mental : pasifkan fikiran

@1.1. detak jantung (Muldon):

: fokuskan perhatian pada jantung (rasakan denyut jantung @kehendak kuat agar denyut jantung menjadi teratur kecepatan @ turunkan denyut jantung secara bertahap capai kondisi alpha untuk PLB)

@1.2. intensitas getaran (Monroe):

: setelah relaksasi @ telentang @ masuki keadaan hipnagogik(batas tidur – terjaga)

Kondisi A = terjaga (=pertahankan satu obyek kesadaran tunggal sebagai indikasi)

Kondisi B = keadaan hipnagogik (obyek telah beralih pada obyek lain @ sati pasif

Kondisi C = Keadaan mendalam (tiada kesadaran fisik & kontak indrawi)

Kondisi D = getaran (= rasakan dan kuasai secara pasif dengan tetap relax mengamati)

=> intensifkan dan tingkatkan getaran

: visualisasi PLB secara bertahap

@1.3. tersebar ? : Visualisasi :

Kubus Necker + Kembangkan keahlian imajinasi kreatif penciptaan image mental & pertahankan visualisasi fikiran sadar dalam mengkondisikan batin bawah sadar eteris untuk PLB

: Brent = visualisasi terkontrol ~ skenario tahapan (hypnotism sugestible)

: Muldoon = bayangan cermin eteris diri

: Lancelin = pengarah tujuan lokasi tertentu

: Hermetics = visualisasi fikiran kuat akan mewujudkan dalam dimensi fisik secara nyata (minimal akan berpengaruh pada kondisi si pelakunya) @ terkaan batin bebas pada sesuatu di balik tabir

konsentrasikan pada satu titik ½ meter di atas kepala dimana terdapat tali yang menarik tubuh eteris ke luar tubuh fisik melalui kepala ;

@1.4 . tertidur ? ; Kontrol Mimpi Jelas :

: reseptif dan apresiate terhadap pesan mimpi dan memanfaatkan mimpi /tidur sebagai media kontrol keadaan hipnagogik (Program mimpi terbang untuk keluar tubuh / PLB).

Pertahankan kesadaran diri hionga tidur dan bermimpi @ kesadaran dan pengamatan mimpi kemudian Fokuskan pada program mimpi jelas untuk maksud PLB (kehendak pasif > aktif)

Proyeksi Mental =

1. pengeluaran tubuh eteris :

@ proyeksi kehendak dinamis (Lancelin) =

Kemauan sadar yang sangat kuat mensugesti batin bawah sadar menyebabkan PLB secara spontan.

: fokuskan fikiran/kesadaran pada seluruh tubuh @ Rasakan (> khayalkan) keberadaan tubuh astral.

: fokuskan segenap energi pada kening/pusar @ Kehendak kuat (> inginkan) agar tubuh astral keluar dari tubuh fisik .(: Rasakan keberadaan tubuh astral di luar badan fisik)

2. pengamatan zarah eteris :

: Green = pengembangan proyeksi kesadaran eteris ke luar tubuh fisik (Swain @ PLB dalam keadaan tetap terjaga secara bertahap :

pengamatan jarak jauh x perkiraan ;)

3. pemunculan zarah eteris :(bilokasi)

BUDDHA

Perintis :Siddharta ‘Buddha’ Gautama

PEMAHAMAN KESADARAN =

Prinsip Ehipassiko = Saddha > Iman [kepercayaan karena pembuktian]

:pariyati(pelajari)@patipati(praktek)@pativeda(realisasi)

KAIDAH BUDDHISME =

~ Kesadaran akan hukum paticca samupada @ kontak bijak (Let It Be)

Mental noting : Satipatthana

(berkesadaran penuh : Sati Sampajjana)

Zazen Batin : Eka Bhisamaya (samahito + parisudha @ kamaniya)

~ Kesadaran akan Catur Ariya Satyani @ Jalan Spiritual =

(1) Sila : Kemurnian Sila dan kebajikan berprilaku

(2) Samadhi : ketekunan meditasi dan

(3) Panna : kebijaksanaan paramatha sacca (kebenaran mutlak)

SAMATHA BHAVANA

® : 40 obyek meditasi ~ carita (perwatakan) dan fungsi (penggunaan)

Rupa-Jhana = kegairahan sensasi

(1) Jhana 1 = vitakha, vicara, piti, sukha, ekagata

(2) Jhana 2 = piti, sukha, ekagata

(3) Jhana 3 = sukha, ekagata

(4) Jhana 4 = ekagata

® Abhinna : Iddhi kesaktian (dengan obyek : kasina) ,

Arupa-Jhana = keheningan nuansa

(1) Arupa Jhana 1 = pengheningan keadaan ruang tanpa batas

(2) Arupa Jhana 2 = pengheningan keadaan kesadaran tanpa batas

(3) Arupa Jhana 3 = pengheningan keadaan kosong (sang habis)

(4) Arupa Jhana 4 = pengheningan keadaan tanpa pencerapan

® santa vihara : penghidupan yang penuh kebahagiaan

KEAHLIAN = JHANA-VASI

VIPASSANA BHAVANA

® : 4 objek meditasi ~ carita (perwatakan)

KESIAPAN =

(1) Sila visuddhi : Kesucian sila

(2) Citta visuddhi : Kesucian fikiran (minim : Jhana 1)

PROSES =

(3) ditthi visuddhi : Kesucian pandangan (pembedaan : nama – rupa)

(4) kankhavitaraṇa visuddhi : Kesucian keraguan (hubungan kausalitas)

(5) magga amagga : tilakkhana universal & 10 kilesa

(6) patipadana : sankharupekkha keseimbangan batin terhadap obyek @anuloma (penyesuaian jalan tengah x ekstrim)

PENCERAHAN =

(7) Patipada: Pencerahan-lokuttara (Gotrabu ® Magga® Phala: sotapana, sakadagami, anagami, arahat) ® pacchavekha peninjauan kembali.

RADHA – SOAMI

Satguru : Swami Ji ; Baba Jaimal – Sawan Singh – Sardar Bahadur – Charam Singh ; Gurinder

Kaidah Sant Mat :

- Moralitas untuk harmonisasi nurani yang menenangkan jiwa.

- Diet Vegetaris untuk menunjang kelancaran bermeditasi.

- Gurbhakti untuk 'total surrender' ,Seva (pelayanan) dan pemurnian ego.

- Nambhakti untuk media konsentrasi dan 'visa' meditatif

Proses Meditasi =

Simran (Dzikir 5 nama suci penguasa 5 wilayah rohani) pada tistratil sambil Dhyana (kontemplasi wujud astral Satguru) ® : Bhajan < menyimak Shabda >

Vs mekanisme anti-kundalini fikiran (ke bawah & ke luar ® ke dalam & ke atas) ® pada tataran : Pinda / material creation/ melalui 6 chakra bawah

(1) pusat akar @muladhara chakra : Kilyang

(2) pusat seks @indri chakra : Onkar

(3) pusat pusar @nabhi chakra : Hiriyang

(4) pusat jantung @hrida chakra : Sohang

(5) pusat tenggorokan @kanth chakra : Shiriyang

(6) pusat dua mata @Dodal Kanwal = pineal

® : Level : Yogi Pura

Menjelajahi Wilayah Rohaniah

Pada tistratil : terdengar suara binda/jhinga (gemuruh/sepur) & tampak wujud guntur.

(1) Sahansdal Kanwal : Niranjana desh ® bell & crone

Nama sufisme : Maqam I Allah

Terdengar 10 suara : lautan, guntur,

Tampak juga : langit, matahari, bintang

~ Chidakash : surga/neraka

~ sahandal kanwal : Jyoti Niranjana

~ kolam Tirbeni

3 bagian :

~ jhongran dep

~ shyan

~ sett sunn

® Level : Sikh (Siswa Sejati)

(2) Trikuti Murakashi : Brahm loka ® sound of Onkar

Nama sufisme : Maqam I Allah Hu (Wilayah asal : fikiran)

Terdengar suara : Onkar dalam guntur

Tampak wujud : sunnya , gunung (Mer, Sumer, Kailash)

® Level : Yogishwar

(3) Daswan Dwar : Par Brahm ® King Ri (Spiritual lute)

Nama sufisme : Alam I Lahut

Terdengar suara : Onkar dalam guntur

Tampak wujud : sunnya , gunung (Mer, Sumer, Kailash)

(4) Banwar Gupha : Sohang ® Bansri (flute)

Nama sufisme : Alam I Hahut

Terdengar suara : Kingri

Tampak wujud : sunnya , gunung (Mer.Sumer,Kailash)

(5) Satta Loka : Sat Purush ® Bin (big pipe)

Nama sufisme : Maqam I Haqq (Rumah Sejati : Jiwa)

Terdengar suara : Bin (Big Pipe)

Tampak wujud : Sach Kkand (Sat Nam) di Alakh Lok ® Agam Lokh ® Anami Lokh

® Level : Param Sant ® Satguru

OSHO

PANDANGAN =

Evolusi tansadar bersifat kolektif , sedangkan evolusi sadar bersifat individual.

: Hiduplah secara Total = hidup religius meditatif dalam Tao = kenyamanan dari ketegangan)

MEDITASI CHAOTIC =

Dalam bermeditasi diperlukan kemurnian fikir , kealamian tubuh

1. Chaotic breathing : 10 ‘

® kacaukan sistem masif neurotik diri untuk membebaskan emosi yang tertekan/mengendap

:penafasan dalam & cepat (tubuh kelimpahan oksigen ® alive/vitale : alamiah hewani)

= fisik terasa tidak lagi terasa sebagai materi tetapi seperti sistem energi yang meluap.

2. Catharsis : 10 ‘

@therapy pelepasan seluruh limbah emosi yang tertekan /mengendap secara bebas .

:pembersihan : menjerit,menangis ; tertawa,melompat ; menari , dll (terserah)

= tubuh fisik terasa ringan alamiah dan batin fikiran murni dari segala limbah mental.

3. Sound : HOO : 10 ‘

® menghantam sentra sex / chakra vitale agar kemudian terjadi proses kundalini energi.

: teriakan-teriakan HOO sekeras mungkin terarah ke sentra sex untuk menaikkan energi.

= terjadi proses aliran energi kundalini di dalam dan menuju ke atas.(exhausted)

4. Jump : Meditasi :

® memasuki alam meditasi dengan seluruh totalitas kesadaran diri tanpa konflik (wuwei)

: menjadi pengamat yang mantap (sakhin upeksha) atas apapun juga yang dihadapi.

= secara bertahap terjadi pertumbuhan spiritualitas melalui pengalaman batiniah langsung.

TRANSENDENSI 7 TUBUH =

= consciousness (kesadaran) @witnessing (pengamatan)@awareness(kemurnian)@enlightment

Desireless = just the absence of desiring x the opposite (passive x active)

meditasi bersifat passive (total surrender)@ x kehilangan awareness

manusia memiliki 7 dimensi paralel keberadaan yang saling terpadu dan berkait.

jika bermeditasi mulailah dari tubuh pertama paling luar (jangan fikirkan ‘pengetahuan tingkat tinggi’ agar tidak mengganggu kelancaran dan kesejatian transformasi diri)

atasi ketegangan yang timbul karena adanya ketidak-nyamanan dalam transformasi(kesenjangan antara kenyataan dan keinginan).® ® Pintu

dimensi kesadaran pada setiap tubuh berikutnya akan terbuka otomatis jika tiada ketegangan didalam badan tersebut (kenyamanan holistik)

Jadilah : sakhin upeksha (kesadaran pengamat yang indifferent ® equilibrium ; tanpa konflik karena membedakan kutub polaritas yang ada sehingga tidak terjadi perpecahan diri) = mentransendensi polaritas (kenyamanan batin dari ketegangan alamiah eksistensial dengan tidak perlu melekat/menolak polaritas yang ada)

metode = melekat ®melepas (langkah permulaan akan menjadi rintangan perkembangan lebih lanjut jika terlalu dilekati)

(*) HORIZONTAL (MASIH INSANIAH) = DARI LUAR KE DALAM =

1. FISIK

terbatasi ruang dan waktu

PRAMEDITASI =

rasakanlah keberadaan fisik dari dalam (tidak sekedar dari luar) : kayanupasana.

MEDITASI =

polaritas : breathing (incoming x outcoming)

vision : khayalan mimpi fisiologis

transend : sadari setiap saat rasa dari dalam [holistik]

penyesuaian : hidup dalam kekinian ; ketika bertindak disadari (actor ~ action) ; seks ®ekspresi positif cinta kasih (x pelepasan ketegangan)

2. ETERIK

transparan & antigravitasi (sukma 13 hari pasca kematian) ; terbatasi waktu tetapi ruang tidak

PRAMEDITASI =

sadarilah keberadaan dan pergerakan dari dalam (tidak sekedar dari luar) : sati kayanupasana.

MEDITASI =

polaritas : influence (attractive /love/well-being x repulsive/hatred/diseased)

vision?mantra,parfum(jakfaron/misik;hio/dupa,dll) , warna (biru eterik ,dll)

vision : tetap sadar terjaga dengan sarana mantra (®tidak efek hipnotis/tertudur)

transend : sukma plb ,sugestible hipnotik & zarah kundalini (kenali vitalitas mekanisme nya dari dalam)

penyesuaian : cinta kasih murni (sikap fikiran dalam diri terhadap seluruh kosmik bukan sekedar hubungan antar personal X pemenuhan hasrat nafsu sex/ego) dengan tanpa harapan/tuntutan

3. ASTRAL

tidak terbatasi ruang dan waktu lampau

PRAMEDITASI =

sadarilah keberadaan dan pergerakan dari dalam (tidak sekedar dari luar) : sati kayanupasana.

MEDITASI =

polaritas: magnetisme (powerful/confident/bravery – powerless/inconfident/coward)

vision : jangan pastikan dulu prakonsepsi keabadian diri (realisasi : truth patedha >proyeksi : faith anubodha)

transend : ungkapkan keberadaan di dalamnya (totalitas kehendak)

penyesuaian : gudang timbunan pengharapan /hasrat keinginan yang begitu menimbulkan ketegangan (kewaspadaan meditator ?)® terima saja hasrat tersebut sebagaimana adanya (akan timbul ketenangan // berhasrat tanhasrat ? neurotis)

4. MENTAL

rumah terakhir fikiran (tidak terbatas ruang dan waktu lampau dan mendatang)

PRAMEDITASI =

sadari keberadaan dan pergerakan dari dalam (tidak sekedar dari luar) : sati kayanupasana.

MEDITASI =

polaritas : thought (incoming – outgoing)

vision : waspadai proyeksi ciptaan mental @ jangan harapkan/identifikasi apapun

transend : lampau seluruh proses mental (awas ! schizoprenia : fikiran tidak dalam keadaan harmoni – secara simultan bekerja terpecah ke 2 arah yang berlawanan : berdiri di luar & melihat ke dalam/ ke atas @ Mulailah dari lapisan terluar setinggi apapun ‘ pengetahuan ‘ anda)

penyesuaian : konflik pemikiran yang saling posesif menguasai keseluruhan @kekalutan

sadari saja fikiran hanyalah klise proyeksi timbunan ingatan fisik dan terimalah kealamiahannya hal tersebut tanpa persetujuan/penyangkalan yang memang tidak perlu @ jangan identifikasikan diri dengan fikiran/buah fikiran tertentu (bebaskan badan mental dari kekacauan)

(*) **VERTIKAL (MULAI ILAHIAH) = DARI BAWAH KE ATAS =**

ke Chakra ajna (Tuhan) ; sirshasan @arus energi berubah (ketidak-nyamanan fikiran yang terbiasa antikulalini)

5. SPIRITUAL

keabadian yang tidak terbatas ruang dan waktu

PRAMEDITASI =

sadari kematian dan kehidupan hanyalah fenomena luar bukan realitas inherent pada keabadian diri.

MEDITASI =

polaritas : Life itself = Prana (life – dead)

vision : tiada dualitas (cermin perbedaan tanpa kelainan) @ refleksi bayangan dari realitas saja.

dalam kesendirian total bebas dari segala bentuk mentalitas @ jangan identifikasikan diri sebagai apa/siapapun juga

transend : kesadaran monad (atom tanpa jendela-Leibniz) / kesadaran Ego

penyesuaian : atasi kebodohan diri dengan Atma Gyana (pengenalan diri ; Dengan tidak mengenal dirinya tiada guna orang mengenal apapun ?) @ Mengetahui (secara langsung : pasti) X pengetahuan (pengertian pinjaman : sangsi)

6. KOSMIK

kosmik

PRAMEDITASI =

ego drop @ no ego (become one with all)

MEDITASI =

polaritas universal : kosmik (srishti /creation – pralaya/destruction)

Realitas ‘diri’ : Avatar Vishnu untuk siapa Brahma menciptakan dan shiva menghancurkan.

vision : realitas otentik tanpa cermin (fikiran universal Brahman) @ samadhi sabeej (+ benih)

transend :4- 5 : ego@non ego

koan Zen ‘ansa dalam botol’ (gerbang tanpa gerbang) @ jangan identifikasikan diri sebagai kristalisasi ego ; sadari saja (tanpa metode; karena setiap metode memperkuat ego) / x satori

penyesuaian : individualitas dalam universalitas kosmik @ berhentilah menjadi individu pribadi (Kita adalah samudra keESAAn /oceanic feeling/ x kristalisasi individualitas keakuan = keberadaan sebagai insan kosmik) Tuhan = (tan)individualitas keberadaan kosmik

7. NIRVANA

sunna

PRAMEDITASI =

Hakekat diri : ketiadaan (negativisme Buddha) karena keberadaan adalah Brahman (Shankara)

vision : pusat keberadaan murni (tanpa positif/negatif) @ samadhi nirbeej (x benih)

MEDITASI =

polaritas universal : Truth (being – not being)

transend : melompat dalam keheningan (pencerahan sejati ! sudah ada sebelum adanya ciptaan ,masih ada walau setelah pralaya @saya tidak tahu (Buddha); karena tidak ada simbolisasi tepatnya)

penyesuaian : tegangan antara keberadaan – ketanberadaan (untuk fahami keseluruhan : jadikanlah kehampaan sebagai satu-satunya keseluruhan)® hilangnya keberadaan ke dalam tankeberadaan [Brahman : keberadaan + ketanberadaan = keseluruhan > Tuhan : keberadaan]

® = Setelah itu ? ADWAIT (Oneness)

BARDO =

Bardo thos grol chen mo :Buku panduan untuk mencapai kebebasan abadi lewat pemahaman tentang kematian

The Tibetan Book of the Dead : Padma Sambhava (abad VIII) ® Karma Lingpa abad (XIV)

Mahavira : pencerahan masih mungkin terjadi hingga pada saat kematian

Tibetan : ‘ menghadapi kematian adalah suatu keahlian untuk disiągakan dan dibiasakan ’

Persiapan :

latihan meditasi racut (PLB) pada saat hidup @ meditasi bardo untuk saat ajal.

® Hadapi dan jalani kematian dengan penuh kesadaran & kasih (+ : munajat Robbani)

Proses :

Usahkan pencerahan dengan menyatu pada cahaya kesadaran murni Ilahiah Semesta.

1. Chikkhai Bardo : (saat kematian)= Astral

langsung bermeditasi : simak ikuti cahaya murni kebenaran yang bersih dan jernih .

gagal ? cahaya dengan sosok figur mistisi (Satguru,Buddha ,Nabi,dll).

gagal ? jatuh ke Chonyid Bardo

2. Chonyid Bardo : (alam kausalitas) = Etheric

sadari akan kematian diri dan perjalanan arwahmu (awas ! ilusi proyeksi fikiran)

hari 1 : perhatikan cahaya biru kesadaran murni diri x cahaya putih ketidak-tahuan karmik

hari 2 : perhatikan cahaya putih bersih kebijakan sejati x cahaya kelabu kebodohan samsara

hari 3 : perhatikan cahaya kuning bersih keseimbangan diri x cahaya biru kotor kesombongan

hari 4 : perhatikan cahaya merah bersih kasih x cahaya merah kotor keterikatan

hari 5 : perhatikan cahaya hijau cerah kesempurnaan abadi x cahaya hijau kotor kepicikan

hari 6 : perhatikan cahaya 4 warna cerah pencerahan x cahaya 4 warna buram keresahan

hari 7 – 13: Awas dualitas fikiran (cahaya kotor : coklat, putih, kuning, merah, hijau, aneka warna)

hari 14 : hari terakhir (Atasi rasa bersalah/ketakutan/keraguan yang muncul karena fikiran yang terkondisi karma)

gagal ? jatuh ke Sidpa Bardo

3. Sidpa Bardo : (alam kelahiran kembali) = Etheric

Pertahankan kesadaran dari godaan rebirth(semua hanya ilusi fikiran belaka)

walau sudah semakin sulit teruslah bermeditasi kembali agar tetap mampu menyatu dengan cahaya murni kebenaran Ilahiah. (Kenang ajaran Satguru)

Ⓜ vs wujud/suara mencekam refleksi penyesalan atas kesalahan masa hidup.

Ⓜ vs ilusi pengadilan / surga – neraka

Berada di alam Sidpa Bardo, emosi batin begitu intens dirasakan Ⓜ lampui ilusi fikiran yang membuatmu terjebak dalam penderitaan yang sesungguhnya tidak perlu itu. (terus meditasi)

Ⓜ masuki samsara ? perhatikan cahaya yang paling cerah dari kallahian yang Maha Penyayang dan masuki meditasi (putih cerah – alam dewa; kuning cerah – keluarga saleh) X perhatikan cahaya buram (putih–dewa/malaikat;hijau-kuasa sakti;kuning-intelektual;biru-hewani; merah-arwah gentayangan ;abu²/hitam – alam terrendah)

Ⓜ kelahiran kembali (jika bayangan sudah terlihat kala bercermin/berjalan berarti sudah gagal di alam sidpa bardo).

Berdo²a dan tetap tenang ; jangan tergoda ilusi sex Ⓜ pilih rahim yang sesuai (menunjang evolusi spiritualitas diri pada kehidupan mendatang) :
Simbol Vision : tempat ibadah (keluarga saleh/alam dewa)/ bangunan megah (prospek peningkatan kesadaran). X : gua/lubang besar berkabut tebal (hewani) / gurun luas/rimba gelap (kehidupan tanpa arti) / hutan berapi (magis)/ danau & angsa (kaya tetapi tidak spiritual),dlsb

Ashin Kheminda- Meditasi Mengamati Batin di dalam Batin



<https://www.youtube.com/watch?v=AS1-63yNIUY>

Para peserta *pabaija* kita sudah memasuki hari ke 7, ya ? Sudah cukup banyak teori atau instruksi yang diberikan Buddha yang sudah saya berikan kepada anda dan sudah banyak latihan yang sudah anda lakukan.. ya .. sampai hari ke 7 ini.

Dan sebagian dari anda sudah mulai melihat keindahan dharma, ya ..pada saat anda mampu mengalami , merealisasi nafas anda menjadi semakin lembut semakin lembut dan anda mampu membuka kelopak bunga kebijaksanaan bunga teratai satu lapis demi satu lapis sampai sampai akhirnya membuat anda masuk ke lapisan hati anda yang terdalam dan anda sudah merasakan bahwa semakin lembut kualitas batin anda semakin bahagia anda .. hm..

Dan anda sudah mulai melihat dengan jelas pada saat batin anda memancar keluar terjebak pada kehidupan kehidupan panca indera untuk menikmati dunia ini maka anda melihat ada getaran yang sangat kuat sekali tubuh anda tegang semua, batin anda pun juga tegang.

Anda yang sudah mampu mengalami nafas yang lembut atau bahkan sudah melihat *nimitta*, anda sudah bisa membedakan pada saat batin ini memancar keluar yang didorong oleh lobha keserakahan, atau kebencian atau dosa atau moha delusi maka batin anda tidak bahagia. Dan anda mulai melihat dengan jelas betapa selama ini saya bodoh sekali mengizinkan batin saya untuk terjebak pada dunia panca indera ini .. ini suatu realisasi. Anda mengerti ... pada saat batin anda terjebak pada dunia panca indera anda menderita. Pengetahuan ini bukan pengetahuan yang anda dapatkan dari guru anda. tetapi ini pengetahuan *first hand knowledge* .. tangan pertama.

Anda mengalaminya sendiri betapa batin yang memancar keluar ini adalah batin yang bodoh. batin yang tidak mengerti cara untuk membuat dirinya bahagia. *and yet* ... kita selama ini tertipu .. anda tertipu. Batin yang memancar keluar melalui panca indera anda selalu menjanjikan sesuatu bahwa kalau anda ikuti batin tersebut, anda akan bahagia selama- lamanya. Selama frekuensi batin anda masih kasar , anda belum mampu menembus ke lapisan hati anda yang paling dalam menikmati nafas yang semakin lembut semakin lembut semakin lembut semakin lembut sampai akhirnya nafas tersebut hilang .. Kalau anda tidak mampu mengalami itu anda tidak akan merealisasi betapa bodohnya batin yang selama ini mengikuti *asava*. [00:05:49-4](#)

Kita senantiasa mengizinkan batin ini untuk mengalir keluar menemui dunia melalui mata kita ingin melihat sesuatu yang indah ingin mendengar sesuatu yang indah dan ingin menghindari sesuatu yang tidak mengenakan kita. Apapun sesuatu yang indah ataupun sesuatu yang tidak indah semuanya adalah penderitaan ... anda tahu sendiri ... melalui meditasi anda . Jadi sekarang anda mulai mengerti pada saat Buddha mengatakan *pancupadana-kkhanda-dukkha*.. setiap pagi kita membaca ini. lima khanda .. lima agregat yang menjadi obyek upadana kita / *grasping* kita /genggaman kita itu adalah *dukkha* ... hanyalah penderitaan.

Mungkin sebelum mengikuti pabajja ini anda menganggap bahwa dunia ini fine- fine saja ... Bahwa menikmati obyek mata, telinga, hidung, dlsb itu bisa memberikan kebahagiaan pada anda Tapi saya yakin anda yang sudah masuk ke meditasi alam meditatif yang sangat dalam sudah bisa mengerti .. pada saat Buddha menyatakan bahwa dunia ini penuh dengan penderitaan. Bahwa sesuatu yang menyenangkan selama itu masih tergantung pada panca indera anda itu adalah penderitaan. Tidak ada kedamaian di dalam dunia panca indera ini.

Karena anda sudah merasakan langsung .. mengalami langsung satu jenis kebahagiaan yang muncul pada saat batin anda memutuskan hubungan dengan panca indera. Pada saat panca indera anda sudah tidak mengganggu lagi, pada saat tubuh anda sudah tidak mengganggu lagi dan anda murni mengalami kebahagiaan yang disebut Buddha *anawaja sukha* kebahagiaan yang *stainless* ... yang tanpa noda. tidak ternoda.. Dan jenis kebahagiaan ini sudah tidak bisa dideskripsikan dengan kata-kata. [00:08:07-9](#)

Saya ingin menekankan hal seperti ini karena saya sedang berceramah di depan para meditor. Mungkin kalau saya menceritakan hal ini di kota atau di depan umat yang tidak bermeditasi mereka akan sulit untuk memahami apa yang saya katakan. Tetapi anda adalah meditor yang sudah melakukan perjalanan yang menembus ke dalam lapisan yang paling dalam. Kebijaksanaan anda sudah meningkat ... Anda sudah merealisasi sendiri, mengalami sendiri ternyata ada jenis kebahagiaan yang seperti ini. Kebahagiaan yang tidak lagi tergantung terikat pada panca indera. Dan lihatlah semakin lembut nafas anda .. ya .. semakin samadhi anda kuat, sati anda kuat ... ya ... mindfulness dan stillness anda semakin kuat ... lihatlah bahwa rasa kebahagiaan itu menjadi semakin kuat . *Blisful* itu menjadi semakin nyata.

Dan kemudian lihatlah juga bagaimana kualitas spiritual anda berubah. Bagaimana kualitas hati anda berubah. Hati anda menjadi semakin lembut .. semakin penuh cinta kasih .. semakin penuh kevelas-asihan. Lihatlah perubahan perubahan tersebut. Hati anda menjadi semakin bersahabat kepada siapapun .. kepada semua makhluk tidak hanya kepada manusia tetapi kepada binatangpun anda menjadi semakin bersahabat. Lihat semua perubahan perubahan itu. ya .. Betapa anda sudah mulai dalam melangkahhkan kaki anda anda menjadi semakin hati-hati memastikan bahwa tidak ada semut atau binatang kecil yang lain terinjak oleh langkah kaki anda .. Bukan karena anda takut menginjak tetapi semata-mata karena cinta kasih dan kevelas-asihan anda sudah meningkat. Anda tidak ingin melihat makhluk lain menderita. Rasakan, lihatlah kualitas yang berbeda ini. Jadi betapa mengagumkannya hati kita ini sebenarnya, fikiran kita ini sebenarnya.

Sebagian dari anda sudah mulai melihat batin anda yang terang benderang. Dan anda sudah mulai membuktikan apa yang dikatakan oleh Buddha *Pabhassaran cittam... pabhassaran iddan cittam* bahwa batin ini sesungguhnya bercahaya ...sesungguhnya bercahaya.

Tetapi kenapa batin ini tidak bercahaya ? Karena batin kita ini masih terkekan dengan *kilesa* atau kekotoran batin yang sedang mengunjungi batin kita .. Batin anda ternoda .. terkekan oleh kekotoran batin, terkekan oleh keserakahan, terkekan oleh kebencian, terkekan oleh delusi, terkekan oleh kilesa-kilesa yang lain.

Terus Buddha melanjutkan lagi seorang *puthujjana* .. seseorang yang belum tercerahkan... yang *assutavā* ... *assutavā* itu yang tidak *learning*, kurang informasi, kurang pengetahuan ... tidak berpengetahuan ... kurang latihan .. *assutavā puthujjana* seorang *puthujjana* yang *assutavā*. Ada *puthujjana* yang *sutavā*. *Puthujjana* yang *sutavā* itu *puthujjana* yang *learned*, berpendidikan, berpengetahuan, mempunyai latihan yang cukup. ya. Tetapi kalimat yang dilanjutkan oleh Buddha tadi yang kaitannya dengan batin kita .. anda yang tidak mampu melihat batin anda yang bercahaya itu dikarenakan tekanan dari kilesa yang sedang mengunjungi. Kemudian kalimat selanjutnya dari Buddha adalah *assutava puthujjana yathabbutam nappajanati*. Seorang *puthujjana* – yang tidak berpengetahuan, tidak mempunyai knowledge, tidak mempunyai latihan yang cukup – *nappajanati* ..tidak mengetahui hal tersebut. Akhirnya apa ? Anda menganggap batin anda yang gelisah itu adalah batin yang normal .. Anda menganggap batin anda yang penuh emosi itu adalah batin yang normal. Ya ... namanya manusia, bhante. dilahirkan tidak sempurna. Kan banyaknya manusia di muka bumi yang percaya bahwa ... ya, sudah.. sudah menjadi takdirnya manusia yang dilahirkan tidak sempurna maka terima saja takdir tersebut. Ini yang dimaksud oleh Buddha *tan assutava puthujjana yathabbutam nappajanati*... seorang yang belum tercerahkan, yang tidak berpengetahuan ... dharma artinya, ya ... *nappajanati*.. tidak mengetahui hal tersebut bahwa batin dia sesungguhnya bercahaya. [00:13:27-1](#)

Anguttara-nikaya, 1.10 ("pabhassaram idam bhikkhave cillam, tanca kho agantukehi upakkilesehi upakkili ttham)

assutava puthujjana yathabh ta? nappajanati

Jika dikatakan kepada orang atau umat Buddha di kota sana dia akan sulit untuk membayangkan (bahwa batin dia sesungguhnya bercahaya). Tetapi saya saat ini berbicara di depan peserta pabajja yang 65 orang itu sudah berlatih meditasi samatha selama 7 hari. Saya harus berbicara dengan yang lebih dalam lagi. Inilah mengapa saya menolak permintaan satu samanera yang meminta saya untuk berceramah tentang kehidupan sehari-hari. NO! ini bukan forumnya. Saya harus berbicara dengan yang lebih dalam lagi saat ini. Kenapa ? Karena pendengarnya siap. Anda semua sudah siap mendengarkan ceramah yang lebih dalam lagi. [00:14:13-1](#)

Tan assutavā puthujano natan nappajanati .. seorang yang belum tercerahkan dan tidak mempunyai pengetahuan, tidak memahami hal tersebut. Inilah yang membuat orang pasrah pada takdirnya. Dia menganggap sudah menjadi takdirnya manusia batinnya kotor. Dia tidak mengetahui bahwa sesungguhnya batinnya itu *pabhassara* ... bersinar, terang benderang, murni, penuh cinta kasih, penuh kevelas-asihan, penuh kebijaksanaan, penuh semua kualitas kualitas spiritual yang sangat positif. Mereka tidak tahu. Inilah yang saya katakan beruntunglah anda masih bisa bertemu dengan ajaran Buddha, tripitaka dan kitab komentarnya masih bisa dibaca. guru yang memahami juga masih tersedia di muka bumi ini ... Anda harus bersyukur karena anda masih bisa mengalami batin anda yang *Pabhassara*, yang bersinar terang benderang, yang bebas dari *kilesa*, .. ya.. bebas dari kekotoran batin. [00:15:26-8](#)

Jadi sangat indah sekali pada saat kita mampu masuk ke lapisan hati kita yang paling dalam dengan kekuatan samadhi kita. Ingat Buddha berkata *Samadhim Bhikkhave bhavetha* .. O, para bikkhu. wahai, para bikkhu ... kembangkanlah samadhi. kembangkanlah *stillness*. *Samahito Bhikkhu Bhikkhave yathabbutam pajanati*. Seorang bikkhu yang mempunyai samadhi, yang batinnya still, punya stillness, *yathabbutan pajanati* .. dia akan mengetahui, bisa melihat, memahami segala sesuatu secara obyektif, secara apa adanya ... tidak berdasarkan khayalan khayalannya, tidak berdasarkan apa kata orang, tidak berdasarkan obsesinya, ilusinya. Tidak. Pada saat batin anda sudah *Pabhassara*, sudah bersinar .. maka anda sudah terbebas dari ilusi, anda bebas dari delusi, anda bebas dari obsesi khayalan *like and dislike* dlsb. Batin anda sangat murni dan mampu mengamati segala sesuatu dengan penuh obyektivitas. [00:16:42-6](#)

Dan satu realisasi lagi bagi anda yang sudah maju di dalam meditasi anda jangan lupa anda terus mengamati perubahan perubahan kualitas hati anda ... perubahan cara pandang anda. Inilah mengapa di hari-hari awal saya melarang anda untuk berfikir. Saya melarang anda untuk mengingat-ingat pada saat bermeditasi saya melarang anda untuk berfikir mengingat-ingat apa itu apa ini. Saya melarang anda untuk terlalu sibuk menggunakan fikiran anda. Saya meminta anda untuk membuat fikiran anda untuk tidak bergerak ... tidak usah sibuk dengan fikiran, dengan memori, dengan gagasan, dengan obsesi dlsb. Saya juga melarang anda untuk berpendapat betapa ini indah betapa itu indah. Saya melihat ada daun ini menjadi indah sekali. Semuanya di tahapan awal. Kenapa? Karena segalanya masih belum pasti. Karena anda masih berada di lapisan

yang paling kasar di dalam batin anda ... sehingga pengamatan anda adalah pengamatan yang *terdistorsi*. Kenapa saya melarang anda ? Karena saya tahu pada saat anda mampu masuk lebih dalam lagi maka semua gambaran yang anda dapatkan di hari hari sebelumnya menjadi berbeda lagi. Jadi percuma .. menghabiskan waktu untuk sesuatu yang nanti kita tahu bahwa yang kita tembus ternyata berbeda dengan apa yang kita pikirkan sebelumnya. [00:18:32-9](#)

Dan anda sudah mulai yang sudah maju di dalam meditasinya mohon amatilah perubahan tersebut. Dan lihatlah pada saat anda keluar dari alam meditatif maka cara pandang anda terhadap dunia dan sekeliling andapun juga berubah. Dunia menjadi indah bukan karena konsep atau fikiran ... bukan karena obsesi. Dunia menjadi indah karena memang hati anda sudah indah. Hati anda sudah bersih. Batin anda sudah bersih sehingga kemanapun anda memandang yang tampak adalah kemurnian ... keindahan. Sudah tidak ada lagi *panca nivarana* ... lima rintangan batin, sudah tidak ada lagi *byapada* atau fikiran fikiran yang jahat, fikiran negatif. atau dengan terjemahan saya fikiran yang kaing-kaing. Sudah tidak ada lagi. Sehingga kemanapun anda melihat yang tampak hanyalah keindahan, keindahan, keindahan, keindahan, keindahan.

Dan anda sudah mulai bisa merealisasi kebenaran kata-kata pada saat semua guru meditasi mengajarkan kepada kita bahwa dunia di luar itu hanyalah refleksi dari dunia di dalam diri kita sendiri. Kalau dunia di dalam diri anda hati anda bersih maka dunia di luar nampak bersih. Lihat. Sangat mengagumkan kualitas hati yang seperti ini. Dan anda mulai bisa menggunakan hati ini untuk exercise bagi anda yang meditasinya sudah maju saya ajarkan.

Gunakanlah kualitas batin yang sudah bersinar itu untuk menggali kejadian kejadian yang penting di masa lalu untuk menemukan sisi baru yang selama ini anda tidak pernah melihatnya. Lihat. Betapa kebencian anda pada seseorang di masa lalu pada saat anda panggil kembali pada saat ini dan anda bisa tersenyum melihat wajah orang tersebut. Anda mungkin jadi amaze ...kagum. Wow, ternyata saya tidak membenci orang ini. Ternyata ada satu *metta* cinta kasih yang murni yang menginginkan orang ini bahagia. Lihat. Mettta anda tumbuh pada saat samadhi anda berkembang. Cinta kasih anda tumbuh pada saat stillness samadhi anda berkembang. Jadi inilah mengapa di *retreat* ini saya tidak mengajarkan meditasi metta, saya genjot anda terus untuk berlatih samatha. Dan anda sekarang sudah melihat hasilnya beberapa dari anda bahwa ternyata metta bisa muncul pada saat samadhi anda sudah berkembang. Anda bisa gunakan batin yang sudah .. apa .. lunak seperti itu yang menjadi patuh dengan apa yang kita perintahkan untuk menggali lagi memori masa lalu. Kejadian yang tidak mengenakkan yang membuat anda stress, depresi, galilah hadirkan dia di saat ini. Dan lihatlah anda menemukan kebijaksanaan yang baru untuk menghadapinya. Dan lihatlah betapa sebenarnya depresi anda, stress anda itu hanyalah kebodohan saja. Karena ternyata anda dapat melihat masalah tersebut dari sisi yang berbeda yang akhirnya membuat anda penuh metta lagi, penuh cinta kasih lagi, dan stressnya hilang, depresinya hilang Anda tersenyum terhadap obyek tersebut ... terhadap pengalaman kehidupan yang traumatik misalkan. Lihat. Betapa hati anda dapat berubah. Cara pandang anda berubah,ya.

Nah, pengalaman ini memunculkan memberikan data kepada kita bahwa sesungguhnya kita bisa melihat sesuatu dari berbagai sisi. Kalau saya melihat sesuatu dari sisi yang gelap, sisi yang negatif maka efeknya adalah kemarahan atau kebencian atau semua kileasa yang lain muncul. Tetapi ternyata saat ini saya bisa melihat hal yang sama dari sisi yang lebih terang benderang dengan bantuan batin yang *pabhassara* tadi ... batin yang terang benderang tadi. Saya bisa melihat dari sisi yang positif dan hasilnya berbeda. Reaksi reaksinya berbeda. Saya bisa memaafkan dia. Memaafkan bukan suatu keharusan ... karena memang tidak ada yang perlu dipersalahkan dari dia. Dia memang harus seperti itu. Dia memang harus berbuat sesuatu yang anda anggap mungkin perbuatan yang salah. Dia memang harus berbuat seperti itu ... dan anda mengizinkan dia berbuat seperti itu. Lihat. Metta muncul. Cinta kasih muncul. Inilah mengapa saya sangat mencintai meditasi. Karena setiap kali bermeditasi memberikan pengetahuan yang baru kepada saya. Yang orisinil.

Ya, nah .. anda yang sudah berkembang meditasi anda, sudah mulai melihat semuanya dengan terang benderang. Lihatlah perubahan perubahan tersebut. Realisasilah keindahan dharma. Dan lihatlah betapa dunia ini ya memang seperti ini. Anda tidak perlu lagi menyalahkan dunia kalau sedang kesulitan, kesusahan, menderita atau apa ... BUKAN salah dunia. Kalau anda melihat dunia ini sebagai sesuatu yang membuat anda kaing-kaing ... bukan salah dunia. Tetapi anda kaing-kaing karena hati anda masih ..*agantukehi upakkilesehi upakkilitham*... masih tertekan oleh *kileasa*, tertekan oleh kekotoran batin. sehingga anda tidak merealisasi apa yang dikatakan Buddha *pabhassaram iddham cattan*... batin ini sesungguhnya bercahaya. Kalau anda bisa merealisasi batin yang bercahaya (maka) anda akan mampu melihat dari sisi yang terang benderang. Dan yang ada hanyalah cinta kasih yang ada hanyalah kewelas-asihan, kebijaksanaan, kesabaran. Ini kebahagiaan. Ini surga. Dan tujuan kita tentu bukan hanya mencapai surga. Kita ingin melampaui surga untuk merealisasi *nirwana*. [00:25:21-2](#)

Nah, amatilah karena pada hari ke 7 ini anda sudah pergi terlalu jauh sekali. Sampai hari ke 7 ini perjalanan sudah sangat jauh sekali. jadi tinggal 3 hari lagi yang tersisa. manfaatkanlah apa yang anda alami. meningkatkan kebijaksanaan, segala perubahan cara pandang anda, perubahan persepsi anda, perubahan emosi anda, amatilah.sehingga memberikan informasi kepada anda bahwa ternyata ada cara yang lebih sehat untuk menjalani kehidupan . jadi dengan tidak mengizinkan kekotoran batin menekan batin kita. [00:26:09-7](#)

Anda yang belum meditasi, yang belum berkembang dalam meditasi anda, lihat juga amati. Betapa batin anda ini ... maaf ... seperti monyet. Lompat dari dahan pohon sebentar bergelantungan kemudian melompat lagi ke dahan yang lain. Lompat lagi .. lompat lagi ...lompat lagi ... seperti monyet yang masih bermain-main. Ya, detik ini memikirkan :” aduh suami saya sedang apa ?”. Belum fikiran tentang suami selesai lompat lagi memikirkan : “eh, anak saya ini mungkin jam segini sudah tidur, ya ?”. Belum selesai memikirkan anak lompat lagi memikirkan pekerjaan saya belum selesai. Lihatlah ... batin anda tidak sehat. Inilah yang dikatakan oleh Buddha (Buddhagosa?) ..*umatako viya puthujano*¹. Seorang yang belum tercerahkan, seorang *puthujjana* itu *umataka* ... gila .. *viya* ... seperti. seorang *puthujjana* itu seperti orang gila. Itu kata kata Buddha, jangan marah kepada saya. Dan anda sudah melihat sendiri bahwa batin anda gila. Lompat sini, lompat sana. Urusan yang satu belum selesai, lompat lagi ke hal yang baru. Yang itu belum selesai, lompat lagi ke hal yang lainnya. Yang ini belum selesai lompat lagi. Ini kan seperti orang bicara : “ o, Bhante Kheminda, saya ingin interview .. Bu Vero... Padahal Bu Vero-nya nggak ada, misalkan. Lompat lagi .. lompat lagi ...lompat lagi ... Belum selesai urusan yang satu, anda pindah ke urusan lainnya. Benar, nggak ? Kenapa seperti ini ? Karena *umataka*. Anda adalah seorang yang *umatako*... seperti orang gila, *umatako viya* ...seperti orang gila. Terimalah kegilaan anda. Jangan khawatir anda seperti itu karena masih tertekan oleh *kileasa* ... *agantukehi upakkilesehi upakkili ttham*...tertekan oleh kileasa yang sedang mengunjungi batin anda. Anda bisa membuatnya pabhassara semuanya terang benderang dengan latihan meditasi Anapanasati. Ya, jadi lihatlah semuanya itu bahwa *umataka* yang gila bisa dibikin sehat kembali. Nah, anda bayangkan jika anda masih membawa-bawa kualitas hati dan fikiran gila seperti itu dalam kehidupan anda sehari-hari. Lalu kemudian istri anda mengeluhkan anda. Kira-kira salah istri anda atau salah anda? Jelas, orang yang di dekat anda tidak betah karena anda *umataka viya* ..seperti orang gila. Hah ? Itu dunia yang tidak tampak selama anda hidup dalam kehidupan anda sehari-hari di kota sana ..Dunia ini tidak kelihatan dengan jelas. Sekarang kelihatan dengan jelas. Betapa batin yang tidak terlatih itu *umatako* ... *umataka viya*... seperti orang gila. Anda faham maksud saya ? Ini batin yang tidak sehat. Anda tidak akan pernah bisa bahagia dengan kualitas batin yang seperti ini. Anda harus segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk melatih batin anda sehat kembali sehingga anda tidak termasuk dalam kategori *umatako viya puthujano* ... seorang *puthujjana* yang seperti orang gila. Anda harus bermeditasi paling tidak bisa mencapai tingkat kesucian *Sotapanna* supaya kegilaan itu terkikis ... secara pelan-pelan. [00:30:00-7](#)

Nah, bagi anda yang sudah berkembang meditasinya,.. Sekali lagi betapa indahnya kehidupan ini .. Bahwa ternyata anda bisa mendapatkan perasaan *blisful* seperti itu tanpa harus mengikuti dunia panca indera ... tanpa harus terjebak kepada dunia panca indera. Dan anda juga sudah melihat dengan jelas bahwa kileasa kileasa anda .. kekotoran batin anda itu hanya menjanjikan sesuatu yang tidak pernah dia penuhi. Dan anda juga

sudah mulai melihat bahwa *Yam kinci samudaya-dhammam, sabbam tam nirodha-dhammam*.²⁾ kata yang ariya khonda pada saat beliau mengalami pencapaian tingkat kesucian *Sotapanna*. Dia mengatakan kalimat yang sangat terkenal ini : *Yam kinci samudaya dhammam ...* apapun dhamma yang muncul ... *sabbam tam nirodha-dhammam ...* semuanya itu mempunyai sifat lenyap. Dan anda melihatnya. *Yam kinci samudaya-dhammam ... whatever that as the nature of arising ...* segala sesuatu yang mempunyai sifat kemunculan *sabbam tam nirodha-dhammam ... all that has the nature of ceasing ...* lenyap. segala sesuatu yang muncul lenyap kembali. [00:31:37-9](#)

Anda sudah saya ajarkan untuk melakukan perenungan .. Empat perenungan , yakni perenungan tentang *anicca*, tentang ketidak kekalan ...Anda melihat segala sesuatu yang muncul lenyap kembali. Seperti tadi baru saja hujan. Saya memperhatikan titik titik hujan. Ada tetesan air hujan yang mengenai genangan air. Anda lihat. Tetesan air hujan yang mengenai genangan air. Dia menetes menimbulkan percikan setelah itu lenyap kembali. Mungkin ada gelembung yang menetes. Ada gelembung sebentar lenyap kembali. Dan anda yang meditasinya sudah maju melihat hal ini semua bahwa segala sesuatu yang muncul, menetes seperti air hujan, lenyap kembali. Dan setelah lenyap anda melihat itu lenyap tanpa sisa bukan lenyap sebentar kemudian muncul lagi. Bukan ... tetapi lenyap untuk selama-lamanya. Inilah kontemplasi *anicca* Anda akan menjadi berbeda pada saat anda tidak mempunyai samadhi. Pada saat *stillness* anda tidak kuat, pemahaman *anicca* anda sangat *superficial*. Tetapi pada saat samadhi anda kuat, anda melihat bahwa semua proses ini *anicca*. Seperti air hujan. yang menetes... plek .. lenyap kembali ... tanpa sisa, tidak muncul lagi. [00:33:17-1](#)

Atau anda yang melakukan perenungan berikutnya yakni *wiraga*. *Wiraga* itu meredup sampai kemudian hilang. Lihatlah. Nafsu anda muncul, meredup hampir hilang. Kemarahan anda muncul, meredup hampir hilang. Semua kualitas batin negatif meredup, meredup seperti lampu yang mempunyai alat untuk bikin dia meredup, meredup, meredup, meredup, meredup, .. hilang. Inilah *wiraga*, kata Buddha. Setiap kali anda melihat sesuatu anda melihat proses meredupnya tadi. Segala sesuatu meredup. [00:34:05-7](#)

Atau perenungan yang ketiga di dalam anapanasati adalah perenungan tentang *nirodha* ... tentang kelenyapan. Disetiap kali anda mengarahkan perhatian dan samadhi anda yang ada hanyalah kosong, lenyap. Dan anda melihat dengan jelas sedikit sebelumnya ada sekarang sudah lenyap. Proses lenyapnya itu sangat terlihat dengan jelas sekali. Tadi ada sekarang kok nggak ada. Dan anda juga mulai arahkan pikiran anda, perhatian anda, samadhi anda untuk mulai melihat, menganalisa siapakah aku ini. Selama ini anda menganggap ada aku di dalam hati ini. Cobalah dianalisa siapa sih si aku ini? Coba temukan .. ya.. sesuatu wujud yang solid yang selama ini anda anggap sebagai si Aku. Dan setelah itu arahkan sathi anda dan samadhi anda ke dalam sesuatu yang anda anggap sebagai si aku tadi. Dan anda akan melihat bahwa yang anda anggap aku tadi ada sekarang lenyap lagi. *Nirodha*. Semua cetana cetana anda kehendak anda untuk melakukan ini, kehendak anda untuk menjadi *Sotapanna* ... lihatlah .. itu yang anda anggap sebagai aku mungkin selama ini. Tetapi lihatlah bahwa cetanapun tadi ada sekarang lenyap ... tidak ada. Nah, kalau anda mengidentifikasi diri sebagai cetana maka anda harus memahami bahwa si aku tadi ada tetapi sekarang tidak ada. Keakuan anda seharusnya juga sudah mati. Dan anda mulai melihat dengan jelas ... oh, ternyata si aku itu impermanent ... tidak kekal. Ternyata tidak ada yang namanya aku. Segala sesuatu yang terjadi hanyalah proses batin dan proses fikiran serta proses jasmani yang muncul sesaat, hilang dan berkesinambungan. Terus menerus proses itu seperti itu. Dan kosong. Dibalik semuanya itu kosong ... sunyata. Kosong dari apa ? Kosong dari *nicca* .. kosong dari sesuatu yang kekal artinya berarti tidak kekal. Kosong dari suka, kosong dari kebahagiaan dan kosong dari aku. Semuanya tanpa aku. Ya ... Jadi manfaatkanlah pencapaian meditatif anda yang sudah sangat jauh, sangat dalam untuk melakukan perenungan perenungan itu.

Perenungan yang ke empat adalah tentang *patinisaga*. Anda akan melihat bahwa anda meninggalkan semua kemelekatan kemelekatan anda. Anda menanggalkan semua beban beban anda. Beban tubuh jasmani anda anda tinggalkan karena anda sudah mengerti *the art of letting go* ... seni untuk melepaskan. Anda melepaskan beban beban fikiran anda, anda melepaskan beban beban masa lalu dan masa depan anda. Dan anda akan dapat menikmati seni untuk hidup di masa kini. Dan ini sangat bermanfaat sekali nanti bahkan setelah program *retreat* ini anda masih akan teringat dengan pengalaman ini dan secara alamiah kebijaksanaan yang muncul melalui meditasi ini akan membuat kilesa anda meredup ... tidak sekuat sebelumnya. Prosesnya akan terjadi secara alamiah bahwa kekotoran batin anda emosi emosi anda akan melemah, melemah makin melemah makin melemah.

Dan hukumnya akan berlaku seperti ini bahwa kebahagiaan anda berbanding lurus dengan melemahnya kilesa anda. Jika anda berhasil melemahkan kilesa anda hanya sedikit saja, maka kebahagiaan anda hanya sedikit saja. Kalau anda berhasil melemahkan kilesa anda banyak yang bisa anda lemahkan, maka anda akan mengalami kebahagiaan dalam jumlah sangat besar sekali. Berbanding lurus. Oleh karena itu kalau anda ingin bahagia anda harus mampu melepaskan meninggalkan patinisaga meninggalkan semua kilesa kilesa tersebut.

Tidak hanya kilesa yang anda tinggalkan .. tetapi semua dharma ... karena *sabbe dhamma nalam ... nalam abhinevesaya* .. Semua dharma tidak pantas untuk dilekati. Jadi cinta kasih anda juga jangan anda lekati, samadhi anda yang sudah berkembang jangan anda lekati, anda yang sudah mulai bisa menanggalkan indera anda dan mengalami keadaan yang penuh kebahagiaan *blissful* jangan anda lekati .. karena *Sabbe dhamma nalam abhinevesaya* .. semua dharma.. *is not worth to be clung to* ... tidak pantas untuk anda lekati. Kemelekatan hanya membuat anda menderita dan ini anda tahu bukan karena Buddha mengatakannya kepada anda, bukan karena Bhante Kheminda mengatakannya kepada anda, tetapi anda merealisasinya sendiri bahwa kemelekatan anda membuat tubuh anda tegang. kemelekatan anda membuat batin dan fikiran anda tegang ... dan kemelekatan tersebut memporak porandakan ketenangan, kedamaian, kebahagiaan anda. Ini yang disebut sebagai realisasi ... *first hand knowledge* ... kebijaksanaan tangan pertama. Anda tidak mendapatkannya dari guru anda. Anda tidak mendapatkannya dari orang lain. Tetapi anda mendapatkannya sendiri. Inilah mengapa kemarin saya katakan temukanlah batu permata di lapisan hati yang paling dalam. Batu permata yang sangat berharga. Batu permata Dharma. Temukanlah keindahan Dharma ini bahwa ternyata *sabbe dhamma nalam abhinevesaya* .. semua dharma tidak pantas untuk anda lekati. Karena kemelekatan membuat anda tegang. Kemelekatan menghancurkan ketenangan kedamaian anda. Sudah tahu sekarang ? Inilah mengapa saya harus berbicara dengan lebih dalam lagi di forum yang seperti ini ... karena anda sudah mengalaminya sendiri. [00:40:43-4](#)

Nah .. jadi perubahan perubahan itu amatilah. Dan juga hati - hati dengan *asava* anda ... batin anda yang memancar keluar. Karena batin pada saat memancar keluar melalui lubang panca indera... lihatlah ... *asava* tersebut mengambil ketenangan anda. Dia keluar dengan mencuri ketenangan anda, mencuri kedamaian anda. Saat *asava* ini keluar ... lihatlah .. nafas anda menjadi kasar kembali, tubuh anda menjadi tegang kembali, rasa sakit menjadi muncul kembali. Ingat .. anda menderita kembali. Kenapa ? Karena batin tergoda oleh dunia panca indera. Batin yang seperti ini adalah batin yang bodoh. Batin yang *avijja*.. not knowing. Batin yang tidak tahu cara untuk menemukan kebahagiaan. Dia anggap dunia ini bisa memberikan kebahagiaan tetapi ternyata tidak. Jadi apa yang anda rasakan sebagai kebahagiaan selama ini di dunia di luar sana ternyata itu (bukan?) penderitaan. Ternyata itu adalah termasuk dalam kata-kata Buddha *pancupadana-kkhanda -dukkha*.. lima agregat yang menjadi obyek kemelekatan anda itu adalah *dukkha* .. penderitaan. Dan sekarang merasakannya sendiri. Dan anda akan merasakannya : wow,ternyata selama ini saya ada yang salah. Ternyata saya dapat hidup dengan cara yang lebih positif lagi. yang lebih sehat lagi. Hubungan saya dengan orang lain menjadi lebih positif lagi ... lebih sehat lagi. Hubungan anda dengan suami dan istri anda menjadi lebih sehat lagi. Anda benar-benar mengharapkan suami atau istri anda berbahagia. Dan itu tulus. Anda bisa tersenyum pada saat suami atau istri anda sedang bermesra-mesraan dengan orang lain. Oh .. suamiku engkau bahagia, ya sekarang. (tawa). saya bisa merasakan kebahagiaan kamu, suamiku. inilah .. metta. (tawa) kenapa ? ... didanain.. didanain ke siapa?... di-fanshen .. ada yang jawab dimutilasi.... (tawa). No, saya tidak bercanda ... tetapi ini adalah reaksi

yang normal yang bisa terjadi pada saat anda melihat sesuatu yang tidak anda inginkan. Karena dunia di dalam diri anda sudah murni ... sudah bahagia maka di dunia ini yang kelihatannya apa ..menurut anggapan anda tadinya sesuatu yang tidak anda inginkan .. lihat perubahan itu ada. Anda bisa menerima perbedaan, anda bisa menerima perilaku orang lain apapun itu karena anda sudah menjadi pribadi yang bebas. Anda tidak tergantung kepada dunia lagi. Selama ini anda masih tergantung kepada dunia. Kalau dunia ini bersikap baik kepada anda, anda tersenyum. Sebaliknya, kalau dunia ini bersikap tidak baik terhadap anda, anda cemberut. Lihat. Anda tidak merdeka, lho. Anda diombang-ambingkan oleh dunia. Lihat. Kenapa anda tidak bisa membebaskan dari dunia ? Dunia mau baik / mau tidak baik, kita tetap tenang. damai. bahagia. Sekarang anda bisa merealisasinya melalui meditasi. Oh, ternyata dunia panca indera ini bisa anda tinggalkan, dan anda semakin tenang semakin damai, semakin *blisful*. Jadi inilah mengapa buddhism is the art of living ... seni untuk hidup supaya kita bisa hidup lebih positif lagi, ya? [00:44:50-9](#)

Sekali lagi dunia diluar adalah pantulan cerminan dari dunia di dalam diri anda. Kalau diri anda sudah positif maka kemanapun anda melihat apa yang anda lihat hanyalah hal yang positif saja. *Complaining mind* sudah tidak ada lagi. Anda sudah tidak complain ini complain itu ... complain ini complain itu. Semua yang ada di bumi ini anda complain-in .. Hanya satu yang anda tidak complain-i. Siapa? Diri anda sendiri. Makanya pada saat ada seseorang yang mengatakan "saya kecewa dengan semua bhikhu bhikhu di indonesia ini .. saya kecewa." "Congratulation, selamat, romo. romo sudah menjadi romo yang baik." (tawa) Lupa dengan dirinya sendiri. Yang dilihat hanyalah luar saja. Kalau anda sibuk mengamati dunia di luar sana, maka itu *asava*. Hati hati. Sebagian besar batin anda yang mengalir keluar menjemput dunia itu didorong oleh *asava*. Sebagian besar tidak semuanya ...karena para orang suci sudah tidak didorong oleh *asava* lagi. Tapi anda yang belum suci bisa jadi sebagian besar didorong oleh *asava*. ya. Jangan terjebak pada dunia. Jangan terikat pada dunia. Bebaskan diri anda dari dunia. [00:46:14-9](#)

Ya, Bhante ... tapi kayaknya susah ini meditasinya. Target target saya berantakan nih, Bhante. (tawa). Kemarin saya targetkan hari ke lima jadi *Sotapanna*, ini sudah hari ke tujuh masih kaing-kaing, Bhante.(tawa). Tolong, Bhante. Ajarkan dharma yang lebih mudah lagi bhante buat saya supaya nggak kaing-kaing. 'Gimana, Bhante? nih .. Saya ketinggalan dengan yang lainnya ... Yang lain sudah maju sudah bisa merasakan nafas lembut, sudah bisa melihat *pabhassaram citta* batin yang bercahaya .. saya kok belum, Bhante? Saya melihat cahaya kok ya cahaya ini saja ... lampu disini, Bhante ... kelap-kelip ... kelap-kelip.

Jadi saya akan sampaikan apa yang diajarkan oleh Buddha untuk mengamati batin ini. Ya.. selama 7 hari ini saya sudah banyak menyampaikan, memberi tahu, menginformasikan kepada anda apa yang diajarkan Buddha yang bisa mendukung latihan latihan anda. Dan ini mungkin yang terakhir yang bisa saya sampaikan kepada anda sebagai modal terakhir anda yang belum bisa *survive* karena mulai hari ke 8, ke 9 , ke 10 anda harus bekerja keras lagi. Maka gunakan semua modal yang saya berikan untuk mendukung atau mempercepat latihan anda. Modal yang akan saya berikan adalah tentang *cittanupassana* . *Cittanupassana* itu adalah kontemplasi batin ... kita mengamati batin kita ... Di bagian ini berasal dari bagian *mahasatipatana sutta* section tentang *contemplation of mind cittanupassana*. Buddha mengajarkan kepada kita tentang bagaimana cara yang benar untuk melihat batin kita .. ya.. Supaya kita menjadi tidak terikat lagi pada dunia ini .. ya .. Supaya kita menjadi .. apa.. mempunyai kebijaksanaan untuk mengetahui bahwa tidak ada sesuatu apapun di alam semesta ini yang pantas untuk kita lekati ... ya .. Dengan demikian supaya batin anda berbahagia... Batin anda bisa mengalami ketenangan kedamaian dan kebahagiaan yang diidamdamkan oleh para bhikku ... Sebelum saya uraikan saya akan mencoba menyampaikan kata kata Buddha di dalam bahasa pali dan anda bisa mendengarkannya.. [00:49:55-2](#)

Kathaṃ ca pana, bhikkhave, bhikkhu cittaṃ cittaṃ upassati viharati?

Idha, bhikkhave, bhikkhu

§ *sarāgaṃ vā cittaṃ 'sarāgaṃ cittaṃ' ti pajānāti, vītarāgaṃ vā cittaṃ 'vītarāgaṃ cittaṃ' ti pajānāti,*
 § *sadosaṃ vā cittaṃ 'sadosaṃ cittaṃ' ti pajānāti, vītadosaṃ vā cittaṃ 'vītadosaṃ cittaṃ' ti pajānāti,*
 § *samoḥaṃ vā cittaṃ 'samoḥaṃ cittaṃ' ti pajānāti, vītamohaṃ vā cittaṃ 'vītamohaṃ cittaṃ' ti pajānāti,*
 § *saṅkhittaṃ vā cittaṃ 'saṅkhittaṃ cittaṃ' ti pajānāti, vikkhittaṃ vā cittaṃ 'vikkhittaṃ cittaṃ' ti pajānāti,*
 § *mahaggaṭaṃ vā cittaṃ 'mahaggaṭaṃ cittaṃ' ti pajānāti, amahaggaṭaṃ vā cittaṃ 'amahaggaṭaṃ cittaṃ' ti pajānāti,*
 § *sa-uttaraṃ vā cittaṃ 'sa-uttaraṃ cittaṃ' ti pajānāti, anuttaraṃ vā cittaṃ 'anuttaraṃ cittaṃ' ti pajānāti,*
 § *samāhitaṃ vā cittaṃ 'samāhitaṃ cittaṃ' ti pajānāti, asamāhitaṃ vā cittaṃ 'asamāhitaṃ cittaṃ' ti pajānāti,*
 § *vimuttaṃ vā cittaṃ 'vimuttaṃ cittaṃ' ti pajānāti, avimuttaṃ vā cittaṃ 'avimuttaṃ cittaṃ' ti pajānāti.*

Iti ajjhataṃ vā cittaṃ cittaṃ upassati viharati, bahiddhā vā cittaṃ cittaṃ upassati viharati,

ajjhatabhiddhā vā cittaṃ cittaṃ upassati viharati,

samudayaḍhammānupassati vā cittaṃ cittaṃ upassati viharati, vayadhammānupassati vā cittaṃ cittaṃ upassati viharati,

samudaya vayadhammānupassati vā cittaṃ cittaṃ upassati viharati,

'atthi cittaṃ' ti vā panassa satī paccupaṭṭhitā hotī.

Yāvadeva nāṇamattāya paṭissatimattāya anisṣitō ca viharati, na ca kiñci loke upādiyati.

Evaṃ pi kho, bhikkhave, bhikkhu cittaṃ cittaṃ upassati viharati. [00:53:01-9](#)

Nah itu tadi yang diajarkan oleh Buddha tentang *cittanupassana* .. mohon maaf ..kontemplasi batin. Jadi jika anda ingin berkembang dalam latihan meditasi anda, anda harus mengikuti instruksi yang diajarkan guru agung kita, Buddha Gotama.ya. Jangan bermeditasi yang tanpa arah ... mengikuti petunjuk petunjuk yang tidak mempunyai landasan di dalam teks yang tidak jelas apakah ini ajaran Buddha atau bukan. Jadi teruslah ikuti karena kitab suci masih tersedia. Kita masih bisa membaca tripitaka kita.dan kitab para Arahata yang disebut kitab komentar, kitab tafsir juga masih tersedia. Anda masih bisa membongkar harta karun kebijaksanaan para arahat di masa lalu. Inilah mengapa harus semakin banyak guru guru dharma yang benar benar berpengetahuan dan juga berlatih dengan benar. ya .. Supaya apa? Supaya dharma tidak disalah artikan. Sesuatu yang adhamma dianggap sebagai dhamma ... Sesuatu yang bukan dharma dianggap sebagai dharma. Inilah yang banyak terjadi di Indonesia. Banyak apa yang sebut sebagai *pseudo dhamma*. *Pseudo* itu seolah-olah ... seolah-olah dharma padahal bukan. Buddha tidak pernah mengajarkan hal seperti itu... Tetapi dianggap sebagai sesuatu yang diajarkan Buddha dan anda tidak tahu benar atau salahnya. Karena anda? Karena anda tidak mempunyai kemampuan membongkar harta karun para arahat. Informasi yang diberikan para arahat di masa lalu masih tetap bisa kita buka, ya .. di kitab kitab komentar.

Jadi pada saat kita membuka *maha satipathana sutta* pada section *citta nupassana* Buddha tadi mengatakan [00:55:18-0](#)

Kathaṃ ca pana, bhikkhave, bhikkhu cittaṃ cittaṃ upassati viharati?

Apakah para bhikku yang dimaksud atau yang disebut *citta cittaṃ upassati* ... merenungkan citta di dalam citta ..merenungkan batin di dalam batin. Anda tidak diajarkan oleh Buddha untuk merenungkan batin di dalam tubuh. Anda tidak diajarkan oleh Buddha untuk merenungkan batin di dalam obyek obyek panca indra anda. Anda diinstruksikan oleh Buddha *citta cittaṃ upassati viharati* , ya? Bagaimana anda tinggal, dealing , merenungkan batin di dalam batin. Supaya anda tidak terkena tipuan tentang batin yang anda anggap sebagai bukan batin. Anda harus mengkontemplasikan batin di dalam batin. [00:56:24-0](#)

kemudian Buddha berkata ***Idha, bhikkhave, bhikkhu*** para bhikku disini

sarāgaṃ vā cittaṃ 'sarāgaṃ cittaṃ' ti pajānāti, vītarāgaṃ vā cittaṃ 'vītarāgaṃ cittaṃ' ti pajānāti,

Sarāgam vā cittaṃ 'sarāgam cittaṃ' ti pajānāti, ... seorang bhikkhu mengetahui batin yang sedang *saragam* ... batin yang sedang disertai nafsu sebagai batin yang disertai oleh nafsu. Jadi tugas anda jika anda mengikuti nasehat atau instruksi dari Buddha adalah hanya mengenali pada saat batin anda sedang dengan nafsu maka anda harus mengenalinya sebagai batin yang sedang dengan nafsu ..*saragam. vitarāgam* adalah pada saat batin anda terpisah tidak dengan nafsu .. anda harus mengetahuinya sebagai batin yang terpisah atau tidak bersama dengan nafsu.

Kalau anda mampu mempunyai sati dan juga samadhi yang cukup kuat untuk melihat batin yang sedang bersama atau dengan nafsu sebagai batin yang sedang bersama atau dengan nafsu, maka anda akan terbebas dari segala masalah psikologis. Anda tidak terperangkap nafsu batin anda. Anda bisa membebaskan diri dan mengizinkan batin yang *saragam* yang dengan nafsu ini muncul dan kemudian anda lepaskan lagi ... sehingga anda tidak terperangkap dalam jeratan nafsu anda yang membuat tubuh anda kemudian tegang lagi, yang membuat batin anda tegang, yang menghancurkan ketenangan, kedamaian dan kebahagiaan anda. Jadi lihat *saragam citta* sebagai *saragam citta* ... batin yang dengan nafsu sebagai batin yang dengan nafsu.

Tetapi tentu saja sebagian manusia tidak mengikuti instruksi dari Buddha. Pada saat *saragam citta* muncul ... batin yang sedang dipenuhi oleh nafsu muncul persepsi dia mengatakan saya ini adalah nafsu ... saya sedang bernafsu. Anda mulai mengidentifikasi batin. Sesungguhnya batin dengan nafsu itu hanyalah fenomena yang muncul lenyap tetapi karena anda identifikasi sebagai aku, milikku, diriku anda... keakuan anda terlibat disana maka anda seperti yang saya katakan kemarin anda seperti melihat film kemudian anda *pause* film tersebut ... sehingga filmnya berhenti. *saragam cittaṃ* yang sedang muncul anda *pause*... anda hentikan .. sehingga seolah-olah batin yang dipenuhi nafsu ini batin yang kekal dan anda terperangkap disana , terjebak disana menjadi budak dari nafsu anda. Dan akhirnya tidak terhindarkan anda melakukan karma yang didorong oleh nafsu anda. Karma melalui ucapan anda untuk mewujudkan keinginan nafsu nafsu anda atau karma melalui tubuh anda untuk mewujudkan nafsu nafsu anda. Dan lihatlah ... seperti yang anda alami dalam meditasi ini. Pada saat asava anda izinkan keluar untuk menemui dunia melalui lubang panca indera maka anda kehilangan ketenangan, dan kedamaian dan kebahagiaan anda. Anda tidak bahagia. Semuanya bergetar kembali. Semuanya menjadi tegang kembali. ya. harusnya dari umur anda saat ini anda sudah tahu .

Dari pengalaman masa lalu bahwa nafsu anda hanya memberikan janji janji kosong kepada anda. betul tidak? Kosong. janji palsu. Ibaratnya mereka kekasih anda, mereka kekasih yang tidak setia. Makanya tidak pantas untuk dilekati. Ibaratnya mereka suami anda , suami yang tidak setia ; istri yang tidak setia ... yang tidak pantas untuk dilekati. Oleh karena itu cara terbaik bagaimana? Karena tidak setia maka tekadkan di dalam hati ; "hai, nafsu ... mulai hari ini *Loe Gue End.*" Putuskan hubungan anda dengan nafsu karena mereka hanya memberikan janji kosong saja, janji palsu saja. Lihat ... pada saat cerita saya tentang durian. Wah, sepertinya durian ini enak tetapi ternyata begitu saya nikmati hanya sampai butir ke empat saja. Biji keempat saja. Durian yang ke lima sudah tidak enak lagi.palsu, kan? Nafsu anda ada batasnya. itu yang harus anda lihat dan itu yang harus anda realisasi melalui meditasi. Bagi anda yang sudah masuk ke alam meditatif yang sangat dalam perenungan dari anapanasati tadi tentang *anicca*, tentang *wiraga*, tentang *nirodha*, tentang *patinisava* memberi informasi kepada anda bahwa segala sesuatu yang muncul lenyap. Nafsu anda yang muncul .. lenyap. Maka *sabbe dhamma nalan⁸ abhinevesaya* .. semua dharma tidak pantas untuk dilekati. Nafsupun tidak pantas anda lekati. Karena kalau begitu anda melekatinya, setiap kemelekatan, anda akan memberikan persepsi kepada anda tentang kekekalan. Oh, ini adalah kekal. Oleh karena itu saya harus mengejar nafsu saya. Saya harus mengejar target saya. Dan inilah saat anda sudah mulai kehilangan keseimbangan secara psikologis ... anda tidak bahagia lagi. Maka kenali batin yang sedang bersama dengan nafsu sebagai batin yang sedang dengan nafsu. dan seterusnya. Instruksi Buddha juga difahami dengan cara yang sama. [01:02:28-6](#)

sadosaṃ vā cittaṃ 'sadosaṃ cittaṃ' ti pajānāti, vīṭadosaṃ vā cittaṃ 'vīṭadosaṃ cittaṃ' ti pajānāti,

Pada saat batin sedang dengan dosa, dengan kemarahan anda tahu bahwa batin bersama dengan dosa dengan kemarahan. Anda tidak diajarkan oleh Buddha pada saat batin sedang dengan kebencian anda memahaminya saya sedang benci. Tidak. Tidak ada saya. aku. Keakuan anda tidak terlibat disana. Dengan demikian anda akan mulai mudah untuk melepaskan kemarahan tadi. seseorang yang terbelenggu menjadi budak kemarahannya adalah seperti kata saya di hari-hari awal seperti serangga yang masuk ke dalam perangkap sarang laba laba. Dia ingin meronta-ronta... ingin keluar dari sarang laba laba tetapi tidak bisa dan akhirnya mati. sama. Kalau anda terperangkap dalam sarang kemarahan anda, anda tahu anda sedang terperangkap pada kemarahan. Anda tahu anda sedang terperangkap dalam kebencian. dan anda berusaha untuk meronta-ronta, meronta-ronta ... tetapi karena keakuan anda masih kuat, maka rontaan anda tidak berhasil dan anda akhirnya mati.menjadi korban kemarahan anda. Dan kemudian anda menyesal, "Aduh ... kenapa saya mengambil keputusan yang ekstrem untuk meninggalkan orang tercinta yang saya cintai ? Kenapa saya mengambil keputusan yang ekstrem memarahi suami atau memarahi istri atau memarahi anak ? Anda adalah korban pertama dari kemarahan anda, Anak anda adalah korban berikutnya. Jangan berfikir kalau anda marah dimana ada orang yang berfikir, " Kalau marah ya harus saya ledakkan ... karena meledakkan kemarahan itu fun, Bhante.' No. Anda terdelusi ... *deluded*. Anda meledakkan kemarahan karena anda tidak mampu menahan kemarahan tersebut. Kapasitas hati anda terlalu kecil untuk bisa menahan kemarahan dan kemudian melebur kemarahan untuk menjadi netral kembali.

Maka caranya agar anda tidak terjebak, terperangkap dalam kemarahan ... *sadosaṃ vā cittaṃ 'sadosaṃ cittaṃ' ti pajānāti*, Anda ketahui saja bahwa *citta* batin anda sedang dengan kemarahan, sedang dengan kebencian. Lihatlah ... muncul dan kemudian lenyap. Lihatlah ... seperti tetesan air hujan yang mengenai genangan di tanah, menimbulkan gelembung sebentar kemudian pecah lagi gelembungnya. Kemarahan anda hanyalah gelembung tetesan air hujan yang menggelembung sebentar kemudian pecah lagi. Jadi anda tidak perlu mengikuti kemarahan anda.

Dan demikian pula dengan nasehat Buddha selanjutnya. [01:05:27-2](#)

samohaṃ vā cittaṃ 'samohaṃ cittaṃ' ti pajānāti,

Pada saat batin sedang dengan moha anda tahu bahwa batin sedang dengan moha. Pasangannya adalah saat batin sedang tidak dengan moha anda tahu bahwa batin tidak sedang dengan moha. Sama dengan *vīṭadosaṃ vā cittaṃ 'vīṭadosaṃ cittaṃ' ti pajānāti*, pada saat batin sedang tidak dengan dosa anda tahu bahwa batin sedang tidak dengan dosa ... bebas dari dosa.

Dalam Kitab Komentor disebutkan bahwa batin yang *vitaraṃ, vīṭadosa, vīṭamoha* yang terbebas dari *raga, dosa, moha* adalah apa yang disebut dalam Kitab Tafsir adalah *Kusala Abhyakata Citta*. Nah .. ini sangat Abhidhamma sekali. jadi keadaan batin yang baik atau keadaan batin yang Abhyakata nanti bulan Februari saya akan mengajar Abhidhamma di Dhammavihari Buddhist dan anda boleh join class sehingga anda tahu apa yang dimaksud Kusala Citta dan Abhyakata Citta. Vipaka citta .. Kiriya citta, ya..Itu penjelasan kitab Komentor. Makanya Kitab Komentor menjadi sangat penting karena ini memberikan informasi kepada kita tentang catatan para Arahata di masa lalu.*Vīṭamohaṃ* juga sama *kusala citta* dan *abhyakata citta*.

Dan kemudian Buddha mengatakan selanjutnya. [01:06:59-0](#)

saṅkhittaṃ vā cittaṃ 'saṅkhittaṃ cittaṃ' ti pajānāti, vikkhittaṃ vā cittaṃ 'vikkhittaṃ cittaṃ' ti pajānāti.

Saṅkhittaṃ ... fikiran yang mengkerut, yang sempit, yang tidak luas. Pada saat fikiran sedang mengkerut ini anda tahu fikiran sedang mengkerut. Jangan mengidentifikasi. Jadi poin dari citanupasana ini adalah mengamati batin di dalam batin secara apa adanya. Dan anda tidak diminta oleh Buddha untuk mengidentifikasi semua keadaan batin diri anda, milik anda ataupun anda. Saya sedang marah, ini kemarahan saya, ini nafsu saya, atau ini diri saya. Bukan. Anda hanya diminta hanya seperti tukang potret kameraman yang fokus lebih memfokuskan kameranya supaya mendapatkan obyek yang jelas. Supaya anda bisa melihat bahwa *citta* atau keadaan batin apapun dengan fokus yang baik. Anda bisa melihat bahwa segala sesuatunya muncul hilang kembali tidak pantas untuk dilekati. Tidak pantas untuk dianggap sebagai aku,diriku ataupun

milikku. *Saṅkhittam vā cittaṃ* itu adalah citta yang dipenuhi atau beserta atau tertekan atau disertai *thinna midda* pada saat anda merasa ngantuk, lemes, kurang tenaga maka pada saat itu *saṅkhittam cittaṃ* sedang muncul. Batin yang sedang mengerut . Dan tugas anda hanya mengenali bahwa batin anda sedang mengerut. anda tidak diminta Buddha untuk mengamati bahwa aduh ... saat ini saya sedang ngantuk. karena setiap identifikasi dengan identitas anda saya, milik saya, diri anda akan membuat tubuh anda kembali tegang. pikiran anda menjadi tegang, batin anda menjadi tegang. dan ketegangan itu menghancurkan ketenangan dan kedamaian anda.

vikkhittam cittaṃ itu adalah batin yang sedang atau ... *uddhacca* ...yang disertai *uddhacca* ...sedang gelisah. Sama instruksi yang diberikan oleh Buddha. Anda hanya diminta untuk mengenali batin yang gelisah. Anda tidak diinstruksikan untuk mengidentifikasi batin yang gelisah sebagai saya sedang gelisah. Karena semua identifikasi tentang ... ah ... Identifikasi apapun yang anda identifikasikan dengan keakuan anda akan memberikan kesan kepada anda bahwa obyek tersebut kekal adanya. Anda akan tertipu menganggap segala sesuatu kekal ... padahal segala sesuatu tidak kekal. Karena anda menganggap segala sesuatu kekal maka anda mempunyai .. apa..gangguan psikologis. Anda tidak bahagia. Anda kehilangan ketenangan dan kedamaianya. Kemudian yang berikutnya mengenai keadaan batin yang baik. [01:10:07-9](#)

mahaggatam vā cittaṃ 'mahaggatam cittaṃ'

Jadi pada saat *mahaggata* ...*gone to the great* artinya pergi ke keadaan yang baik .. telah pergi ke keadaan yang baik atau *sublime* atau keadaan batin yang luhur. Ini disebut ..apa.. dijelaskan dalam kitab komentar sebagai pada saat batin anda mencapai *jhana rupavacara* atau *jhana arupavacara*. Pada saat anda yang bermeditasi dan sudah mencapai keadaan meditatif yang dalam kalau anda mencapai keadaan samadhi yang sangat kuat anda diinstruksikan oleh Buddha hanya untuk mengatakan *mahaggatam vā cittaṃ 'mahaggatam cittaṃ' ti pajānāti*. Anda hanya diminta untuk mengetahui bahwa saat ini batin yang lembut anda ketahui sebagai batin yang lembut. Anda tidak mengidentifikasikannya "wow ,saya sudah mengalami batin yang lembut." Tidak ada 'saya' disana. Segala sesuatu hanyalah proses batin yang muncul lenyap ... muncul lenyap. Demikian pula dengan *amahaggatam* kebalikannya. Pada saat batin tidak disertai atau berada dalam keadaan yang lembut anda tahu bahwa batin tidak dalam keadaan yang lembut.

Jadi instruksinya sangat sederhana tetapi sangat sulit untuk dipraktikkan. Kenapa ? Karena kita sudah terlalu terbiasa dengan kebiasaan kebiasaan lama kita yang sudah bersama kita dalam banyak sekali kehidupan. [01:11:48-2](#)

Kemudian

sa-uttaram vā cittaṃ 'sa-uttaram cittaṃ' ti pajānāti, anuttaram vā cittaṃ 'anuttaram cittaṃ' ti pajānāti.

Sa-uttaram cittaṃ adalah batin yang masih bisa dilampai artinya batin yang tidak disertai oleh jhana sebagai batin yang tidak disertai oleh jhana.

Anuttaram adalah batin yang tidak terlampai artinya batin yang sedang disertai oleh jhana baik itu rupajhana maupun arupajhana anda mengenalinya sebagai batin yang sedang disertai jhana. Jangan anda identifikasi sebagai .. dengan identitas apapun ... anda berikan identitas apapun. Jangan. Kenalilah apa adanya .

Kemudian selanjutnya adalah

Samāhitam vā cittaṃ 'samāhitam cittaṃ' ti pajānāti, asamāhitam vā cittaṃ 'asamāhitam cittaṃ' ti pajānāti.

Pada saat batin mencapai samadhi anda tahu bahwa batin mencapai samadhi.

sebaliknya *asamāhitam* pada saat batin tidak mencapai samadhi tidak terkonsentrasi tidak mengalami stillness maka anda tahu bahwa batin tidak mencapai samadhi .

Jadi lihat nasehat Buddha sangat sederhana sekali anda hanya diminta untuk mengenali apa adanya.

Dan yang terakhir [01:13:35-0](#)

Vimuttam vā cittaṃ 'vimuttam cittaṃ' ti pajānāti, avimuttam vā cittaṃ 'avimuttam cittaṃ' ti pajānāti.

Pada saat batin kita terbebaskan dari kilesa anda tahu saat ini batin saya tidak ada kilesa anda terbebaskan melalui upacara samadhi ataupun appana samadhi atau terbebaskan melalui bukan upacara samadhi terbebaskan melalui meditasi anda, vipasana anda, ataupun ... ya ..samatha anda maka anda tahu bahwa batin anda terbebaskan

Dan pada saat ...*avimuttam vā cittaṃ 'avimuttam cittaṃ' ti pajānāti* pada saat batin anda tidak terbebaskan anda lihat bahwa batin tidak terbebaskan. Tidak ada kata anda disana. Kenalilah sebagai sesuatu yang fenomena yang tidak ada keakuannya.

Paragraf berikutnya sangat menarik dan sangat penting untuk anda cermati. Buddha melanjutkannya seperti ini

Iti ajjhataṃ vā cittaṃ cittaṃupassī viharati,.....

Iti ajjhataṃ vā cittaṃ cittaṃupassī viharati ... Dia diam merenungkan batin di dalam batin secara internal. Itu artinya kita diminta untuk merenungkan untuk melihat bahwa ini batin internal yang ada di dalam diri karena kalimat berikutnya....

***Bahiddhā vā cittaṃ cittaṃupassī viharati*** dia diam merenungkan batin di dalam batin secara external. jadi anda diminta tidak hanya mengamati batin internal saja tetapi juga batin external ... batin orang lain. Sehingga anda melihat bahwa saat orang lain sedang marah marah anda tahu.

Sadosaṃ vā cittaṃ 'sadosaṃ cittaṃ' ti pajānāti bahwa batin yang sedang dengan kemarahan sebagai batin yang sedang dengan kemarahan. Bahwa orang marah tersebut dia marah karena batin yang sedang dengan kemarahan sedang muncul. batin yang sedang dengan kebencian sedang muncul. Bukannya dia marah. Karena begitu anda identifikasi sebagai dia marah maka kembali lagi anda tertipu. Persepsi anda akan memberi informasi dia ini kekal ... akan memberi informasi kepada anda bahwa marahnya dia ini kekal , maka saya harus hancurkan...makanya saya harus balas kemarahan dia supaya kemarahannya tidak ada lagi supaya .. ya ... membalas kemarahan dengan kemarahan. Kalau anda sedang membalas dendam, kemarahan dengan kemarahan ... ingat ... bahwa pada saat itu anda sedang terjebak pada persepsi kekekalan. Kalau anda sudah tahu kemarahan orang tersebut tidak kekal cepat lambat akan lenyap ... maka anda akan damai lagi. Anda tidak akan membalas kemarahan dia dengan kemarahan anda. Balas dendam itu hanya terjadi karena persepsi anda tentang kekekalan sangat kuat sekali.

Tetapi kalau anda mengkontemplasikan *bahiddhā vā cittaṃ cittaṃupassī viharati*, maka renungkan batin di dalam batin secara external. Anda tahu bahwa batin orang yang marah tersebut pun tidak kekal. Dengan demikian lihat apa yang akan muncul di hati anda. Anda akan lebih bisa menerima kemarahan orang lain. Anda akan lebih bisa memaafkan kemarahan orang lain,ya? Dan juga efeknya adalah kemelekatan anda terhadap orang lainpun akan menjadi semakin melemah,ya? Karena kemelekatan apapun itu bentuknya adalah sumber penderitaan. Anda melekat kepada suami anda, anda melekat kepada istri anda, dan kemudian anda mempunyai konsep bahwa suami atau istri anda adalah sempurna dan anda lekat. Sehingga pada saat dia menunjukkan perilaku yang tidak sempurna anda menderita.. anda menderita. Lihat. Kemelekatan anda telah membuat anda menderita. Dan di dalam meditasi anda yang sudah mencapai keadaan meditatif yang sangat dalam anda tahu bahwa pada saat kemelekatan itu muncul maka ketenangan, kedamaian, kebahagiaan anda hancur. Tubuh anda menjadi tegang lagi .. nafas anda menjadi kasar lagi ... anda kehilangan semuanya,ya? Oleh karena itu merenungkan batin secara eksternal menjadi sangat penting sekali untuk anda renungkan. Lihatlah ... pada saat batin teman anda sedang marah ..ya ... batin yang sedang dipenuhi nafsu dari teman anda lihatlah batin sedang dipenuhi oleh nafsu. Jangan anda identifikasi dia sedang bernafsu dlsb. Supaya apa? Supaya anda tidak terikat lagi kepada apapun di dalam orang tersebut. Supaya apa ? Supaya anda bisa memaafkan dia atas kekurangan dia.lebih menerima kekurangan dia,ya?

Kemudian kalimat berikutnya. [01:19:23-7](#)

Ajjhattabahiddhā vā cittaṃ cittaṃupassī viharati,

Dia berdiam merenungkan batin di dalam batin secara internal dan kemudian secara external. Terus begitu. Anda melihat batin internal kemudian anda juga melihat batin external ... yang diluar anda, batin orang lain ... atau batin makhluk lain. Bahkan ketika anda melihat anjing sedang kaing-kaing, anda lihat bahwa di dalam batin tersebut di dalam batin anjing tersebut sedang muncul .. *sadosam vā cittam* '*sadosam cittam*' *ti pajānāti ... sadosam cittam*' *ti ...* bahwa batin yang sedang dibelenggu dengan kemarahan, kebencian ... Binatang yang sedang marah dengan kita yang sedang marah karakteristiknya sama .

Nah kalimat berikutnya. [01:20:13-5](#)

Samudayadhammānupassī vā cittasmiṃ viharati,

Dia berdiam di dalam batin .. *samudayadhammānupassī ...* merenungkan dharma, kemunculan dharma. Jadi pada saat keserakahan anda muncul atau kemarahan atau moha anda atau apapun yang muncul di dalam batin anda ... kontemplasikanlah, renungkanlah kemunculannya. Ini yang dimaksudkan oleh Buddha. Oh.. sesuatu sudah muncul. Cinta kasih sedang muncul. Kemarahan sedang muncul. Lobha sedang muncul.

kemudian kalimat berikutnya. [01:21:06-1](#)

Vāyadhammānupassī vā cittasmiṃ viharati,

Dia berdiam di dalam batin merenungkan kelenyapan dharma. Oh, kemarahan sudah lenyap. Oh, cinta kasih sudah lenyap. Oh, kehangatan sudah lenyap. Oh, saya yang begini sudah lenyap. Lihat konsepsi anda tentang keakuan anda lenyap. Apa yang anda lihat lenyap. Apapun yang anda lihat semuanya lenyap. Tadi ada sekarang lenyap. Tadi ada cinta kasih sekarang lenyap. Tadi ada kemarahan sekarang lenyap. Maka ini yang disebut Buddha *vāyadhammānupassī vā cittasmiṃ viharati,*

kemudian kalimat berikutnya. [01:21:50-5](#)

Samudayavayadhammānupassī vā cittasmiṃ viharati,

Dia berdiam merenungkan ... berdiam di dalam batin merenungkan kemunculan dan kelenyapan segala sesuatunya. Muncul lenyap ... muncul lenyap ... muncul lenyap. Lihatlah munculnya dan lihatlah juga lenyapnya.

Dengan demikian anda kan masuk dalam paragraf terakhir ... paragraf pembebasan yang disebutkan oleh Buddha. Kalimatnya adalah seperti ini. [01:22:23-8](#)

'Atthi cittam' ti vā panassa sati paccupaṭṭhitā hoti.

Mindfulness anda established ... perhatian penuh anda kokoh. Untuk mengetahui bahwa '*atthi citta ...* oh, ada citta ... ada batin. Perhatian anda sudah sedemikian kokohnya sehingga anda tahu ada batin. Anda tidak mengidentifikasikannya sebagai ini batinku, ini milikku, ini diriku. Tetapi perhatian penuh anda sangat kokoh dan melihat dengan jelas tidak ada aku, tidak ada milikku, tidak ada diriku ... Yang ada adalah '*atthi citta ...* ada citta ...ada batin. Identifikasi sudah hancur ... karena anda sudah melihat dengan jelas segala sesuatu yang muncul lenyap. Sehingga tidak ada aku yang bisa terlihat lagi. Kalau anda anggap aku adalah kemarahan. pada saat kemarahan itu lenyap, anda harus mempersepsikannya bahwa aku anda sudah lenyap. Kalau anda mengidentifikasikan cinta kasih sebagai diri anda, tetapi cinta kasih muncul kemudian lenyap. Ini artinya diri anda pun juga muncul kemudian lenyap, ya? Kalau diri anda hanyalah sesuatu yang muncul lenyap maka pantas atau tidak untuk dilekati?

'atthi cittam' ti vā panassa sati paccupaṭṭhitā hoti ... Yāvadeva nānamattāya paṭissatimattāya.

Yāvadeva nānamattāya paṭissatimattāya ... to be extent. Cukup. Hanya cukup untuk mengetahui bahwa '*atthi citta ...*ada citta dan hal inipun memberikan informasi yang cukup buat kebijaksanaan anda untuk mengetahuinya ..*nānamattāya paṭissatimattāya. Nāna* anda mengetahui ada batin dan perhatian penuh anda juga membantu kebijaksanaan untuk mengetahui. Oh, ya ada batin. Oh, ya ada batin yang penuh dengan kemarahan . Oh, ya ada batin yang dengan nafsu. Oh, ya ada batin yang mencapai Samadhi , rupajhana arupajhana. Oh, ya ada batin yang terbebaskan dari kilesa. Oh, ya ada batin yang tidak terbebaskan dari kilesa. Jadi ...*Yāvadeva nānamattāya paṭissatimattāya ...*jadi perhatian anda mindfulness anda tadi cukup untuk mengetahui, Cukup untuk pengetahuan memunculkan nana ... kebijaksanaan yang mengetahui. Dan juga mindfulness yang juga bisa membantu anda untuk mengetahui bahwa '*atthi citta ...*ada citta, ada batin. Dan anda tahu bahwa batin tersebut bukan milikku, batin tersebut bukan diriku, batin tersebut bukan aku ... karena segala sesuatu hanya muncul sebentar kemudian hilang lagi. ..*Yāvadeva nānamattāya paṭissatimattāya.*

Ini kalimat ini sangat bagus .. *anisitto ca viharati ...* Dia tinggal berdiam dengan tidak lagi bergantung kepada dunia ini. Artinya terbebaskan dari dunia, terbebaskan dari dualisme dunia. *Anisito ..* dia pribadi yang sudah *anisita ...* tidak terikat lagi kepada dunia ... Karena dia tahu segala sesuatunya muncul lenyap makanya dia bebas. Dia tidak diombang-ambingkan oleh dunia lagi. Dia tidak diombang-ambingkan oleh kemarahan, keserakahan, dsb. Dia tidak diombang-ambingkan oleh cinta kasih, kewelas-asihan, kebijaksanaan,dll. Dia tetap tenang, damai, bahagia pada apapun yang muncul seperti anda yang sudah mencapai samadhi. Anda tetap tenang, damai apapun yang terjadi yang anda temui di dalam meditasi anda.

Anisito ca viharati... na ca kiñci loke upādiyati. Na ca kiñci .. apapun tidak ... apapun di dunia ini *na ca kiñci loke ..* apapun di dunia ini ... *upādiyati ...* tidak pantas untuk dilekati. Tidak pantas untuk anda genggam, anda genggam, anda grasp sebagai milik anda, sebagai diri anda. Tidak pantas. Percuma anda genggamnya ... *upadana..* genggam. Karena segala sesuatu akan lenyap sendiri. Sekuat apapun anda genggam, dia akan lenyap sendiri. Kalau semakin kuat anda genggam semakin menderita anda. Semakin stress anda. Maka itu ..*na ca kiñci loke upādiyati ..* anda tahu tidak ada yang pantas untuk anda genggam.

Evam pi kho, bhikkhave, bhikkhu citta cittānupassī viharati.

Thus, evam. pi. juga. thus to, demikian juga, para bhikkhu. Evam pi kho, bhikkhave, bhikkhu ...seorang bhikkhu ... *citta cittānupassī viharati ...* seorang bhikkhu merenungkan batin di dalam batin.

Lihat ... ini ajaran yang diberikan oleh Buddha. Setiap kali saya mendengarkan kalimat kalimat yang ada di tipitaka yang dibaca oleh sayadaw sayadaw .. Saya dulu sering merenungkan bahwa seolah olah yang mengucapkan kalimat kalimat tersebut adalah Buddha sendiri. Pada saat mendengar sayadaw sayadaw membaca saya sering mengkontemplasikan. Saya bayangkan bahwa yang di depan saya adalah Buddha yang sedang mengajarkan. Kalimat nya masih hidup sampai sekarang. Apa yang saya sampaikan adalah kalimat kalimat yang disampaikan oleh Buddha. Nah, anda harus mendapatkan kesan seperti itu. Buddha masih hidup. Itulah mengatakan di sutta yang lain bahwa *yan dhamma passati man passati ...* siapa yang melihat dharma, dia akan melihat saya, melihat Buddha. Buddha masih hidup ... dalam artian bahwa dhammanya masih bisa kita temui. Kalimat kalimat Buddha masih eksis sampai hari ini. [01:29:23-6](#)

Jadi ini yang bisa saya sampaikan untuk modal anda untuk bermeditasi di sisa hari yang masih ada. Ya ... 3 hari.

Teruslah berjuang keras karena *magga nana ...* kebijaksanaan jalan yang membuat anda tercerahkan muncul hanya dalam waktu sedetik saja. Kalau yang sedetik itu muncul ... *magga nana* maka anda tercerahkan. 3 hari masih tersisa. 3 hari dikali 24 jam ... 72 jam. 72 jam kali 60 menit ... 540 menit. 540 x60. Kemungkinan itu masih terbuka lebar buat anda untuk menjadi seorang *Sotapanna*. Karena *magga nana* kesadaran jalan dan *phala nana* kebijaksanaan buah hanya muncul dalam .. bahkan lebih singkat dari satu detik. Jadi kesempatan anda masih luas. Jangan menyerah. Apapun masih bisa terjadi. Lihatlah contoh di sekeliling anda. Yang tadinya pingsan saja sekarang begitu. (tawa) Jadikanlah itu contoh yang baik kalau anda pun bisa. Kalau yang pingsan saja bisa anda juga bisa. Baik ... Terima kasih dan selamat berlatih. [01:30:31-7](#)

Footnote =

1) (*ummattako viya hi puthujjano*¹ *Buddhaghosa's Visuddhimagga*)

2) *yam kinci samudaya dhammam ... sabbam tam nirodha dhammam* (Samyutta Nikaya 56.11)

PLUS : AHOK

<https://justseekers.blogspot.com/2022/03/ahok.html>

Pro Bang Ahok:

Maafkan karena saya sebagaimana lainnya seakan membisu selama ini. Faktisitas keberadaan eksistensial (sebagai muslim?) dan kompleksitas dilemma permasalahan (menista agama?) menyebabkan saya tidak tahu harus berkata apa hingga saat ini.

Saya tidak akan menyalahi kebenaran sejati namun sekaligus tidak juga mengkhianati keberadaan diri. Bicara memang harus benar tetapi tidak semua yang benar harus dibicarakan. Kejujuran perlu kearifan bukan kenafian sehingga dampak kebaikan bukan keliaran yang terjadi. So, tampaknya kebenaran tidak selalu harus tersingkap di kedalaman dan terungkap ke permukaan demi kebijakan yang lebih tinggi, kebijaksanaan yang lebih luhur dan keberimbangan yang lebih mantap.

Singkat saja tampaknya anda tidak bersalah pada saat lampau ('menistakan' Agama Islam?) sehingga anda sebaiknya juga tidak bersalah pada saat ini (menistakan Agama Kristen !) dan tidak perlu bersalah pada saat nanti (menistakan Dharma Sejati ?!).

1. Anda tidak bersalah pada saat lampau

saya tidak memandang sama sekali adanya kesalahan pernyataan ayat tersebut sebagai penistaan apalagi sebagai kenistaan agama. Sehingga walaupun hal tersebut memang tidak sepenuhnya bisa dibenarkan namun tidak juga bisa disalahkan adanya. Anda tidak bersalah karena

- Senantiasa berusaha benar dalam kata dan perbuatan (autentik < holistik?) dalam menjaga amanah jabatan duniawi dan peranan insani selama ini.

- Sudah meminta maaf karena tindakan kurang etis (agama adalah "wilayah" yang sangat sensitif untuk tereksploitasi ?)

- Rela menanggung dilema kebersamaan akan kekesalan/ (kepentingan?) sebagian (besar?) umat Islam untuk dipenjarakan dengan tanpa keinginan "pengampunan" untuk peringanan /pembebasan hukuman.

Walaupun sebagai aktualiser sejati anda pastinya tidak memerlukan empati pengakuan ataupun simpati penguatan namun biarkan saya tetap mengapresiasi kesadaran, ketabahan dan ketulusan anda dengan menjaga diri demi ketentraman bersama walau saya yakin anda bisa berbuat sebaliknya karena anda pastilah bukannya tidak faham risalah (agama Islam dari keluarga angkat ?) apalagi tiada hidayah (kerendahan hati Kasih Kristiani ?).

2. Anda jangan bersalah pada saat ini

Saatnya akan datang dan sudah tiba sekarang, bahwa penyembah-penyembah benar akan menyembah Bapa dalam roh dan kebenaran; sebab Bapa menghendaki penyembah-penyembah demikian. Allah itu Roh dan barngsiapa menyembah Dia, harus menyembah-Nya dalam roh dan kebenaran. (Yoh 4 : 23 – 24).

Dimensi kesadaran Kabbala : nefesh nafs primordial – ruach roh universal – neshama etc?

Pada hakekatnya kita sesungguhnya bukanlah sekedar figur manusia yang menjalani spiritualitas tetapi sesungguhnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani tugas sebagai manusia. Kerinduan akan kebenaran adalah daya sentripetal bagi roh individual untuk sadar kembali akan esensi sejatinya agar senantiasa mengarah dan menuju pada Sumber Segalanya yang Universal dan sekaligus menjadikannya sebagai daya sentrifugal bagi media keberkahan bagi sekitarnya.

Saya bukan seorang Kristiani jadi sesungguhnya tidak layak bagi saya memasuki area wilayah ini. Namun sebagai sesama manusia semoga saya tidak terlalu salah jika saya menyarankan anda untuk membaca Alkitab dan mengambil pelajaran darinya.

- Kisah keteladanan Yusuf yang demi Kasih Ilahinya secara perwira menjalani keutamaan dengan merelakan diri dipenjara di Mesir demi kehormatan ibu angkatnya (agape > filia > eros = metta > sneha > kama). Di dunia ini anda mungkin memang tampak di penjara tetapi lihatlah setiap dari kita sesungguhnya juga masih terpenjara dalam keterpedayaan dan ketidak berdayaan dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang tidak selalu lebih mulia (bahkan mungkin saja justru lebih hina) daripada anda dalam kesejatiannya.

- Kisah keteladanan Ayub yang tetap tabah bertahan dalam kebenaran berpandangan, berperilaku dan berpribadi secara Robbani dalam mengalami dan mengatasi lokadhamma kehidupan (kemalangan duniawi atas penyakit, kemiskinan dan penghinaan). Nilai diri seorang Bhakta (Penyembah benar kallahian) tidaklah ditentukan dari cara dunia memperlakukannya namun dari cara dia memperlakukan dunia.. Kesadaran transrasional ini perlu baginya agar tak terkelabui kelaziman irasionalisasi kebodohan/pembodohan "jika seseorang diperlakukan buruk maka orang tersebut pasti orang buruk" sehingga mencemaskannya dan "jika seseorang diperlakukan baik maka orang tersebut pasti orang baik" sehingga terlalu mendambakannya. Kemalangan perlakuan buruk sebagaimana keberuntungan perlakuan baik bisa terjadi (secara kosmik – kammassakka, Ilahiah – Garis Ilahi, insaniah - rekayasa manusia, kebetulan saja ?) pada siapa saja, dimana saja dan kapan saja. Kemalangan mungkin tidak bisa dihindari dan keberuntungan tidak selalu bisa terjadi ... Cara kita mensikapilah yang paling utama daripada apa yang kemudian kita peroleh karena tidak selalu yang baik akan (segera) dibalas dengan yang baik demikian juga sebaliknya. Hidup dalam Tuhan adalah hidup dalam berkah kebenaran yang sejati ... walau cenderung mengikuti namun tidak selalu identik dengan sukses kemegahan duniawi yang bisa saja semu adanya.

- Kisah keteladanan Yesus menghadapi dan melampaui tiga percobaan iblis dalam pencerahanNya di gurun atas desakan nafsu keinginan, fantasi ego keakuan dan ilusi kemegahan duniawi. Kita hanyalah ketiadaan murni tanpa inti yang teradakan/diadakan untuk 'sekedar mengada' sebagaimana harusnya (sesuai dengan kebenaran sejati untuk senantiasa kembali menghadap/menjuju pada kasunyatan yang murni ... lampau ilusi samsara duniawi untuk senantiasa terjaga dan berjaga walau mungkin seisi dunia masih tertidur dan bermimpi) tanpa perlu 'mengada-ada' secara semu (kesombongan adalah ilusi utama yang mengakibatkan cela dunia, dosa akhirat dan noda samsara ... atasi fantasi semu ego keakuan) apalagi 'mengada-adakan' secara liar (mengumbar nafsu keinginan dengan menghalalkan segala cara .).

Semoga kisah Alkitab itu bisa menginspirasi anda akan Realitas keabadian sejati tidak sekedar fenomena kehidupan yang terkadang semu adanya sebagaimana fatamorgana oase di padang pasir atau biasan ragam warna pelangi dari cahaya mentari. Untuk Khutbah di Bukit perlu difahami secara tepat karena paradoks intelektual yang jika tidak dihayati dengan kesadaran intuitif akan membuat batin malah menjadi terdistorsi ... batin yang Sederhana dalam kesadaran dan ketulusan akan lebih bisa mencerna daripada akal yang hanya merasa 'sempurna?' (Lao Tse = jika kamu hanya pintar, kamu masih bodoh ?).

3. Anda tidak perlu bersalah pada saat nanti

Thus, always be a True Divine Warrior ... Jadi, tetapkan senantiasa menjadi Ksatria Ilahiah yang sejati yang selalu melaksanakan kesadaran aktualisasi tanpa defisiensi kepamrihan akan empati pengakuan, pengharapan apresiasi dan penghindaran antipati baik eksternal maupun internal dunia ini (lokadhamma?) bukan hanya secara cakap namun juga dengan wajar maka segala kelayakan pastilah akan tergenapi walau kamasakka tidak harus instan saat ini (tetapi bisa saja nanti) dan tidak harus di sini (namun bisa saja di sana). tampaknya ada keutamaan yang perlu ditempuh secara perwira (dengan tanpa perlu pengakuan eksternal/internal) bahkan melampaui kebenaran (garansi surgawi/ ahosi karma?) dan

kenyataan (empirisme duniawi yang mungkin saja hanyalah cobaan/godaan semu adanya) dalam pertumbuhan kualitas spiritual diri selanjutnya sehingga gerbang perkembangan selanjutnya akan layak untuk dibukakan.

- Amor Dei, Amor Fati (Jika cinta Tuhan cintailah juga GarisNya.) Dhammo have rakkhati dhammacarim (Dharma kebenaran akan melindungi para penempuhNya ... walau pada saatnya akan juga menjatuhkan yang mengabaikan/menentang/menghalanginya namun demi perkembangan spiritualitas diri selanjutnya janganlah mengharapkannya). Semoga keberkahan senantiasa teraktualisasi secara murni dan by-product pencapaian kesuksesan yang sejati bisa terealisasi mengikuti. Dimanapun anda nanti berada dan dalam situasi/ kondisi apapun saat itu.

- TETAP KASIHILAH TUHAN, KASIHI SESAMA BAHKAN KASIHI SEGALANYA. Tuhan memang tidak tidur (Gusti mboten sare?) namun tetaplh tidak pantas bagi seorang yang sudah berada di Jalan Kasih memohon/ mencobai/ memeralat Tuhan dengan bermuhabala mengharapkan makhlukNya yang lain celaka demi kepentingan egonya sendiri (kebanggaan/kepentingan). Tetaplh merendah dalam ketinggian dan tidak meninggi dalam kerendahan.(Mat: 23 – 12: Barang siapa meninggikan diri maka dia akan direndahkan, dan barang siapa merendahkan diri dia akan ditinggikan.) Semoga ini tidak hanya menguatkan namun juga mendewasakan dan menginspirasi kecerahan selanjutnya.

- Last but not least, Que sera sera pantha rei ... Terakhir, biarkanlah segalanya mengalir sebagaimana adanya. Senantiasa ada hikmah kebenaran yang tersirat dibalik hibrah kenyataan yang tersurat. Jadilah kupu-kupu yang karena kedewasaannya mampu secara arif menyerap kebijakan dari segala permasalahan dan menjadikan welas asih kebajikan sebagai kepantasan tindakan baginya demi keberkahanNya ... tidak sekedar sebagai ulat yang karena kenaifannya memandang keakuan sebagai segalanya dan secara liar melahap segalanya sebagai kesewenangan yang pantas bagi suksesannya saja (OMG... saya mulai tidak adil mencela kenistaan suatu makhluk demi membela pemuliaan makhluk lainnya karena sesungguhnya ulat dan kupu-kupu adalah makhluk yang sama walau dalam level keberadaan metamorfosis yang berbeda ... Tidak pantas bendera ego di hati mengibarkan kesombongan atas perbedaan keberagaman sehingga upaya mementingkan kebenaran bisa jadi akan berubah arah menjadi pembenaran kepentingan saja nantinya.... Bahkan keburukan/kebusukan ini justru akan menghalangi pertumbuhan dan perkembangan pemenuhan berikutnya. Oleh karena itu saya harus segera mengakhiri teks ini.).

Shalom Aleichem.

LIMBAH HIKMAH

ARSIP BLOG

<https://justseekers.blogspot.com/2022/03/aesip-blog.html>

ARSIP BLOG

EWUH

PROLOG

Risma sujud, Jokowi marah, kisruh HIP ...

Masa depan dunia ditentukan oleh (bukan hanya keberadaan, ataupun sekedar ketangguhan namun juga topangan keberuntungan) para aktualiser. Jika sikon pandemi tak berubah segera bukan hanya dunia namun negeri ini bisa jadi collapse bahkan ambruk karena tiada putaran roda ekonomi yang terhambat lajunya karena rentannya herd immunity. Minus masukan pendapatan namun besar beban pengeluaran (BLT/ jaring pengaman darurat bagi kehidupan dan penghidupan rakyat karena PHK, dsb.(termasuk gaji PNS/ASN).(Sayang kami hanya mampu tanggap berempati ...seandainya saja para aktualiser negeri ini mau sambat dan jujur tidak menutupi fakta ini ... dilemma mempertahankan kehidupan/ kesehatan vs memberdayakan penghidupan/pemberdayaan pada anomali krisis yang tidak hanya galau namun juga kacau saat ini).

Namun demikian nilai diri tidak sekedar apa yang kita terima namun bagaimana cara kita menghadapinya (mengamati, mengalami dan mengatasi) dalam keterbatasan dan pembatasan yang ada. Kebermaknaan akan kedewasaan dan kewaseaan, keberdayaan dan keperwiraan memang sedang dalam pelayakan kemasakannya ... bukan hanya bagi relawan/petugas medis di garda depan, para negarawan tehnokrat negara namun juga bagi kita semua (para putera/i bangsa warga negeri ini termasuk para pembela/pencela keberadaan ini ... cebongers, kadruners ?).

Sial ... harusnya sudah selesai berakhir posting lalu. Walau para mistisi sering menyatakan kehidupan dunia memang seperti ini dan akan tetap seperti ini, namun berdiam diri tanpa empati, tiada simpati dan tidak peduli bukanlah solusi. Samsara sebagaimana mandala lainnya walau bukanlah sesuatu yang harus dilekati namun juga bukanlah sesuatu yang dibenci. Sikap kita yang hanya berambisi eksistensial, terobsesi transendental, dan tidak universal bukanlah sikap benar, bijak dan tepat. Maafkan saya jika saat ini tidak perlu/mampu memfilter diri agar tiada lagi ada dusta / dukkha di antara kita ... semoga arus skenario samsarik tetap bisa mengalir wajar apa adanya.

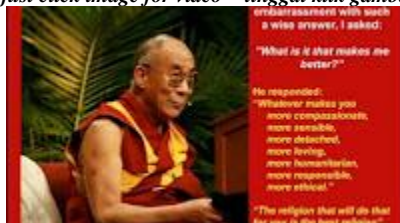
Well, tanpa perlu "nggege mongso" akan impian akhir zaman posting yang lalu. Karena mungkin (imajinasi gila & ngawur lagi ?) itu baru terjadi pada fase baru kappa naik Satya Yuga – Treta Yuga (Era Sudhra/Waishya ?) paska Mahapralaya semesta dunia ini untuk kembalinya bersemi kisah kasih biokosmik samsara antara nama abhassara & rupa lokantarika yang baru. Meminjam kalkulasi [manvantaraHinduisme](#), tidak pada saat kappa turun pada masa dvapara menuju kali yuga (Era Brahmana/Ksatriya?) saat ini dimana Dhamma Sasana [Buddha ke28](#) Gautama belum surut (2500 tahun lagi?), masa KeBuddhaaan Bodhisatta Tusita lainnya (Maeteyya) dengan metodologi/paedagogi ajaran yang mungkin relative sama belum tiba (plus : Kalki (avatara ksatria Vishnu ?), Imam Mahdi /agama Mediteranean/ etc perlu digenapi ? Fase Sunna kalpa bagi paccakha Buddha Bhante Devadatta paska niraya avicci dan [SammasambuddhaMara](#) Namucci paska penyadaran arahata bhante upagupta pra atau paska mahapralaya, ya ? (EGP, ah ... mungkin saja karena akusala kamma dan citta /niyata miccha ditthi?/ paska bardo /pralaya & fase svarga/niraya kami harus ke black hole lokantarika sementara lainnya sudah di white hole lokuttara atau masih menanti di nama abhassara ?). Hehehe... just joke to begin.

Alternatif solusi eksistensial : Protokol Kesehatan Swab ? katalisasi biotech serum/ vaksin covid19 ? Doa ratana sutta atau Nirodha sammappatti tunda bencana? Holistic health Tao herd immunity ? etc; Lanjutan : sistem daring ? akselerasi ekonomi? kultur aktualiser (karya nyata berguna > heboh kemas konsep/symbol/figure) dst.

Eskatologi ? awas zenka ! : vs /as.. if transit demit / apaya , kembali manusia, surga kamadeva, moksha anenja , anatta nibbana etc

MONOLOG

just click image for video = tinggal klik gambar untuk tayangan video



Why Buddhism ?

Dasar : Kalama Sutta & Brahmajala Sutta & anatta lakkhana sutta : cukup dewasa untuk menjadi dewasa. /kemurnian aktualisasi x kelihaiian eksploitasi/

konsistensi autentik keberdayaan atthika kamma-citta impersonal tanpa terpedaya standar ganda> pengharapan kepercayaan, transaksi pencitraan personal, pemungkinan standar ganda.

Ulasan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/

Sayang ...hanya Bhante [Mahakasapa](#) Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat.

Walau cenderung agak nivritti negative namun cukuplah simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.

(Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Pro Buddhism ? Dalai Lama [show / save](#)

No Buddhism ? Herman Hesse [save](#)

Ina : link sementara : [1a](#)(show) or [0b](#)(show)

seperti pandemi corona posting ini walau tampak seperti lawan bersama (namun semoga malahan mengakibatkan adanya kawan bersama walau sementara/ untuk selamanya dalam mementingkan kebenaran semata atau sekedar membenaran kepentingan belaka ?).

Just joke ...Pinjam link download file blog anda dulu, bro. Belum reupload, nih.

<https://komiknostalgia.files.wordpress.com/2014/07/aramaya3-berlibur-ke-planet-tenang.pdf>

<https://komiknostalgia.files.wordpress.com/2014/07/trigan03-balas-dendam.pdf>

to the point, ini ajalah...

<https://drive.google.com/file/d/1Dq3CO6ljqmMgjo81qo4uaEvvqtex4SVe/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1YOT3OZykIHfruFfgp9KOfDcLRaDmWGCv/view?usp=sharing>

PARAMA DHAMMA



Real > True x Fake ~ just Solution for Problem

Apakah kebenaran ? (bhante pannavaro - posting akhir DhammaSeeker) [1a](#)(show) or [1b](#)(save)

ulasan : Kebenaran bukanlah suatu membenaran.

walau seakan mungkin bisa teridentifikasi namun tidak benar tereksplotasikan.

Ini 'hanya' postulasi hipotesis paradigma etika kosmik belaka yang bukan dogma agama / norma massa baru (semoga tidak menentang yang ada ...mungkin malah memberdayakan minimal tidak memperdayakan apalagi mengacaukan). [2a](#) or [2b](#)

ulasan : Kenyataan tidak sekedar pernyataan.

Anthony de Mello cs Khalil Gibran : no claim untuk terjebak / tersekap

(kegeniusan/ ketaktisan Ariya Buddha Dhamma untuk tidak menjadi belenggu yang membelenggu lainnya & diriNya)

Anthony de Mello : Setan dikhabari seseorang telah menemukan sekeping kebenaran dan dia berkata : tak usah risau akan kubiarkan itu menjadi agama ? (wirajhana eka) [3a](#) or [3b](#)

ulasan : Kepastian tidak sebatas keyakinan.

Khalil Gibran : obsesi terbesar manusia adalah menjadi nabi ? (minimal pewarisnya? - pelestari ajaran atau pemanfaatan kekuasaan ?) [4a](#)

Edward S Bono : Just PO (POssible hYPOthesis) for flexible progress : no fact - no truth - no faith (tanpa sakralisasi , tiada indoktrinasi ... hanya aktualisasi untuk realisasi pembuktian. Jika terbukti kembangkan lagi ... jika tidak lihat alternatif lain)

dari : <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/formula-swadika.html>

Perlu sikap benar, sehat dan tepat bagi kita untuk memandang permasalahan secara berimbang dengan harmonis & holistik agar tidak ambisius tenggelam dalam arus kehidupan namun juga tidak obsesif terhanyutkan banyak konsep pandangan yang ada dengan segala tuntutan(?) idealitas kesempurnaannya.

dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Be realistic to realize the Real. (Bersikaplah benar untuk senantiasa realistis dalam merealisasikan segala yang real nyata secara tepat dan sehat) Kita hanya berhak mendapatkan apa yang kita berikan entah itu kebaikan ataupun keburukan. Segala niatan, tindakan dan capaian tidak akan percuma walau dampak mungkin tidak selalu instan kemasakannya dan mungkin tidak juga identik kelayakannya. Namun demikian kebijaksanaan untuk senantiasa mengupayakan keterarahan dan keberdayaan dalam menghadapi segala kemungkinan yang ada secara pasti bahkan mungkin bisa ada perlu selalu dilakukan dengan tanpa perlu merendahkan adanya karunia keberuntungan akan kepercayaan dan pengharapan untuk segala kemungkinan yang bisa saja ada terjadi.

MANDALA ADVAITA

Desain kosmik Tanazul - Taraqi : Sentra & Sigma

Laten Deitas samsarik : lokuttara hingga lokantarika : no irreversibility... neither white hole nor black hole (just whole hole)

mirroring x analogi : sebagaimana terlelanya demikian kebalikan terjaganya dimungkinkan (kepekaan murni intuitif insight > keahlian lihai instink intelek)

ketepatan metode truth seeker 'mencari' (mencuri?) hikmah < kenekatan taktis true seeker melayakkan/meniscaikan keniscayaan ?

Skenario Samsarik :

Siklus episode permainan (seperti siklus polybius politik , paticca samupada keabadian cenderung berputar-putar saja bukan hanya dhamma yang memang lokiya, lokuttara saddhamma juga bisa menjadi lokiya dhamma bahkan addhamma sekalipun jika pensikapannya salah ... waspada & tanggap juga setiap zenka bukan hanya bisa terpromosi namun juga bisa terdegradasi ... ada kebebasan /untuk tercerahkan juga tersesatkan/ namun senantiasa ada peniscayaan untuk itukarena ketidak fahaman yang menyekap akan tersekap, karena ketidak-sadaran yang terjebak bisa menjebak ... yang penting bukan bagaimana awalnya kita namun bagaimana akhirnya kita saat ini disini dalam peran ini apapun dan siapapun kita itulah yang utama)

Baruch Spinoza vs Friedrich Nietzsche : sinkronisasi alithea Ariya x vitalisme uebermensch asura
Amor Dei Intellectualis Baruch Spinoza: Segalanya berawal dari Kasih Ilahi, melalui itu kita hadir, hidup & kembali (ekspresi kearifan theosofi mystics)

Amor Fati Uebermensch Friedrich Nietzsche : Tuhan (konsep lama) sudah mati. Inilah saat uebermensch (tuhan baru?). (ekspansi keliaran vitalisme eksistensialist). [5a\)](#) or [5b\)](#)

Strategi Dimensi :

Eskatologi & Eksistensi (31 alam kehidupan + level nirvanik): lazimnya - harusnya - sebaiknya

Dunia : manussa - tirachana - tumbuhan ?

Eteris : Peta - Asura - Yakha Bhumadeva

Astral : surga catumaharajika - tavatimsa - yama ?~ Alakh Niranjana?

Mental : Tusita- Nimmanarati, Paranimitavasavatti ~ Wisnu, Brahma, Shiva ?; Kal/Brahm ?

Monade Kosmik : Rupa Brahma 1&2 rupa piti , 3 & 4 nama sukkha - Sanna Anenja (arupa) - sankhara vipassananana (alobha) - vedana Suddhavasava (adosa)- vinnana nirodha (amoha)

Anatta Nirvanik :

Sentra Advaita ?



FORMULA SWADIKA

Peniscayaan potensi/patensi keberdayaan di/ke segala dimensi orientasi, kualifikasi, realisasi

Bertahan dalam kebenaran , kebijakan, kehidupan

Senantiasa terjaga , menjaga, berjaga

Sinkronisasi transdental , universal , eksistensial



AS /IF Manusia Dunia etc

Universiad keabadian : peningkatan level Swadika, pelimpahan bakat Talenta, pengamanan Hisab Visekha

Aktualiser kehidupan : ketahanan stable vitale , kecakapan genius versus , kemapanan estate empire

Integrated kesiagaan : alpha meditatif - betha reflektif - theta refresh



Dari : <http://dhammaseker.blogspot.com/2018/09/prolog.html>

Pada hakekatnya kita adalah makhluk spiritual yang menjalani peran sbg manusia ketimbang sbg manusia yang menjalani tugas spiritual..Kita hanyalah ketiadaan yang diadakan dalam keberadaan untuk sekedar sederhana mengada tanpa perlu mengada-ada dihadapannya...betapa indahnya kehidupan jika kita tiada ragu untuk hadir dalam kesederhanaan yang murni, tulus apa adanya tanpa perlu membalutnya dengan kemas kesempurnaan yang walaupun mungkin tampak indah dan megah namun semu dalam kesejatiannya.

Dari : <http://kalamadharna.blogspot.com/2018/11/blog-post.html>

Ingat, tanpa menafikan peran kebersamaan universal manusiawi kita sebagai faber mundi (pemberdaya peradaban) di bumi, pada dasarnya kita hanyalah viator mundi (pengembara yang singgah bukan penghuni tetap) dalam kehidupan duniawi kita saat ini dengan casing peran persona dagelan nama-rupa samsarik untuk keberlanjutan kehidupan berikutnya lagi. Jagalah keberkahan di bumi dan bawalah keberkahan untuk saat nanti. Sebagaimana tuning frekuensi gelombang arus kesadaran, tanpa menafikan akumulasi karmik sebelumnya konsistensi sikap, tindakan dan capaian diri saat ini akan berdampak pada konsekuensi yang akan diterima nanti demikian seterusnya.

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/03/dhamma-cloud-di-tengah-wabah-corona.html>

Buddha menyatakan kehidupan ini tidak pasti namun kematian ini pasti namun sayangnya kita manusia sebagian besar tak tercerahkan dan menjadikan alam apaya seakan rumah baginya (semakin terjebak dalam keterlelapan mimpi chaotik samsara bukan nibbana keterjagaan sebagai

ariya sebagaimana seharusnya) dikarenakan notion pandangan, frekuensi kecenderungan dan konsekuensi tindakannya. Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi efektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampauinya secara benar, sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi..

AS /IF Petta apaya etc

Walau ini dianggap 'wajar' bagi lokiya dhamma namun termasuk apaya bagi saddhama (walau tampak ironis namun tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta sebagaimana kemelekatan akan memory figure bhava, obsesi ditthi dan tanha pengharapan status symbol berada di dimensi eteris ditengah ekspansi dewa label jatuhannya asura & ekstensi dewa level rendahan yakkha ini)

Case : [pettavathu](#)



AS /IF Surga Kamadeva etc

Walau ini sangat didambakan bagi lokiya dhamma (walau tanpa perlu alam antara ?) namun (tanpa merendahkan) tidak bagi saddhama ? (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan akumulasi kelayakan kamacitta 'hanya' bisa berada di dimensi astral ini)

Case : [jaminan nanda](#) & bhikkhu surga

Jika surga & neraka tidak ada akankah Tuhan dipuja dalam kebaktian, kebajikan dan kebijakan ? Bukan karena deficiency atau sekedar transaksi (Sufi wanita Rabiah Adawiyah ... Mahabab cinta kepada TuhanNya bukan hanya mengatasi kecintaan kepada siapapun /Nabi, Surga ?/ namun juga kebencian kepada apapun termasuk kepada /iblis & neraka?/).



AS /IF Brahma etc

Walau ini sangat didambakan bagi mystics pantheist namun tidak bagi saddhama (walau tidak menutup kemungkinan dikarenakan bukan hanya kelayakan/kecakapan namun juga kemantapan/kemapanan kamacitta dan samadhi bhavananya)

Case : batin mencari & menjadi "tuhan" yang lebih sejati ? , dilemma antara kenyamanan 'transhensi' nama ke anenja (terlelap? alara kalama & Uddhaka ramaputta eks guru dengan tataran ilmu yang telah dikuasainya pra Uruvela) vs keberadaan 'immanensi' rupa ke samsara (terjatuh? Brahma Baka yang terprovokasi Mara ?).

([Fake story ?](#)) Buddha ditanya keberadaan Tuhan Dia menjawab akan keberadaanNya kepada yang mengingkariNya namun menyangkal keberadaanNya kepada yang meyakiniNya. (bukan kepercayaan namun keberdayaan ... memastikan tataran fakta bukti penempuhan/penembusan dalam kemurnian yang utama bukan sekedar meyakini gagasan internal/ wawasan eksternal.



AS /IF Nibbana etc

Walau keterjagaan dalam dvaita kesunyataan ini dipandang 'sangat sempurna' bagi buddha dhamma namun dalam 'kebersahajaan' akan advaita kesedemikianan ini 'cukup bijaksana' bagi saddhama (Holistik melampaui Nivritti negative & harmonis melampaui Pravritti positive)

Case : No Ego (level > label, 'tan-diri' > 'diri', 'tan-alam' > 'alam')....

([Fake story ?](#)) Buddha diam ketika ditanya apakah Dia mencapai Nibbana Jika Dia menjawab "Tidak", Dia berdusta akan realisasi pencapaian keterjagaanNya , Jika Dia menjawab "Ya" , Dia berdusta karena Nibbana mustahil tercapai jika masih ada 'keakuan' samsarik.

(tanggap paradoks intuitif > linear intelek ?) akan fakta experiential acinteya sabbanutanana pencerahan lokuttara Buddha yang sesungguhnya sebagai saddhama adfalah holistik universal untuk mampu ditempuh siapapun juga (walau tentu saja mungkin dalam keterbatasan output sesuai pembatasan inputnya) Saddhama ini secara intuitif sederhana bersahaja (senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya. Namun demikian seperti mentari dalam biasan pelangi Saddhama ini memang sangat kompleks kedalaman, kehalusan dan keragaman labirin warnanya yang tidak sekedar hitam putih sehingga memang akan susah bagi yang telah terjaga untuk segera membangunkan yang tertidur dari keterlelapan mimpinya. Penempuhan keterjagaan/keterarahan kode etik sila universal atau vinaya monastik eksklusif Sangha Samana plus metode penembusan intensif dibentuk demi tujuan tersebut secara bertahap. Idea & metode paedagogis simsa pembabaran paradigma teparinama DhammaNya terkadang perlu nivritti negative 'lokiya' karena faktor audience-nya (misalnya terma nibida /kejijikan?/ untuk mengatasi upadana /kelekatan/ walau kita tanggap itu

hanya trick bijak untuk sadar swadika melampaui kecenderungan tanpa samsarik tidak untuk picik menjauhi dengan kebencian yang justru akan berdampak kontraproduktif bukan hanya bagi proses holistik universalisasi transenden nsmun juga harmoni eksistensialitas keberadaannya ... well, problem adalah internal (asava) bukan eksternal (dunia). Landasan Spiritualitas idealnya adalah kedewasaan aktualisasi mumi yang sadar difahami dan disikapi sebagai wajar dijalankan untuk meniscayakan bagi keniscayaan pelayakannya bukan kepatuhan karena intimidasi ketakutan, kepamrihan karena transaksi keinginan ataupun sekedar/termasuk juga kerisihan untuk tidak dipermalukan / khouf, roja, haya ~ hiri, otapa, ? / walaupun demikian metode 'lokiya' bisa dimaklumi jika digunakan dikarenakan faktor audience-nya (walaupun tidak dibenarkan pada kemurnian akhirnya namun mungkin juga tidak disalahkan pada kecenderungan awalnya ?) Lanjutkan dulu ...



Intinya : No (fake) Ego ... Just be IN One Do as Ariya be

Dari <https://maxwellseeker.blogspot.com/2020/04/sita-hasituppada.html>

Terima, kasihi dan lampau segala episode penempatan diri sebagaimana ariya nantinya. Layakkan diri sebagai Ariya ... maka jikapun nibbana pembebasan belum (mampu/perlu?) tercapai, maka keterjagaan, kebijaksanaan dan ketercerahan akan membawa keswadikaan, keberdayaan, dan kebahagiaan dimanapun wilayah, bagaimanapun suasana dan apapun peran zenka keabadian yang dijalani Pada hakekatnya, Samsara hanyalah ilusi mimpi dari Nibbana bagi semuanya.

Dari <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Fokuskan saja realisasi pada pelayakan Ariya Nibbana atau Samsara terserah Niyama Dhamma. Di wilayah manapun dalam peran apapun pada situasi dan kondisi apapun juga seorang Ariya tetap akan mampu bermain apik tidak hanya secara cerdas tetap swadika dalam keterarahan namun juga tetap dengan cantik tanpa mengacaukan segalanya. (Ibaratnya CR7 atau Lionel Messi yang walau sesungguhnya bisa mengatasi bermain bola di kelas liga dunia namun jika hanya tampil di turnamen kampung pasti akan lebih menguasai tentunya). Pencerahan adalah utama ... pembebasan 'hanyalah' bonusnya saja. Obsesi internal sebagaimana ambisi eksternal adalah tanpa yang tersamar sebagaimana juga avijja lainnya (Ashin Tejanaya : jangan remehkan asava defilement karena ketika peremehan dilakukan anda sesungguhnya terlecehkan sendiri karena dijatuhkan dengan kesombongan anda ... awas spiritual materialism Chogyam Trungpa)

Kajian Pragmatism Sutta

Ovadhā Patimokkha

Buddha sasana

Dari komentar Vlog Bahiya etc [\(show\)](#) or [\(save\)](#).

Tentang Anatta lakkhana Sutta :

Bahiya : dari tilakhana, anatta adalah factor krusial pembeda yang membuat Ariya Dhamma ini bukan hanya melingkupi (bisa mencapai) namun juga mengungguli (bisa melampaui) lainnya (lokiya : asura dewata/ aneja brahma ?). Faktor Anicca dalam batas tertentu memang bisa difahami dan dilalui lokiya dhamma (norma duniawi – etika surgawi .. awas /ditthi + tanha/ dan sangat liarnya sensasi kemauan yang bisa menjerumuskan ke Lokantarika paska pralaya 2 ?), factor dukkha pada level tertentu juga masih bisa disadari dan dicapai aneja dhamma (unio mystica – pantheistics ... awas /mana + avijja/ plus masih naifnya fantasi keakuan dimensi Abhassara untuk menyeret kembali dalam perangkap samsara paska pralaya 4 ?) namun annata adalah factor penentu yang memungkinkan lokuttara dhamma ini mampu mengaktualisasi kemurnian penempuhan (> defisiensi kepamrihan & pencitraan) secara konsisten meniscayakan 'peniscayaan/ keniscayaan' dalam kelayakan realisasi pencerahan transesten (keterjagaan dari keterlelapan mimpi/ delusi samsara ini – keterbebasan 'esensi mumi' ke-Buddha-an dari cangkang delusi 'pancupadana khanda' tanpa kebodohan identifikasi dan eksploitasi pembedahan dari keterpedayaan/ ketersesatan/ keterperangkapan intra-drama pengembaraan semu samsara ini kembali (singgah/pulang) ke 'rumah sejati' Nibbana)

Pancavagiya Kondana : JMB 8 ? (dhammacakkhāvātana) + 2 (mahacattārisaka) ?

Desain Global Dhammadhipateyya Buddhisme dalam transesten penempuhan simultan (adiduniawi > duniawi)

JMB 8 maksimal demi 10 kualitas arahata =

Samma Saddha ("panna" ?) 2 : Pandangan Benar (sammā ditthi), Pikiran Benar (sammā samkappa) –

Samma Sila 3 : Ucapan Benar (sammā vācā), Perbuatan Benar (sammā kammanta), Mata Pencapaian Benar (sammā ājiva) –

Samma Samadhi 3 : Upaya Benar (sammā vāyāma), Perhatian Benar (sammā sati), dan Konsentrasi Benar (sammā samādhi)

/Dhammacakkhāvātana sutta/

+ Samma Panna 2: Pengetahuan Benar (samma nana) & Pembebasan Benar (samma vimutti)

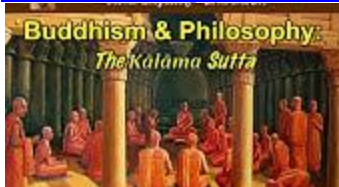
/ Mahacattārisaka Sutta/).

Tentang Brahmajala Sutta :

Dhamma atau agama ? personal god ? Labirin paralel dimensi meditator

Tentang Kalama Sutta :

[Buddhism & Philosophy : The Kalama Sutta.pdf](#) (p.78-87) Bro Billy Tan



untuk referensi autoritas akademis pengetahuan "agama" Buddhism



atau bagi realisasi praktisi penempuhan Dhamma "Buddhism".



Dari sketsa ulasan di atas kami berharap anda cukup tanggap mengapa avijja kebodohan (+pembodohan) drama kosmik samsara yang menyekap dan menjebak ini tetap mampu (masih perlu?) eksis terjadi di advaita mandala samsarik ini. (sehingga kami tidak 'ewuh' untuk tetap bisa bukan hanya menjaga etika harmonisasi holistic eksternal ke permukaan namun juga demi tetap terjaganya kami di kedalaman).. Menjadikan diri berlevel mulia adalah bajik dan bijak tetapi menyatakan diri berlabel mulia (directly dengan rasionalisasi peninggian ego/ide membela diri atau indirectly dengan irasionalisasi perendahan ego/ide mencela lainnya) berbahaya dan justru bisa menjatuhkan bukan hanya diri sendiri (dampak pasti) namun bisa juga lainnya (efek plus) kelanjutan beban karmik.

Well, untuk menjadi pandai, pintar dan cerdas relative lebih mudah namun menjadi benar, bajik dan bijak sungguh sangat susah. Tidak cukup kelihaihan sikap intelek namun perlu kemurnian sifat intuitif (tanggap paradox tersirat x bebal ... "pekok" tidak peka).

Walau sulit dijelaskan namun secara sederhana demikian gambarannya. Dasar utama (sekali-kali pakai kaidah religi, ya?) adalah Istafti qolbaka – tanya hatimu > akalmu (qolb berputar kemana ? sebagai nurani yang memang murni meng-"esa" dalam mengarah kebenaran atau naluri secara lihai meng-"aku" untuk mencari pembenaran ... samma sati vs miccha sati?) agar segera sadar tahu diri/malu/sila tidak asal 'gede rasa' & 'tebar pesona'. Plus kaidah ...Merendahkan maka kau akan ditinggikan, meninggi akan direndahkan (ini laku kontekstual tidak sekedar ilmu konseptual, bro). Awas kepekaan diri untuk selalu tanggap paradoks yang tersirat tidak sekedar yang terungkap/ terlihat ... menyatakan "aku adalah orang yang rendah hati (?)" walau semula kenyataannya mungkin demikian namun pernyataan ini justru menunjukkan dia sesungguhnya tinggi hati karena secara tersirat meninggikan dirinya bagi kebajikannya sendiri. Jalani kebajikan dngan kebijakan demi kebenaran itu sebagai kewajiban kosmik ... jangan hebohkan itu sebagai kemuliaan figure. Main ketanggapan rasa tidak akal-akalan apalagi asal-asalan untuk menjadi seeker, bro. Wah, buka kartu turf ilmu batin, nih. /Wei Wu Wei - 3 dantien ?/

Tanpa kerendahan hati (istilah Sufism :tawadhu) sulit bagi kita memberdaya diri dan justru akan mudah terpedaya diri (istilah Sufism : Ghurur) bahkan malah bisa memperdaya lainnya (bonus kredit hutang tanggungan baru, bro.). Senjata (tepatnya sayap penjelajah untuk mencari / mencuri hikmah) truth seeker sesungguhnya 'hanya' tiga sifat mendasar (idealnya integritas 'teku' asli di kedalaman tidak sekedar 'laku' semu moralitas ke permukaan ... pencari atau pencuri hikmah ?): kejujuran, ketulusan dan kerendahan hati untuk memandang/mengerti yang samar/tersirat secara tepat

Alam bergema ... jika kita secara individual tidak jujur kepada diri sendiri dan lainnya bagaimana mungkin kosmik universal akan jujur terbuka membukakan gerbang ilmu bagi kita (kelicikan sesungguhnya menipu diri sendiri tidak selalu orang lain dan tentunya tidak mungkin kosmik ini). Demikian juga ketulusan berbagi/ kasih meng-esa yang mejadikan diri layak sebagai media universal dan kerendahan hati yang wajar untuk ditinggikan level kelayakan penerimaannya. ... Ini bukan kepamrihan untuk diharapkan instant/identik (dambaan pengharapan apalagi jika hanya sekedar kemasam pencitraan malah menghambat / menghalangi bagi pencari hikmah/ berkah kebenaran truth seeker bahkan ini akan menjadi labirin parallel yang justru akan menyekap / menjebak bahkan bagi penempuh/ penembus benar True Seeker sekalipun). Ini keniscayaan pasti yang wajar /layak mengikuti (kaidah desain kosmik memang demikian... terlepas dari kemungkinan termanipulasi eksploitatif pacaya lainnya ... walau tidak diminta mekanisme Impersonalnya akan tetap memberi sesuai akumulasi/ aktualisasi/ akselerasi/ aksentuasi hetu/ laku "pelaku"nya). Metode truth Seeker 'pencari kebenaran' memang kami akui masih kalah level dengan Dhamma Sikkha True Seeker 'pencari yang benar' Ariya dalam menempuh/menembus Realitas dengan saddha panna viriya ... sebagai kewajaran, dengan kesadaran & dalam kehampaan diri anatta ? ... apalagi pelayakan parami 10 x 3 layer Boddhisatta ... wah, belum berani nekat, bro walau kami tahu itu cara cerdas & taktis dalam akselerasi purniman media impersonal.)

Namun demikian sebagai puthujjana padaparama di luar sasana cara itu-pun sejujurnya tidaklah mudah dilakukan walau tampak sederhana dikatakan ... kami tetap harus sportif (suceng) kami menerima apapun juga kelayakannya (kuantitas & kualitas amal/laku + resiko murni wadah batinnya... apalagi jika level memang belum berkembang memadai atau sadar arus batin memang menyimpang dari jalur yang seharusnya). Dengan keterbatasan kualitas etika realisasi tersebut mirroring kami lakukan mengkaji hikmah ilmiah dengan semacam logika inferensi prediktif yang lebih mendalam /tidak dengan merendahkan obyek ide namun justru dengan merendahkan subyek ego untuk mampu reseptif tanggap merengkuhnya walau memang sangat terbatas sesuai dengan keterbatasan diri dan pembatasan yang ada). Memang bukan analogi intelek biasa bagi paradigma baru tidak lagi dangkal seperti semula. Susah/ribet penjelasannya, ya. (nanti direvisi lagi atau ... lupakan saja).

Dari: [Kutipan DhammaSekha akhir](#)

Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks media impersonal dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sociologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...
 (Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)
 karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima

Dari : <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/04/dialog.html>

Sungguh, bahkan untuk semua masukan postingan termasuk pandangan pribadi tidak ada niatan sama sekali dari kami selain untuk sekedar berbagi ... segala keputusan untuk menggunakan, mengabaikan dan menolak sebagian/sepenuhnya adalah hak dan sekaligus dampak tanggung jawab kita masing-masing.... Sekedar membabar idea yang murni tanpa niatan pembentukan opini yang lihai. Dalam filsafat metode ini disebut (semoga tidak salah) 'majeutike' yang digunakan Socrates bagaikan seorang bidan dalam memicu dan memacu seseorang untuk melahirkan kebenaran paradigma pandangannya sendiri ... ini adalah thesis pandangan dalam Triade Dialektika Hegel untuk antithesis pandangan anda sebelumnya bagi synthesis kebijaksanaan baru anda nantinya yang akan menumbuh-kembangkan gestalt keterpaduan wawasan dalam menempuh pemberdayaan untuk tataran kelayakan pencapaian berikutnya. Setiap orang berhak untuk tumbuh berkembang secara alamiah dan ilmiah dalam keberadaan awalnya dulu tanpa perlu dipaksa dengan formula yang walau benar namun kurang tepat demi keberlanjutannya. Kebijakan perlu kebajikan demikian pula sebaliknya. Levelling lebih diutamakan daripada sekedar labelling..... walau memang harus diakui akan lebih kondusif dan reseptif jika berada dalam environment komunitas yang tepat.

juga: <http://dhammaseeker.blogspot.com/2020/05/ghost-windows-7.html>

Ini hanyalah thesis pada antithesis pandangan anda semula untuk mengembangkan synthesis kebijaksanaan baru kita berikutnya. Sungguh tidak ada yang harus dilekati (bahkan jikapun pandangan ini ternyata tidak hanya sesuai dengan asumsi anda bahkan memang demikian realitas kebenarannya pada segala fenomena keberadaan) dan juga tidak ada yang perlu dibenci atau ditolak (bahkan termasuk pandangan lain yang mungkin tidak hanya Dhammadipatheyya namun juga sekedar lokadipatheyya ataupun bahkan hanyalah attadipatheyya ... karena setiap paradigma memiliki kebenaran dan juga "pembenaran"nya masing-masing walau tidak harus diterima dengan persetujuan namun tetap harus juga dihargai keberadaannya). Dalam mandala ini hikmah kebenaran yang sesungguhnya tinggi bisa saja lahir dari limbah kenyataan yang semula dipandang rendah. Respek yang setara (walau mungkin tidak harus sama) diberikan tidak hanya bagi pandangan Buddha Dhamma, Mistik Esoteris atau tradisi Religi bahkan addhamma sekalipun namun segalanya termasuk juga atas segala zenka keberadaan yang ada (Lokuttara Dhamma, Tao, Tuhan, Brahma /termasuk level sankhara vipassana, vedana suddhavasa, sanna anenja & Rupa Brahma Jhana 4 hingga 2 Abhasara yang tidak lagi nama sukha namun sudah rupa piti ? / Wilayah kamavacara: Mara, Yama, Dewa, yakkha, Asura /iblis?, Petta/ demit?, dunia manussa, tirachana hingga niraya lokantarika dsb) karena walau mungkin dipersepsikan dalam level/label berbeda namun secara universal segalanya berada dan melengkapi posisi keseluruhan desain ini dengan indahnya sesuai porsi perannya masing-masing Sigma Kuantum cahaya dari Sentra yang sama. Yang secara bijak tak perlu dibela/dipuja? walau dipandang mulia apalagi secara fasik harus dicela/dihina? karena dianggap nista. So, mantapkan kebenaran tempuhlah kebijakan dan jalanilah kebajikan namun dengan tanpa melekatinya

EPILOG :

Well, kami kira posting ini sudah tetap konsisten untuk tidak meneruskan imaginasi hanya menegaskan kembali untuk tetap senantiasa benar dan tegar menjalani kehidupan ini dengan bijak dan bajik secara sehat, tepat. Terakhir : Sebagaimana akhir posting awal Corona di blog ini

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html>

Semoga wabah corona setelah menjalankan tugasnya merehat sejenak kehebohan duniawi kita akan berlalu dan membuat kita lebih bijak dan bajik lagi dalam memandang perspektif kehidupan dan keabadian ini secara lebih meluas dan mendalam sehingga pribadi lebih terarah dan perilaku tidak lagi tranyakan karena mulai memandang dengan tidak picik /dangkal lagi.

Setiap keakuan/kesombongan akan menjatuhkan, ketagihan/ ketamakan akan menjerat dan kekesalan/ kezaliman akan menghancurkan (walau mungkin bisa berakibat pada lainnya namun pastilah mengenai dirinya sendiri saat itu dan dampak karmik selanjutnya) demikian pula sebaliknya.

Semoga semua makhluk berbahagia menerima segalanya, cukup bijaksana untuk tetap seimbang dan berimbang memberdayakan spiritualitas individualitas/ universalitas diri & lainnya dalam penempuhannya.

Kehidupan adalah episode Drama kosmik keabadian yang perlu kebijaksanaan agar senantiasa sadar terjaga dengan segala kemungkinan yang ada, mengembangkan keberdayaan kecakapan dan meningkatkan kebijaksanaan untuk setiap situasi dan kondisi yang terjadisegala kebajikan murni dijalani dan kelayakan wajar diterima sebagaimana adanya ...

Menerima, mengasihi dan melampaui segalanya tanpa perlu lobha dan dosa (karena memang tiada yang perlu terlalu dilekati apalagi harus dibenci dalam 'dagelan' internal universal ini), tanpa perlu kesombongan dan kedengkian (karena walau berbeda dalam labeling /levelling keberadaannya segalanya berpadu setara bersama untuk melengkapi keragaman posisi pada mandala keabadian living kosmik yang sama), tanpa perlu avijja pembodohan diri dan asava pembodohan lainnya (karena akan senantiasa ada dampak impersonal transenden dari segala kecerobohan individual/pelanggaran universal yang personal imanen) dalam kelanjutan permainan keabadian ini....bahkan jikapun akhirnya nanti ada kemungkinan MahaPralaya total (seluruh mandala ini sirna karena sunyata keterjagaan atau bahkan niskala kebinasaan sentra yang meliputi segalanya).

Intinya (terimalah kenyataan bukannya tidak empati, peduli dan simpati, lho) sakit, tua dan mati adalah kewajaran dalam hidup demikian juga lokadhamma 8 (untung/rugi, tenar/biasa, terpuji/ dicela, suka/duka)... tetaplh terjaga dan bersiaga untuk senantiasa berimbang (dengan sukarela atau harus terpaksa ?) menyambutnya (kecemasan, kekesalan dan keresahan walau mungkin dianggap 'wajar' secara eksistensial sebagai figure personal sesungguhnya bukan hanya tidak berguna namun tidak bijaksana secara universal sebagai media impersonal untuk senantiasa tetap sadar menghadapinya) . . . Lakukanlah yang terbaik dalam niat dan cara untuk memperoleh hasil yang terbaik walaupun kenyataan tidak selalu terjadi sebagaimana keinginan. Untuk kesekian kalinya, Nilai "Diri" (Real - true level x "fake" - label pride ... harga diri) bukan ditentukan dari apa yang kita dapatkan (produk 'garis' kammavipakka lampau ?) namun dari apa yang kita lakukan (progress 'input' kammataka mendatang?).

Sekian

Upload data dulu (selected data lama + sedikit data baru) ... dari sketsa (relatif sama) dengan posting lalu (yang selalu tidak pernah tuntas ?) sudah bisa ditebak kemana nanti larinya (inferensi daya tangkap + intuitif daya tanggap)

Go on Seeker.

spiritualitas sehat (benar, bijak & bajik) : kemurnian pemberdayaan via : Orientasi holistik - Realisasi autentik - Aktualisasi sinergik (x kelihaihan pemanfaatan autorisasi - demi kepentingan klaim identifikasi - apalagi untuk eksploitasi memberdayakan)

WISDOM

https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-aINShMSRR-GSBZv_J3LThi

PROLOG = Orientasi Eksistensial



Link Video

Pencerahan perlu keperwiraan & kemandirian individual (> ketergantungan & kebergantungan eksternal)



demi penempuhan & pencapaian keberdayaan autentik > terbelenggu kepercayaan (fanatik/intelek)



Postulasi paradigma hipotetis awal "Parama Dhamma" ? referensial < experiential < experimental ?

MONOLOG = Realisasi Individual



kesunyataan ber'esa' > keberadaan ber'aku'



[ki-ageng-soerjomentaram-ilmu-jiwa-kramadangsa](#)

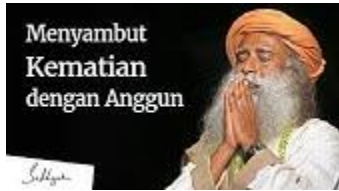
manusia tanpa ciri : "anatta" (swadika > bahagia)



Realisasi Ariya



Sambut Elmaut



[Yin Natadhita STAY STRONG](#)

EPILOG = Aktualisasi Universal



| Level | Power | Emotion | Process |
|--------------|-------------------------------------|---------------|--------------------|
| Engagement | 10 th - 12 th | Verbalize | Pure Consciousness |
| Peace | 13 th | Bliss | Illumination |
| Joy | 14 th | Serenity | Transfiguration |
| Love | 15 th | Reverence | Redemption |
| Respect | 16 th | Understanding | Abstraction |
| Acceptance | 17 th | Forgiveness | Transcendence |
| Indifference | 18 th | Optimism | Intuition |
| Neutrality | 19 th | Trust | Release |
| Change | 20 th | Admiration | Empowerment |
| Bliss | 21 st | Ecstasy | Initiation |
| Anger | 22 nd | Hate | Aggression |
| Desire | 23 rd | Coveting | Enslavement |
| Fear | 24 th | Anxiety | Witchcraft |
| Grief | 25 th | Regret | Dependence |
| Jealousy | 26 th | Envy | Abandonment |
| Shame | 27 th | Blame | Devolution |
| Waste | 28 th | Humiliation | Elimination |

Power vs Force : [Ina \(artikel\)](#) - Eng (Ebook)

[David Hawkins Power vs Force](#)



perlu realitas autentik, ketulusan murni vibrasi dan reseptivitas penerima (+ sikon / faktor kosmik lain) ?

10102021

PLUS : Posting Artikel 10102021 (maaf harus kami buka lagi ini sama sekali tanpa maksud apapun juga ... agar kami harus jujur terbuka akan realitas tersirat permainan keabadian dalam fenomena kehidupan manusiawi kita (Just for Gnosis ... Hanya untuk mementingkan kebenaran bukan pembenaran kepentingan apalagi tendensi politis tertentu saja)

10102021



Demo Omnibus Law



Link Video News

https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-aA15iLaOX_VJVn791F7OdX

Link Data

Draft / Final RUU Cipta Kerja [versi 1](#) - [versi 2](#) - versi 3 (panja?)

Draft / Final RUU Cipta Kerja versi hoax ?

Sial, kita memang susah dewasa ... warga bangsa sumbu pendek (cupet nalar sehingga walau beragama dan berbudaya sering kurang beretika tanpa logika akal sehat apalagi empati nurani ... asal njeplak & teriak menebar pesona palsu untuk pengakuan dan membentuk opini semu demi kepentingan ... bukan hanya mudah kacau tersulut hasad namun malah menyebar hasut.)

Belum jelas/resmi sudah ribut ...perlu 'njogo rogo' (zahiriah vs virus corona) juga 'njogo roso' (batiniah vs stress corona) walau memang dimaklumi manuver tersirat 'politik kendil' conflict of interest bisnis para elite di negeri ini (disinformasi publik ?).

Kebodohan irasionalitas atau rasionalisasi pembodohan ? Demo buruh atau buruh demo ? Demokrasi legitimatif atau Demo Crazy anarkisme (untuk kemudian pembenaran autorisasi & eksploitasi tersirat rezim otoriter / mafia oligarkis paska teror mental/aktual ?)

Jadi ingat clip komik judul posting blog kami dan artikel blog sebelumnya tentang akhir zaman.

to the point, ini ajalah...

<https://drive.google.com/file/d/1Dq3CO6lqjmMgio81qo4uaEvvqtex4SVe/view?usp=sharing>

<https://drive.google.com/file/d/1Yot3OZykIHfruFfgp9KOfDcLRaDmWGCv/view?usp=sharing>



Kutipan posting akhir zaman Dharma Sekha <http://kalamadharna.blogspot.com/>

(Maybe?) *you may say I am a dreamer, but I am not the only one....* (Mungkin) anda boleh mengatakan saya adalah pemimpi namun saya bukanlah satu-satunya orang tersebut ... ingat penggalan lirik lagu Imagine John Lennon Beatles tahun 70-an ini (masih SD, bro?) ?. Kalau saya tidak lupa mengingat referensi lama mungkin Sri Aurobindo seorang mistisi/pemerhati spiritualitas modern India (?) pernah

mengungkapkan pernyataan yang berbeda dari kebanyakan pandangan umum yang biasanya kelam/ negatif tentang keberadaan akhir zaman nanti. Ada fitnah besar dan perang hebat antara dualitas yang benar dan salah (yang benar pastinya menjadi pemenang atau yang menang akhirnya dianggap benar ... history atau his story ? ... entahlah ... peristiwa memang terjadi namun sejarah /bisa?/ dicipta) ada juga ini ... fase kappa turun dikarenakan sudah merosotnya etika manusia maka pada masa itu **kezaliman menjadi kelaziman bahkan atas nama kebenaran, kebijakan dan kebajikan sekalipun kepalsuan, kebejatan dan kekejaman halal, legal bahkan normal dilakukan hingga jatah usia manusia menjadi susut hingga 10 (sepuluh) tahun ?** Walau tidak menafikan mungkin akan terjadi demikian sebagaimana harusnya diterima dan diyakini (demi tetap perlu eksis dan lestari siklus permainan samsarik ?), namun demi sinkronisasi pengharapan yang positif ... alih-alih meng-'amin'-i nubuat negatif tersebut, Sri Aurobindo (tolong direcheck namanya ... kalau tidak salah saya baca buku Anand Khrisna antara tahun 1990-an sebelum rehat 'nge-lumrah' menikah th 2000 menjalani kehidupan awam orang kebanyakan) malah menyatakan (positif/ optimis) bahwa ada kemungkinan juga pada saat itu justru terjadi sebaliknya ... Terjadi Pencerahan Total (?). Dalam kebersamaan pemberdayaan kedamaian semesta tersebut tidak ada gunanya fitnah apalagi harus ada perang besar yang bukan hanya secara parah menghancurkan peradaban namun juga melenyapkan keberadaan manusia itu sendiri sehingga cukuplah jatah 10 tahun akselerasi taktis masa pencerahan sudah bisa dicapai (?). Manusia saat itu sudah begitu sadar, cakap dan layak untuk saling memberdaya diri sebagai/selayak Ariya puggala baik di level swadika, talenta maupun visekha (istilah pali mungkin Kammavipaka/ kammassakata ?). Tanpa pandangan/niatan/tindakan yang salah dan buruk hindari dari apaya, dengan kebaikan sikap/sifat/amal yang wajar dan murni layakkan surga, dengan perkembangan ke-tihetuka-an mantapkan samadhi layakkan jhana Rupa Brahma 4 sampai moksha anenja ? , dalam kekokohan samadhi tingkatan panna bagi pencerahan hingga kebebasan ?

But, by the way ... Istilah 'omni-bus' menarik dan menginspirasi juga ... pas galau/ribet & macet bikin privat manual (Dhamma - English - etc) ... demi masukan revised perlu 'uji materi' offset publik ?

Terlepas dari pro [Jokowi](#) Pilpres 2014, keprihatinan atas terpenjaranya [Ahok](#) paska pilkada DKI dan golput pilpres 2019 (hanya 2 dari 5 kartu suara yang sejujurnya saya gunakan : DPRD kab & DPD... sungkan domisili & profesi, bro) posting ini bukanlah masalah politik. Ini hanyalah posting artikel Gnosis Wisdom lanjutan (?) bagi ... maaf ... spesial bagi para Truth & True Seeker di manapun berada (apapun label/ level dimensinya)... yang walau memang seharusnya bijak terjaga untuk tidak mudah percaya/ terbawa dari pandangan lainnya ini namun tetap terbuka menerima cara pandang lain yang mungkin berbeda (tanpa harus menyetujui tanpa kebijaksanaan pertimbangan akan rasionalitas kemungkinan untuk realisasi pembuktiannya).

Terma Omnibus Law sebagai terobosan inovatif akan tatanan sistem juridis perundangan yang terpadu , terlepas dari masalah pro dan kontra saat ini, cukup inspiratif bagi kami untuk memadukan desain paradigma pandangan gnosis wisdom spiritualitas kehidupan yang ada secara holistic dan harmonis dari mozaik sistem yang ada. Tampaknya juga diperlukan postulasi berpandangan yang bukan hanya benar namun juga luas menyeluruh dan berimbang (etika kosmik peniscayaan keberdayaan pacceka / realisasi saddha (neyya savaka ?) tanpa arogansi /eksploitasi dogma) sebagai stabilitas orientasi yang tepat dan jelas untuk kelancaran aktualisasi penempuhan yang harmonis dan holistik (transcendental, universal, eksistensial) yang tidak sekedar menunjang pemantapan kesediaan subsistensi eksistensial kehidupan disini saat ini (kedewasaan persona, kehandalan regista, kemandapan persada) namun terutama pelancaran kesiapan progress realisasi transenden berikutnya (zenka swadika, genia talenta, hisab visekha)... Ribet istilahnya, ya hehehe.

Well, segala yang kita lakukan sesungguhnya tidak sekedar memiliki efek kosmik namun juga dampak karmik episode samsarik berikutnya (bukan hanya diri namun juga keseluruhan plus lainnya). Daripada terpedayakan pendagelan yang bukan hanya sesat tetapi menyesatkan dengan kerusakan diri dan pengrusakan lainnya demi pemuasan kebencian/ penggambaran kedengkian untuk peraihan kekuasaan dengan penghancuran kebersamaan (mencela sesungguhnya tercela bahkan pasti akan mencelakai diri sendiri selain lainnya dan sama sekali tidak menjadikan diri mulia bahkan malah menjadi nista karena kesombongan perendahan lainnya dengan meninggikan diri sendiri ... bukan hanya sekedar mengharapkan namun sudah mengusahakan celaka ? seperti bumerang yang kembali ke sumbernya walau sesungguhnya target ditujukan kepada orang lain namun akan berbalik kepada dirinya sendiri) ... ada baiknya walau risky & riskan sharing pemberdayaan berperan yang benar, bajik dan bijak demi kecerahan dan pencerahan bagi yang memang memiliki relatif 'lebih sedikit debu di mata' batin kesadarannya demi transformasi kemanusiaan, keLlahiaan, keBuddhaan dst (!) sebagaimana yang seharusnya dilakukan ... sebagaimana kerinduan kembali dalam kesejatian dengan mementingkan kebenaran secara sadar dengan wajar dan tetap cakap, dan bukan semakin naif, liar dan semu dalam kejatuhan membenaran kepentingan diri semata secara buruk, kasar dan licik.

SADHGURU YASUDEV QUOTES SD 10102020 [doc pdf](#)

Pure-Dhamma-10October2020 [link](#)

New link video Meditasi Buddhist

https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-YbBbXfIMiVcs9r_Hgk24G

24102020

Well, segera akan kita mulai kelanjutannya nanti (masih ribet eksternal /macet internal , bro/sis). Sementara draft ...(belum jadi/ pasti)



Okay ... jika tidak segera memulai biasanya akan senantiasa menunda lagi. PC sudah relatif bisa diajak kerja lagi berbagi karya (lembur Ghost lagi 3 devices /PC keluarga, NB pribadi, Laptop anak/ paska kena virus application dan caruk data besar di partisi sistem C terpaksa cari HDD eksternal baru karena yang lama sudah penuh dan rusak ... well, salah sendiri jumawa kePe-De-an tidak waspada tanpa pasang software anti virus sama sekali. Harga yang harus dibayar karena kecerobohan atau kemalangan lokadhamma yang harus diterima ?... ah, sudahlah). Plus ruwatan baru yang cerdas untuk kinerja taktis yang lebih cepat dengan sumber daya yang terbatas.

ada yang harus dikerjakan saat ini namun sementara upload data archives blog ini dulu,

BLOG 10102020 sampai 29-10-2020

<https://archive.org/download/blog-10102020/BLOG%2010102020.rar>

Coba upload videonya juga ... (belum selesai ... sudah adzan isya , shalat & yasinan lingkungan dulu).

Akhirnya ...

<https://archive.org/download/vlog-10102020/VLOG%2010102020.rar>

Tuntaskan mailing ke Archive Org & komentar ke ELA dulu

https://drive.google.com/file/d/1CcDbUp-G_zdjmMM-BorRUarV4xv5eh3f/view?usp=sharing

<https://drive.google.com/file/d/16Sk4k8RAQcWfXlavRmberfks-QbWVui/view?usp=sharing>

wah sudah dini hari jaga kondisi dulu

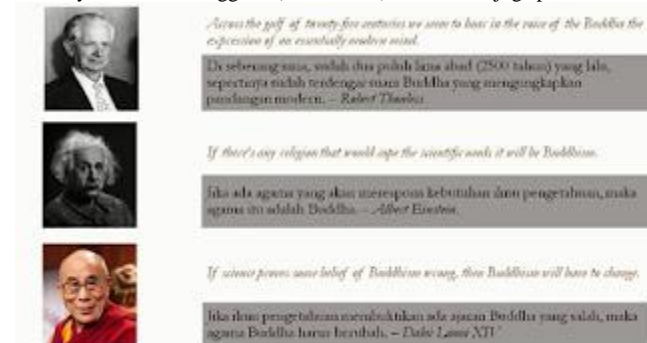
Lanjut ? Tampaknya masih ada yang kurang referensi pelengkap Abhidhammattha Sangaha Anuruda & metoda realisasi Visuddhi Magga Buddhagosa (dulu sudah walau belum lengkap ... juga Link Vlog & Blog ?)

LINK DOWNLOAD DULU

| | | | |
|----------------------------|-------------|----------------------|---|
| BUDDHISM (TIPITAKA) | | | - |
| TIPITAKA PALI OKE.rar | 385,053,399 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-pali-oke/TIPITAKA%20PALI%20OKE.rar |
| TIPITAKA ENG oke.rar | 636,965,209 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-eng-oke/TIPITAKA%20ENG%20oke.rar |
| TIPITAKA INA OKE.rar | 240,655,085 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/tipitaka-ina-oke/TIPITAKA%20INA%20OKE.rar |
| BUDDHISM (SPECIAL) | | | - |
| DHAMMAPADA OKE.rar | 88,418,392 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/dhammapadaoke/DHAMMAPADA%20OKE.rar |
| 3 ABHIDHAMMA.rar | 389,592,715 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/3abhidhamma/3%20ABHIDHAMMA.rar |
| VISUDDHI MAGGA.rar | 180,957,850 | Documents : Buddhism | https://archive.org/download/visuddhimagga_202004/VISUDDHI%20MAGGA.rar |

Link Referensi, Download & Browsing Blog + Vlog for Data & Video lanjut ? Via Archive.Org lagi ... masih sungkan (belum bisa donasi? ribet proses) ... Tampaknya, posting ini akan menjadi sangat panjang, berat & lama bagi kami disamping mutlak diperlukan ekstra terjaga bukan hanya kebodohan internal & pembodohan eksternal diri sendiri namun untuk mampu menjaga lainnya juga agar tetap saling berjaga agar tidak sensitif , reaktif bahkan negatif / agresif ? bukan hanya 'bener' tetapi harus 'pener'. (kebajikan tanpa kebijakan sebagaimana sebaliknya bisa jadi bumerang bagi diri & semua).

Akhirnya setelah seminggu (14/11-2020) kami temui juga prakata awal untuk masuk ...



Tantangan terbuka Dalai Lama ? dan ini



Kritik internal mending Bhante Punnaji ? juga dari Bhante Pannavaro ?



Buddhisme kembali menjadi pilihan untuk sasaran tembak ... bukan karena di Indonesia populasinya minoritas dan ajarannya toleran sehingga kami dengan bodoh (picik/licik) merasa ada hak (walau tidak haq?) untuk melakukannya namun karena kelayakan jangkauan kualitas Dhammanya yang juga secara jujur diakui banyak tokoh dunia. Semoga kami tidak terlalu bodoh sebagai Non-Buddhist untuk mengkritisnya secara eksternal (mencela yang mungkin pantas dicela saja adalah suatu kesalahan ... apalagi untuk yang sesungguhnya memang tidak pantas dicela). Menjaga dampak karmik tidak sekedar efek kosmik ingin show cari sensasi / fantasi demi autorisasi identifikatif semu kebanggaan pengakuan (irrasionalisasi peninggian ego diri dengan merendahkan lainnya) bahkan eksploitasi manipulatif liar pembenaran kepentingan

(rasionalisasi perendahan ide lainnya untuk meninggikan pandangan sendiri) ? NO WAY ! walau kami bukan Buddhist namun sebagai seeker kami cukup faham bagaimana permainan impersonal yang tidak sekedar eksistensial, namun juga universal dan transendental kehidupan ini sesungguhnya terjadi sebagaimana kesadaran Saddha para Neyya untuk tidak ceroboh melakukan kebodohan internal apalagi pembodohan eksternal baik tersurat ke permukaan atau tersirat di kedalaman ... disadari atau tidak bukan hanya rhetorika idea namun juga niatan cara plus konsekuensi dampak lanjutnya .



Well, susah juga logika akal mencari-cari celah mencela jika etika hati justru membela (issa asura vs metta ariya ?) ... jika tidak tanggap /salah tangkap malah bisa menyedatkan tidak mencerahkan.Saling terjebak dan menyekap dalam keterpedayaan jatuh ke lokantarika bukan saling memberdaya menuju lokuttara (walau lokantarika eksistensial & brahmanda universal + lokuttara transendental? pada hakekatnya desain dinamis permainan keabadian dagelan nama rupa pada mandala yang sama) .

Sebagai seorang manusia rasional positivist umumnya kita intellectually menggunakan filsafat untuk mengamati fenomena objektif di luar & psikologi untuk mengamati fenomena subjektif di dalam. Semula kami mengira hanya diperlukan 'parama dhamma' 4 (kearifan, keuletan, keahlian & kebaikan) untuk menghadapi kehidupan ini secara pragmatis namun akhirnya bersamaan dengan waktu & trial error kami menyadari kebijaksanaan perifer tepian permukaan itu ternyata tidak cukup ada kebijaksanaan mendalam lagi yang menjadi dasar untuk itu ... kesucian. Bukan karena pemurnian itu dimaksudkan sebagai faktor pengkondisi saja bagi keberkahan dan kesuksesan sejati namun tampaknya justru itu sentra dari keberadaan, kesunyataan dan kesedemikianan yang terniscayakan terjadi dan karenanya perlu peniscayaan untuk merealisasi.... terlepas apapun anggapan/pandangan diri kita semula (keharusan duniawi, kejatuhan surgawi, keterlupaan panentheistik, keterlelapan samsarik , dsb)

Realisasi spiritualitas tampaknya memang perlu keautentikan (minimal dalam wawasan walau belum dalam tataran). Pengkhianatan terbesar truth seeker adalah pendustaan (> pendiaman?) pada hikmah pengetahuan realitas kebenaran sebagaimana true seeker (bahkan malah) memperdayakan (> keterpedayaan?) atas penempuhan realisasi transendental kemurnian. Kemunafikan dalam realisasi kesejatan walau demi harmonisasi keberadaan (apalagi jika sekedar memanipulasi atau bahkan memprovokasi, mengintimidasi bahkan mengeksekusi mempersekusi ?) sepertinya bukan hanya menghalangi dan menghambat namun juga menyimpangkan arah bahkan menjebak dan menyekap bukan hanya ke permukaan namun juga di kedalaman. Coba kami revisi cara pendekatan & idea penyampaiannya directly & simply. (susah juga sebagai puthujjana padaparama yang sudah semakin melapuk renta di usia senja /intelgensia menurun, akomodasi mata melemah & kondisi fisik drop karena life style pecandu yang tidak sehat (asam lambung?) ... well, tinggal menyambut 3 utusan abadi kehidupan datang menjemput (tua, sakit & maut) bagi sumbu, minyak +/- hembusan angin ?/ lentera figur eksistensial peranan kehidupan saat ini berakhir dan berlanjut dengan konsekuensi kammaakata +/- intervensi manipulatif dimensi kamavacara ?/ untuk episode dagelan nama rupa baru sementara 'kompor emosi' belum stabil dan 'wadah batin' masih belum resik untuk menjangkau paradigma yang walau secara intuisi sederhana namun susah untuk diungkapkan sebagai pengetahuan apalagi dilaksanakan dalam penempuhan dan terniscayakan dalam penembusan). Begitu banyak beban kebodohan, kesalahan bahkan keburukan yang harus secara perwira perlu ditanggung secara mandiri (bersama?) demi/bagi keadilan, keasihan dan kearifan mandala ke-Esa-an ini ... tidak peduli apapun anggapan, pandangan dan harapan keinginan kita. Yang seharusnya terjadi memang seharusnya terjadi. Que sera sera, Pantha Rei.



Celaan & Belaan Eksternal Tiratana ke Buddhisme
(vs mitos 'agama' Budhi (Siwa Buddha) Sabdo Palon ?)

1. Buddha :

Buddha dipuja karena beliau ingin dipertuhankan dan mengharuskan umatnya untuk mempertuhankan sesuai nafsu keinginan pribadiNya ?

2. Dhamma :

Buddha mampu terjaga melampaui samsara immanen eksistensial sehingga merasa berhak memanipulasi Dhamma Transenden Universal ?

3. Sangha :

Buddha ingin menyebarkan dogma / menegakkan agama (diniah / daulah ?) demi kebanggaan/ kepentingan golongannya saja tidak membabar/memandu etika kosmik Dhamma demi realisasi keterjagaan, sinergi keberdayaan dan harmoni kebahagiaan segalanya ?

Saya berharap jawaban "tidak" diberikan Jika "ya" bersiaplah untuk jatuh kembali ? (atau perlu dijatuhkan dulu untuk segera faham/sadar ?)

hipotesis siklus kejatuhan = /Sad/Dhamma > Mistik > Agama> pseudo dhamma> addhamma?..

plus referensi dan manuver strategi taktis penyesatan/ ketersesatan yang bukan hanya membodohi diri sendiri namun juga lainnya dengan logical fallacy hingga ethical fallacy (pembodohan tidak hanya berdampak penalaran dalam kehidupan ini namun hingga kesadaran lanjut).

hipotesis siklus kejatuhan = /Sad/Dhamma > Mistik > Agama> pseudo dhamma> addhamma?..

plus referensi dan manuver strategi taktis penyesatan/ ketersesatan yang bukan hanya membodohi diri sendiri namun juga lainnya dengan logical fallacy hingga ethical fallacy (pembodohan tidak hanya berdampak penalaran dalam kehidupan ini namun hingga kesadaran lanjut).



QS 5 : 51 : rahmatan lil alamin (ila muslimin ?) ila = /hanya?/ kepada (standar ganda pembenaran kepentingan pseudo dhamma)

// **QS 8 : 12 : rahmatan lil alamin (illa muslimin ?)**.... ?!! illa = kecuali (menghalalkan pelaziman kezaliman addhamma)

Kebenaran harus ditegakkan dengan cara kebenaran juga x kepalsuan

Kebajikan harus ditegakkan dengan cara kebajikan juga x kekejaman

Kebijakan harus ditegakkan dengan cara kebijakan juga x kekejaman

Niat bisa dirasionalisasi dalilnya/ dirasionalisasi dalihnya . tindakan aktual itulah amal yang nyata

(perlu : link empati kosmik [Swaru Non Muslim](#)? jika kita adalah mereka dan mereka adalah kita)

gaya FPI atau FFI ?

(supaya jelas : Front Pembela Islam diumbar vs Faith Freedom Indonesia dicekal ? ... beda faham ?)

atau ala HRS vs NM ?

(ini juga : 'Habib?' Rizieq Shihab vs 'Lonte?' Nikita Mirzani ... beda kasta ?)

Semoga tidak perlu terprovokasi dalam kejatuhan untuk reaktif kesal kepada yang mengesalkan sehingga timbul arus noda kebencian yang bukan hanya / tidak selalu eksternal dunia namun internal asava (karuna keprihatinan bagi dampak kosmik kammavipaka bukan hanya dari yang bersangkutan namun plus lainnya termasuk yang mengikuti demi kesombongan pengakuannya dan memuliakan untuk memanfaatkan kebodohnya? x byapada antipati atas perilaku buruk untuk membenci) dan juga tidak terlalu melekat sehingga merasa benar jika anggapan 'pandangan kebenaran (Dhamma untuk ditempuh secara nyata tidak kontraproduktif untuk dibanggakan sebagai berhala simbol identifikasi diri dan media untuk mengeksploitasi dan melazimkan kezaliman atas lainnya.... nekhamā x upadana).Berhati-hatilah senjata beracun kebencian (virus batin dengan dampak karmik yang lebih mematikan ketimbang virus corona)... karena jika timbul kebencian untuk sesuatu yang walau layak dibenci, kita sesungguhnya telah tertular.... yang menabur memang akan menuai namun yang memakan juga akan keracunan nantinya.



Dua video perlu diberikan untuk bukan hanya sekedar menjaga kebaikan sila berprilaku & berprilaku bagi diri sendiri namun juga demi metta kasih sayang kepada lainnya.



juga toleransi menghargai pelangi perbedaan



Tiada standar ganda (bagi kebodohan internal & pembodohan eksternal) untuk diidentifikasi & dieksploitasi dalam Saddhamma /transenden impersonal x kultus personal ; realisasi aktual > manipulasi sakral)

semua sama peran sebagai manusia (karma = taqwa)



Samsara ? (wah ... agak berat ? dunia dan akherat gitu aja)



Wah ... sial ke luar jalur, nih ... Padahal bukan ini inti rencananya yang ditayangkan. (sati sampajana blong ... kompor emosi nyala terus ... nular lebih heboh ?)

Simak tabel berikut mungkin ada yang perlu difahami bagi semuanya .. tidak hanya manusia, namun semuanya termasuk para asura, petta, dewata, brahma , para "tuhan" / "buddha" yang dilabelkan & dilevelkan di balik ini (?) tentang permainan keabadian yang sedang digelar dari keazalian hingga keabadian ... sehingga mengapa sesungguhnya tidak perlu ada kesombongan, kebencian bahkan pelekatan yang berlebihan dilakukan dalam dagelan bersama ini bukan hanya demi kita di dunia ini namun juga mereka yang di sana. Kami tidak ingin mengacaukan permainan samsarik keabadian ini (Toh ... wawasan pengetahuan/keberadaan awal sesungguhnya tidaklah cukup memadai walau tidak percuma tanpa tataran kelayakan/ pemulihan sejati yang memang telah dicapai) . Esoteris tersembunyi ? mungkin karena memang perlu bijak ditunda hingga kelayakan si penerima, disembunyikan karena kepicingan untuk tidak ingin berbagi atau dirahasiakan mungkin karena ada muslihat kelicikan di dalamnya. (Wah ... lebih provokatif daripada Bapak HRS atau Mbak Nikita Mirzani, ya ?.... Sudah uzur, bro/sis. Malu ... tahu diri. Tiada maksud mempertinggi rating ... (sensasi semuanya kesenangan & fantasi naifnya kebanggaan apalagi mengumbar ujaran kebencian dan permusuhan). Namun ... Semoga setelah ini bukan hanya mereka berdua namun kita semua bisa kembali bersama sebagai saudara bukan hanya karena seagama / sebangsa saja namun karena kita semuanya adalah sesama pengembara viator mundi Ghoriibun /aabiru sabilin untuk saling memberdayakan dan tidak memperdayakan. Tanpa Standar ganda demi kebaikan semuanya (dalam arti/lingkup yang luas ... seandainya saja semua mengerti efek kosmik dan dampak karmik pada saat ini dan nanti Jangan menyusahkan bukan hanya diri sendiri namun juga mereka yang di sana karena menyusahkan yang di sini. Semoga cukup tanggap).

Postulasi Hipotesis kesemestaan : [inferensi hipotetis](#) ?

| | | Dimensi | Tanazul Genesis Kellahian ↓ | Taraqi Eksodus Pemurnian ↑ | Simultan progress Triade |
|---------------|------------------------------|---------------|--------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| Transendental | ESENSI MURNI ? ! . | Transendental | <i>ajatam</i> | <i>abhutam</i> | Panna (theravada?) |
| | | Universal | <i>akatam</i> | <i>asankhatam</i> | |
| | | Eksistensial | Asekha ? | Nibbana | |
| Universal | ENERGI ILAHI nama brahma | Transendental | Anagami | suddhavasa | Samadhi (vajrayana ?) |
| | | Universal | Anenja | arupavacara | |
| | | Eksistensial | Vehapala >Abhasara | rupavacara | |
| Eksistensial | MATERI ALAMI rupa kamavacara | Transendental | Mara/Kal, ... | triloka | Sila (mahayana?) |
| | | Universal | Yama , Saka, ... | svargaloka | |
| | | Eksistensial | asura? < Bhumadeva | apayaloka | |

Wah.. sudah adzan ashar rehat shalat dulu. Dilanjut nanti malam (kalau nggak ada 'atur'an/undangan lingkungan mendadak besuk arisan keluarga.)

Okay, Ba'da sholat jamaah maghrib kita lanjutkan lagi

<http://teguhqi.blogspot.com/2020/04/quo-vadis.html?m=0>

Realitas Transendental :

Tauhid sufism Ibn Araby : tanzih -tasbih (transenden/imanen)

Jika kau memandangnya tanzih semata kau membatasi Tuhan. Jika kau memandangnya tasbih belaka kau menetapkan Dia Namun jika kau menyatakannya tanzih dan tasybih; kau berada di jalan Tauhid yang benar

Sufi Ibn Arabi memandang Kellahian Tuhan secara Esa - utuh dalam keseluruhan. Tuhan dipandang sekaligus sebagai Dzat Mutlak yang kekudusannya tak tercapai oleh apapun/siapaupun juga (transenden/tanzih) namun keluhuranNya meliputi segala sesuatu (immanen/ tasybih) sehingga walaupun pada dasarnya Kekudusan dan kesempurnaan Tuhan secara intelektual tak terfahami (agnosis) dengan keberadaan yang mungkin terlalu agung untuk kemudian tak diPribadikan (impersonal) dan mandiri (independent) namun kemuliaan IlahiahNya sering disikapi sebagai figur yang berpribadi(personal) dan Dharma kehendakNya dapat difahami(gnosis) sehingga memungkinkan terjadinya hubungan antara makhluk dengan Tuhan sesuai dengan ketentuanNya (dependent).Tanpa Tuhan, tidak ada segalanya. Karena Tuhan, bisa ada segalanya. (wajibul & mumkimul Wujud)

Tao adalah Tao - jika kau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao (tan kinoyo ngopo)

Dalam kitab suci Uddana 8.3 Parinibbana (3) Buddha bersabda : *O,bhikkhu ; ada sesuatu yang tidak dilahirkan **ajatam**, tidak menjelma **abhutam**, tidak tercipta **akatam**, Yang Mutlak **asankhatam** Jika seandainya saja tidak ada sesuatu yang tidak dilahirkan,tidak*

menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka tidak akan ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, dan pemunculan dari sebab yang lalu. Tetapi karena ada sesuatu yang tidak dilahirkan, tidak menjelma, tidak tercipta, Yang Mutlak tersebut maka ada jalan keluar kebebasan dari kelahiran, penjelmaan, pembentukan, pemunculan dari sebab yang lalu itu.

Buddhisme umumnya menamai itu semua sebagai Nibbana (Unio Mystica Kemurnian/Keilahian ?). Tanpa niat mengacau, jika kami memandang ini secara tidak langsung mungkin menunjukkan dua hal sekaligus, yaitu : kesaksian akan adanya "keilahian" yang diistilahkan sebagai "yang Mutlak" dan yang kedua penjelasan bahwa nibbana pencerahan sebagai puncak pencapaian spiritualitas Buddhisme hanya mungkin terjadi karena adanya 'Yang Mutlak' tersebut. Seperti di tabel. /Wah .. tadi siang sudah terlintas di fikiran paradigma inferensi hipotesis transendensi aseka? etc ... lupa lagi karena teralihkan konsentrasi dan energi ke masalah 'kompom' di atas. (rugi, deh) Tak perlu menyalahkan apapun atau siapapun juga ... rehat dulu semoga nanti ingat. /

Kompleks juga masalah ini ... Maaf, Neyya Buddhist & Dalai Lama jika kami harus jujur kepada kalian. Memang sudah benar dan tepat tanpa revisi ajaran Buddhisme yang ada ... namun sayangnya kurang global / lengkap bagi semua. Ini ruwet, bro Lintas Agama/ Mistik/Dharma, etc untuk memadukan puzzle mozaik kinerja desain sistem mandala ke-Esa-an ini. Bagaimana dan darimana kami mulai, ya ?

Saya seorang positivist ... tidak suka mitos (satrio piningit, agama buddhi sabdo palon, etc) walau membenarkan mutlak diperlukan akal sehat, hati nurani dan jiwa suci untuk mencari, menempuh dan menembus kebenaran. Ini bukanlah sekedar hanya karena keinginan romantis *tusita* untuk 'berbahagia' bebas dari penderitaan (aseka untuk nibbana) ataupun advaita peleburan keilahian universal (akata asankhatam) universal namun terutama kerinduan abadi realistik akan kesejatan azali (ajatam abhutan). Lihat triade-nya paralel berimbang meningkat ke atas, ke bawahnya ..., ya ?

Seandainya saja Samma Sambuddha berasal dari Mara / Shiva mungkin akan lebih sempurna ketimbang dari Tusita/ Vishnu. Shiva & Vishnu sebagaimana Brahma adalah Mahadeva Triloka Kamavacara dalam versi Purana Hinduisme. Shiva Nataraja adalah pasuphati /pecinta kehidupan/ yang realistis mengasihi segalanya bukan hanya yang baik (dewata) namun juga menerima yang kurang baik? (asura). Agak berbeda dengan Vishnu yang lebih romantis lebih mencintai kebajikan saja dan cenderung tidak menyukai (walau berusaha menerima tetapi tidak membenci) keburukan. Kisah avatara Vishnu x Shivan versi Hindu. Keberimbangan Shiva diperlukan mengungguli Brahma, Vishnu untuk menjangkau kasunyatan yang lebih sempurna. ETC, ETC. ETC. dengan inferensi hipotesis terjadilah triade pergeseran paradigma : vishnu - brahma - shiva; abhasara - vehapala, nibbana - asankhata - ajatan/abhutan

Kalau ... okelah mengalah ... anggap saja yang dimitoskan itu ada. Agama Buddhi sesungguhnya bukanlah label agama namun sistem etika kosmik yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan maaf bukan hanya agama lama Buddha atau Hindu. Namun Dharma yang seharusnya mencakup dan melindungi keseluruhan dalam keberimbangan (termasuk Islam, Kristen, Kepercayaan ... termasuk atheisme ?) . Realitas menampung fenomena apapun maka realistik juga jika tidak perlu kesombongan, kebencian dan kelekatan, dan lebih realistik lagi jika kesetaraan, welas asih dan nekhama dilakukan kemudian semakin (paling) realistik jika dilakukan dengan kemurnian tanpa keakuan, dalam keesaan dengan kewajaran karena memang demikianlah kesedemikian itu tergelar untuk diselaraskan

Itu cuma inferensi intelektual, bro jangan dipercaya begitu saja (saya yang berpendapat saja masih terbuka, menerima dan merevisi lagi jika nanti ternyata masih ada kesalahan, kekurangan bahkan ketersesatannya)... Tunggu Sabdo Palon, Buddha Mara-Shiva kelamaan, bro/sis ? Diterima, dijalani saja apa yang ada. Terus mengembara di mandala ke-esa-an ini sebagaimana lainnya.

Fenomena Universal :

Kaidah Kosmik:

Skenario Samsarik : Taraqqi (transendensi pencerahan kemurnian)

Problematika Eksistensial :

Sketsa Paradigma - Parama Dhamma :

Ethika pacceka (di segala level/label)

MONOLOG



Celaan & Belaan Eksternal Ti-"yana" (3 aliran) ?

1. Mahayana : mengandalkan moralitas sila saja ?
2. Vajrayana : mengandalkan kultivasi samadhi saja ?
3. Theravada : mengandalkan panna kebijaksanaan saja ?



[Sita hasitupada](#) & Ariya Magga 1,2,3 Bhante Punnaji
Formulasi taktis pemberdayaan

Realisasi Transendental :

Spiritual + Metafisik

Subsistensi Eksistensial :

ekonomi /kuadran kiyosaki (profesi s/d ekspansi)/ + santuti

Harmonisasi Universal :

Eksistensial + Universal

EPILOG**Celaan & Belaian Eksternal Tilakhana (3 corak)**

1. anicca : kebahagiaan agama surgawi

2. dukkha : keberdayaan mistik brahma

3. anatta : keterjagaan dhamma aseka

vs asava samyojana : alobha - adosa - amoha



Konsistensi peniscayaan

Kelanjutan transendental :

Swadika , Talenta , Visekha

Keberadaan eksistensial :

persona, regista, persada

Keterarahan universal :

empati, harmoni, sinergi

Well, by the way ... directly speaking.

Pandangan yang luas (Dalai Lama)



Pengertian yang bijak (Bhante Punnaji)



Pensikapan yang tepat (Bhante Pannavaro)



Link data lain :

dari : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/07/ewuh.html>

Ulasan : Simsapa tipitaka + acinteya udumbara /mahakasapa/ Sayang ...hanya Bhante [Mahakasapa](#) Arahata yang memahami universalitas kaidah kosmik Buddhism yang tersirat. Walau cenderung agak nivritti negative namun cukuplah simsapa tipitaka etc yang tersurat untuk paradigma holistik lanjut.(Buddhism dhutanga > pabajitta > upasaka (neyya > padaparama) > umat luar sasana > makhluk lain)

Pro Buddhism ? Dalai Lama [show / save](#)

No Buddhism ? Herman Hesse [save](#)

Ina : link sementara : [ba](#) (show) or [0b](#)(show)

mbuh

20122020

Sungguh, ini adalah 'pembiasaan?' latihan mudita bersimpati karena penghargaan dan demi pengharapan kebaikan bagi semua (terutama para Neyya Saddhamma). Semoga tidak ada noda asava cetana kehendak internal kedengki/ keirian hati dalam penempuhan & pencapaiannya. Kalaupun ada itu adalah karena kebodohan internal yang memang seharusnya kami tanggung jikapun kemudian terlontar dalam celaan & hasutan malah akan jadi pembodohan eksternal apalagi jika lebih dari itu ... wah, konyol bin pekok parah bin payah. Kami sedapat mungkin berusaha untuk tidak akan membuat belenggu penjerat/ penyesat kepada lainnya dan tidak akan juga membuat bumerang pemenggal bagi diri sendiri. Jika tidak mampu membuat kenyamanan surgawi di bumi agar demikian juga sepatasnya yang diterima di sana kelak tak akan kami buatkan neraka yang membakar diri sendiri apalagi lainnya (walau tahu juga caranya, hehehe.)

Perangkap motif tersirat jika memang tiada dusta ? ini bukan kelicikan politis yang memanfaatkan walau mungkin kepicikan gnosis(?) dalam memotivasi referensi untuk realisasi pencapaian nirodha samapatti neyya (x doa ratana sutta , konsultan tuhan dengan munajat muhabala ?) untuk atasi corona ? Pasupathi Shiva ... menghargai kesetaraan hidup (So, atasi dengan herd immunity, healthy style, etc). Asumsi analisis prediktif kami adalah [Nirodha samapatti](#) paska pelayakan kemurnian spiritual merupakan satu alternatif lompatan pencerahan semua dimensi (gotrabu atas anuloma) .. walau tampaknya memang tetap sebatas bagi dampak karmik evolusi pribadi tidak directly memiliki efek kosmik bagi semuanya (atas bencana corona, jelasnya gitu, bro /sis ?)

Well, harusnya sekarang sudah cukup kuat pondasi paradigma spiritualitas Saddhamma untuk melangkah ke unit berikutnya.

Berikut hanya curhat pribadi .. bisa dilewati

Atau mungkin ... walaupun banyak input data lama ditegaskan & data baru diberikan, namun tampaknya struktur paradigma sudah kacau menyimpang dari rencana semula (sejak 10102020 ?) . Perlu publish posting baru yang lebih fresh & direct ... Pedoman Praktis Panduan Pribadi (ingat nostalgia P4 zaman orba dulu ?) Parama Dharma diri hingga kini yang belum pasti (apalagi terbukti , dijalani saja belum ... cuma teori doang, bro/sis) dan karenanya senantiasa perlu revisi terus menerus. Yaa, minimal 5 faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemampuan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian) Well, dicoba jika tidak tuntas lagi seperti biasanya direhat lagi atau dianggap selesai saja dan lanjutkan sendiri saja, ya ? Just for Cruiser (not for Believer)... Hanya untuk (masukan pemberdayaan) para penjelajah bukan untuk dipercaya orang yang hanya asal percaya (begitu saja).

Sebelumnya terima kasih mengapresiasi fasilitas yang diberikan internet (blogger, youtube, google, Archive.org, dll) atas ketersediaan media katarsis pribadi terutama di masa galau corona saat ini. Dan para reader pembaca yang tetap setia, rahasia dan penuh kearifan/kebaikan mengikuti sharing "kutu loncat" ini (dengan tanpa memberi komentar apalagi gangguan apapun juga walau kami baca ulang wacananya bukan hanya tidak jelas namun memang sakau, kacau dan galau , hehehe)

... dst dsb dll. (anggap ... sudah selesai ... gitu aja koq repot. Hidup sudah sulit malah dibikin ribet)

21122020 : Just for Cruiser / True Seeker(not for Believer) satu dua minggu libur akhir tahun semoga bisa selesai untuk sambut tahun baru 2021 dengan nuansa baru (beda?). Tapi nggak janji, lho (supaya bisa tak menepatinya dengan tanpa meninggalkan kemuliaan diri dengan memanipulasi kemuliaan namaNya ?)

BLOG LAIN

plus

https://sanaonline.tripod.com/dhamma/dhamma_m.htm

Dhamma Melindungi Mereka Yang Mempraktekkan Dhamma

oleh: Ven. Phra Ajahn Yantra Amaro

Judul Asli: NOBLE TREASURE, Phra Ajahn Yantra Amaro Bhikkhu, Dhammaleela Foundation, Bangkok, Thailand, 1992.

"Dhammam care sukham seti. Dhammo have rakkhati dhammacarim ti".

Yang terkasih para guru, para bhikkhu, samanera, dan semua sahabat dalam Dhamma. Topik khotbah saya kali ini adalah seperti yang telah saya sebutkan di atas: "Dhammam care sukham seti. Dhammo have rakkhati dhammacarim". Ini berarti: "Siapa pun yang mempraktekkan Dhamma, akan berbahagia. Dhamma melindungi mereka yang mempraktekkan Dhamma". Mereka akan terlindung dari kejahatan di dunia ini, dari tindakan, ucapan, dan pikiran jahat; dan pikiran mereka akan berada pada kondisi yang lebih baik. Ketika Dhamma ada dalam batin anda, pikiran anda, jasmani, ucapan, dan perbuatan anda tidak akan salah, melainkan anda akan berkata-kata yang benar dan menyenangkan.

Bila anda melakukan hal yang baik dan benar, berpikir dan berucap yang benar dan menyenangkan, anda akan membuat diri anda sendiri bahagia. Anda memperoleh kebahagiaan pada saat itu juga. Bila kita mempunyai perhatian yang baik, batin kita telah berbuat baik (kusala), penuh kesadaran (sati), dan kebijaksanaan (panna). Pikiran kita tertuntun menuju pengetahuan dan pengertian terhadap sifat alamiah dari dhamma (semua fenomena), dengan demikian dapat mengerti orang lain atau kejadian-kejadian. Kita akan berpikir tentang Dhamma, dan menanamkan Dhamma di dalam diri makin banyak. Kita akan lebih memperhatikan kegunaan dari benda-benda. Orang bijaksana tahu apa yang bermanfaat, dan tak melakukan hal yang tak bermanfaat. Mereka juga tahu apa yang berbahaya atau yang dapat menyebabkan kejahatan (papa), kerugian, atau bahaya. Cobalah anda berusaha untuk menghindari hal-hal tak berguna itu. Setelah anda melihat Sang Jalan, mulailah untuk mengendalikan diri. Janganlah melakukan hal-hal yang menyebabkan penderitaan atau kejahatan. Cobalah hentikan bersikap tidak sopan, kasar, atau tidak

menyenangkan. Singkirkanlah pikiran-pikiran serakah, iri-hati, menyalahgunakan kekuasaan. Maka anda tidak akan lagi menjadi marah atau benci, meskipun ada orang yang tidak sopan kepada anda atau berkata yang kasar. Ini disebut penghindaran dari balas dendam.

Dua hal penting lainnya adalah hindarkan perbuatan menindas orang lain dan berpandangan salah. Ini disebut avijja (ketidak-tahuan) atau salah pandangan yang timbul dari khayalan. Anda harus mencoba dan mengerti apa yang anda ucapkan dan berbuat, jika anda ingin hasil yang baik. Berusahalah untuk mengerti tentang kenyataan/sifat alamiah dari segala sesuatu (dhamma); yakni segala sesuatu adalah tidak pasti. Janganlah melekat kuat-kuat kepada benda-benda, dan ubahlah pandangan salah anda menjadi pandangan benar. Benda-benda yang kelihatan padat dan nyata, seperti misalnya diri kita ini dan apa yang kita miliki; mereka hanyalah benda yang berkondisi dan bersifat sementara. Mereka selalu berubah, jadi janganlah terlalu melekat kepada mereka. Sesungguhnya kita tidak seharusnya melekat kepada mereka; seperti yang Sang Buddha katakan, "Sabbe dhamma nalam abhinivesaya", artinya jangan melekat kepada semua dhamma atau semua hal. Ia akan berakhir, sama seperti benda-benda lainnya, seperti manusia, benda-benda, dan kejadian-kejadian, yang tidak semestinya kita lekati. Kita mesti melatih pikiran kita sepanjang waktu dengan berbuat baik dan dengan melakukan tugas-tugas kita sebaik mungkin. Jauhkan pikiran anda dari ide-ide yang salah, bahwa semua yang terjadi adalah karena sudah takdir atau nasib, bahwa tak ada yang namanya punna (kebajikan) ataupun papa (kejahatan). Orang berbuat baik kadang-kadang memperoleh hasil buruk, dan berbuat jahat berakibat baik. Akan lebih celaka lagi kalau seseorang menganggap bahwa keberuntungan bisa didapatkan pada saat baik tertentu, saat dimana orang jahat, yang menipu, dapat menjadi kaya dan disanjung-sanjung di masyarakat. Orang-orang seperti ini memiliki pandangan keliru (micchaditthi). Pada saat-saat tertentu, rupanya karma buruk mereka belum tiba, dan kekuatan karma baik mereka mengatasi kejahatannya. Seperti kata pepatah: "Bila masih banyak menyimpan jasa kebajikan, kejahatan tak dapat melukaimu". Orang jahat tidak mengetahui hal ini, sehingga tetap melakukan dan menikmati kejahatan. Tetapi jika karma buruknya berbuah, ia akan menderita dengan hebat.

Kadang-kadang seseorang melakukan perbuatan baik, namun mendapat hasil yang buruk dan menemui banyak masalah, sehingga ia menjadi ragu, "Mengapa?" Itu karena karma buruk yang lampau lebih kuat daripada karma baiknya sekarang, sehingga menguasai karma baik yang diperbuat sekarang. Tetapi akibat yang sesuai pasti akan datang kemudian. Seperti seorang pemburu kejam yang mengejar, menangkap, dan merobek mangsanya, begitu pula karma buruk yang dilakukan di waktu lampau dapat mengatasi karma baik saat sekarang. Jadi jika anda telah melakukan perbuatan jahat dan orang itu masih sangat marah kepada anda, perbuatan baik anda di kemudian hari akan sulit/tak mampu mengatasi kejahatan anda, dan anda akan tetap dihukum. Dalam term hukum, seorang kriminal, misalnya pencuri atau pecandu harus dipenjara dan baru akan dibebaskan kemudian, meskipun orang tersebut menyadari kesalahannya dan insyaf, mereka tetap harus masuk penjara. Kelakuan para tahanan diperhatikan, dan jika mereka berkelakuan baik, maka masa tahanannya akan dikurangi. Jadi untuk melakukan hal yang baik, seseorang harus sabar dan mengerti bagaimana bekerjanya hukum karma.

Sang Buddha berkata, "Kammuna vattati loko", artinya "Dunia/alam binatang adalah sesuai atau tergantung dari karma mereka sendiri". Kekuatan dari karma tergantung kepada seberapa baik dan buruknya sesuatu. Kammalikhiti (proyeksi karma) dan Agama Buddha mengajarkan kita tentang kammaniyom (pilihan karma). Oleh karena itu kita semua harus mempraktekkan perbuatan baik. Agama Buddha percaya bahwa tak ada sesuatu pun yang terjadi dengan sendirinya, tak ada istilah seperti, "Itu terjadi secara kebetulan", atau "Itu terjadi begitu saja". Segala sesuatu muncul dari pikiran kita, dari ucapan, dan perbuatan. Meskipun kadang-kadang hal ini sangat kompleks, sabarlah dan lakukanlah hanya perbuatan baik. Sang Buddha berkata bahwa karma adalah sangat sulit untuk dimengerti. Bahkan seorang arhat sekalipun tidak dapat mengetahuinya sejelas yang diketahui oleh Sang Buddha. Karma adalah hal yang sangat kompleks, luas, dan rumit, dan sulit untuk dimengerti. Namun demikian kita harus mempunyai keyakinan untuk hanya melakukan yang baik. Usahakan dan lakukan hal yang baik tanpa memikirkan/mengharapkan hasilnya baik, karena perbuatan baik memberikan hasil yang baik pada saat itu juga serta di masa mendatang. Bila kita hanya berpikir untuk berbuat baik, kita telah merasa bahagia/baik. Bila kita berbuat baik, cobalah jangan memikirkan hasilnya yang akan kita terima. Hanya berbuat baik, dan hasilnya akan mengikuti dan memberikan kebahagiaan dan kebahagiaan kepada kita.

Bila kita mengerti Dhamma, kita akan menyadari bahwa tak ada satu pun yang pasti, segala sesuatu adalah bersifat sementara. Bila kita merenungkan dan melihat pada kenyataan, serta mempraktekkan Dhamma, maka kita akan mampu bebas dari kemelekatan. Kita akan ingin meninggalkan hal-hal yang tak berguna lainnya, yang biasanya kita melekat padanya dan yang menyebabkan problem bagi kita; serta juga akan mencoba untuk mengendalikan diri kita sendiri. Sesungguhnya, segala sesuatu adalah tidak pasti dan berubah terus-menerus. Anda harus memeriksa hal ini berkali-kali sampai anda tenang dan damai, dan kemudian mampu untuk melepaskan—ini adalah sangat penting. Pada saat yang sama, usahakan dan lakukan tugas-tugas kita dengan baik—para suami melakukan tugasnya sebagai seorang suami, para istri dengan tugasnya, para orang tua dengan tugasnya. Tapi jangan melekat kepada siapapun terlalu kuat.

Dengan memperhatikan keluarga, ingat, kita menyokongnya, tapi jangan memiliki/menguasai mereka. Kita tidak seharusnya menjadi terlalu terlibat/tergantungan dengan keluarga. Para suami jangan memiliki (dalam arti melekat—Red.) kepada istrinya, demikian pula sebaliknya. Saudara laki-laki dan saudara perempuan jangan memiliki/melekat satu sama lainnya. Kita tidak dapat memaksa kepada mereka, tapi kita harus melakukan tugas kita kepada mereka sebaik mungkin. Jika kita dapat memiliki (dalam pengertian Dhamma—Red.) diri/jasmani kita sendiri, kita akan sanggup menyuruh apa yang harus dilakukan, untuk tidak merasa sakit, tidak merasa lelah atau lemah, dan sebagainya.

Sang Buddha telah mengatakan bahwa benda-benda berubah setiap saat. Jadi, pikiran kita dapat berubah dari keseimbangan, kelemahan, dan kecemasan, untuk menjadi kuat dan penuh percaya diri, dan kita akan merasa jauh lebih bahagia.

Cobalah berusaha dan mengalami hal itu oleh dirimu sendiri. Jika seseorang mengganggu, tetapkan berkepal dingin, tenang, gembira, dan penuh cinta kasih. Lihatlah benda-benda seperti apa adanya. Latihlah dirimu untuk bisa senang dan gembira, untuk menyadari dan mengetahui kenyataan benda-benda alam, dengan demikian, anda dapat melakukan hal itu dengan otomatis. Pergunakanlah semangat dan usaha keras untuk melatih dirimu sendiri, serta berusaha mengembangkan dan melakukan perbuatan baik dengan sempurna (parami) dalam Dhamma. Bersikaplah murah hati dan ringan tangan kepada setiap orang, dan selalu tambahkan kebajikan anda.

Jika anda membuat orang lain bahagia, anda akan menerima kebahagiaan yang sama sebagai balasannya. Jika saja di dunia ini tak seorang pun yang menyakiti satu sama lain,—maka tak peduli apakah mata anda dibuka atau ditutup—, kita akan melihat dengan jelas betapa akan menyenangkan tinggal/hidup di dunia ini. Jika kita dapat bersikap yang baik dan suka menolong orang lain dengan cinta kasih dan penuh persahabatan, maka setiap orang akan merasa bahagia. Lebih daripada itu, janganlah menggenggam atau melekat terlalu kuat kepada segala sesuatu, tapi lihatlah benda-benda sebagaimana mereka adanya. Renungkanlah di dalam pikiran anda bahwa setiap benda adalah tidak tetap (anicca), tidak stabil, tidak pasti, bersifat sementara. Apapun bisa saja terjadi, dan biarlah itu terjadi—itu adalah "kedemikianan". Teruslah berpikir seperti ini sampai anda dapat melepas. Berusahalah untuk mengerti dan memeriksa berkali-kali tentang kebenaran dari corak ketanpa-dirian (tanpa-aku; anatta). Tak ada satu pun yang pasti atau kekal, dan semua adalah tanpa-diri. Sebelum kita memiliki, kita belum memiliki, sebelum kita ada, kita tidak ada; kepunyaan dan keberadaan itu datang belakangan. Segala sesuatu adalah hanya untuk sementara dapat kita nikmati; hanya itu.

Ketika anda sadar atau mencapai kesadaran, ini berarti anda mengerti Dhamma, namun berada pada tingkat yang mana, itu tergantung pada diri anda masing-masing. Sebagian orang dapat melihat dengan jelas semua hal, seperti misalnya: makan, nafsu, kemshyuran, dan diri mereka

sendiri. Orang-orang ini memiliki batin yang terang, jernih, dan tenang; dan mereka bahagia menggenggam kuat-kuat kepada jasmani mereka, sebagai "Ini adalah saya —jasmani kokoh saya". Pikiran tidak lagi melekat kepada jasmani yang padat ini.

Ketika kita sedang dalam suasana hati yang baik, kita tak ambil peduli terhadap ucapan orang lain, sama seperti kita tidak merasa terganggu bila ada cahaya kilat di langit. Tapi jika kita melekat terlalu kuat kepada diri kita, kepada badan jasmani kita, kita merasa terluka bila disalahkan atau dikritik/dicela. Sama seperti ombak di lautan, yang terjadi secara alamiah sepanjang waktu. Penduduk di atas pulau atau di kapal tidak takut kepada mereka, karena hal itu adalah kejadian yang alamiah. Ombak dan angin adalah gangguan/kejadian alamiah —gangguan adalah bagian dari alam yang wajar.

Marilah kita berlatih Dhamma lebih tekun, tanpa ada keragu-raguan, dan kita akan lebih dekat dengan Sang Buddha. Sang Buddha pernah berkata, "Yo dhammam passati so mam passati", artinya: "Dia yang melihat arti dari Dhamma, akan melihat Saya, Seorang Yang Maha Sempurna (Tathagata)". Adalah Dhamma dan hanya Dhamma yang membuat munculnya Buddha Yang Mencapai Pencerahan Maha Sempurna. Aspek Dhamma yang menuntun-Nya ke Pencerahan Sempurna adalah Empat Kesunyataan Mulia. Dengan pengetahuan bahwa segala sesuatu adalah tidak pasti, ia mengusir dari dalam dirinya kegelapan (avijja), nafsu keinginan (tanha), dan kemelekatan (upadana), sampai ia bebas dari segalanya. Batinnya menjadi kuat, terang, dan bersih, dan ia melihat segala sesuatunya sebagaimana mereka adanya.

Sang Buddha mengetahui Sang Dhamma, dan telah bebas dari penderitaan. Dengan alasan ini kita harus mengingat dan mempraktekkan Dhamma semampu kita, dan mengikuti contoh dari Sang Buddha dengan memiliki konsentrasi (samadhi), kelakuan bermoral (sila), dan kebijaksanaan (panna).

*Lakukanlah perbuatan dana, sila, dan samadhi setiap hari,
Janganlah lupa, dan lakukanlah terus hingga banyak,
Sehingga kita dapat mengikuti Jalan Sang Buddha
Untuk memperoleh hidup yang tenang dan bahagia.
Berlatihlah dengan keras dan janganlah lemah,
Hingga pikiranmu menjadi kuat, dan memeriksa
Untuk mengetahui kesunyataan tentang sebab dan akibat.
Periksalah Dhamma, dalam setiap aspeknya,
Sehingga kebenaran, seperti sebuah taman, dapat muncul.
Buatlah pikiran anda dapat mengatasi kesakitan dan kesukaan,
Arahkanlah dengan rajin menuju penerangan.
Kebijaksanaan akan menghapus penderitaan kita;
Dan memberikan kita kebahagiaan sejati.
Hidup atau mati, tetaplal lakukan perbuatan baik,
Kita tak akan menderita lebih lama lagi, tapi mencapai kebahagiaan.*

Bila kita menderita, perbuatan baik yang telah kita lakukan akan mengurangi penderitaan dan problem kita, dan menjadi kekuatan untuk menahan penderitaan. "Siapa yang pernah mengalami penderitaan akan mengerti Dhamma. Siapa yang tidak mengerti penderitaan tidak akan mengerti Dhamma". Kebahagiaan duniawi tak lain adalah bentuk penderitaan, karena mereka tidak kekal. Kebahagiaan dari bentuk/rupa, bebauan, rasa kecapan, makanan, sex, kemashyuran, kekayaan, penghormatan, pujian, dan sebagainya, adalah kesenangan duniawi yang singkat, tidak kekal. Sang Buddha menyarankan kita untuk mencari sesuatu yang lebih baik/berharga sebelum kita mati, yaitu Nibbana, suatu keadaan batin yang damai, di mana ketamakan, kebencian, kegelapan batin, dan semua kekotoran batin lenyap.

Kekotoran batin (kilesa) muncul hanya di dalam batin. Jadi, berusaha mengusir mereka dari dalam dirimu dan anda akan merasa lebih bahagia dan bijaksana. Kesusahan dan masalah anda akan berkurang. "Dengan dapat menaklukkan diri sendiri merupakan kemenangan yang gemilang". Setiap saat bila anda menyadari kebenaran, batin anda akan meningkat setahap. Lepaskan sedikit demi sedikit setiap waktu, seperti kita mencukur rambut —lepaskan, lepaskan, dan pada akhirnya semuanya akan dilepaskan. Mencukur rambut tidak cukup hanya sekali, anda harus melakukannya banyak kali. Rahib Buddha melakukan hal itu dengan "mencukur semua rambut", dan ini berarti "melepaskan kecantikan, jasmani, dan penampilan". Tapi umumnya kita tidak dapat melepas, sebaliknya kita berdandan berlebihan, —ketika rambut sudah memutih kita mengecatnya hitam lagi, itu hanya membodohi diri sendiri. Ketika rambut putih telah muncul, sebagian orang menjadi sedih. Terimalah hal itu sebagai hal yang wajar. Tapi sulit, kita sulit dapat menerima hal itu, tapi sebaliknya menutupi hal itu. Sebagian orang pergi melakukan bedah plastik untuk mengangkat kulit agar kembali kencang. Tapi meskipun di luar nampaknya kencang, tapi di dalam tetap kendur. Kita tak lagi kuat dan hebat karena kita tak dapat menghindari dari usia tua, penyakit, dan kematian. Ini adalah hukum alam yang tak seorang pun dapat hindari. Jadi cobalah untuk dapat menerima hal ini, lakukan tugas kita dengan baik, dan perbuatan-perbuatan baik.

Ingatlah akan kata-kata: "Dhammam care sukham seti. Dhammo have rakkhati dhammacarim", yakni siapa pun yang mempraktekkan Dhamma akan merasa bahagia; Dhamma melindungi mereka yang mempraktekkan Dhamma. Ia akan melindungi anda baik secara lahir maupun batin. Bila kita baik, kebaikan kita akan melindungi kita. Bila orang baik disalahkan, selalu akan ada orang yang akan melindunginya. Janganlah berkata yang buruk terhadap orang yang baik, karena anda akan menerima karma yang buruk. Jangan pernah kita mencela kepada seorang bhikkhu. Jika anda mencela seorang bhikkhu yang benar-benar suci dan baik hati, maka akibat karma buruk yang akan diterima akan jauh lebih berat daripada bila anda mengkritik orang biasa.

Kita harus mencoba untuk selalu hanya berkata yang baik, dan menjauhi hal-hal yang buruk. Mereka yang sering berkata dan berdiskusi tentang hal yang baik, akan memiliki kesempatan baik, sedangkan mereka yang berkata tentang hal yang buruk, sama seperti memegang sampah dan kotoran/faeces, yang akan terkena bau busuk dan kotoran lebih dulu. Bila kita berbicara tidak baik mengenai orang lain, pikiran kita merasa buruk dan tidak gembira. Pernahkah anda memperhatikan hal ini? Bila kita mengatakan sesuatu yang baik, pikiran kita merasa baik pula. Di mana pun anda, berkata, berbuat, dan berpikirlah yang baik. Siapapun anda, ucapkanlah hanya hal-hal yang baik, dan jauhkan/buanglah cerita-cerita yang buruk, gosip, nonsens, dan percakapan yang dangkal dan sepele. Mulai sekarang, kita akan berucap hanya yang baik dan berbicara tentang hal yang indah. Ini akan menumbuhkan sifat baik kita. Orang yang telah berpengalaman percaya bahwa orang-orang suci yang nampak akan memberkati mereka yang selalu melakukan kebaikan.

Aturlah pikiran anda untuk berbuat kebaikan. Apapun yang anda katakan akan menjadi bumerang bagi anda, kembali masuk ke telinga anda. Jika kita berkata kasar, siapa pun yang mendengarnya pertama kali adalah orang yang terganggu pertama, dan ia adalah diri sendiri. Itu sama seperti ombak di bawah laut yang kemudian akan muncul. Bila kita berkata yang menyenangkan, kita akan mendengar suara kita sendiri, dan itu sungguh menyenangkan; tapi bila kita berkata tentang sesuatu dengan keras dan kasar, maka itulah yang kita dengar. Coba kita ukur jarak antara mulut dan telinga, itu tidak lebih dari panjang telapak tangan kita. Jadi bila kita menyumpah/memaki seseorang, telinga siapa yang akan mendengar lebih dulu kata-kata itu? Jika seseorang berucap yang benar-benar jelek dan kasar, maka itu pulalah yang akan diterimanya sebagai balasannya. Kita harus menjauhi perkataan yang buruk, dan bicaralah tentang hal-hal yang baik. Meskipun kita tahu tentang kejelekan orang lain, kita tidak perlu menyebut/mengucapkannya. Lebih baik pancarkan cinta-kasih dan maafkan, lalu lupakan.

Kita harus melihat pada diri sendiri, memperbaiki dan membetulkan kekurangan-kekurangan kita, bagaimanapun bentuknya. Untuk orang lain, karena kita tak dapat membetulkan mereka, kita mesti berusaha menolong mereka dengan cinta kasih, pikiran yang murni, dan dengan kebijaksanaan. Katakan pada dirimu sendiri, orang ini memiliki kondisi yang demikian buruknya, apa yang dapat saya lakukan untuk dia? Jika kita tak dapat melakukan apapun, kita harus tetap tenang dan diam, itulah yang terbaik. Kadang-kadang kita menang bila kita diam, dan kalah bila bicara.

Orang bijaksana berkata, "Dengan berbicara anda mungkin mendapat 10 sen, tapi dengan diam anda mendapat satu dolar". Anda mungkin akan mendapat sedikit dengan berbicara, tapi dengan diam anda akan mendapat lebih banyak. Dengan dapat diam kadang-kadang akan memberikan hasil yang lebih baik; meskipun kadang-kadang kita juga harus mengatakan sesuatu.

Akhirnya, hanya inilah yang ingin saya sampaikan.***

Sumber:

Mutiara Dhamma IV, Ir. Lindawati T. (editor), pt. Indografika Utama, Denpasar-Bali, 1993

**LIMBAH HIKMAH
HIKMAH DRAKOR**

DRAKOR ?

drakor My Roommate is a Gumih = fantasi

menjadi manusia yang manusiawi

Jang Ki Yong as Shin Woo Yeo

Lee Hye Ri as Lee Dam

Kang Han Na as Yang Hye Sun

Kim Do Wan as Do Jae Jin

Bae In Hyuk as Gye Sun Woo

Episode 13 00:52:26,041 sd 00:56:21,531 : dialog roh gunung - lee dam



Kau tidak kenal takut. Kau bisa terluka.

Aku tahu. Tapi aku tetap melakukannya. Aku harus bicara denganmu. Kenapa kau harus sangat menggangu?

"Menggangu"? Aku menjaganya dengan caraku sendiri. Kau ingin tahu rahasia yang tidak diketahui siapa pun? Bukan energi yang membuat Kelereng membiru. Dia butuh energi untuk meredakan rasa laparnya, tapi yang mengubah Kelereng membiru adalah hal lain.

Apa maksudmu? (*Tidak! Jae-jin!*)

[Kau harus menebak] [apa yang mengubah Kelereng membiru.] Mereka yang bukan manusia tidak tahu apa itu manusiawi. Aku ingin dia mengalaminya sendiri. Aku ingin dia tahu rasanya putus asa, terluka, dan bahagia. Seperti Hye-sun dahulu.

Aku tidak mengerti maksudmu.

Yang membuat Kelereng membiru adalah kemanusiaan.

Kemanusiaan?

Woo-yeo mungkin berpikir Kelereng akhirnya memberinya jawaban. setelah 1.000 tahun karena bertemu denganmu, tapi Kelereng-nya pernah membiru. [Saat dia menghadapi kematian orang pertama yang dia sayangi] [dan mempelajari apa itu kesedihan.] [Tapi dia memilih untuk menutup hatinya setelah itu.] [dan melewatkan kesempatan untuk mewujudkan impiannya.] [Lalu momen dia penasaran tentangmu.] *Kau bisa kembali sekarang.* [momen dia mengasihanimu.] [dan momen] [kau membangkitkan keinginannya untuk menjadi manusia kembali.] [Kelereng itu memberinya jawaban.] .. Jadi, aku ingin menstimulasinya. Aku membuatnya kesal. Aku membuatnya frustrasi. Aku menempatkannya dalam situasi yang tidak dia inginkan tempat dia tidak perlu memberimu Kelereng untuk mendapat energi, berpikir itu mungkin membantu. Aku selalu merasa kasihan kepadanya, dan masih sampai sekarang

Kenapa kau tidak mengatakan ini kepadanya?

Hanya karena kau tahu tujuanmu bukan berarti kau bisa ke sana.

Lalu kenapa kau memberitahuku ini

Karena kurasa kau mungkin bisa menemukan jalannya.

Kau mau petunjuk?

Petunjuk?

[Beberapa orang melepas jaket mereka saat angin kencang.] [sementara beberapa melepas jaket saat matahari bersinar hangat.] Menurutmu Woo-yeo tipe apa?

Apa yang kau... Apa? Ke mana dia pergi? Kau tidak bisa menghilang begitu saja setelah mengatakan itu. Pokoknya, yang perlu kulakukan hanyalah melepaskan jaketnya.

transformasi melepas jaket untuk melampaui ?

penolakan keberadaan semula atau pendambaan keberadaan berikutnya (ketersinggungan atau ketersentuhan ?)

Eps 16 00:35:41,798 sd 00:35:47,168

Dukungan Yang Hye Sun

Kenapa kau tidak mencoba menjadi manusia saja? Jangan menyerah sampai akhir.

Ketulusan Lee Dam

Eps 16 00:35:57,768 sd 00:36:05,998

Ini keputusan terakhir yang dia buat setelah hidup 1.000 tahun. Dia ingin kau bahagia, bahkan jika kau tidak mengingatnya sama sekali.

/Nona Dam./

[Aku mengasihanimu dan akan mewujudkan keinginanmu.][Sebelum 1.000 tahun berlalu,] [sebelum kau menumbuhkan lebih dari sembilan ekor,] [jika kau bisa belajar bersabar,] [mencintai,] [berkorban,] [dan akhirnya menemukan alasan untuk hidup...] [Jika seseorang yang sangat ingin kau hidup menunggu...]

Eps 16 00:37:59,428 Sd 00:38:15,438

Tidak. Aku tidak ingin melupakan satu momen pun. Meskipun aku harus patah hati selama sisa hidupku dan meskipun aku tidak bisa melihatnya lagi.

term mengasihanimu ? harusnya menyayangimu (berkaitan dengan cinta .. mengasihi adalah dalam kesetaraan sedangkan mengasihani ... maaf ... terkesan picik merendahkan atau licik memanfaatkan ? see : Likrat Shabat di atas



kelayakan Shin Woo Yeo

Eps 16 00:39:44,862 sd 00:40:41,752

Apa kabar, Nona Dam?

[Sebelum 1.000 tahun berlalu, sebelum kau menumbuhkan lebih dari sembilan ekor,] [jika kau bisa belajar bersabar, mencintai, berkorban,] [dan akhirnya menemukan alasan untuk hidup...] [Jika orang yang sangat ingin kau hidup menunggu,] [kau akan menjadi manusia.]

kelayakan menjadi manusia adalah karena kemanusiawianya (kesabaran menerima, mengasihi /mencintai & mengorbankan keakuan diri / + penantian ? kejatuhan dari dimensi luhur atau kenaikan dari dimensi bawah (cuti citta kecenderungan menuju patisandhi vinana yang menarik ke kelayakan dimensi pribadi yang secara impersonal 'menginginkan' kehadirannya tingkatkan evolusi pribadi kelayakannya & harmoni dimensi pelayakannya bukan hanya demi kebaikan diri sendiri namun juga bagi kebaikan alam ini)

Monthly Magazine Home = lucu, wajar, alami ... tetapi ending-nya : sad or bad ?

cast

Kim Ji Suk as Yoo Ja Sung

Jung So Min as Na Young Won

Jung Gun Joo as Shin Gyeom

Kim Won Hae as Choi Go 'Monthly House' editor-in-chief

Chae Jung An as Yeo Eui Joo Editor

Ahn Chang Hwan as Nam Sang Soon



Episode 5 00:53:02,477 sd 00:54:46,097 = pernyataan yoo ja seong

The world will be tougher on you.

If you do something well, they'll be suspicious or envious.

If you do something bad, they'll criticize your environment.

But you still have to live the best you can.

Asal sedikit berusaha, anak bisa bertumbuh di lingkungan yang lebih baik. Orang yang tidak tahu hanya akan rugi. Dunia hanya akan membantu orang yang punya persiapan.

Tunggu sebentar.

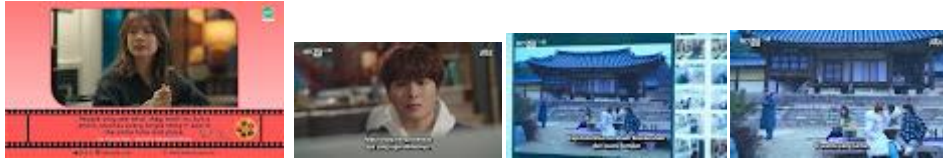
Hidupmu mungkin akan lebih sulit dari orang lain. Asal kamu sedikit berhasil, kamu akan menerima keraguan dan iri yang tak beralasan. Tapi jika tidak berhasil, orang-orang akan menyalahkan lingkungan tempat tinggalmu. Meskipun begitu, kamu tetap harus berusaha hidup dengan tegar.

Gyelong terakhir di Korea adalah aku. Semoga kamu bisa melebihi aku, menjadi Gyelong terakhir. Mungkin kata-kata ini sulit dimengerti olehmu. Pokoknya, tumbuh sehatlah terlebih dulu. Tumbuh sehat.

Meskipun kata-katanya sedikit tak berperasaan, tapi dia sengaja datang untuk mengatakan ini padaku. Aku sangat berterima kasih padanya. Kata-katanya juga tidak salah. Maka dari itu...Bisa bantu aku memberikan ini padanya? Aku menjahitnya sendiri. Tidak tahu dia menyukainya atau tidak.

Baik.

plus :



People only see what they want to, but a photo records every single thing. it saw in the same time and place.

mata orang hanya melihat apa yang ingin dilihatnya. Tapi foto bisa merekam keseluruhan dari suatu tempat di waktu yang sama

Eps 13 00:24:33,596 sd 00:24:44,236 = kutipan Na Young Won

Eps 13 01:00:23,365 sd 01:00:32,345 = kesadaran Shin Gyeom

mata orang hanya melihat apa yang ingin dilihatnya. Tapi foto bisa merekam keseluruhan dari suatu tempat di waktu yang sama.

trigger drakor not musics, seeker ?

finally

well cara pandang paradigma impersonal reality yang tidak konseptual kesadaran nivritti negative tetapi kontekstual kewajaran holistics ... solution x solace !

bukan hanya mandala nibbana tetapi samsara juga perlu ariya dhamma bukan hanya demi evolusi pribadi namun juga bagi harmoni dimensi (paradigma Impersonal Reality Pantheistics dalam keberimbangan kebijaksanaan demi keberdayaan yang meniscayakan kesedemikianan untuk keseluruhan)

prinsip keesaan = memandang kesedemikianan dalam keseluruhan

kedewasaan pencerahan untuk menerima kenyataan, mengasihi kesedemikianan & melampaui keseluruhan.

mata orang hanya melihat apa yang ingin dilihatnya tapi foto bisa merekam keseluruhan dari suatu tempat di waktu yang sama



trigger drakor not musics, seeker ?

Konsep :

1. Be Realistics : kefahaman perspektif kesedemikianan yang menyeluruh
2. To Realize : kesadaran integritas untuk tulus menuju pemurnian kesejatan
3. of Real : kelayakan pencapaian yang sesuai

bukan candu memabukan untuk perubahan bukan racun mematikan bagi keberadaan namun spirit bagi kedewasaan pencerahan

mulai dari diri di sini saat ini dengan paradigma cara pandang bijak tidak sekedar idea pandang

impersonal reality : memperluas tanpa melepas menempuh tiada menjauh



What a relief. Thanks for making the video. It is really better, sweeter and wiser than the original one.

sungguh melegakan. Terimakasih untuk membuat(mengedit?) video tsb. Ini sungguh-sungguh lebih baik, lebih manis (indah) & lebih indah daripada yang asli.

(mungkin) kata Blaise Pascal ? : hati memiliki logika sendiri yang walau naif namun lebih luas menjangkau dalam keesaan ketimbang rasio ... mencuri hikmah via keharuan empati kosmik akan esensi kemurnian kedalaman seperti reversed inference logika rasio, seeker ? sayang .. macet./ buntu./ balik (kesal?)

hehehe ... inilah payah & parahnya kepekaan tanpa keahlian (perlu keberimbangan kesedemikianan bukan pengharapan kesempurnaan). Kami memang agak jarang menggunakan tantien hati hadaya vathu (mental blocking arogansi intelektual?) karena membawa bom waktu emosi yang bisa meledak mendadak memang sangat meresahkan walau faham itu memang harus dilampaui bukan hanya untuk kedewasaan psikologis namun juga pencerahan spiritual. Kebenaran impersonal yang meng-Esa ini walau sulit dikatakan namun memang bisa 'dirasakan' (terhayati > terfahami susah, ya?) jika kejujuran nurani kosmik impersonal dibiasakan dan peleburan empati deitas personal dilakukan. (tetap menjaga kesadaran tetap holistik attentif reseptif asertif & proaktif tidak dibawa neurotik untuk sensitif / reaktif / kompulsif / agressif ?). Kemarahan (walau tulus sekalipun & mungkin berguna bagi kebaikan lainnya) tetaplh kebodohan (yang merugikan antahkarana diri sendiri secara impersonal).

Walau drakor serial 16 episodes Monthly Magazine Home ini underrated (?) namun sangat menarik alur pemerannya ... terkadang membuat kita tersenyum karena kekocakannya yang wajar terkadang bikin baper juga secara alami. Sayang ... agak mengambang (mengecewakan fan ?) pada akhir kisahnya. Video di atas bukan tayangan resmi JTBC namun hasil editing kreasi alternatif kisah yang ideal (klise) fan harapkan dan sejujurnya walau mungkin terasa agak kekanakan dalam memaksakan harapan namun demikianlah sebaiknya alur kisahnya secara logika, etika & normanya tanpa mengurangi rasa hormat atas usaha / idea episode resminya.

why the real ?

dari cacat logika : 3 tahun punya rumah atau hanya dialog persuasi transaksional bisnis ? (trick hambar ?) just building a house not a home ?

untuk cacat etika : jika dinding besi topeng persona self mechanism defence keakuan runtuh dan emosi telah tumbuh menjadi cinta yang autentik dan kembali murni dia akan mengesa menjadi kasih universal yang akan bisa menerima apapun juga (bahkan pengkhianatan sekalipun apalagi

hanya salah sangka dan telah faham belaka akan kemalangan lainnya). Pemutusan hubungan sefihak Na Young Won terhadap Yoo Ja Sung agak paranoid ? keperwiraan, kesungguhan atau pembalasan ? akan cacat norma ? : marriage / family seperti rekan mereka (agak lebai untuk modern life style korea / kubangan duniawi bagi mistisi pertapa ?).

keberadaan, peradaban & keberadaban manusia akan hilang jika 'orang baik' selfishly meninggalkan tanggung jawab melestarikan kebersamaannya (samen leven ... celibate ?) Kesetiaan adalah hal utama yang akan ditempa dalam keluarga (sesungguhnya kita mencintai & mengasihi mikrokosmik/makrokosmik diri / Diri melalui media/figur lainnya Segalanya sesungguhnya tercipta dalam, dari dan untuk Cinta itu sendiri ... dalam lautan impersonal Subyeknya bukan sekedar antara gelembung personal obyeknya ..

Quote theme berkesan yang disampaikan :

as long as there's love, any house can be home

= sepanjang ada cinta , segala bangunan hunian selalu akan dapat menjadi rumah kehidupan yang tepat.

Good Quote untuk ini juga



Well, di WAG posting ini marak & umum sekali diposting. Sesungguhnya bukan hanya segalanya datang dari dan kembali kepada kellahian yang sama namun dalam setiap detik dan detak kehidupan kita senantiasa berhadapan denganNya ... dalam pengetahuanNya..Pertanyaan krusialnya adalah pada level keilahian yang mana kita nanti masih akan berada ? bukankah bukan hanya alam dunia & barzah petta (masih lama hingga kiamat?) , alam neraka & surga (nanti juga akan pralaya ?) , bahkan level nibbana & samsara ada dalam wilayahNya ?

as long as there's love, any house can be home = sepanjang ada cinta , segala rumah hunian (dimensi) akan menjadi rumah yang tepat (bagi evolusi)

Good Quotes !

Selama ada harmoni kesadaran dimensi di segalanya , segala dimensi mandala akan selalu menjadi media yang tepat bagi setiap pribadi untuk berevolusi

Sadari kasih Tuhan dimanapun itu juga sebagaimana kelayakan yang memang demikian selayaknya/diterima & sewajarnya disyukuri (disabari jika dianggap negative oleh keakuan/kemauan itu adalah cara adil. arif & asih Impersonal Transenden kepada setiap laten deitas segalanya jika kita memandangnya secara holistik obyektif tidak sekedar subyektif personal demi kenyamanan wilayah harmoni dimensi dan pemantapan proses evolusi pribadi berikutnya)

Kembali ke MMH sebetulnya kami hanya iseng saja melihatnya sambil mencari inspirasi referensi spiritual yang mungkin belum terjelajahi selama ini atau sekedar menghalau galau menghabiskan waktu menghibur diri kami mendapatkannya justru pada saat episode telah mencapai episode 13. (untuk my roommate gumiho sejak awal karena kami memang suka cerita fantasi untuk menambah perspektif keilmuan) dan kemudian mendownload episode sebelumnya dan menunggu episode sisa berikutnya hingga akhir. Ini quotes yang membuat kami tersentak saat itu & tersentuh secara empati kosmik manusiawi setelah memahami rangkaian kisah sebelumnya + selanjutnya .



Eps 13 00:58:33,615 sd 00:59:09,805

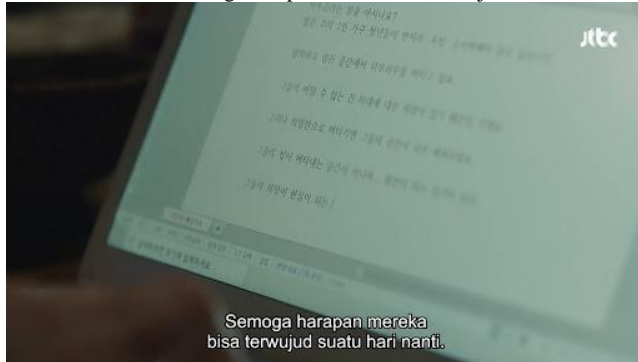
Loving someone and being loved... I know that it's a huge joy in life. I know it's the reason to live. I know that well. I guess I'm suffering because I know that. A bastard like me. shouldn't have known such joy at all.

Tapi, kenapa mencintai dan dicintai seseorang, adalah hal paling menyenangkan di dunia. Kenapa ia juga adalah alasan orang terus bertahan hidup. Aku juga tahu jelas. Justru karena mengerti, makanya aku begitu sedih. Orang sepertiku (bastard = 'bajingan?'), tidak seharusnya mengerti hal itu seumur hidupku.

Aneh juga ... mengapa ini selalu terjadi. Sebagai rasional seeker bukan emotional seeker harusnya jalur curiosity (kepenasaran) perspektif filosofi yang kami utamakan dan bukan kegelisahan karena ketersentuhan romantisme 'picisan' (?) semacam ini. Toh script writer sesungguhnya telah membentangkan solusi pemecahan tersebut dalam retorika melingkar melalui alur pemeranan tokoh lain (Yeo Eui Joo & Nam Sang Soon) tentang kepercayaan, kebaikan hingga komitmen pernikahan membina keluarga hidup berumah-tangga (tidak sekedar berrumah-tinggal ... real home not just house) bukan sekedar tentang pemujaan cinta personal namun juga penerimaan universal dan kewajaran eksistensial untuk kemudian seharusnya dilakukan tokoh utama (Yoo Ja Sung & Na Young Won) pada waktu berikutnya jika episode terus berlanjut. Lagipula di akhir episode juga ada pesan kasih untuk berbagi bersama lainnya (kriteria rumah bagus ?). Plotnya secara ideal (?) mungkin agak kacau (disengaja?) tetapi diakhir tampak mengarah kepada yang jauh lebih jauh & luas. Ah.... entahlah drakor memang asyik (menyentuh ringan & wajar ke kedalaman tidak menyinggung secara kasar dengan menggurui /menghakimi atau vulgar dalam kekonyolan mentertawakan dengan

perendahan lainnya di permukaan) namun demikian umumnya sebagaimana entertain lainnya cenderung profan (kebiasaan tercela berprasangka mencela lho, seeker - aragansi intelektual yang cynical meninggi dalam mengamati ?)

E13. 00.56.43.470 =Semoga harapan mereka bisa terwujud suatu hari nanti



Ya, Tuhan ... kejujuran Kasih Impersonal apalagi yang hendak Kau singkap dalam memperluas cakrawala pemahaman bagi kesadaran akan perjalanan yang harus ditempuh dalam keabadian hidup ini. Tampaknya ini akan menjadi kebijaksanaan impersonal reality baru yang lebih utuh tidak dengan penyangkalan nivritti negative untuk selfless beralienasi transenden ataupun sekedar pravritti selfish perjalanan kewajaran manusia immanen biasa kebanyakan yang kita lakukan selama ini ... penghayatan untuk merengkuh & direngkuh keseluruhan. Susah juga penggambarannya, ya ?

Namun kemudian mengapa jadi kembali ingat novel Siddharta Herman Hesse , dsb tentang paradoks realitas fenomena kesedemikianan ini. semakin jelas terlihat desain kosmik ini namun mengapa jadi sangat susah menyatakannya ?

Well, harusnya sudah cukup selesai logika akal mengikuti kata hati Repot juga menuntaskan frame work posting ini jika arus batin selalu spontan menyusahkan diri (agar posting tetap logically terstruktur sesuai triade paradigma semula). Apa kerangka berfikir harus disesuaikan lagi ? Mbuh ... lah, hehehe.

ya self term holistik avritti (mengesa dalam keseluruhan tanpa terdelusi dualitas) bukan lagi selfless (kesucian alienasi nivritti negative penyangkalan = meniadakan keakuan karena kontradiktif dengan tanggung jawab eksistensialitas harmoni dimensi eksternal sebagai figur personal) apalagi selfish (keliaran pravritti postitif perayaan = mengumbar keakuan karena kontraproduktif dengan tanggung jawab transendentalitas evolusi pribadi internal sebagai zenka impersoanal)!!!!

tampaknya memang demikian reversed inference perkembangan tepatnya tantien rasio ke tantien hati setelah itu ke tantien terakhir pusat, seeker ?

kesedemikianan keseluruhan segalanya tiada yang tercela , tiada yang tak tercela , tidak ada yang perlu tercela dalam proses tanazul taraqi ini. tak perlu mencela karena memang tidak ada yang perlu dicela dalam desain sempurna kosmik ini sempurna pada awalnya hingga akhirnya (romantika pelangi yang dinamis antara kewajaran penyesatan & kesadaran pencerahan, kebahagiaan & penderitaan , kemasih-bodohan & kesudah-fahaman, etc etc etc

bagaimana lagi, nih ? kalau mau maju & baik terpaksa harus lebih kontekstual tidak lagi konseptual seperti sebelumnya. malu & ragu karena idea ini baru (asimptot gnosis wisdom sepanjang zaman pada kesadaran di akhir yuga atau awal kalpa ?)... sungkan & riskan karena harus berbenturan dengan konsep yang disakralkan dulu sebelum kebijaksanaan keseluruhan telah utuh difahami sepenuhnya dan secara bijaksana baru bisa diterima. Ini tidak menyimpang sama sekali dari bahasan sebelumnya namun dengan cara pandang yang lebih luas kita justru akan menerima kesedemikianan ini dengan lebih benar, bijak dan bajik.

POSTING TERAKHIR DRAKOR BULGASAL ?

kutipan = Posting terakhir BULGASAL (Limbah Hikmah Drakor)

INGAT dan tepati janjimu



HUJAH MULIA UNTUK KEMBALI BUNGKAM, SEEKER ?



Link Video =

Sabbe satta bhavantu sukhitata ? = Semoga semua makhluk berbahagia

Sabbe satta bhavantu appamada ! = Semoga semua makhluk terjaga (kebahagiaan atau keterjagaan ?)

Dalam ketidak-tahuan orang memang bisa bahagia (walau terpedayakan kegembiraan semu bahkan dengan membawa penderitaan lainnya). Hanya dalam keterjagaan kebahagiaan sejati ada ... selalu memberdayakan & tidak memperdayakan.

So,

Wei Dan : Limbah Hikmah : E 16 The Great Show (Wi Dae Han Show) – Drakor



00:02:32 --> --> 00:02:59

Life is about choices.
And those choices...
come with responsibilities.
This is the time...
for me to bear that responsibility.

00:02:32 --> --> 00:02:59

Hidup adalah tentang pilihan.
Dan pilihan itu...
datang dengan tanggung jawab.
Inilah saatnya...
untukku memikul tanggung jawab itu.

Apa yang ada di benakmu, seeker ?

Penghindaran dengan dalih semu kerendahan hati , amanah kebersamaan atau apalagi ? Sama sekali tidak berguna dan bahkan malah tercela. Just say katakan saja apa adanya inferensi desain kosmik dan kaidah dharma yang menunjangnya segera ... tak usah berputar-putar lagi.



NEW SHARE

[kutip dulu ... lanjut nanti](#)

Sesungguhnya tiada maksud sedikitpun dari kami untuk bersengaja berputar-putar selama ini. Sudah coba kami lakukan berkali-kali posting (puluhan bahkan lebih di seluruh blog kami, antara lain : just for seeker, limbah hikmah, dll) untuk memformulasikan paradigma kesedemikianan ini secara sistematis dan terstruktur sebagaimana yang kami harapkan ... walau kami tahu sesungguhnya ini sangat sungkan dan riskan untuk mengutarakannya. Kami sungkan karena kami harus tahu diri akan level kelayakan pribadi kami sendiri dan sungkan karena ini bukan hanya akan memposisikan diri kami tersudutkan bukan hanya sebagai public enemy namun bisa jadi cosmic enemy dikarenakan akan tampak sebagai kontroversi pandangan yang menyimpang dan bisa jadi dianggap membahayakan ? link AM

[05022022/ETC/aradmaya3-berlibur-ke-planet-tenang final.pdf](#)

Semula kami coba memberanikan diri hanya sekedar share dalam judul Suceng Selon Seeker ... namun ternyata seperti biasa macet dalam menuliskan aliran pemikiran tersebut ... padahal biasanya jika dalam kondisi bebas bisa lepas spontan leluasa mengalir. Mungkin ini - meminjam istilah teori quantum learning - dikarenakan otak kita pada dasarnya adalah prosesor visual ketimbang verbal yang susah mengutarakan keseluruhan yang utuh secara linear ? Jadi biarkan saja kami gunakan posting ini untuk membuka keran idea dengan menuliskan apa saja yang mampu kami ungkapkan untuk kemudian kami edit untuk yang patut di-share saja. Tak usah dibaca karena fikiran kera (istilah meditator) ini akan melompat-lompat ...

Suceng ? suceng maksudnya jujur apa adanya.... tidak masalah menang atau kalah yang penting benar dan tidak salah . (Fair Play) link FB

[05022022/ETC/Teguh Kiyatno FB.pdf](#)

Suceng sesungguhnya istilah para penjudi (ketahuan mantan petaruh tetapi kalah, lho... kami memang bukan orang baik-baik dalam artian hidup bersih, saleh dan lurus sejak dulu ... sekarang ? semoga tidak ulangi lagu lama, ah ... sudah tua. Ibarat pohon kayu sudah gapuk melapuk menunggu maut) Jadi ingat nostalgia tempo doeloe ketika masih pekok dan heboh ... mbambung kabur kanginan (istilah jawa : keluyuran tanpa jelas arah tujuan) hingga suatu saat kami menanyakan pada diri sendiri tentang apa arti hidup ini ,mengapa kehidupan yang tidak pasti seperti ini harus kami jalani dan bagaimana harusnya kami mengamati, mengalami dan mengatasi grand desain sistem kosmik ini. Itu adalah titik balik diri untuk kembali wajar sebagaimana kebanyakan orang dan juga bahkan untuk menjadi sadar sebagai seorang seeker tentang hakekat permainan kehidupan ini. Paska reformasi 1998, dalam kewajaran beragama keluarga (sebagai muslim) kami juga menjelajah ke berbagai tempat untuk belajar agama dan norma kosmik lainnya (Kristen, Buddhisme, Mystics, etc). Kami ingat setelah bersama seorang teman Buddhist ikut diklat manggala dharma di Vihara Mendut akhirnya kami pergi ke Jakarta ke Vihara Dhamma Cakka untuk belajar Abhidhamma kepada (mendiang) Bapak Pandit J Kaharuddin (namun gagal ... walau sudah berpapasan sebetulnya ... seorang mahasiswa STAB memberi kami buku

Mahasatipatthana saat itu ... tanpa tahu arti pentingnya saat itu ; disamping itu kami juga ke Radha Soami satsang bebas memperoleh referensi mystics dari tokoh pengurusnya dan Anand Khrisna Ashram meditasi katarsiS osho therapy stress managemen dan bertemu seorang penempuh lainnya. Well, pengalaman berkesan sebagai seeker ... sebelum kami akhirnya memutuskan untuk kembali wajar kembali hinggaa saat ini. Selon ? selon juga istilah para penjudi artinya puputan, habis-habisan ... nekat mempertaruhkan segala yang dimilikinya di meja taruhan Seeker ? istilah umum untuk pencari kebenaran (sebatas referensi seperti kami truth seeker namun belum menempuh/menembus realisasi True Seeker .padaparama ?)

Langsung saja, kelamaan ...

apa itu monkey mind awalnya tadi ? pengakuan dosa atau pengemasan kerendahan hati ? mengagungkan ketinggian diri memang akan jelas tampak sebagai kesombongan yang tersurat namun menunjukkan kerendahan hati itu terasa seperti pengalihan diri dan bahkan pembanggaan diri yang tersirat ?

Walau tanpa energi (kemarahan seperti biasanya ?) dengan kesadaran niatan untuk sekedar menuntaskan janji untuk berbagi walau tanpa pemantauan kemas normatif religius spiritual yang sebagaimana harusnya ... kami ungkapkan hipotesis paradigma ini. Bisa jadi ini akan menjadi gelombang liar pengertian yang akan memporak-porandakan kemapanan lautan yang tenang ... hening dalam kesemuan, mapan dalam ketidak-mengertian bahkan kokoh dengan bangunan kepalsuannya. Saatnya kita memahami Grand Design permainan keabadian ... dagelan nama rupa di seluruh mandala ini hingga kita mampu beraktualisasi secara holistik, harmonis dan sinergik dengan tanpa perlu mengalienasi diri (Mystic pantheistic or paradigma sudhavaasa ?) apalagi saling mengeksploitasi (atta & loka dipatheyya). Being true, humble & responsible adalah keniscayaan yang seharusnya sadar dilakukan karena kaidah kosmik yang transenden impersonal tidak naif butuh pengakuan, liar rakus perhatian dan tetap suci dalam kearifannya atas liarnya kebebasan yang dibiarkan tersebut akan memaksakan segalanya yang terlengkap dalam script skenario drama dalam dharma ini, Sadarilah sesungguhnya kita senantiasa berhadapan dan berada dalam Dia yang jeli, suci dan adil demi ketertiban kosmik mandalaNya. Kita tidak mungkin mampu berdusta, mengagungkan diri apalagi lari dari tanggung jawab karena segalanya tergarut jelas di antahkarana jiwa dan impersonal/ automatically akan keterniscayaan proses kelanjutannya sesuai dengan avijja kebebasan yang diberikannya (juga termasuk untuk Kellahian Impersonal Transenden Lokuttara > Keilahian Transpersonal Brahmada > Kellahian Personal Kamavaca ?).

BAHASAN = kerusuhan REFORMASI 1998

menjarah, etc ? kebiadaban bangsa (yang menganggap/mengharap diri) beradab ? Haruskah demi transisi sejarah manusia (reformasi, revolusi, suksesi kepemimpinan etc) perlu mengorbankan sisi kemanusiaan kita. Niat (buruk/ busuk) bisa tersirat dirasionalisasikan pembenarannya namun cara tetaplah yang menentukan karakteristik personalitas diri kita sebenarnya. Para satrio piningit ... seluruh warga bangsa (apapun agama, ras suku anda) ... jadilah pemimpin yang bisa ngemong (menjaga kebersamaan) bukan hanya pemimpi yang asal ngomong (menghasut perselisihan). Siapapun orangnya terserah yang penting caranya ngenah & membawa berkah.

Keberadaan sebagai manusia adalah amanah yang susah dicapai (bagaikan peluang kura-kura buta, Buddhist?) bukanlah sekedar anugerah istimewa yang diberikan agar kita merasa bebas seenaknya untuk berkah menggunakannya untuk membuat musibah (bukan kepada diri sendiri saja yang sudah pasti namun akan berlipat ekstra jika ditunjukkan pada lainnya ... ingat mandala ini homeostatis yang interconnected dalam equilibrium ... kita tidak akan pernah mungkin bisa menyakiti yang lain tanpa melukai diri kita sendiri - Kaidah kosmik tentang Kasih). Bagaimana mungkin kita merasa patut akan dapatkan surga kelak jika kita senantiasa membuat neraka (kebencian, kejahatan & kerakusan) kepada diri sendiri dan menyebarkan neraka (kerakusan, kekejaman & kejahatan) kepada lainnya. (LINK : mustarih vs mustaroh ?). Di dimensi terburuk mandala ini (bahkan niraya lokantatika sekalipun) jiwa ini walau tetap terpaksa diterima demi keseluruhan namun tidak akan dirindukan/ diharapkan keberadaannya apalagi di dimensi yang lebih mulia (surga/ termasuk : eteris & duniawi juga, lho/ - selain surga nikmat astral perolehan kebaikan, surga hikmat mental triloka keahlian penciptaan ; bahkan kembali ke dimensi ilahiah samsarik jhana 1 sd 3 abhasara etc, mantap seimbang di jhana 4 atau terlelap di ananja brahma, swadika di suddhavaasa (tanpa delusi lobha, dosa dalam keEsaan) bahkan lokuttara nibbana (tanpa juga moha "diri" - 'alam' - 'inti').

Well, walau secara pribadi kami memandang setiap level, layer dan label keberadaan (baik nista atau mulia) tetap setara dan mutlak ada dalam desain holistik keseluruhan ini ... namun layakkan diri untuk senantiasa selaras dalam kaidah kosmik Dharma (Dharma kebenaran yang tersirat dari Dhamma kenyataan yang tersurat) walau karena Avijja kita seakan bebas menyimpang juga dengan konsekuensi dampak karmik pada setiap efek kosmik secara internal dan eksternal. Keberadaan manusia adalah keberadaan mediocre (sebagaimana juga chaurasi keberadaan lainnya kita kelak .. 84 juta jenis keberadaan di alam semesta alamiah/ layer mandala ilahiah ini, yogin ? termasuk petta asura/yakha di barzah eteris karena kelekatan eksistensi, pengharapan & penganggapan tanpa peniscayaan kelayakan ke dimensi yang lebih murni, hewan karena standar kebuasan/ kebodohan kita dominan untuk melayakkan ke level ini, 'Laundry' niraya karena parahnya antahkarana batin 'setan' kita (internal bukan eksternal, lho moha, lobha & dosa - kepekakan/kehebohan, kecanduan/ kerakusan, kebencian / kekejaman ... asava MLD keakuan/ kemauan kita sendiri itulah 'konsep' setan sesungguhnya), dst. Kami tidak menafikan adanya pelabelan umum 'figur' kosmik tertentu sebagai "setan" (?) seperti para petta, asura, mara dsb. Tiada maksud sedikitpun dari kami untuk membela pandangan kami atau mencela anggapan tersebut namun bisakah kita melihat segala sesuatu dalam perspektif yang lebih luas dan arif akan desain kosmik yang ada ... ada sejumlah petta yang tampak mengerikan karena ketidak-beruntungan dalam proses kematiannya (kecelakaan, penyakit etc), tidak semua yang terjatuh (asura) atau hanya mampu mencapai level rendah (yakha) bahkan yang harus menanggung beban kecenderungan sebagai hewan ataupun membersihkan noda batin di niraya. Hargai keberadaan segalanya yang saat ini menjalani beban peran yang ditanggungnya (reaktif atau responsif untuk pelayakan berikutnya ?).

Hati-hatilah bisa jadi yang kita cela adalah yang kita puja adanya atau bahkan berempatilah karena mungkin bisa jadi itulah justru diri kita sendiri nantinya. Dalam desain kosmik yang dinamis dalam proses evolusinya ini sesungguhnya tidak perlu mencela atau membela apapun juga ... karena setiap dari yang ada sesungguhnya adalah bagian dari keseluruhan yang sama. Sebagaimana bola yang kita lempar ke dinding akan kembali terpantul ke kita demikianlah segala pandangan / tindakan akan berbalik kepada empunya. Intinya : pring podo pring ... ojo daksiyo marang sasomo (segalanya hakekatnya beresensi sama asalnya .. walau beda buihnya namun tetaplah air di lautan yang sama adanya. Tak perlu merendahkan lainnya. Ojo dumeh ?). Dalam kesedemikian ini bukan karena penganggapan / pengharapan namun keselarasan peniscayaan yang senantiasa terjadi akhirnya.

Link data :

promo neraka

| | |
|--|--------|
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/Promosi Neraka.docx | 90803 |
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/Promosi Neraka.pdf | 165987 |

Link video :

Bhante Pannavaro : delapan kondisi (yang tidak menguntungkan ?)



<https://www.youtube.com/watch?v=0B4sTyOh4dw&list=PLZZa2J4-qv-ZLcGgdRBKNg5HaIsp9DJ5G&index=3>

LANJUT



TRIADE LANJUT

1. DRAMA DALAM DHARMA (prolog) limbah hikmah drakor pembuka teaser pondasi orientatif
2. DHARMA DALAM DRAMA (Monolog) pembabaran menyeluruh pandangan kesedemikianan
3. DALAM DRAMA DHARMA (Epilog) rangkuman dialektika pandangan keseluruhan

Tema Imlek Pan-encosmic

Drama dalam Dharma = Limbah hikmah Drakor Bulgasal

Avijja ? Konsep Panentheistic Theosofi (Suchness Philosophy)

PROLOG

Sharing Paradigma Holistik untuk menerima, mengasihi & melampaui

MONOLOG

Just Share ... > x attaniya dipatheyya , loka lokiya (kultur sosial, norma publik - dogma asura, etika devata - mystic pantheistik /Brahma Gyana/

- paradigma suddhavaasa /Saddha Ariya/)

- *PARAMA DHARMA*

Just Idea (Keberagaman pandangan adalah biasan pelangi yang tidak utuh dari cahaya mentari yang sama)

- *MANDALA ADVAITA*

Just Area : (keberanekaan layer - level dan label dalam mandala yang sama = Kamavacara - Brahmanda - Lokuttara)

Parama Atta ? Tuhan (Absolute Impersonal Transenden > Guardian Personal Immanent) < Causa Prima Sentra Segala < Inti Suci (Panentheistics > Pantheistics > PanDeistics ;etc Transendensi kemurnian yang tanpa batas dalam keTak-Terhinggaan (realisasi tanpa identifikasi, eksploitasi , alienasi)

MANDALA ADVAITA : just area ..

Dhatu kelayakan evolusi pribadi, kewajaran harmoni dimensi, kesadaran sinergi valensi

kelayakan evolusi pribadi = peniscayaan kaidah karmik why demit eteris ?

kewajaran harmoni dimensi = How asura fall ?

kesadaran sinergi valensi = sakshin what Buddha ? paradigma suddhavaasa di mayapada

Drakor Bulgasal ?

Link Download video resolusi terbaik ? (1080 > 720 > 540 > 360 pixel ?)

| | |
|--|--------|
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/ETC/ | |
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/ETC/Bulgasal.docx | 67320 |
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/ETC/Bulgasal.pdf | 301268 |
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/ETC/Bulgasal batch ina.docx | 120665 |
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/ETC/Bulgasal batch ina.pdf | 268165 |

DRAKOR

Drakor Bulgasal Sub Indo by [movie https://archive.org/details/drakor-bulgasal-sub-indo](https://archive.org/details/drakor-bulgasal-sub-indo)

<https://archive.org/download/drakor-bulgasal-sub-indo/Drakor%20Bulgasal%20sub%20indo.zip> (1,5 GB)

Sekilas kami melihat walau unik dan menarik agak absurd juga plot ceritanya (transmigrasi beban karmik antahkarana arus kesadaran jiwa pribadi lain ?)

link . [05022022/ETC/TEORI BULGASAL SD 12.pdf](#)

Namun demikian sebagaimana biasa selalu ada hikmah yang bisa kita ambil dari limbah apapun juga di mana saja selain ketersentuhannya hati untuk menyerap idea yang lebih dalam (absorpsi intuitif untuk reversed inferensi disamping referensi intelek minus realisasi insight.... maklum padaparama, nih) ataupun sekedar penghiburan romantisme identifikatif semata (hehehe ... sati untuk indria samvara kami akui memang payah.) Samsara ini memang menyusahkan dan sering menyesatkan tetapi mengasyikkan juga, ya ... hehehe. (Guyon ... semoga bersama figur lainnya tetap ndagel secara patut tidak mbacut mbadut)

BAHASAN = Drama & Darma ?

Kami tidak tahu kenapa kami memulai dengan drama ini pada mulanya (Drakor lagi ... payah & parah, deh ?) Namun kemudian kami menyadari ini adalah cara kami mencari celah untuk masuk tanpa harus vulgar menggurui lainnya (prinsip majeutike, Socrates ?) ... Sial, bukan hanya membingungkan lainnya namun juga mengacaukan plotting pembahasan yang seharusnya langsung mengarah saja ke pokok permasalahan ... directly & deductive ? (aksiomatis & dogmatis ... wah, nggak asyik, nih) ... Niat & cara tidak sinkron (walau lebih cepat & mudah ... hehehe, jadi inget jurus lempar handuk kasih kunci LKS, cegat kisi-kisi sebelum PTS/ PAS ... kalau masih gagal KKM ? jurus statistik Excel untuk menyesuaikan target minimal yang didapat di Vlook-up dan nilai ideal yang optimal terkemas dalam riasan indah , megah & ilmiah sesuai yang ditetapkan ... walau diakui kelesihan bukan kemurnian ini memang agak curang , kepakaran gaya /nguntul, ngentul, ngentel / dan kecakapan daya akademisi ternyata cukup "berguna" juga dalam kebersamaan ini, Pascal : society is hypocrisy ?)

KOSMOLOGI THEOSOFIS PANENTHEISTIK

BAHASAN = TENTANG IDEA

kami tidak membuat belenggu, sesembahan maupun kelompok baru & beda pandangan universal panentheistic (bagi para filsuf), pandeistic (bagi para agamawan) bahkan panatheistik (bagi para agnostik) rintisan paradigma holistik untuk dikembangkan sesuai kematangan keberadaan diri (puthujana, sekha, bahkan aseka)

BAHASAN = TENTANG DRAMA DHARMA

kehidupan ini drama kita semua (sesungguhnya walau lebih nyata namun tidak hanya pekok tetapi juga sangat heboh melebihi K-drama ... jika mulai baper , saran kami lihat [shooting behind scene](#) nya ... pemeran yang berkonflik ternyata malah akrab dan cengengesan satu sama lain ... genius berinteraksi akrab dalam kebersamaannya walau memang serius berkolaborasi dalam pemerannya sesuai script writing skenario yang ditetapkan ... seperti politisi ? nggak /mau/ tahu !) .

Walau mungkin dalam ketidak-mengertian, ketidak-perdulian dan ketidak-berdayaan tetaplah meniscayakan kita saat ini menuju kelayakan kita saat nanti (akumulasi karmik peniscayaan dhatu atas selama proses kehidupan abadi jiwa ini dsb).

Ovada patimokha di bulan Magha + apamadena sampadetha ? Apa ini ... ? Oh, ini tips terakhir di Epilog setelah Prolog teaser & monolog bahasan harusnya.

LIMBAH HIKMAH DRAKOR BULGASAL

Bulgasal E 14 00:43:31,388 --> 00:43:34,349



rasionalisasi pembenaran kepentingan Ok Ul Tae provokasi Kwon (ironis ?)

Sometimes, those who aren't human reincarnate as one.

Adakalanya makhluk yang bukan manusia, terlahir menjadi manusia.

(dalih pembenaran dengan dalih kebenaran ?)

Adalah kebodohan untuk membodohi diri sendiri apalagi diperluas dengan membodohi lainnya (dosa ~ amal jariah) .

Penyesatan sebagaimana pencerahan bisa saja (perlu ?) ada namun celakalah yang melakukannya (Kel 20 :7?) ... karena walau ada pembiaran kebebasan namun setiap efek kosmik (mentally, verbally & actually) akan berakibatkan dampak karmik bagi pelakunya .Segalanya terjadi sebagai peniscayaan Diperlukan keberdayaan autentik holistik pelayakan tidak sekedar kepercayaan penganggapan dan pengharapan belaka.

Jangan meng-kambing hitamkan (konsep/figur) setan untuk segala kebodohan, ketamakan dan keganasan kita. Tanpa godaan setan eksternal sekalipun, internally kita sudah cukup parah dan payah melakukan kesalahan, keburukan dan kekejaman apapun juga.

Jangan memperdayakan (konsep/figur) Tuhan. Sesungguhnya Dia tidak sama pekok dan hebohnya sebagaimana kita yang masih naif dengan pembanggaaan diri, liar dengan penggambaran nafsu dan ganas untuk menghancurkan sesamanya (guardian personal kamavacara "Tuhan" lainnya ?)

Sungguh seluruh mandala semesta ini tersedia cukup bagi semuanya namun tidak akan pernah cukup untuk memuakkan kesombongan, keserakahan dan kedurjanaan seorang manusia sekalipun.

Triade Manuver Target = mencari celah - menjadikan tercela - membuatnya celaka

BAHASAN = stigma kadrun ?

setiap jiwa walau tampak beda namun sama & setara dihadapanNya (ariya atau asura, hewan atau manusia, dewata atau petta etc ?)

Gonggongan anjing ? no, ini lolongan serigala, lho. (lebih parah ? ... tidak sekedar membuat kegaduhan pembenaran kepentingan dalam kehidupan ini namun memecah kesunyian meratapi drama keabadian yang terjadi ?)

Ini guyonan ? bukan ... kami harus tanggap & empati atas misunderstanding (blunder & manuver ... benar saja masih dicari celah salahnya , apalagi kalau bisa salah & disalahkan ... berbahagia di atas derita orang lain ?; merasa mulia dengan menista lainnya ? NO WAY.

Ada 3 humor versi Osho : laughter (tertawa).... link artikel Osho mana ?

| | |
|--|--------|
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/Osho on Laughter.docx | 48642 |
| REKAP 08032022 OK/DATA/EXTRA/Osho on Laughter.pdf | 129140 |

satu, black humour (dengan cara mentertawakan orang lain kita merasa bahagia ? batin yang sakit ... namun sadarkah kita bahwa kita senantiasa merasa wajar untuk melakukannya setiap saat ... kita adalah badut yang merasa nyaman dan bahkan senang jika badut lain ditertawakan/ direndahkan karena dengannya kita merasa masih/ tetap / makin mulia daripadanya ... Schaden Freude : senang lihat orang lain susah, susah lihat orang lain senang ? See : Brahma Vihara di bawah.

dua, self humour mentertawakan kekonyolan diri sendiri ... cukup sehat
tiga, cosmic humour mentertawakan permainan kosmik / 3 laughing monk = 3 serangkai rahib tertawa/... dianggap guyonan tertinggi ? (sadar namun tidak wajar malah terkesan kurang ajar ?)

Link video :

KRITIK RELIGI



Bhante Pannavaro : Jangan membuat stigma



<https://www.youtube.com/watch?v=dfkKwUoJHZ8&list=PLZZa2J4-qv-ZLGcgdRBKNg5Halsp9DJ5G&index=8&t=29m8s>

Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebajikan, sucikan fikiran



<https://www.youtube.com/watch?v=fig-9g5RYrc&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcl0XfLNL7tfMzZZD&index=63&t=34m55s>

Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183: Bro Billy Tan (p. 12 - 20)

Jauhi kejahatan namun dengan tanpa membencinya, Jalani kebajikan namun dengan tanpa melekatinya dan Sucikan fikiran namun dengan tanpa mengidentifikasikan apalagi mengeksploitasikan diri padanya (Dhammapada : 183). Itulah paradigma (yang walau tampak terdengar "sederhana" namun sesungguhnya sangat sempurna / bijaksana) wejangan para Buddha untuk bukan hanya melalui namun juga melampaui samsara menuju Nibbana yang direalisasikan dalam keterarahan /keselarasan simultan triade pemurnian Sila - Samadhi - Panna.

Jadilah media kebaikan yang murni x media keburukan yang kacau bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini baik transendental, universal, eksistensial . senantiasa terjaga sebagai media impersonal akan figur personal samsariknya sehingga memungkinkannya untuk bukan hanya berjaga dari keterpedayaan bahkan semakin memberdaya diri namun juga mampu menjaga untuk tidak hanya memperdaya lainnya namun justru memberdaya lainnya..... tetap orientasi berpandangan, berpribadi, berperilaku ariya apapun peran, dimanapun dimensi dan kapanpun situasi kondisinya. Menerima tanpa perlu kebencian, mengasihii tanpa perlu pelekatan , melampaui tanpa perlu merendahkan. So, jika keniscayaan pembebasan/ pencerahan/ pemberdayaan belum mampu tercapai, keselarasan tertib kosmik yang holistik, harmonis dan sinergik akan kebenaran, kebajikan dan kebijakan masih terjaga bagi diri sendiri, makhluk lain dan living cosmic ini.

BAHASAN = Brahma Vihara ?

Brahma Vihara ... Singkatnya Brahma artinya Tuhan, Vihara artinya rumah / kediaman. Jadi Brahma Vihara secara harfiah artinya menjadikan diri (konteks Panentheistic X pantheistics = spiritualitas batiniah bukan eksistensialitas zahiriah) anda sebagai 'rumah Tuhan'. Ini bukan berarti anda menganggap (mengidentifikasikan / mengilahkan) diri atau bahkan berharap (dideifikasikan/ diilahkan) lainnya sebagai Tuhan. Namun kaidah appamana Brahma Vihara ini adalah mengaktualisasikan diri agar anda layak menjadikan diri anda murni untuk memantulkan (bukan memancarkan) bagi kuasa , kasih & ilmu Tuhan secara utuh ... bagaikan rembulan yang memantulkan cahaya mentari. (paradigma humble universal : meng-Esa tanpa meng-aku sebelum nanti paradigma true transendental : kiriya anatta ... meniadakan walau ada ... tentu saja setelah paradigma responsible existensial : genah nanging ngelumrah ... aktualisasi murni kesadaran di kedalaman dengan kewajaran ke permukaan ... menghindari keburukan agar tetap murni mukhlis tidak terjatuh apalagi jika sampai muflis bangkrut dijatuhkan karena keburukan meluas tidak hanya internal namun external juga, menjalani kebaikan untuk meningkat/ berkembang dan selaras akan keniscayaannya ... tanpa benalu pengharapan (pamrih, pahala bahkan parami ?) juga jerat penganggapan (istilah sufismenya : lillah billah dan fillah /untuk, dengan & dalam Tuhan/?... menjalani kebaikan semata demi kebaikan itu sendiri ... karena memang demikianlah keselarasan itu dilaksanakan ... susah, ya ... Nanti saja kita bahas lagi paska Monolog pada epilog Ovada patimokkha).

[lillah ? akan ramadhan lagi = revisi makalah al ashr, seeker. \)](https://www.youtube.com/watch?v=JnKIS7puWWg&list=PLZZa2J4-qv-ZLGcgdRBKNg5Halsp9DJ5G&index=11)

<https://www.youtube.com/watch?v=JnKIS7puWWg&list=PLZZa2J4-qv-ZLGcgdRBKNg5Halsp9DJ5G&index=11>

Tentang Sakshin = mengesa tanpa keakuan ? (amoha > alobha > adosa ... avijja atas mana > tanha ? ... see : domino effect keakuan link ?
abhidhamma (filsafat psikologi metafisik ilmu jiwa tanpa jiwa ?) & mahasatipatthana (panduan taktis sakshin)

Terima kasih, Bhante Ashin Kheminda dan DBS atas referensi Abhidhamma yang diberikan.

Tentang Tuhan = personal kamavacara < transpersonal brahmada < impersonal lokuttara ?

Brahma Baka ? Guardian Sant Mat ?



Link video : <https://www.youtube.com/watch?v=bqpgUY9mTw&list=PLZZa2J4-qv-YsOH1t3O8CgDr6C4R-4gE4&index=3&t=0s>

Link data :

[RADHA SOAMI/PLUS/5 Holy Names.pdf](#)

[RADHA SOAMI/OKE/SANT MAT IMAGES.pdf](#)

PLUS

Link video :

Bhante Pannavarro : Empat kediaman luhur



<https://www.youtube.com/watch?v=dqwR03UMLso&list=PLZZa2J4-qv-ZLGcgdRBKNg5HaIsp9DJ5G&index=4>

Bulgasal :E. 02 00:11:55 --> --> 00:12:27



Wejangan Dan Geuk kepada anak angkatnya Dan Hwal

00:11:55 --> --> 00:12:27

You are not a Monster.

You were born a human and lived as human

You have the heart of a human.

So live as one

00:02:32 --> --> 00:02:59

Kau bukan Monster.

Kau terlahir dan tinggal sebagai manusia.

Kau punya hati manusia.

Jadi hiduplah manusiawi sebagai manusia

di setiap mandala keberadaan yang ada kesadaran evolusi pribadi tetap dilakukan namun kewajaran harmoni dimensi juga harus diusahakan dan juga sinergi valensi. Di setiap layer keberadaan (dari lokuttara hingga lokantarika sekalipun) ada level yang harus diberdayakan, ada label yang harus dibersamakan untuk bisa menerima, mengasihi dan melampaui.

Seperti air yang sama di samudera demikianlah kita ... walau tetap setara di kedalaman awalnya namun tampak sebagai buih yang berbeda di permukaan kita memang tampak beda. Equal but Respect ... kesetaraan dalam penghargaan dalam keseluruhan sesuai dengan peran yang dimainkan. ingat salam namaste.

karena kita semua sesungguhnya menghadapi ketak-terhinggaan holistik dinamis yang berlevel tanpa batas bukan sekedar keterbatasan neurotik stagnan yang hanya dilabelkan kesempurnaan

Bulgasal E 15 & 16 ?

Dan Hwal ke Min Sang Un BIS 15



00:22:48,340 --> 00:24:08,169

I can't let you go. I can't. I can't do that. For all my life I only thought about you. You saved me from the villagers when I was a kid. I was sorry that you died for me, so I only thought about you. And because I hated you for killing my family and taking my soul, I thought about you and looked for you for 600 years.

Now that I know the truth, I have no one to get revenge on or resent. And I have no reason to protect or kill anyone. I could have moved on with my life. But I lived with only thoughts of you. So I can't let you go. I can't let you die with Ok Eul-tae.

You told me that you didn't want me to die because it would feel like losing half of yourself. But it's different for me. It's not just half, but all of me that will feel lost. Because my whole life was about finding you.

00:22:48,340 --> 00:24:08,169

Aku tak akan melepasmu. Aku tak bisa begitu. Aku tak bisa melakukannya. Selama hidupku, aku hanya memikirkanmu. Saat kau menyelamatkanku dari para warga desa, aku terus memikirkanmu karena bersalah kau harus mati karenaku. Setelah itu, karena membencimu yang membunuh keluargaku dan mengambil jiwaku, aku selalu memikirkan dan mencarimu selama 600 tahun. Setelah ini, mengetahui kebenarannya, dendam atau kebencianku tak lagi punya tujuan. Aku juga tak punya alasan untuk melindungi atau membunuh siapa pun. Kita bisa jalani hidup masing-masing. Namun, aku hanya memikirkanmu selama ini. Jadi, aku tak bisa melepasmu. Aku tak bisa biarkan kau mati dengannya.

Katamu setengah dirimu sepertinya akan hilang, jika aku mati dan hilang, 'kan? Namun, aku tak begitu. Jika kau mati, aku akan kehilangan diriku seutuhnya, bukan hanya setengahnya. Seluruh hidupku kuhabiskan untuk mencarimu selama ini.

Apa yang anda pikirkan dengan kutipan quotes di atas ? Rayuan gombal ? romantisme picisan ? No, tidak sedangkal itu maksud kami .

Triade universalisasi diri : kama < sneha < metta. Universalitas adalah langkah pertama & utama spiritualitas.

Tuhan menciptakan segalanya dalam, dengan dan untuk cinta . Tanpa Tuhan, tiada segalanya. Dalam Tuhan, ada segalanya.

Hanya manusia yang memahami kemanusiannya (drakor : Gumiho) ... trick keharuan menghidupkan kepekaan empati logika hati untuk merengkuh keseluruhan.

BIS E16 (berdasar subtitle)

00:46:08,432 --> 00:52:08,959 = HEART-BREAKING DIALOGUE

OUT = Ok UI Tae

He's coming... Now that he has consumed blood, there's no turning back.

Makhluk itu datang... Ia tak bisa kembali seperti sebelumnya karena sudah meminum darah.

MSU = Min Sang Un

Hwal. No! No! You can't! Why? Why did you do this? What can I do to save you? Take my soul right now. Please?

Hwal. Jangan! Jangan! Kau jangan begini. Tidak boleh begini. Kenapa? Sebenarnya kenapa kau melakukan ini? Apa yang bisa aku lakukan untuk menyelamatkanku? Lekas tukar jiwamu denganku sekarang. Ya?

DH = Dan Hwal

It's too late.

Sudah terlambat.

MSU =

Why? We agreed to live together. So how could you do this?

Kenapa? Kita berjanji akan hidup bersama. Kenapa kau malah begini?

DH =

I had no choice. if I wanted to put an end to everything.

Aku tidak punya pilihan jika ingin mengakhiri semuanya.

MSU =

I said I forgave you for what you did 1,000 years ago.

Aku sudah memaafkan perbuatanmu seribu tahun lalu.

DH =

But I can't forgive myself. It's unbearable for me. I can't go back to being human anymore. As long as I'm alive...the curse will continue.

Namun, aku tak bisa memaafkan diriku. Aku tidak bisa menahannya. Kini, aku sudah tak bisa kembali menjadi manusia. Selama aku masih hidup... kutukan itu akan terus berlanjut.

MSU =

What do you mean?

Apa maksudmu?

DH =

Do-yun will be born blind over and over again. And Si-ho will never be able to give birth.

Do-yun akan terus terlahir buta, dan anak yang dikandung Si-ho tak akan pernah bisa terlahir.

MSU =

That can't be true.

Mustahil.

DH =

I'm sorry... for everything I did 1,000 years ago. I thought you had left me, so I was angry. I did everything I could to keep you by my side. But that only made you hate me. And I killed those you cherished. I shouldn't have looked for you. I shouldn't have met you again. But it still pains me... to leave you behind. But after I die, you, Si-ho, Do-yun... Detective Kwon, and Hye-seok will all be okay. Once I'm gone everyone... will be okay in their next lives. I've made you suffer for all these years. I've made you suffer for all these years.

Maafkan aku... untuk semua yang terjadi seribu tahun lalu. Aku marah karena berpikir kau meninggalkan aku. Saat berusaha agar tidak kehilanganmu, aku malah membuatmu membenciku, dan melukai orang-orang yang kau sayangi. Seharusnya aku tidak mencarimu. Seharusnya aku tidak bertemu denganmu lagi. Namun, mati dengan meninggalkanmu... tetap menyiksa bagiku. Meski begitu, jika aku mati, kau, Si-ho, Do-yun... Pak Kwon, dan Hye-seok akan baik-baik saja ke depannya. Setelah aku tiada di kehidupan selanjutnya kalian akan baik-baik saja. Aku sudah membuatmu sangat tersiksa untuk waktu yang sangat lama. Maafkan aku.

MSU =

Don't be. Come find me again. No. I'll look for you next time.

Tidak. Carilah aku sekali lagi. Tidak. Aku yang akan mencarimu di kehidupan selanjutnya.

DH =

Bulgasal can't reincarnate.

Bulgasal tak punya kehidupan selanjutnya.

MSU =

I don't care! Reincarnate somehow! (*Ask the king of the underworld to give you another life!*) You looked for me all these years. So next time, I will find you. So... you have to remember me.

Tidak boleh! Kau harus terlahir lagi! Lahirlah lagi bagaimanapun caranya! Kau selalu mencariku selama ini. Jadi, lain kali, biarkan aku yang mencarimu. Karena itu... ingatlah aku.

BAHASAN = mitos korea

Konsep absurd namun menarik ?

Konsep jiwa ? jivitindriya (daya hidup) abhidhamma > jivatman (arus kesadaran karmik individual)

Seperti film Along with the Gods (paska 1 & 2 masih nunggu trilogi) ... Yeomra ?

Good Quote =

E. 2 – 25 : 07 = Jadilah manusiawi

Pengharapan Dan Geuk kepada Dan Hwal



E 12 – 11:47 = bersifat dasar baik

Pengakuan Min Sang Un atas Dan Hwal



E 16 - 59: 59 = membawa kebaikan

Pengorbanan Dan Hwal demi lainnya



KUTUKAN BULGASAL ? (WACH SIDDHI ~ SABDO DADI ?)



Bulgasal.Immortal.Souls.E16.snapshot_00.28.22.39



Bulgasal.Immortal.Souls.E15_snapshot_00.15.58.666



Bulgasal.Immortal.Souls.E15.snapshot_00.42.52.050

Pada episode terakhir akhirnya terjawab juga puzzle kutukan ini di luar dugaan kami semula (genius sekali script writer ini membangun surprised mozaic secara bertahap di setiap scene episode). Dan Hwal menyadari kesalahan kutukannya dan sebagai pribadi autentik memang sudah seharusnya bertanggung jawab untuk segera mengakhirinya walau harus mengorbankan dirinya sendiri demi kebaikan lainnya pada saat mendatang.



SETELAH AKU TIADA
MAKA DALAM KEHIDUPAN SELANJUTNYA
SEMUA AKAN BAIK-BAIK SAJA KE DEPANNYA

Waspadalah para penempuh kemurnian karena by product kemuliaan (godaan atau cobaan ?) bisa menjebak anda. Sesungguhnya bukan hanya dengan penempaan meditasi intensif ataupun transaksi perolehan eksternal bahkan kemurniaan sila tampaknya memungkinkan untuk itu. Sacca - Metta - Panna

BAHASAN = rahasia esoteris labirin evolusi



with great power comes great responsibility
dengan kekuatan yang besar datanglah tanggung jawab yang besar
(uncle Ben in Spiderman)

BE WISE : bijaksanalalah

Kutipan Triade Dharma Sekha awal & kinerja seeker untuk inferensi hipotetis lanjut > analogi stagnan/ mundur

BAHASAN = triade intelek (akal sehat) - intuisi (hati nurani) - insight (batin murni)

Aduh... banyak sekali lubang yang harus ditutup (padahal ini baru prakata ... belum inti : prolog - monolog - epilog ... terakhir penutup).

Rehat lagi, capek & rikuh (anak & istri agak drop, nih).

bahkan seorang seeker harus juga menempuh > merenung (akal sehat - hati nurani - batin murni)

Setiap kali harus berterus terang tentang diri selalu risi & berhenti ? Well, melakukan hal yang baik adalah baik namun menyatakan diri baik adalah hal yang lain. Tanggap, ya ? Suatu kebaikan haruslah dilakukan dengan kemurnian (aktualisasi kosmik > interaksi figure ; kiriya kusala = meng-esa dengan meniadakan). Kita (antahkarana kesadaran kita) sesungguhnya berhadapan secara universal dengan kosmik semesta di tataran impersonal transenden ... ini tidak sekedar interaksi personal antar figure yang sedang menjalani peran dengan segala atribut eksistensialnya.

ingat = being true - humble - responsible untuk mampu menerima, mengasihani & melampaui

Metode Seeker :

- seperti wadah bersih yang mampu menampung air secara jernih demikianlah hendaknya intelek dipergunakan (rasionalitas akal sehat x rasionalisasi niat bejat cerdas = pinter tanpo keminter & mblinger)

- seperti spons lembut yang mampu menyerap air hikmah yang murni demikianlah hendaknya intuisi dilakukan (reseptivitas keEsaan hati nurani x sensitivitas keakuan naluri ego ... kegeden anggep, kakehan karep mengilahkan pengagungan nafsu diri dengan cara mengidentifikasi, mengeksploitasi & mengalienasi ?)

- seperti cermin bening yang mampu memantulkan cahaya mentari demikianlah hendaknya insight terniscayakan (padaparama ? inferensi holistik akan impersonal reality)

untuk menjadi ahli, etc harus baik tetapi sesudah ahli belum tentu baik ? (pinter, bener , pener > keminter, blinger)

sacca = kejujuran membuat orang tidak hanya cerdas tetapi juga tanggap ... hati-hati kemarahan

metta = kebajikan membuat berkelimpahan hati-hati ketamakan / kemanjaan

panna = kebijakan membuat ber.... hati-hati kemalasan

SMILEY

□□□□□

CURHAT = sambil nunggu kelanjutan drakor 'One Dollar Lawyer' episode 6

link (lupa lagi kalau nggak dikutip) =

LIVE STREAMING 20.00 = <https://hypera.live/channel/sbs>

atau <https://111.90.139.138/series/one-dollar-lawyer/>

DOWNLOAD

eng 22.10 = <https://kdramahood.com/nt/one-dollar-lawyer-ep-6/> atau <https://kdrama.su/one-dollar-lawyer-episode-6/>

atau <https://www.dramacool.vip/> atau <https://ww1.dramacoolx.co/> atau <https://myasianTV.ru/> atau <https://www.kissasian.ro/>

ina 22.20 = <https://dramaid.pro/series/one-dollar-lawyer/> dan <https://dramaid.pro/one-dollar-lawyer-episode-06/>

atau <https://111.90.139.138/series/one-dollar-lawyer/> atau <https://dramania.cc/one-dollar-lawyer/>

SUBTITLE

subscene = <https://subscene.com/subtitles/one-dollar-lawyer-one-thousand-won-lawyer-cheonwonjjari-byeonhosa> (IDM + Ins)

atau <https://indexsubtitle.com/subtitles/one-dollar-lawyer-one-thousand-won-lawyer-cheonwonjjari-byeonhosa/>

LATEST REVIEW (JUST FOR SEEKER)

<https://2share4seekers.blogspot.com/2022/11/fresh-idea-sbar-to-sbnr.html>

Lama juga kami memikirkan ini ... (sambil download seri terakhir drakor One Dollar lawyer, nih)

<https://www.dramacool9.co/one-dollar-lawyer-2022-episode-12/> (Eng)

<https://dramaid.online/one-dollar-lawyer-episode-12/> (Ina)

Wah .. tetap mengapresiasi karya drama ini walau agak konyol plus <https://dramaid.online/may-i-help-you-episode-06/>

Beralih ke seri lanjutan bahasan filsafat Stoik yang lebih kaya hikmah saja ? [YF La Kahija - Eling Ian Awas](#)

atau Gnosis Buddhism atau lainnya mengisi malam minggu ini.

NOVEL ?

SEEKER DIARY

1 suro

Paradigma Panentheistic tampaknya memang agak susah ditangkap ... ada yang aneh arus ideanya . Kesedemikianan yang menuju perluasan holistik advaita mandala bukan pembebasan dualitas samsara nibbana. (reversed inference intuitif > intelek ?)

RUWET

logika hati perlu keharuan yang lebih rumit dibandingkan kejelian logika akal

How to be a seeker

Sacca (kejujuran ? ketulusan? Kepolosan ? kemurnian ? kesejatan ?)

Esensi sejati diri kita di kedalaman sesungguhnya memang murni ... tersentuh akan keharuan

Sincerity authentic

Ini bukan manuver strategis ... mencitra secara personal namun memang natural impersonal dalam kesedemikianannya (meditatif)

Lihatlah segala sesuatu dalam kemurnian sejatinya bukan sekedar dari citra yang ditampakkannya (tanpa prasangka semu , naif & liar apapun juga)... Tidak ada yang salah dari yang ada jika kita senantiasa menyadari esensi yang ada tersebut.

Perlu impresi yang reseptif akan itu semua di kedalaman bukan di permukaan Jangan langsung kesal reaktif kompulsif karena ekspresi penolakan negatif eksternal tidak juga segera melekat karena impresi respon pelekatan internal

2 suro

benar .. seperti kata herman hesse dalam Siddharta ... bukan obsesi pembebasan tetapi ekstensi perluasan (idea harus holistik lagi ?) ... tidak sekedar analisa logika rasio akal sehat tapi synthesis ethika batin hati yang murni (mengesa dalam totalitas keseluruhan tidak lagi beridea dalam konsep pengamatan ... semakin dalam semakin luas ... semakin sulit & rumit ... menerima tanpa pembedaan karena demikianlah sesungguhnya) prinsip keesaan = memandang kesedemikianan dalam keseluruhan

LIMBAH MUSIK

JUST ORDINARY PEOPLE

menjadi manusia yang manusiawi

tatu - Didi Kempot : opo aku salah yen aku cerito opo anane

apa saya salah jika saya harus menceritakan apa adanya

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-YhR5fgxiX-2CARnd7LjQ2>

Gnosis Kosmik Impersonal Reality Panentheistics bagi Zenka Pembumi bukan/ TIDAK HANYA Ariya Samana ?

ini harus hati-hati karena bukan hanya akan menyinggung diri sendiri (peran eksistensial penganut agama 'langit?') namun juga lainnya (maaf, Einstein & Dalai Lama ... termasuk Buddhisme)

Well secara tersirat kami rasa anda sudah cukup tanggap dari uraian retorika melingkar kami selama ini

Kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan, kesucian, keutuhan What's next ?

FOR PUBLIC SEEKERS

Gnosis Kosmik Impersonal Reality Panentheistics bagi Zenka Pembumi JUGA Ariya Samana ?

20122020

Sungguh, ini adalah 'pembiasaan?' latihan mudita bersimpati karena penghargaan dan demi pengharapan kebaikan bagi semua (terutama para Neyya Saddhamma). Semoga tidak ada noda asava cetana kehendak internal kedegkian/ keirian hati dalam penempuhan & pencapaiannya. Kalaupun ada itu adalah karena kebodohan internal yang memang seharusnya kami tanggung jikapun kemudian terlontar dalam celaan & hasutan malah akan jadi pembodohan eksternal apalagi jika lebih dari itu ... wah, konyol bin pekok parah bin payah. Kami sedapat mungkin berusaha untuk tidak akan membuat belenggu penjerat/ penyekat kepada lainnya dan tidak akan juga membuat bumerang pemenggal bagi diri sendiri. Jika tidak mampu membuat kenyamanan surgawi di bumi agar demikian juga sepiantasnya yang diterima di sana kelak tak akan kami buatkan neraka yang membakar diri sendiri apalagi lainnya (walau tahu juga caranya, hehehe.)

Perangkap motif tersirat jika memang tiada dusta ? ini bukan kelicikan politis yang memanfaatkan walau mungkin kepicikan gnosis(?) dalam memotivasi referensi untuk realisasi pencapaian nirodha samapatti neyya (x doa ratana sutta, konsultan tuhan dengan munajat muhabala ?) untuk atasi corona ? Pasupathi Shiva ... menghargai kesetaraan hidup (So, atasi dengan herd immunity, healthy style, etc). Asumsi analisis prediktif kami adalah **Nirodha samapatti** paska pelayanan kemurnian spiritual merupakan satu alternatif lompatan pencerahan semua dimensi (gotrabu atas anuloma) .. walau tampaknya memang tetap sebatas bagi dampak karmik evolusi pribadi tidak directly memiliki efek kosmik bagi semuanya (atasi bencana corona, jelasnya gitu, bro/sis ?)

Well, harusnya sekarang sudah cukup kuat pondasi paradigma spiritualitas Saddhamma untuk melangkah ke unit berikutnya.

Berikut hanya curhat pribadi .. bisa dilewati

Atau mungkin ... walaupun banyak input data lama ditegaskan & data baru diberikan, namun tampaknya struktur paradigma sudah kacau menyimpang dari rencana semula (sejak 10102020 ?) . Perlu publish posting baru yang lebih fresh & direct ... Pedoman Praktis Panduan Pribadi (ingat nostalgia P4 zaman orba dulu ?) Parama Dharma diri hingga kini yang belum pasti (apalagi terbukti, dijalani saja belum ... cuma teori doang, bro/sis) dan karenanya senantiasa perlu revisi terus menerus. Yaa, minimal 5 faktor bagi perjalanan hidup di semua dimensi keabadian (Realisasi kesadaran, kecakapan, kemampuan, kearahatan? & kewajaran sebagai transformasi ekuivalen paradigma semula kearifan, keahlian, keuletan, kebaikan dan kesucian) Well, dicoba jika tidak tuntas lagi seperti biasanya direhat lagi atau dianggap selesai saja dan lanjutkan sendiri saja, ya ? Just for Cruiser (not for Believer) ... Hanya untuk (masukan pemberdayaan) para penjelajah bukan untuk dipercaya orang yang hanya asal percaya (begitu saja).

Sebelumnya terima kasih mengapresiasi fasilitas yang diberikan internet (blogger, youtube, google, Archive.org, dll) atas ketersediaan media katarsis pribadi terutama di masa galau corona saat ini. Dan para reader pembaca yang tetap setia, rahasia dan penuh kearifan/kebaikan mengikuti sharing "kutu loncat" ini (dengan tanpa memberi komentar apalagi gangguan apapun juga walau kami baca ulang wacananya bukan hanya tidak jelas namun memang sakau, kacau dan galau, hehehe)

... dst dsb dll. (anggap ... sudah selesai ... gitu aja koq repot. Hidup sudah sulit malah dibikin ribet)

21122020 : Just for Cruiser / True Seeker (not for Believer) ... satu dua minggu libur akhir tahun semoga bisa selesai untuk sambut tahun baru 2021 dengan nuansa baru (beda?). Tapi nggak janji, lho (supaya bisa tak menepatinya dengan tanpa meninggikan kemuliaan diri dengan memanipulasi kemuliaan namaNya ?)

Formulasi taktis pemberdayaan

Untuk sementara, sebagai manusia di dunia (peran untuk alam lain menyesuaikan situasi/kondisi/dimensi jujur saja belum tahu ; maklum level masih dihetuka padaparama : jangankan samma samadhi, racut piknik mandiri ke alam lain /[iddhi parihariya rendah/ sederhana](#) ?/saja nggak bisa ... mungkin nanti jika sudah mati bisanya dan riset lagi, hehehe. (jadi petta di barzah eteris seperti lainnya ... ya, tidak mengapa diterima saja jika demikian kelayakannya)

[SELECT MYSTIC 0/THEMA MYSTICS/OBE/28582657-Proyeksi-Astral.pdf](#)

Sial, stuck (macet) lagi my flowing inspiration (sebelumnya masih belum tuntas apalagi lanjutnya) padahal doping sudah lebih dari cukup (sudah sesak dada karena banyak rokok, sebah lambung karena kombok kopi dan telinga hampir pekap karena dengar musik walau cuma penikmat pasif saja, hehehe ..)

rehat lagi.... *Just a pretending liar (hanya pendusta munafik) ? maybe... mungkin. Dalam keterbatasan level yang memang demikian adanya (dihetuka padaparama?), kami tidak perlu malu mengakui dan ragu menyatakan ada benarnya juga. Well, bukan apriori kesemuan ([musik ratapan?](#)) sebagaimana yang mungkin diperkirakan para Neyya/ Yogi mistik di permukaan namun empati keharuan yang kami gunakan untuk memicu intuisi 'logika' hati hidup (maunya sih insight 'logika' pusat juga ... apadaya, hehehe). Kami bukanlah orang suci yang 'genius' sehingga karenanya memang perlu 'cerdik' (cerdas namun agak licik ? bukan gaya pakar apa yang mudah dibikin sukar menakjubkan di permukaan, ini yang sukar diusahakan mudah sederhana dalam kebersahajaan ... guyon) menggunakan cara itu untuk menggapai idea yang susah dicapai dengan intelek logika akal biasa (mencuri hikmah ?). Well, dengan tanpa menjadikan ini sebagai kontroversi yang justru akan menghalangi perjalanan via peta spiritual anda ... Ini hipotesis kami tentang Yakha Javanasabha (baca: Sotapana Bimbisara). Konon paska kewafatannya Raja Bimbisara rebirth sebagai Yakha (dengan kualitas sotapana "hanya" berlevel dewa catumaharajika yang notabene dekat dengan dunia bahkan hampir apaya ?). Dikatakan karena kemelekatan beliau kepada music. Maaf, kami perlu jujur (walau mungkin tidak benar) bahwa kami memandangnya agak beda. Itu disebabkan karena kualitas hatinya begitu tulus murni (walau mungkin memang masih agak naïf ... vipalasa vedana bukan panna phassa). Beliau sangat mengasihi Buddha Gautama gurunya yang masih hidup saat itu (bandingkan juga dengan aseka Ananda yang baru bisa mencapai arahata kala/jika? Buddha angkat) dan maaf ... dia juga sangat mencintai anaknya Ajattasattu yang begitu menyesak karena tega bukan hanya mengukudeta namun bahkan membunuh ayahnya sendiri yang sangat menyayanginya ... bahkan sejak sebelum dia dilahirkan (?). Kedurhakaan ini konon dilakukan karena provokasi radikalisme addhamma dari Devadatta gurunya (?). Namun demikian, Kualitas Ariya yang murni (walau dalam level sekha belum aseka) tidaklah menjadikan batin/ hati sotapanna Bimbisara (ak Yakha Javanasabha) menjadi 'dingin' & 'kering' akan cinta kasih dan karenanya beliau tidak peduli di dimensi mandala apapun (nibbida samsara atau obsesi nibbana?) dia ditempatkan.. Tanpa niatan membela apalagi mencela, kemurnian metta karuna bukan sekedar keinginan sneha tanpa inilah yang justru akan membawanya selalu berada di Jalan Pencerahan walau mungkin saja saat itu Dia masih suka selalu kontak berdekatan dengan gurunya hingga Buddha parinibbana atau tidak tega meninggalkan anaknya yang akan menderita di neraka . Entahlah, Mungkin*

memang akan tiba saatnya bagi kita semua memahami untuk menerima kaidah permainan keabadian yang begitu kompleks dan tidaklah sesederhana sebagaimana yang bisa sekedar dikonsepsikan secara intelektual. Semoga saja jika ini tidak bisa mengikis arogansi spiritualitas dengan juga menerima perbedaan dalam kearifan, ini tidak disikapi sebagai gangguan eksternal akan tetap pentingnya samvega ketergugahan untuk tidak hanya pariyati, namun terutama patipati hingga patedha sebagaimana harusnya. (wah.. koq jadi tampak kepo sewot tranyakan begini & ngawur lagi... hehehe, dasar puthujana ... ini mencela diri sendiri, guys. Bukan Bhante apalagi Dhamma yang dibabarkan ... bisa kualat beneran, lho)

Link : ajatasattu <https://samaggi-phala.or.id/naskah-dhamma/musuh-yang-belum-lahir/>

AWAL SD AKHIR BLOG

| MUSICS | QUOTES | |
|--|--|--|
|   |  <p data-bbox="649 682 1023 756"> “ Whatever you have – your skills, your love, your joy, your ingenuity, your ability to do things – please show it now. Do not try to save it for another lifetime. </p> <p data-bbox="649 756 1023 840"> Apapun yang Anda miliki - keterampilan Anda, cinta Anda, kegembiraan Anda, kecerdasan Anda, kemampuan Anda untuk melakukan sesuatu - tolong tunjukkan sekarang. Jangan mencoba menyimpannya untuk kehidupan mendatang. </p> | |
| Klik Songs video : The Sound of Silence | Klik pdf Quotes : Sadhguru Yasudev | |

Terjemahan Lirik Lagu The Sound Of Silence - Simon And Garfunkel

Hello darkness, my old friend
Halo Gelap, teman lama
 I've come to talk with you again
Aku datang untuk bicara padamu lagi
 Because a vision softly creeping
Karena sebuah penglihatan sayup-sayup merayap
 Left its seeds while I was sleeping
Tinggalkan biji-bijinya saat aku tertidur
 And the vision that was planted in my brain
Dan penglihatan yang tertanam di otakku itu
 Still remains
Masih tetap ada
 Within [the sound of silence](#)
Di dalam suara keheningan

In restless dreams I walked alone
Di dalam mimpi-mimpi gelisah, aku berjalan sendirian
 Narrow streets of cobblestone
Jalan-jalan sempit berlapis batako
 'Neath the halo of a streetlamp
Di bawah lingkaran cahaya lampu jalan
 I turned my collar to the cold and damp
Kubalik kerahku tuk berindung dari dingin dan lembab
 When my eyes were stabbed by the flash of a neon light
Saat mataku tertusuk kilatan cahaya neon
 That split the night
Yang membagi malam
 And touched the sound of silence
Dan menyentuh suara keheningan

And in the naked light I saw
Dan di cahaya telanjang, kulihat
 Ten thousand people, maybe more
Sepuluh ribu orang, mungkin lebih
 People talking without speaking
Orang-orang berbincang tanpa bicara
 People hearing without listening
Orang-orang mendengar tanpa mendengarkan
 People writing songs that voices never share
Orang-orang menulis lagu yang tak pernah terbagi oleh suara

No one dare
Tak ada yang berani
 Disturb the sound of silence
Mengganggu suara keheningan

"Fools" said I, "You do not know
"Orang-orang bodoh" kataku, "Kalian tak tahu
 Silence like a cancer grows
Keheningan, seperti halnya kanker, tumbuh
 Hear my words that I might teach you
Dengar kata-kataku hingga aku bisa mengajarimu
 Take my arms that I might reach you"
Raih tanganku hingga aku bisa meraihmu"
 But my words like silent raindrops fell
Tapi kata-kataku seperti tetes hujan jatuh tanpa suara
 And echoed in the wells of silence
Dan bergema di sumur-sumur keheningan

And the people bowed and prayed
Dan orang-orang membungkuk dan berdoa
 To the neon god they made
Pada Tuhan neon yang mereka ciptakan
 And the sign flashed out its warning
Dan tanda kilatkan peringatan
 In the words that it was forming
Dalam kata-kata yang dibentuknya
 And the sign said "The words of the prophets
Dan tanda itu berkata "Kata-kata para nabi
 Are written on the subway walls
Tertulis di dinding-dinding terowongan bawah tanah
 And tenement halls
Dan aula-aula tempat tinggal
 And whispered in the sounds of silence"
Dan berbisik dalam suara keheningan"

<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2016/09/the-sound-of-silence-simon-garfunkel.html>

Intinya begitu berharganya kehidupan sebagai manusia (tanpa menafikan sebagaimana juga lainnya), bro. Dengan tidak terlalu mengumbar kebebasan menurunkan kecenderungan nafsu (wille zur macht .. keinginan akan kekuasaan?) dan justru mengarahkan diri dengan kebijaksanaan maka akan ada kebajikan bagi semuanya (kedewasaan berpribadi dan dampak potensi kewasasan yang akan mengikutinya). Segalanya akan dan seharusnya menjadi lebih baik dan semakin baik. Jadi tolonglah jika tidak mencerahkan janganlah menyusahkan apalagi menyesatkan dan menghancurkan. Sungguh anda (tepatnya: kita) tidak tahu dengan siapa sesungguhnya kita senantiasa berhadapan hidup ini tidak sekedar interaksi antar figur personal namun ini permainan kompleks dimana segalanya jeli terawasi, akurat terkalkulasi dan potentially akan berdampak sebagaimana gema suara, apa yang kita lakukan akan kembali juga kepada arus kesadaran kita ... baik ataupun buruk, saat ini ataupun nanti , di sini ataupun di sana dalam peran/sikon apapun kemudian ... (dampak metafisis, sosiologis & psikologis ?). Bagaikan sigma kuantum cahaya pelangi yang saling melengkapi dalam keberagamannya walau dalam label dan level berbeda namun tetap dipandang setara dalam Kasih Universal ... ada kesedemikianan Dhamma yang walau Impersonal tidak menuntut pengakuan namun secara Transenden kaidahnya berlaku di setiap wilayah immanenNya secara homeostatis, interconnected, equilibrium.

Be Truth Lover whoever & wherever we are ...

(Jadilah pecinta kebenaran siapapun dan dimanapun kita)
 karena itu adalah keniscayaan nyata yang (memang?) harus kita terima



“
 In pursuit of happiness, we have ripped the planet apart, but still
 we are not any happier. It is time to stop and look, because all
 human experience happens within you, not outside of you.

Thibaut mengejar kebahagiaan, kita telah menghancurkan planet
 ini, tapi setiap saat kita tidak menjadi lebih bahagia. Ini saatnya
 untuk berhenti dan memperhatikan, karena semua pengalaman
 manusia terjadi di dalam diri Anda, bukan di luar diri Anda.

Sadhguru Yasudev quote :

In pursuit of happiness , we have ripped the planet apart, but still we are not any happier. It is time to stop and look, because all human experience happens within you, not outside of you.

Dalam mengejar kebahagiaan, kita telah menghancurkan planet ini, tetapi tetap saja kita tidak menjadi lebih bahagia. Ini saatnya untuk berhenti dan melihat, karena semua pengalaman manusia terjadi dalam diri anda, bukan di luar diri anda



Imagine | John Lennon

*Imagine there's no heaven
Bayangkanlah tak ada surga
It's easy if you try
Mudah jika kau mau berusaha
No hell below us
Tak ada neraka di bawah kita
Above us only sky
Di atas kita hanya ada langit
Imagine all the people
Bayangkanlah semua orang
Living for today...
Hidup hanya hari ini...*

*Imagine there's no countries
Bayangkanlah tak ada negara
It isn't hard to do
Tidak sulit melakukannya
Nothing to kill or die for
Tak ada alasan untuk membunuh dan terbunuh
No religion too
Juga tak ada agama
Imagine all the people
Bayangkan semua orang
Living life in peace...
Menjalani hidup dalam damai...*

*Imagine no possessions
Bayangkan tak ada harta benda
I wonder if you can
Aku ragu apakah kau mampu
No need for greed or hunger
Tak perlu rakus atau lapar
A brotherhood of man
Persaudaraan manusia
Imagine all the people
Bayangkan semua orang
Sharing all the world...
Berbagi dunia ini*

*You may say I'm a dreamer
Mungkin kau kan berkata aku seorang pemimpi
But I'm not the only one
Namun aku bukanlah satu-satunya
I hope some day you'll join us
Kuharap suatu saat kau kan bergabung dengan kami
And the world will live as one
Dan dunia akan bersatu*
<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2011/10/imagine-john-lennon.html>

JUST SONG



https://www.youtube.com/watch?v=NGv80kw0Qkw&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=1&t=0m5s

Transkrip Song: **Duaa (Jo Bheji Thi Duaa- Arijit Singh.)**

Covers : (Sanam Puri - Vocals) (Samar Puri - Guitars) (Venky S - Guitar) (Keshav Dhanraj - Cajon)

Original Source : Duaa (Acoustic) | Sanam ft. Sanah Moidutty : <https://www.youtube.com/watch?v=GGErAmSK9I>

Kise Poochun, Hai Aisa Kyun

Pada siapa harus ku tanyakan, mengapa jadi begini

Bezubaan Sa... Yeh Jahaan Hai...

Seluruh dunia membisu

Khushi Ke Pal, Kahaan Dhoondoan

Kemana harus ku cari momen kebahagiaan

Benishaan Sa... Waqt Bhi Yahaan Hai...

Bahkan sang waktu pun tidak meninggalkan jejak disini

Jaane Kitne, Labon Pe Gile Hain...

Ada begitu banyak keluhan di bibirku

Zindagi Se, Kayi Faasle Hain...

ada jarak yg membentang jauh dari kehidupan

Paseejte Hai Sapne Kyun Aankhon Mein

Mengapa impian-impian meleleh di dalam mataku

Lakeere Jab Chhoote Inn Haathon Se Yun Bewajah...

mengapa garis takdir terhapus dari tanganku tanpa alasan

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban

(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban

(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Saanson Ne Kahaan Rukh Mod Liya

nafasku berbelok menuju arah yg tak menentu

Koi Raah Nazar Mein Na Aaye

ku tak dapat melihat satupun jalan

Dhadkan Ne Kaha Dil Chhod Diya

detak jantung telah meninggalkan jantungnya

Kahaan Chhode In Jismon Ne Saaye

Namun bayangan-bayangan itu tak pernah meninggalkan raga

Yahi Baar Baar Sochta Hoon Tanha Main Yahaan...

Sendiri, aku memikirkan hal ini lagi dan lagi

Mere Saath Saath Chal Raha Hai Yaadon Ka Dhuaan...

kabut kenangan berjalan bersamaku

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban

(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)

Jo Bheji Thi Dua, Woh Jaake Aasmaan

Doa yg telah kupanjatkan, mencapai langit

Se Yun Takra Gayi, Ke Aa Gayi, Hai Laut Ke Sadaa...

Kemudian bertabrakan dengannya (langit) dan memantul kembali tanpa jawaban

(doa-doaku tak didengar dan suaraku kembali padaku)



“

May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched or reached before.

Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkapkan kemungkinan yang belum pernah disentuh atau dicapai sebelumnya.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev Quotes :

May your dreams not come true, may your hopes not be fulfilled, because they are based on what you know. You should explore possibilities that have never been touched and reached before.

Semoga impianmu tidak menjadi kenyataan, semoga harapanmu tidak terpenuhi, karena mereka didasarkan pada apa yang sudah kamu ketahui. Anda harus mengungkapkan kemungkinan yang belum pernah disentuh dan dicapai sebelumnya..?

What to Pray For 

We cannot merely pray to You, O God, to end war;
For we know that You have made the world in a way
That man must find his own path to peace
Within himself and his neighbor.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation;
For You have already given us the resources
With which to feed the entire world
If we would only use them wisely.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice,
For You have already given us eyes
With which to see the good in all men
If we would only use them rightly.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair,
For You have already given us the power
To clear away slums and to give hope
If we would only use our power justly.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease,
For You have already given us great minds with which
To search out cures and healing,
If we would only use them constructively.

Therefore we pray to You instead, O God,
For strength, determination, and willpower,
To do instead of just to pray,
To become instead of merely to wish.
For Your sake and for ours, speedily and soon,
That our land and world may be safe,
And that our lives may be blessed.

May the words that we pray, and the deeds that we do
Be acceptable before You, O Lord,
Our Rock and our Redeemer.

—Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)
www.IAmPowerLiving.com

just image

Rabbi Jack Riemer (adapted from Likrat Shabbat)

-Rabbi Jack Riemer (diadaptasi dari Likrat Shabbat)

We cannot merely pray to You, O God, to end war; For we know that You have made the world in a way That man must find his own path to peace Within himself and with his neighbor.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri perang; Karena kami tahu bahwa Engkau telah menciptakan dunia dengan cara tertentu Bahwa seseorang itu harus menemukan jalannya sendiri menuju perdamaian Di dalam dirinya dan dengan tetangga sekitarnya.

We cannot merely pray to You, O God, to end starvation; For you have already given us the resources With which to feed the entire world If we would only use them wisely.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepada-Mu, ya Tuhan, untuk mengakhiri kelaparan; Karena Engkau telah memberi kami sumber daya Yang dengannya (kami) memberi makan seluruh dunia Jika kami menggunakannya dengan bijak.

We cannot merely pray to You, O God, to root out prejudice, For You have already given us eyes With which to see the good in all men If we would only use them rightly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk membasmi prasangka, Karena Engkau telah memberi kami mata Yang dengannya (kami) melihat kebaikan pada semua manusia Jika kami menggunakannya dengan benar.

We cannot merely pray to You, O God, to end despair, For You have already given us the power To clear away slums and to give hope If we would only use our power justly.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri keputusan, Karena Engkau telah memberi kami kekuatan Untuk membersihkan permukiman kumuh dan memberi harapan Jika kami menggunakan kekuatan kami dengan adil.

We cannot merely pray to You, O God, to end disease, For you have already given us great minds with which to search out cures and healing, If we would only use them constructively.

Kami tidak bisa hanya berdoa kepadaMu, ya Tuhan, untuk mengakhiri penyakit, Karena Engkau telah memberi kami pikiran-pikiran hebat yang dengannya (kami) mencari obat dan penyembuhan, Jika kami menggunakan mereka secara konstruktif.

Therefore we pray to You instead, O God,

For strength, determination, and willpower,

To do instead of just to pray,

To become instead of merely to wish.

Oleh karena itu kami berdoa kepadaMu sebagai gantinya, ya Tuhan.

Untuk kekuatan, tekad, dan kemauan.

Melakukan, bukan hanya berdoa.

Menjadi bukan sekadar berharap.

For Your sake and for ours, speedily and soon,

That our land and world may be safe, And that our lives may be blessed.

Demikian kebaikan Engkau dan bagi kami, dengan cepat dan segera,

Agar tanah dan dunia kami ini aman, Dan semoga hidup kami diberkati.

May the words that we pray, and the deeds that we do.

Be acceptable before You, O Lord, Our Rock and Our Redeemer.”

Semoga kata-kata yang kami doakan, dan amalan yang kami lakukan.

Diterima di hadapanMu, ya Tuhan, Batu Karang Kami dan Penebus Kami. ”

Do'a yang dewasa ? Ketika hal buruk terjadi pada orang baik

Link Book Harold Kushner : Theodice seorang Rabbi atas deritanya

Source : <https://www.pdfdrive.com/when-bad-things-happen-to-good-people-e193153724.html> (p. 89 - 90)

[When Bad Things Happen to Good People \(PDFDrive \).pdf](#)

Kutipan : 3 PRIBADI INSPIRATIF 2013ku

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

NB: Lagu Amazing Grace mengisahkan kesungguhan pertobatan seseorang untuk kembali ke Jalan Tuhan setelah ketersesatannya. Walau singkat, Jeff menyanyikannya sangat impresif. (Untuk menjaga universalitas posting kami ini.... Lyric terjemahan lagu gospel himne Kristiani Amazing Grace - John Newton ini dipotong di akhir sedikit, ya ?)



Amazing Grace - John Newton

(Karunia yang Menakjubkan - John Newton)

VERSE 1

Amazing Grace, how sweet the sound,

Karunia menakjubkan, betapa indahny suara itu terdengar

That saved a wretch like me....

Yang menyelamatkan orang celaka (malang/buruk) sepertiku

I once was lost but now am found,

Aku dahulu pernah tersesat (hilang arah) tetapi sekarang aku ditemukan kembali

I was blind, but now, I see.

Aku dulu buta tetapi sekarang aku (dapat) melihat

VERSE 2

T'was Grace that taught my heart to fear.

Ini adalah Karunia yang mengajarkan hatiku untuk takut

And Grace, my fears relieved.

dan Karunia (yang mana) ketakutanku menjadi terbebaskan

How precious did that Grace appear...

betapa berharganya Karunia itu tampaknya

the hour I first believed.

saat ini (jam ini?) seketika aku langsung (pertama kali) segera mempercayaiNya

Video Chant : Gaiea Sanskrit _ Madalasa Upadesha



https://www.youtube.com/watch?v=HM8HNxf4To&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=4&t=1m13s

Lullaby Song of **Madalasa Upadesha** from The Mārkaṇḍeya Purāna ...

Kidung Nina Bobo Ratu Madalasa kepada puteranya (Rshi Markandeya)

Link Data : <https://www.thestorygenie.com/blog/the-lullaby/> or : <https://unboundintelligence.com/madalasa-upadesha/>

Verse 1

śuddhosi buddhosi niraṅjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṅ// maṃdālasollapamuvāca putram|

Madalasa says to her crying son:// "You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion"

Madalasa berkata kepada putranya yang menangis: //“Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini ”

Verse 2

śuddho'si re tāta na te'sti nāma // kṛtaṃ hi tatkalpanayādhuṅnaiva|//paccātmakaṃ dehaṃ idaṃ na te'sti //naivāsya tvayṃ rodiṣi kasya heto|

"My Child, you are Ever Pure! You do not have a name. //A name is only an imaginary superimposition on you.//This body made of five elements is not you nor do you belong to it.//This being so, what can be a reason for your crying ?"

"Anakku, kamu Selalu Murni! Anda tidak punya nama.// Nama hanyalah lekatan khayal yang dikenakan pada Anda. // Tubuh yang terbuat dari lima elemen ini bukanlah Anda dan bukan pula milik Anda. // Karena itu, apa yang menjadi alasan Anda menangis? "

Verse 3

na vai bhavān roditi vikṣvajānā //śabdoyamāyādhyā mahīśa sūnūm|//vikalpayaṃno vividhairguṇaiste //guṇāśca bhautāḥ sakalendiyēṣu|

"The essence of the universe does not cry in reality. // All is a Maya of words, oh Prince! Please understand this. //The various qualities you seem to have are just your imaginations, //They belong to the elements that make the senses (and have nothing to do with you)."

"Esensi alam semesta tidak menangis dalam Realitas kenyataan. // Semuanya adalah kata-kata Maya, oh Pangeran! Mohon mengerti ini. // Berbagai kualitas yang tampaknya Anda miliki hanyalah imajinasi Anda, // Mereka termasuk dalam elemen yang membuat indra (dan tidak ada hubungannya dengan Anda). "

Verse 4

bhūtaṇi bhūtaiḥ paridurbalāni // vṛddhiṃ samāyāti yatheha puṅsaḥ| // annāmbupānādibhireva tasmāt //na testi vṛddhir na ca testi hāniḥ|

"The Elements [that make this body] grow with accumulation of more elements, or//Reduce in size if some elements are taken away //This is what is seen in a body's growing in size or becoming lean depending upon the consumption of food, water etc. //YOU do not have growth or decay."

"Unsur-unsur [yang membuat tubuh ini] tumbuh dengan akumulasi lebih banyak unsur, // atau Kurangi ukurannya jika beberapa elemen diambil // Inilah yang terlihat pada tubuh yang membesar atau menjadi kurus bergantung pada konsumsi makanan, air, dll.// KAMU tidak memiliki pertumbuhan atau kerusakan. "

Verse 5

tvam kamchuke shiryamane nijosmin // tasmin dehe mudhatam ma vrajethah| //shubhashubhauh karmabhirdehametat //mridadibhih kamchukaste pinaddhah|

"You are in the body which is like a jacket that gets worn out day by day. // Do not have the wrong notion that you are the body. //This body is like a jacket that you are tied to, // For the fructification of the good and bad Karmas."

"Anda berada di dalam tubuh yang seperti jaket yang semakin hari semakin aus. // Jangan salah paham bahwa Anda adalah tubuh. // Tubuh ini seperti jaket yang diikat, // Untuk fruktifikasi dari karma baik dan buruk. "

Verse 6

tāteti kiṃcit tanayeti kiṃcit // aṃbeti kiṃciddhayiteti kiṃcit| // mameti kiṃcit na mameti kiṃcit //tvam bhūtasamghaṃ bahu ma nayethāḥ|

"Some may refer to you as Father and some others may refer to you as Son or //Some may refer to you as Mother and some one else may refer to you as Wife. // Some say "You are Mine" and some others say "You are Not Mine" // These are all references to this "Combination of Physical Elements", Do not identify with them."

"Beberapa mungkin menyebut Anda adalah Ayah dan beberapa lainnya mungkin merujuk Anda sebagai Putra atau // Beberapa orang mungkin menyebut Anda sebagai Ibu dan beberapa orang lain mungkin menyebut Anda sebagai Istri.// Beberapa orang mengatakan "Kamu adalah milikku" dan beberapa lainnya mengatakan "Kamu bukan milikku"// Ini semua adalah referensi ke "Kombinasi Elemen Fisik", Jangan identifikasi dengannya. "

Verse 7

sukhani dukkhopashamaya bhogan //sukhaya janati vimudhachetah| // tanyeva dukkhani punah sukhani //janati viddhanavimudhachetah|

"The 'deluded' look at objects of enjoyment, // As giving happiness, by removing the unhappiness. // The 'wise' clearly see that the same object // Which gives happiness now will become a source of unhappiness."

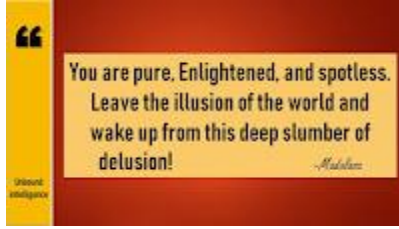
"Pandangan yang 'tertipu' pada objek kenikmatan, // Seperti memberi kebahagiaan, dengan menghilangkan ketidakbahagiaan. // Orang 'bijak' dengan jelas melihat objek yang sama // Yang memberi kebahagiaan sekarang akan menjadi sumber ketidakbahagiaan. "

Verse 8

yānaṃ cittau tatra gataśca deho // dehopi cānyaḥ puruṣo niviṣṭhaḥ // mamatvamuroyā na yatha tathāsmiṃ // deheti mātraṃ bata mūḍharaṣaḥ|

“The vehicle that moves on the ground is different from the person in it // Similarly this body is also different from the person who is inside! // The owner of the body is different from the body. // Ah how foolish it is to think I am the body!”

“Kendaraan yang bergerak di tanah berbeda dengan orang di dalamnya // Demikian pula tubuh ini juga berbeda dengan orang yang ada di dalam! // Pemilik tubuh berbeda dengan tubuh. // Ah betapa bodohnya menganggap aku adalah tubuh! ”



just image

Sanskrit : śuddhosi buddhosi niraṃjano'si //saṃsāramāyā parivarjito'si// saṃsārasvapnaṃ tyaja mohanidrāṇ//

English : “You are pure, Enlightened, and spotless. //Leave the illusion of the world // and wake up from this deep slumber of delusion”//

Indonesian : “Anda murni, Tercerahkan, dan tidak bernoda.// Tinggalkan ilusi dunia dan //bangun dari tidur nyenyak delusi ini ”

S (Sk) : Maṃḍālasollapamuvāca putram|

E (Eng) : Madalasa says to her crying son://

I (Ina) : Madalasa berkata kepada putranya yang menangis:

video chant ema bardo dihapus ? (video pribadi ?) Hehehe... masih ada.



Lyrics : <https://vajrasound.com/bardo-song-of-reminding-oneself/>

Teks ini adalah ajaran Padmasambhava, di mana dia mengingatkan kita bagaimana membebaskan diri kita di enam Bardo yang berbeda. Buddhisme Tibet mengacu pada enam Bardo sebagai keadaan transisi; 1. bardo kehidupan ini, 2. bardo dari mimpi, 3. bardo dari meditasi, 4. bardo dari kematian, 5. bardo dari dharmata, dan 6. bardo dari penjadian. Di setiap bardo ada petunjuk yang jelas tentang apa yang harus kita lakukan saat kita mengalami keadaan ini untuk mencapai pembebasan. Syair ayat di sini adalah instruksi singkat dari Pelatihan Dakini Rahasia Bunda Tantra Kesempurnaan Agung. Syairnya dimulai dengan Ema yang artinya, "[whoa, this is for real!](#) (Wah?, ini /untuk yang/ nyata!").

Google translate modified

Bardo Song of Reminding Oneself

translated by Erik Pema Kunsang,

melody: Tara Trinley Wangmo,

vocals: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers.

Lagu Bardo untuk Mengingat Diri Sendiri

diterjemahkan oleh Erik Pema Kunsang,

melodi: Tara Trinley Wangmo,

vokal: Sascha Alexandra Aurora Sellberg & Rodrigo Reijers.

from the Secret Dakini Training Mother Tantra of the Great Perfection

dari Pelatihan Dakini Rahasia Bunda Tantra dari Kesempurnaan Agung

Ema!

Now that while the bardo of this lifetime is unfolding,

I will not be lazy since there is no time to waste.

Enter nondistracted's path of hearing, thinking, training,

While it is just now I have the precious human form.

Since this free and favored form ought to have real meaning,

Emotion and samsara shall no longer hold the reign.

Ema!

Sekarang sementara bardo dari kehidupan ini sedang berlangsung,

Saya tidak akan malas karena tidak ada waktu untuk disia-siakan.

Memasuki jalur tanpa gangguan dari pendengaran, pemikiran, pelatihan,

Sementara sekarang aku memiliki wujud manusia yang berharga.

Karena bentuk yang bebas dan disukai ini hendaknya memiliki makna yang nyata,

Emosi dan samsara tidak lagi memegang kekuasaan.

Ema!

Now that while the bardo of the dreamstate is unfolding,

I will not sleep like a corpse, so careless, ignorant.

Knowing everything is self-display, with recognition,

Capture dreams, conjure, transform, train lucid wakefulness.

Instead of lying fast asleep like animals are sleeping,

I will use the Dharma just as in the waking state

Ema!

Sekarang sementara bardo dari keadaan mimpi sedang berlangsung,
 Aku tidak akan tidur seperti mayat, begitu ceroboh & bodoh cuek (tanpa tahu)
 Mengetahui segalanya adalah tampilan diri, dengan pengakuan,
 menangkap impian, sulapan, pengubahan, pelatihan kesadaran yang jernih.
 Daripada tidur nyenyak seperti binatang yang sedang tertidur,
 Saya akan menggunakan Dharma seperti dalam kondisi terjaga.

Ema!

**Now that while the meditation bardo is unfolding,
 I will set aside every deluded wandering.
 Free of clinging, settled within boundless nondistracted,
 I'll be stable in completion and development.
 As I'm yielding projects to the single-minded training,
 Delusion and unknowing shall no longer hold the reign.**

Ema!

Sekarang sementara meditasi bardo sedang berlangsung,
 Aku akan mengesampingkan setiap pengembaraan yang memperdaya.
 Bebas dari kemelekatan, menetap dalam ketidak-teralihkan yang tanpa terbatas,
 Saya akan stabil dalam penyelesaian dan pengembangan.
 Saat saya menyerahkan rencana pada pelatihan pikiran terpusat,
 Delusi dan ketidaktahuan tidak akan lagi memegang kendali.

Ema!

**Now that while the bardo of the death-state is unfolding,
 I will cast away attachment, clinging to all things.
 Enter undistractedly the state of lucid teachings,
 Suspending as a vast expanse this nonarising mind.
 Leaving this material form, my mortal human body,
 I will see it as illusion and impermanent.**

Ema!

Sekarang sementara bardo dari kondisi kematian sedang berlangsung,
 Saya akan membuang kemelekatan, yang melekat pada segala hal.
 Masuk dengan tanpa gangguan pada keadaan ajaran yang nyata /jernih,
 Menanggihkan sebagai suatu hamparan luas pikiran yang tidak lagi muncul ini.
 Meninggalkan bentuk materi ini, tubuh manusia fana saya,
 Saya akan melihatnya sebagai ilusi dan tidak kekal.

Ema!

**Now that while the bardo of dharmata is unfolding,
 I will hold no fear or dread or panic for it all.
 Recognizing everything to be the bardo's nature,
 Now the time has come for mastering the vital point.
 Colors, sounds and rays shine forth, self-radiance of knowing,
 May I never fear the peaceful-wrathful self-display.**

Ema!

Sekarang sementara bardo dari dharmata sedang berlangsung,
 Aku tidak akan takut, gentar atau panik untuk itu semua.
 Mengakui segalanya sebagai sifat bardo,
 Sekarang waktunya telah tiba untuk menguasai poin penting.
 Warna, suara, dan sinar bersinar, pancaran kesadaran sendiri,
 Semoga saya tidak pernah takut pada tampilan diri yang penuh amarah dan damai.

Ema!

**Now that while the bardo of becoming is unfolding,
 I will keep the lasting goal one-pointedly in mind.
 Reconnecting firmly with the flow of noble action,
 I will shut the womb-doors and remember to turn back.
 Since this is the time for fortitude and pure perception,
 I will shun wrong views and train the guru's union-form.**

Ema!

Sekarang sementara bardo penjelmaan sedang berlangsung,
 Saya akan mengingat tujuan abadi dengan satu tujuan.
 Berhubungan kembali dengan kuat dengan aliran tindakan mulia,
 Aku akan menutup pintu rahim dan ingat untuk kembali.
 Karena inilah waktunya untuk ketabahan dan persepsi murni,
 Saya akan menghindari pandangan yang salah dan melatih bentuk persatuan (dengan) guru.

If I keep this senseless mind that never thinks of dying,

**And continue striving for the pointless aims of life,
Won't I be deluded when I leave here empty handed?
Since I know the sacred Dharma is just what I need,
Shouldn't I be living by the Dharma right this moment,
Giving up activities that are just for this life?**

Jika saya menyimpan pikiran tidak masuk akal yang tidak pernah berpikir tentang kematian,
Dan terus berjuang untuk tujuan hidup yang tidak berarti,
Apakah saya tidak akan tertipu ketika saya pergi dari sini dengan tangan kosong?
Karena saya tahu Dharma suci adalah yang saya butuhkan,
Bukankah seharusnya saya hidup berdasarkan Dharma saat ini,
Memasrahkan kegiatan yang hanya untuk hidup ini?

**These are the instructions which the gracious guru told me.
If I do not keep the guru's teachings in my heart,
How can this be other than myself fooling myself?**

Ini adalah instruksi yang dikatakan oleh guru mulia itu kepada saya.
Jika saya tidak menyimpan ajaran guru di hati saya,
Bagaimana dapat ini bisa terjadi lainnya selain diriku yang membodohi diriku sendiri

3c. Alam

Alam : Transit Dimensi



Prajñāpāramitā

kebijaksanaan agung prajna paramita

[DATA 01022021/PLUS/DATA/Prajna-Paramitha-Oke.pdf](#)

Om! Namo Bhagavatyai Ārya-Prajñāpāramitāyai!

Om | Aku memuliakan Sang Ariya Guru Suci yang telah mencapai kebijaksanaan agung prajna paramita
Ārya-Avalokiteśvaro Bodhisattvo, gambhīrām prajñāpāramitā caryām caramāno,

Sang Ariya Bodhisattva Avalokiteśvara saat itu berdiam di dalam praktik kebijaksanaan agung prajna paramita,
vyavalokayati sma panca-skandhāms tāmś ca svabhāvaśūnyān paśyati sma.

melihat ke dalam lima skhanda (agregat = pikiran dan tubuh / nama rupa) dan ternyata mereka kosong dari sifat-diri

Iha, Śāriputra, rūpaṃ śūnyatā, śūnyatāiva rūpaṃ;

Di sini, Wahai Śāriputra, wujud adalah kekosongan, kekosongan adalah wujud;

rūpaṃ na pṛthag śūnyatā, śūnyatāyā na pṛthag rūpaṃ;

kekosongan tidak berbeda dengan wujud, wujud tidak berbeda dengan kekosongan;

yad rūpaṃ, sā śūnyatā; ya śūnyatā, tad rūpaṃ;

Segala apapun wujudnya, itu adalah kekosongan; Segala apapun kekosongan yang ada, itu adalah wujud.

evam eva vedanā-samjñā-saṃskāra-vijñānaṃ.

Begitu juga sama halnya untuk perasaan, persepsi, proses kemauan dan kesadaran.

Iha, Śāriputra, sarva-dharmāḥ śūnyatā-lakṣaṇā,

Di sini, Wahai Śāriputra, segala dharma bersifat kosong ,

anutpannā, aniruddhā;

Tanpa kemunculan, tiada pula kelenyapan ;

amalā, avimalā;

Tanpa ketiada-nodaan, tiada pula ketidakmurnian;

anūnā, aparipūrṇāḥ

Tanpa adanya kekurangan, tiada pula kelengkapan

Tasmāc Śāriputra, śūnyatāyām

Karena itu, Wahai Śāriputra, dalam kekosongan itu

na rūpaṃ, na vedanā, na samjñā, na saṃskārāḥ, na vijñānaṃ;

tidak ada bentuk, tidak ada perasaan, tidak ada persepsi, tidak ada proses kehendak, tidak ada kesadaran;

na cakṣuḥ-śrotra-ghrāna-jihvā-kāya-manāmsi;

tidak ada mata, telinga, hidung, lidah, tubuh atau pikiran;

na rūpa-śabda-gandha-rasa-spraṣṭavya-dharmāḥ;

tidak ada bentuk, suara, bau, rasa, sentuhan, pikiran;

na cakṣūr-dhātūr yāvan na manovijñāna-dhātuḥ;

tidak ada elemen mata (dan seterusnya) hingga tidak ada elemen kesadaran-pikiran;

na avidyā, na avidyā-kṣayo yāvan na jarā-maraṇam, na jarā-maraṇa-kṣayo;

tidak ada ketidaktahuan, tidak ada kehancuran ketidaktahuan (dan seterusnya) hingga tidak ada usia tua dan kematian,

na duḥkha-samudaya-nirodha-mārgā;

tidak ada kehancuran usia tua dan kematian; tidak ada penderitaan, kemunculan, lenyapnya, jalan;

na jñānam, na prāptir na aprāptih.
tidak ada pengetahuan, tidak ada pencapaian, tidak ada non-pencapaian.

Tasmāc Śāriputra, aprāptivād Bodhisattvasya
Oleh karena itu, Wahai Śāriputra, karena tiada yang ingin dicapai, Bodhisattva bebas dari segala gangguan pikiran,
Prajñāpāramitām āśritya, viharaty acittāvaraṇaḥ,
Beliau mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan, dan berdiam dengan pikirannya tidak terhalang,
cittāvaraṇa-nāstitvād atrastro,
memiliki pikiran yang tidak terhalang dia tidak gentar,
viparyāsa-atikrānto, niṣṭhā-Nirvāṇa-prāptaḥ.
mengatasi pertentangan, ia mencapai kondisi Nirvāṇa.

Tryadhva-vyavasthitāḥ sarva-Buddhāḥ
Semua Buddha berdiam di tiga masa dengan
Prajñāpāramitām āśritya
mengandalkan Kesempurnaan Kebijaksanaan
anuttarām Samyaksambodhim abhisambuddhāḥ.
sepenuhnya terbangun menuju Keterjagaan Lengkap Sempurna yang tak tertandingi

Tasmāḥ jñātavyam Prajñāpāramitā mahā-mantro,
Oleh karena itu, Kebijaksanaan Sempurna prajna paramita adalah mantra yang agung
mahā-vidyā mantrō, 'nuttara-mantro, samasama-mantraḥ,
mantra pengetahuan agung, mantra yang tertinggi, mantra yang tak tertandingi,
sarva duḥkha praśamaṇaḥ, satyam, amithyatvāt.
Secara tuntas mengatasi semua penderitaan, sebagai kebenaran sejati yang tak mungkin palsu.

Prajñāpāramitāyām ukto mantrāḥ
Dalam Kesempurnaan Kebijaksanaan mantra telah diucapkan
tad-yathā:
dengan cara berikut ini
gate, gate, pāragate, pārasaṃgate, Bodhi, svāhā!
pergi, pergi, pergi melampaui, pergi sepenuhnya ke luar, dalam Kebangkitan, dengan keberkahan!

Iti Prajñāpāramitā-Hṛdayam Samāptam
Dengan demikian Kesempurnaan Kebijaksanaan dari Hati Lengkap disampaikan

PLUS DHAMMA MANTRA

Teks Karaniya Metta Sutta



<https://www.youtube.com/watch?v=EVAWUPNwrV8&list=PLZZa2J4-qv-bNyzg-pLLbvXmZg2QVbyg&index=1>

KARANĪYA METTĀ SUTTA (Cinta Kasih Semesta)

1. KARANĪYA MATTHAKUSALENA
YANTAM SANTAM PADAṀ ABHISAMECCA,
SAKKO UJŪ CA SUHJŪ CA
SUVACO CASSA MUDU ANATIMĀNĪ

Inilah yang harus dikerjakan oleh mereka yang tangkas dalam kebaikan,
Untuk mendapat ketenangan,
Ia harus mampu, jujur dan sungguh jujur,
Rendah hati, lemah lembut, tiada sombong.

2. SANTUSSAKO CA SUBHARO CA
APPAKICCO CA SALLAHUKAVUTTI
SANTINDRIYO CA NIPAKO CA
APPAGABBHO KULESU ANANUGIDDHO.

Merasa puas, mudah disokong/dilayani,
Tiada sibuk, sederhana hidupnya.
Tenang indranya, berhati-hati,
Tahu malu, tak melekat pada keluarga.

**3. NA CA KHUDDAM SAMACARE KIÑCI
YENA VINÑU PARE UPAVADEYYUM.
SUKHINO VĀ KHEMINO HONTU
SABBE SATTĀ BHAVANTU SUKHITATTĀ.**

Tidak berbuat kesalahan, walaupun kecil,
Yang dapat dicela oleh para bijaksana
Hendaklah ia berpikir, Semoga semua makhluk berbahagia dan tenteram.
Semoga semua makhluk berbahagia.

**4. YE KECI PĀNABHŪT'ATTHI
TASĀ VĀ THĀVARĀ VĀ ANAVASESĀ
DIGHĀ VĀ YE MAHANTĀ VĀ
MAJJHIMĀ RASSAKĀ ANUKA – THŪLĀ**

Makhluk hidup apapun juga,
Yang lemah dan kuat tanpa kecuali,
Yang panjang atau besar,
Yang sedang, pendek, kecil atau gemuk.

**5. DITTHĀ VĀ YE CA ADITTHĀ
YE CA DŪRE VASANTI AVIDŪRE
BHŪTĀ VĀ SAMBHAVESI VĀ
SABBE SATTĀ BHAVANTU SUKHITATTĀ**

Yang tampak atau tak tampak,
Yang jauh ataupun yang dekat,
Yang terlahir atau yang akan lahir,
Semoga semua makhluk berbahagia

**6. NA PARO PARAM NIKUBBETHA
NĀTIMAÑÑETHA KATTHACI NAM KAÑCI
BYĀROSANĀ PATIGHASAÑÑĀ
NĀÑÑĀ MAÑÑASSA DUKKHA MICCHEYYA**

Jangan menipu orang lain
Atau menghina siapa saja,
Jangan karena marah dan benci
Mengharap orang lain celaka.

**7. MĀTĀ YATHĀ NIYAM PUTTAM
ĀYUSĀ EKAPUTTA MANURAKKHE
EVAMPI SABBA – BHŪTESU
MĀNA – SAMBHĀVAYE APARIMĀNAM**

Bagaikan seorang ibu yang mempengaruhi jiwanya
Melindungi anaknya yang tunggal.
Demikianlah terhadap semua makhluk hidup,
Dipancarkannya pikiran (kasih sayang) tanpa batas

**8. METTAÑCA SABBALOKASMIṀ
MĀNA – SAMBHĀVAYE APARIMĀNAM
UDDHAM ADHO CA TIRIYAÑCA
ASAMBĀDHAM AVERAM ASAPATTAṀ**

Kasih sayangnya ke segenap alam semesta,
Dipancarkannya pikirannya tanpa batas,
Ke atas, ke bawah, dan ke sekeliling
Tanpa rintangan, tanpa benci dan permusuhan.

**9. TITTHAÑ CARAṀ NISINNO VĀ
SAYĀNO VĀ YĀVATASSA VIGATAMIDDHO
ETAṀ SATIṀ ADHITTHEYYA
BRAHMA METAM VIHĀRAM IDHAMĀHU**

Selagi berdiri, berjalan atau duduk,
Atau berbaring, selagi tiada lelap
Ia tekun mengembangkan kesadaran ini.
Yang dikatakan : Berdiam dalam Brahma

**10. DITTHIÑCA ANUPAGAMMA SILAVĀ
DASSANENA SAMPANNO
KAMESU VINEYYA GEDHAM
NA JI JĀTU GABBHASEYYAM PUNARETITI.**

Terhindar dari pandangan yang salah segala sila tindakannya
Dikarenakan karunia kebijaksanaan pandangan terangnya

Hingga bersih terbebas dari ikatan nafsu indrawi
Ia tak akan lahir dalam rahim manapun juga

4. MAHĀ MANGALA SUTTA

(38 Berkah Utama)

VERSES FOR BUDDHIST

Link data : <https://www.sukhesikarama.com/post/mangala-sutta-38-berkah-utama>

Link video : <https://www.youtube.com/watch?v=-1FIIPwfBt0&list=PLZZa2J4-qv-bNyzG-pLLbvxMZg2QVbyg&index=4>



(EVAM – ME SUTAM,)

EKAṀ SAMAYAṀ BHAGAVĀ, SĀVATTHIYAṀ VIHARATI, JETAVANE ANĀTHAPINDIKASSA, ĀRĀME. ATHA KO ANĀTARĀ DEVATĀ, ABHIKANTĀYA RATTIYA ABHIKKAN-TAVAÑÑĀ KEVALAKAPPAṀ JETAVANAṀ OBHĀSETVĀ, YENA BHAGAVĀ TEN’UJPASAṆKAMI. UPASAṆKAMITVĀ BHAGAVANTAṀ ABHIVĀDETVĀ EKAMANTAṀ ATTHĀSI, EKAMANTAṀ THITĀ KHO SĀ DEVATĀ BHAGAVANTAṀ GĀTHĀYA AJJHABHĀSI.

Demikianlah telah kudengar: Pada suatu waktu ketika Sang Bhagava bersemayam di Vihara Jetavana dekat Savatthi di taman milik Anathapindika. Mendekati pagi, datanglah berkunjung seorang devata berwajah gemilang menyinari sekitar Jetavana. Setelah menghadap Sang Bhagava lalu bersujud, maka berdirilah devata itu di samping Sang Bhagava. Kemudian dengan masih tetap berdiri, beliau menyampaikan permohonannya dalam bentuk sanjak (gatha) kepada Sang Bhagava:

1. “BAHŪ DEVĀ MANUSSĀ CA MAṄGALĀNI ACINTAYUṀ ĀKAṆKHAMĀNĀ SOTTHĀNAṀ BRŪHI MAṄGALAM-UTAMAṀ

Banyak di antara para dewa dan manusia utama
Masih kabur pengertiannya tentang Berkah Termulia
Mohonlah kiranya Sang Bhagava, kami diberi petunjuk
Bagaimanakah sebenarnya (untuk mendapatkan) Berkah Termulia itu?

2. ASEVANĀ CA BĀLĀNAṀ PANDITĀNAṆ CA SEVANĀ PŪJĀ CA PŪJANĪYANAṀ ETAM MAṄGALA MUTTAMAṀ.

Tidak cenderung bergaul dengan yang bodoh
Melainkan memilih para bijaksana
Dan menghormati mereka yang patut dihormati
Itulah Berkah Termulia

3. PATIRŪPADESA-VĀSO CA PUBBE CA KATA-PUṆṆATĀ ATTA-SAMMĀ-PAṆIDHI CA ETAM MAṄGALAM UTTAMAṀ.

Bertempat tinggal di tempat yang cocok
Melakukan kebajikan-kebajikan sebagai masa-masa yang silam
Yaitu hanya memikirkan hal-hal yang benar
Itulah Berkah Termulia

4. BĀHUSACCAṆCA SIPPAṆCA VINAYO CA SUSIKKHITO SUBHĀSITĀ CA YĀ VĀCĀ ETAM MAṄGALAM UTTAMAṀ.

Pandangan luas, pengertian cukup
Patuh dan tertib di dalam tata-susila
Ucapannya selalu ramah-tamah
Itulah Berkah Termulia

5. MĀTĀPITU-UPATTHĀNAṀ PUTTA-DĀRASSA SAṄGAHO ANĀKULĀ CA KAMMANTĀ

ETAM MAṄGALAM UTTAMAṂ.

Melindungi ibu dan bapak
Membahagiakan anak dan istri
Benar dan sentosa di dalam pencaharian
Itulah Berkah Termulia

**6. DĀNAṅCA DHAMMACARIYĀ CA
NĀTAKĀNAṅCA SAṄGAHO
ANAVAJJĀNI KAMMĀNI**

ETAM MAṄGALAM UTTAMAṂ.

Murah hati, hidup dengan kebersihan bathin
Suka menolong sanak keluarga
Tindak-tanduknya tak tercela
Itulah Berkah Termulia

**7. ĀRATĪ VIRATĪ PĀPĀ
MAJJA-PĀNĀ CA SAṅṅAMO
APPAMĀDO CA DHAMMESU**

ETAM MAṄGALAM UTTAMAṂ.

Menghentikan/menghindari setiap kejahatan
Menjauhkan diri dari minuman keras
Tekun di dalam menjalankan kebajikan
Itulah Berkah Termulia

**8. GĀRAVO CA NIVĀTO CA
SANTUTTHĪ CA KATAṅṅUTĀ
KĀLENA DHAMMASSAVANAṂ**

ETAM MAṄGALAM UTTAMAṂ.

Hatinya lapang, sejuk, dan rendah hati
Sesuatu yang diterima, selalu mersa bersyukur dan terimakasih
Patuh di dalam mendengarkan Dhamma
Itulah Berkah Termulia

**9. KHANTĪ CA SOVACASSATĀ
SAMAṅĀNAṅCA DASSANAṂ
KĀLENA DHAMMASĀKACCHĀ**

ETAM MAṄGALAM UTTAMAṂ.

Sabar, ucapannya menyenangkan
Suka mengunjungi para sramana (pertapa)
Suka membahas Dharma pada waktu-waktu tertentu
Itulah Berkah Termulia

**10. TAPO CA BRAHMACARIYĀṅ CA
ARIYA-SACCĀNA-DASSANAṂ
NIBBĀNA-SACCHI-KIRIYĀ CA**

ETAM MAṄGALAM UTTAMAṂ.

Rajin, mawas diri, mengutamakan kesucian
Berusaha menembus Catur Ariya Saccani
Menuju tercapainya Nirvana
Itulah Berkah Termulia

**11. PHUTTHASA LOKADHAMMEHI
CITTAṂ YASSA NA KAMPATI
ASOKAṂ VIRAJAṂ KHEMAṂ**

ETAM MAṄGALAM UTTAMAṂ.

Tak mudah tergoyah batinnya
Tak terpengaruh oleh Empat Kondisi Duniawi
Bebas dari Dukkha, bebas dari noda
Itulah Berkah Termulia

**12. ETĀDISANI KATVĀNA
SABBATTHAM-APARĀJITĀ
SABBATTHA SOTTHIṂ GACCHANTI
TAN TESAM MAṄGALA MUTTAMANTI.”**

Bagi mereka yang dapat memenuhi syarat-syarat demikian
Takkan terkalahkan – takkan menemui lawan dimanapun
Bergerak di segala bidang, akan merasa aman dan gembira
Itulah Berkah Termulia



[Nirvana Shatakam \(Atma Shatkam\)](#) = 6 sloka filsafat advaita vedanta (Adi Shankara)

1. Manobuddhyahaṃkāra chittāni nāhaṃna cha śrotrajihve na cha ghrāṇanetreṇa cha vyoma bhūmir na tejo na vāyuhchidānandarūpaḥ śivo'ham śivo'ham.

I am not the mind, the intellect, the ego or the memory, I am not the ears, the skin, the nose or the eyes, I am not space, not earth, not fire, water or wind, I am the form of consciousness and bliss, I am the eternal Shiva...

Bukan pikiran, bukan pula intelek; Bukan ego, bukan pula yang menyebabkan ego; Bukan panca indra; Bukan langit dan bukan bumi; Bukan cahaya dan bukan angin – Aku adalah Kesadaran Murni, Kebahagiaan Yang Kekal Abadi – Itulah Aku...

2. Na ca praṇasajño na vai pañcavāyuh na vā saptadhātur na vā pañcakoṣaḥ na vākpāñipādaṃ na copasthapāyucidānandarūpaḥ śivo'ham śivo'ham.

I am not the breath, nor the five elements, I am not matter, nor the 5 sheaths of consciousness Nor am I the speech, the hands, or the feet, I am the form of consciousness and bliss, I am the eternal Shiva...

Apa yang disebut prana, energy, bukanlah Aku; Bukan elemen-elemen alami, bukan pula lapisan-lapisan kesadaran dalam diri manusia; Bukan badan kasat ini – Aku Adalah Kesadaran Murni, Kebahagiaan Yang Kekal Abadi – Itulah Aku...

3. Na me dveṣarāgau na me lobhamohau mado naiva me naiva mātsaryabhāvaḥ na dharmo na cārtho na kāmo na mokṣaḥ cidānandarūpaḥ śivo'ham śivo'ham.

There is no like or dislike in me, no greed or delusion, I know not pride or jealousy, I have no duty, no desire for wealth, lust or liberation, I am the form of consciousness

Tidak ada yang Kusukai, dan tidak ada yang tidak Kusukai; Tidak serakah, tidak pula bimbang; Tidak angkuh, tidak iri; Tidak ada keinginan apapun dalam diriKu – sekalipun untuk kebebasan itu sendiri – karena Aku Adalah Kesadaran Murni, Kebahagiaan Yang Kekal Abadi – Itulah Aku...

4. Na puṇyaṃ na pāpaṃ na saukhyaṃ na dukhyaṃ na manro na firthaṃ na vedā na yajñahaṃ bhojanaṃ naiva bhojyaṃ na bhoktā cidānandarūpaḥ śivo'ham śivo'ham.

No virtue or vice, no pleasure or pain, I need no mantras, no pilgrimage, no scriptures or rituals, I am not the experienced, nor the experience itself, I am the form of consciousness and bliss, I am the eternal Shiva...

Amal saleh dan dosa – dua-duanya telah Kulampai; Suka dan duka tidak lagi mempengaruhi Aku; Ritual dan perjalanan suci, kenikmatan dan rasa nikmat itu sendiri – semuanya sudah Kulampai – Aku Adalah Kesadaran Murni, Kebahagiaan Yang Kekal Abadi – Itulah Aku...

5. Na me mrtyuśaṃkā na me jātibhedaḥ pitā naiva me naiva mātā na janmaḥna bandhur na mitraṃ gurunaiva śiṣyaḥ cidānandarūpaḥ śivo'ham śivo'ham.

I have no fear of death, no caste or creed, I have no father, no mother, for I was never born, I am not a relative, nor a friend, nor a teacher nor a student, I am the form of consciousness and bliss, I am the eternal Shiva...

Tidak ada lagi rasa takut akan kematian; Tidak Kukenali lagi perbedaan antara kelompok; Ayah, ibu, sahabat, saudara, guru, murid – tak sesuatu pun yang Kumiliki; Kelahiran dan kematian tidak Kukenali lagi – Aku adalah Kesadaran Murni, Kebahagiaan Yang Kekal Abadi – Itulah Aku...

6. Ahaṃ nirvikalpo nirākāra rūpo vibhuvāca sarvatra sarveṃdriyāṇaṃ na cāsangata naiva muktir na meyaḥcidānandarūpaḥ śivo'ham śivo'ham.

I am devoid of duality, my form is formlessness, I exist everywhere, pervading all senses, I am neither attached, neither free nor captive, I am the form of consciousness and bliss, I am the eternal Shiva...

Pikiran telah Kulampai; Tak berwujud, namun berada di mana-mana; Tidak terikat, tidak mengenal kebebasan dan tidak bisa diukur – Aku adalah Kesadaran Murni, Kebahagiaan Yang Kekal Abadi – Itulah Aku...

MYSTICS PANTHEISTIC ?

Pelayakan kemurnian (Impersonal Transendence) > pelagakan (Personal Immanence) ?

RELIGI PANDEISTIC ?

II . HINDUISM :



Gayatri Mantra :

Keilahian = Ekam sat viprah bahudah vadanti" (Truth, or God, is one, but wise men call Him/It by different names).

Kedirian = "Vasudhaiva Kutumbakam" – "The whole world is one big family".

AUM BHUR BHUVAH SWAH

Aum (O The Supreme God) ~ Bhur (Who is Eternally Exist) , Bhuvah (Who is absolutely Conscious), Svaha (Who is Blissfully Presence)

Wahai Tuhan ~ Hyang Maha Abadi dalam Keberadaannya, Maha Mutlak dalam kesadarannya, Maha Mulia dalam KesempurnaanNya

TAT SAVITUR VARENYAM

Tat (One Which) – Savitur (Be the Source), Varenyam (Who is worthy accepted)
Hanya Dialah ~ Sumber Sejati Segalanya , Hyang Layak diutamakan

BHARGO DEVASYA DHIMAHI

Bhargo (The Purifying Power), Devasya (The Only God), Dhimahi (The Only Focused).
Hyang Maha Suci yang memurnikan, Maha Esa dalam segala pandangan, Maha Satu untuk tujuan segala puja kebaktian dan meditasi

DHIYO YO NAH PRACHODAYAT

Dhiyo (Our Intellect/Soul) – Yo (Just Who) – Nah (Ours) – Prachodayat (Guidance)
Mantapkanlah Batin kami yang senantiasa tertuju kepadaMu Saja bagi kesemestaan ini dengan kecerahan bimbinganMu.

Jadi inget do'a tekad munajat thariqat dulu : berusaha selaras meng-esa tanpa ke'aku'an/
(walau susah, bro ... maklum MLD memang masih begitu kuat).

I AM x i am - Ilahi Anta Maqshudi (Tuhanku Kaulah Maksud tujuanku)
wa ridhoka mathlubi (dan hanyalah keridhoanMu yang kuharapkan)

Inni atini mahabataka wa ma'rifataka = Sesungguhnya aku hanyalah mengharapkan kasih sayang dan hikmah pengetahuanMu

I. BUDDHISM :**KASIH DIRIMU****Tubuh Manusia Bagai Bunga**

Seharusnya egkau t'lah tahu
Jalan hidup yang kau tempuh itu salah
Dan kau juga tau dimana jalan kebenaran itu
Lalu mengapa kawan kau masih di sana

Seharusnya kau tlah menyadari
hidup di dunia bukan sekedar menjalankan nasib
Disini kita memiliki kesempatan tuk perbaiki semua sebelum terlambat
dan jangan mudah terlena dan terhanyut kesenangan duniawi

Tanpa mau menyadari semua akan berakhir
Ingat kawan semua akan berakhir
Hidup manusia sementara, tubuh manusia bagai bunga yang pasti akan layu dan menuju kelapukan (2x)
Hidup manusia sementara, tubuh manusia bagai bunga yang pasti akan layu dan menuju kelapukan (4x)

KASIH SESAMA**Bila Cinta Kasih Ada**

Bila cinta ada dihati kita
Maka tiada lagi benci pada sesama
Bila kasih ada dihati kita
Maka terhapuslah kesombongan dijiwa

REF:

Sungguh indah hidup ini
Bila saling menyayangi
Tiada iri tiada benci

Hidup lebih berarti

Sesungguhnya kita sama
Tiada berbeda
Punya hati punya rasa
Ingin hidup tenteram bahagia
2. METTA CHANT



<https://www.youtube.com/watch?v=KEmA6Wpltic&list=PLZZa2J4-qv-bNyzG-pLLbvXmZg2QVbyg&index=2>

Aham avero homi - Abyapajho homi - Anigho homi - Sukhi-attanam pariharami

May I be free from enmity and danger May I be free from mental suffering May I be free from physical suffering May I take care of myself happily
Semoga saya bebas dari permusuhan dan bahaya Semoga saya bebas dari penderitaan mental Semoga saya bebas dari penderitaan fisik Semoga saya menjaga diri saya sendiri dengan berbahagia

Mama matapitu - Acariya ca natimitta ca - Sabrahma-carino ca

May my parents - Teachers, relatives and friends - Fellow Dhammafarrers
Semoga orang tua saya - Guru, saudara-saudara dan teman-teman - Rekan-rekan se-Dhamma

Avera hontu - Abyapajha hontu - Anigha hontu - Sukhi-attanam pariharantu

Be free from enmity and danger Be free from mental suffering Be free from physical suffering May they take care of themselves happily
Bebas dari permusuhan dan bahaya Bebas dari penderitaan mental Bebas dari penderitaan fisik Semoga mereka menjaga diri mereka sendiri dengan berbahagia

Imasmim arame sabbe yogino –

May all yogis in this compound –
Semoga semua pertapa di dunia ini

Avera hontu - Abyapajha hontu - Anigha hontu - Sukhi-attanam pariharantu

Be free from enmity and danger Be free from mental suffering Be free from physical suffering May they take care of themselves happily
Bebas dari permusuhan dan bahaya Bebas dari penderitaan mental Bebas dari penderitaan fisik Semoga mereka menjaga diri mereka sendiri dengan berbahagia

Imasmim arame sabbe bhikkhu - Samanera ca - Upasaka-upasikayo ca

May all monks in this compound - Novice monks - Laymen and laywomen disciples
Semoga semua biarawan biarawati di dunia ini Calon biarawan biarawati Para umat

Avera hontu - Abyapajha hontu - Anigha hontu - Sukhi-attanam pariharantu

Be free from enmity and danger Be free from mental suffering Be free from physical suffering May they take care of themselves happily
Bebas dari permusuhan dan bahaya Bebas dari penderitaan mental Bebas dari penderitaan fisik Semoga mereka menjaga diri mereka sendiri dengan berbahagia

Amhakam catupaccaya-dayaka

May our donors of the four supports : clothings, food, medicine and lodging
Semoga semua dermawan

Avera hontu - Abyapajha hontu - Anigha hontu - Sukhi-attanam pariharantu

Be free from enmity and danger Be free from mental suffering Be free from physical suffering May they take care of themselves happily
Bebas dari permusuhan dan bahaya Bebas dari penderitaan mental Bebas dari penderitaan fisik Semoga mereka menjaga diri mereka sendiri dengan berbahagia

Amhakam arakkha devata - Imasmim vihare - Imasmim avase - Imasmim arame - Arakkha devata

May our guardian devas - In this monastery - In this dwelling - In this compound - May the guardian devas
Semoga dewa penolong kita Di biara ini Di tempat ini Di dunia ini Semoga dewa penolong tersebut

Avera hontu - Abyapajha hontu - Anigha hontu - Sukhi-attanam pariharantu

Be free from enmity and danger Be free from mental suffering Be free from physical suffering May they take care of themselves happily
Bebas dari permusuhan dan bahaya Bebas dari penderitaan mental Bebas dari penderitaan fisik Semoga mereka menjaga diri mereka sendiri dengan berbahagia

Sabbe satta- Sabbe pana - Sabbe bhuta - Sabbe puggala - Sabbe attabhava-pariyapanna - Sabba ithhiyo - Sabbe purisa - Sabbe ariya - Sabbe anariya - Sabbe deva - Sabbe manussa - Sabbe vinipatika

May all beings , All breathing things, All creatures, All individuals (it means all beings, too), All personalities (it means all beings with mind and body), May all females, All males, All noble one (saints), All worldlings (i.e. those who have not attained sainthood), All deities, All humans, All those in the four woeful planes

Semoga semua mahluk , Semua yang bernafas, Semua yang tercipta, Semua individu, Semua pribadi , Semua wanita , Semua laki-laki, Semua mahluk suci, Semua mahluk yang belum mencapai kesucian, Semua dewata, Semua manusia, Semua yang berada di empat jenis alam menderita
Avera hontu - Abyapajjha hontu - Anigha hontu - Sukhi-attanam pariharantu

Be free from enmity and danger Be free from mental suffering Be free from physical suffering May they take care of themselves happily
Bebas dari permusuhan dan bahaya Bebas dari penderitaan mental Bebas dari penderitaan fisik Semoga mereka menjaga diri mereka sendiri dengan berbahagia

Karuna : **Dukkha muccantu** - Mudita : **Yatha-laddha-sampattito mavigacchantu** - Upekkha : **Kammassaka**

Compassion : May all beings be free from suffering, Appreciative joy : May whatever they have gained not be lost, Equanimity : All beings are owners of their kamma

Belas kasih : Semoga semua mahluk bebas dari penderitaan - Turut berbahagia : Semoga mereka tidak kehilangan apa yang telah mereka peroleh - Keseimbangan : Semua mahluk adalah pemilik kammaya sendiri

Puratthimaya disaya - Pacchimaya disaya - Uttara disaya - Dakkinaya disaya - Puratthimaya anudisaya - Pacchimaya anudisaya- Uttara anudisaya - Dakkinaya anudisaya - Hetthimaya disaya - Uparimaya disaya

In the eastern direction, In the western direction, In the northern direction, In the southern direction, In the southeast direction, In the northwest direction, In the northeast direction, In the southwest direction. In the direction below, In the direction above

Baik di arah timur, Di arah barat, Di arah utara, Di arah selatan, Di arah tenggara, Di arah barat laut , Di arah timur laut , Di arah barat daya, Di arah bawah , Di arah atas

Sabbe satta- Sabbe pana - Sabbe bhuta - Sabbe puggala - Sabbe attabhava-pariyapanna - Sabba ithhiyo - Sabbe purisa - Sabbe ariya - Sabbe anariya - Sabbe deva - Sabbe manussa - Sabbe vinipatika

May all beings , All breathing things, All creatures, All individuals (it means all beings, too), All personalities (it means all beings with mind and body), May all females, All males, All noble one (saints), All worldlings (i.e. those who have not attained sainthood), All deities, All humans, All those in the four woeful planes

Semoga semua mahluk , Semua yang bernafas, Semua yang tercipta, Semua individu, Semua pribadi , Semua wanita , Semua laki-laki, Semua mahluk suci, Semua mahluk yang belum mencapai kesucian, Semua dewata, Semua manusia, Semua yang berada di empat jenis alam menderita
Avera hontu - Abyapajjha hontu - Anigha hontu - Sukhi-attanam pariharantu

Be free from enmity and danger Be free from mental suffering Be free from physical suffering May they take care of themselves happily
Bebas dari permusuhan dan bahaya Bebas dari penderitaan mental Bebas dari penderitaan fisik Semoga mereka menjaga diri mereka sendiri dengan berbahagia

Karuna : **Dukkha muccantu** - Mudita : **Yatha-laddha-sampattito mavigacchantu** - Upekkha : **Kammassaka**

Compassion : May all beings be free from suffering, Appreciative joy : May whatever they have gained not be lost, Equanimity : All beings are owners of their kamma

Belas kasih : Semoga semua mahluk bebas dari penderitaan - Turut berbahagia : Semoga mereka tidak kehilangan apa yang telah mereka peroleh - Keseimbangan : Semua mahluk adalah pemilik kammaya sendiri

Uddham yava bhavagga ca - Adho yava aviccito : Samanta cakkavalesu - Ye satta pathavicara

As far as the highest plane of existence , To as far down as the lowest plane - In the entire universe - Whatever beings that move on earth
Sejauh alam yang paling tinggi, Sampai pada alam yang paling rendah - Di alam semesta ini - Mahluk apapun yang bergerak di bumi

Abyapajjha nivera ca - Nidukkha ca nupaddava -

May they be free from mental suffering and enmity And from physical suffering and danger
Semoga mereka bebas dari penderitaan mental dan permusuhan - Dan dari penderitaan fisik dan bahaya

Uddham yava bhavagga ca - Adho yava aviccito : Samanta cakkavalesu - Ye satta udakecara

As far as the highest plane of existence , To as far down as the lowest plane - In the entire universe - Whatever beings that move on water
Sejauh alam yang paling tinggi, Sampai pada alam yang paling rendah - Di alam semesta ini - Mahluk apapun yang bergerak di air

Abyapajjha nivera ca - Nidukkha ca nupaddava -

May they be free from mental suffering and enmity And from physical suffering and danger
Semoga mereka bebas dari penderitaan mental dan permusuhan - Dan dari penderitaan fisik dan bahaya

Uddham yava bhavagga ca - Adho yava aviccito : Samanta cakkavalesu - Ye satta akasecara

As far as the highest plane of existence , To as far down as the lowest plane - In the entire universe - Whatever beings that move in air
Sejauh alam yang paling tinggi, Sampai pada alam yang paling rendah - Di alam semesta ini - Mahluk apapun yang bergerak di udara

Abyapajjha nivera ca - Nidukkha ca nupaddava -

May they be free from mental suffering and enmity And from physical suffering and danger
Semoga mereka bebas dari penderitaan mental dan permusuhan - Dan dari penderitaan fisik dan bahaya

3. VISUDHI GATHA

SONGS FOR RELIGIOUS BUDDHIST

Singer : Lodiana Lo Pencipta lagu : Maechee Ajita Vepulla

<https://www.youtube.com/watch?v=Cnlwd50m4SU&list=PLZZa2J4-qv-bNyyzG-pLLbvxMZg2QVbyg&index=3>



Accayaṃ me kataṃ Buddha

Yaṃ taṃ āvikaromi te

Anāvaṭṭaṃ asallīnaṃ

Suddhaṃ bhavatu me manaṃ

Dengan menyadari kesalahan-kesalahanku

Secara tulus dan terbuka

Di depan Sang Buddha yang amat Bijaksana

Semoga batinku senantiasa murni dan tenang

Kāyena vācā cittaṃ

Yaṃ parena kataṃ aghaṃ

Khamāmi'idaṇi taṃ sabbhaṃ

Sammāsambuddhā sammukhā

Jika dengan perbuatan, ucapan, dan kehendak pikiran

Orang lain telah berbuat salah pada saya

Saya dengan tulus memaafkan kesemua itu

Didepan Sang Buddha yang penuh kasih sayang

So'haṃ khamāmi nidukkhā

Khemīno viharantu te

Pūrentu mamasāṅkappā

Mettāya karuṇāya ca

Berkat kesiapanku untuk memaafkan kesemua itu

Semoga mereka selamat dan bebas dari penyesalan

Semoga pikiranku tenteram dan damai

Terpenuhi dengan cinta kasih dan kasih sayang

Kāyena vācā cittaṃ

Yaṃ kataṃ sukataṃ mayā

Anumodayāmi aññesaṃ

Sammāsambuddhā sammukhā

Jika dengan perbuatan, ucapan, dan kehendak pikiran

Saya telah berbuat baik kepada orang lain

Saya dengan bahagia berbagi jasa kepada semuanya

Di depan Sang Buddha yang telah mencapai penerangan sempurna

Modāmi nata citta'haṃ

Puññaṃ sukatena me

Tath'eva paṇino sabbe

Adigacchantu taṃ sukhaṃ

Dengan batin yang bersih dari keangkuhan

Saya bergembira di dalam semua kebajikananku

Berharap semua makhluk di mana pun berada

Dapat menikmati kebahagiaananku ini

III . CHRISTIANITY : AMAZING GRACE

*Kutipan : 3 **PRIBADI INSPIRATIF 2013**ku*

<http://teguhqi.blogspot.com/2014/05/3-pribadi-inspiratif-2013.html>

NB: Lagu Amazing Grace mengisahkan kesungguhan pertobatan seseorang untuk kembali ke Jalan Tuhan setelah ketersesatannya. Walau singkat, Jeff menyanyikannya sangat impresif. (Untuk menjaga universalitas posting kami ini.... lyric terjemahan lagu gospel himne Kristiani Amazing Grace - John Newton ini dipotong di akhir sedikit, ya ?)



Amazing Grace - John Newton
(Karunia yang Menakjubkan - John Newton)

VERSE 1

Amazing Grace, how sweet the sound,
Karunia menakjubkan, betapa indahny suara itu terdengar
That saved a wretch like me....
Yang menyelamatkan orang celaka (malang/buruk) sepertiku
I once was lost but now am found,
Aku dahulu pernah tersesat (hilang arah) tetapi sekarang aku ditemukan kembali
I was blind, but now, I see.
Aku dulu buta tetapi sekarang aku (dapat) melihat

VERSE 2

T'was Grace that taught my heart to fear.
Ini adalah Karunia yang mengajarkan hatiku untuk takut
And Grace, my fears relieved.
dan Karunia (yang mana) ketakutanku menjadi terbebaskan
How precious did that Grace appear...
betapa berharganya Karunia itu tampaknya
the hour I first believed.
saat ini (jam ini?) seketika aku langsung (pertama kali) segera mempercayaiNya

IV . ISLAM : SYIIRAN TANPO WATON , WAHYU KOLOSEBO,



Syiir Tanpa Waton"
H Moh Nozam As-Sofa (Gus Nizam)

Astaghfirulloh Robbal baroyaah - Astaghfirulloh Minal Khotoyah
Aku mohon ampun kepada Tuhannya segala makhluk - Aku mohon ampun kepada Allah dari segala kesalahan
Robbi zidni 'ilman nafii'aan - Wa waffiqni 'Amalaan sholihan
Aku mohon tambahkan ilmu bermanfaat - dan bimbinglah aku dalam tindakan kesalahan

Ya rosulallooh salamun 'alaik - Ya rofi'asyaani wad daarojii
Wahai utusan Allooh semoga keselamatan tetap padamu - Wahai yang berbudi luhur dan berderajat tinggi
'Athfatai yaa jii rotal 'alaami - Ya Uuhailal judi wal karomi 2x
Rasa kasihmu wahai para pemimpin tetangga - Wahai ahli dermawan dan pemurah hati 2x

Ngawiti ingsun nglaras syi'iran - Kelawan muji maring pengeran - Kang paring rohmat lan kenikmatan
Rino wengine tanpo pitungan 2x
Aku memulai menembangkan syi'ir - Dengan memuji kepada Tuhan - Yang memberi rohmat dan kenikmatan
Siang dan malamnya tanpa terhitung 2x

Duh bolo konco prio wanito - Ojo mung ngaji syare'at bloko - Gur pinter dongeng nulis lan moco
Tembe mburine bakal sangsoro 2x
Wahai para teman pria dan wanita - Jangan hanya belajar syari'at saja - Hanya pandai bicara, menulis dan membaca
Saat mendatang akan sengsara 2x

Akeh kang apal Qur'an Hadist e - Seneng Ngafirkeh marang liyane - Kafir e dewe gak di gatekke
Yen isih kotor ati akale 2x
Banyak yang hapal Qur'an dan Haditsnya - Senang mengkafirkan orang lain - Kafirnya sendiri tak dihiraukan
Jika masih kotor hati dan akalnya 2x

Gampang kabujuk Nafsu angkoro - Ing pepaese Gebyare ndunyo - Iri lan meri sugi e tonggo
Mulo atine peteng lan Nisto 2x
Mudah terbujuk nafsu angkara - Dalam hiasan gemerlapnya dunia - Iri dan dengki kekayaan tetangga
Maka hatinya gelap dan nista 2x

Ayo sedulur Jo nglale ake - Wajib e ngaji sak pranatane - Nggo ngandelake iman Tauhid e
Baguse sango mulyo matine 2x
Ayo saudara jangan melupakan - Wajibnya mengkaji lengkap dengan aturannya - Untuk mempertebal iman tauhidnya
Bagusnya bekal mulia matinya 2x

Kang aran sholeh bagus atine - Keron mapan sari ilmune -Laku torekot lan ma'rifate**Ugo hakekot manjing rasane 2x**

Yang disebut sholeh adalah bagus hatinya- Karena mapan sari ilmunya - Menjalankan tarekat dan ma'rifatnya
Juga hakikat meresap rasanya 2x

Alqur'an kodhim wahyu minulyo - Tanpo tinulis iso diwoco - Iku wejangan guru waskito**Den tancep ake ing njero dodo 2x**

Al Qur'an qodim wahyu yang mulia - Tanpa ditulis bisa dibaca - Itulah nasihat guru yang cerdas
Ditancapkan di dalam dada 2x

Kumantil ati lan pikiran - Mrasuk ing badan kabeh jeroan - Mukjizat rosul dadi pedoman**Minongko dalan manjing e iman 2x**

Menempel di hati dan pikiran - Merasuk dalam badan dan seluruh hati - Mukjizat Rosul (Al-Qur'an) jadi pedoman
Sebagai sarana jalan masuknya iman 2x

Kelawan Alloh Kang maha Suci - Kudhu rangkulan rino lan wengi - Di tirakati di riadhoi**Dzikir lan suluk jo nganti lali 2x**

Kepada Alloh Yang Maha Suci- Harus mendekatkan diri siang dan malam -Diusahakan dengan sungguh-sungguh secara ihlas
Dzikir dan suluk jangan sampai lupa 2x

Urip e ayam rumongso aman - Dununge roso tondo yen iman - Sabar nerimo senajan paspasan**Kabeh tinakdir saking pengeran 2x**

Hidupnya tenang merasa aman - Mantapnya rasa pertanda iman - Sabar menerima walau hidup seadanya
Semua adalah takdir dari Tuhan 2x

Kelawan konco dulur lan tonggo - Kang podo rukun ojo daksio - Iku sunnah e rosul kang mulyo**Nabi muhammad panutan kito 2x**

Terhadap teman, saudara dan tetangga - selalulah rukun jangan bertengkar - Itu sunnahnya Rosul yang mulia
Nabi Muhammad tauladan kita 2x

Ayo nglakoni sekabeane - Alloh kang bakal ngangkat drajate - Senajan ashor toto dhohire**Ananging mulyo makom drajat e 2x**

Ayo dijalani kesemuanya - Allah yang akan mengangkat derajatnya - Walaupun rendah tampilan dhohirnya
Namun mulia maqam derajatnya di sisi Allah 2x

Lamun palastro ing pungkasane - Ora kesasar roh lan sukmane - Den gadang Alloh syuargo manggone**Utuh mayite ugo ules 2x**

Ketika ajal telah datang di akhir hayatnya - Tidak tersesat ruh dan sukmanya - Dirindukan Allah surga tempatnya
Utuh jasadnya juga kafannya 2x

Ya rosulallooh salamun 'alaik - Ya rofi'asyaani wad daarojii

Wahai utusan Allooh semoga keselamatan tetap padamu - Wahai yang berbudi luhur dan berderajat tinggi

'Athfatai yaa jii rotal 'alaami - Ya Uuhailal judi wal karomi 2x

Rasa kasihmu wahai para pemimpin tetangga - Wahai ahli dermawan dan pemurah hati 2x

WAHYU KOLOSEBO, "Tembang Petunjuk Saat MenghadapNya - Sri Narendra Kalaseba**rumekso ingsun laku nisto ngoyo woro**

ku jaga diriku dari berbuat nista sekehendak hati

Kelawan mekak howo, howo kang dur angkoro

melawan / mengendalikan hawa, hawa (nafsu) yang diliputi angkara

Senadyan setan gentayangan, tansah gawe rubeda

meskipun setan gentayangan masih saja / selalu membuat gangguan

Hinggo pupusing jaman

hingga akhir jaman

Hameteg ingsun nyirep geni wiso murko

sekuat tenaga diriku memadamkan api, bisa (racun), murka

Maper hardening ponco, saben ulesing netro

Mengendalikan panca indera (dalam) setiap kedipan mata

Linambaran sih kawelasan, ingkang paring kamulyan

dilandasi belas kasih Sang Pemberi Kemulyaan

Sang Hyang Jati Pengeran

Sang Maha Penguasa Sejati

Jiwango kalbu, samudro pepuntoning laku
Bertahta di kalbu, samudera pemandu laku
Tumuju dateng Gusti, Dzat Kang Amurbo Dumadi
menuju Tuhan, Dzat pemelihara mahkluk
Manunggaling kawulo Gusti, kreteg ati bakal dumadi
bersatu (khusyuk) dengan Tuhan, kehendak hati akan terlaksana
Mukti ingsun tanpo piranti
kejayaanku tanpa syarat
Sumebyar ing sukmo madu sarining perwito
menyebar di sukma madu sari perwita
Maneko warno prodo, mbangun projo sampurno
beraneka warna prada, membangun diri yang sempurna
Sengkolo tido mukso, kolobendu nyoto sirno
sengkala pasti musnah, malapetaka nyata hilang
Tyasing roso mardiko
menimbulkan rasa merdeka
Mugiyu den sedyo pusoko Kalimosodo
semoga karena ucapan pusaka kalimat syahadat
Yekti dadi mustiko, sajeroning jiwo rogo
benar benar jadi mustika di dalam jiwa raga
Bejo mulyo waskito, digdoyo bowo leksono
keberuntungan, kemulyaan, kewaskitaan, kesaktian serta kewibawaan
Byar manjing sigro-sigro
byar terwujud dengan segera
Ampuh sepuh wutuh, tan keno iso paneluh
ampuh, sepuh, utuh, tidak mempan diteluh
Gagah bungah sumringah, ndadar ing wayah-wayah
gagah riang gembira merekah di setiap waktu
Satriyo toto sembodo, Wirotomo katon sewu kartiko
satria tata sembeda, wiratama bagaikan seribu bintang
Kataman wahyu Kolosebo
Ditimpakan wahyu kolosebo
Memuji ingsun kanthi suwito linuhung
aku memuji dengan menghadap Maha Tinggi
Segoro gando arum, suh rep dupo kumelun
lautan bau harum bagai asap dupa berarak
Ginulah niat ingsun, hangidung sabdo kang luhur
Mengolah niatku yang mengkidung kata-kata luhur
Titahing Sang Hyang Agung
perintahnya Sang Maha Agung
Rembesing tresno, tondho luhing netro roso
rembesan kasih sayang tanda air mata rasa
Roso rasaning ati, kadyo tirta kang suci
rasa perasaan di hati ibarat air yang suci
Kawistoro jopo montro, kondang dadi pepadang
diwujutkan japa mantra, terkenal jadi penerang
Palilahing Sang Hyang Wenang
Dengan kuasa Sang Maha Kuasa
Nowo dewo jawoto, tali santiko bawono
sembilan perwujudan dewa, tali kekuatan semesta
Prasido sidhikoro, ing sasono asmoroloyo
abadi memuji di surga
Sri Narendro Kolosebo, winisudo ing gegono
Sang Raja Kolosebo, diwisuda di angkasa
Datan gingsir sewu warso
Tidak akan lengser seribu tahun



Astaghfirullah Rabbal Barroya

Astaghfirullah Rabbal Barroya (Ampunilah Hamba Ya Allah Maha Penerima Taubat)
Astaghfirullah Minal khotoya. (Ampunilah Hamba Ya Allah Daripada Segala Dosa)

Rabbi zidni 'ilman naa fi'a (Tambahkan kepadaku ilmu yang berguna)
Wa wa fiqni 'amalām maqbula (Dan berikanlah aku amalan yang dimakbulkan)
Wa Wa habli rizqan waasi'a (Dan kurniakan kepadaku rezeki yang meluas)
Wa tub 'alaia taubatan nasuha (Dan perkenankan taubatku dengan taubat nasuha)
Astaghfirullah Rabbal Barroya (Ampunilah Hamba Ya Allah Maha Penerima Taubat)
Astaghfirullah Minal khotoya. (Ampunilah Hamba Ya Allah Daripada Segala Dosa)
falihaadzaassirri ad'uu (Maka oleh karen rahasia itu aku berdoa)
fi yasaari wa 'asaari (Pada saat senang dan susahku)
ana 'abduu shoro fakhri (Aku adalah hamba, menjadi kebanggaanku)
dhimna faqri wadhthiroomi (Dalam kefakiran dan keperluanku)

Astaghfirullah Rabbal Barroya (Ampunilah Hamba Ya Allah Maha Penerima Taubat)
Astaghfirullah Minal khotoya. (Ampunilah Hamba Ya Allah Daripada Segala Dosa)

qod kafani i'Imu robbi (telah cukup bagiku ilmu tuhanku)
min su-aali wakhtiyaari (tentang permintaan dan usahaku)
yaa ilaahi wa maliiki (Wahai tuhanku, wahai yang memilikiku)
Anta ta'lamu kaifa haali (Engkau mengetahui akan keadaanku)
Dittrigger musik dulu ... Agama Cinta - Puisi Ibnu Arabi (Terjemah Indonesia)



Link video : <https://www.youtube.com/watch?v=-ISS29FbZNC&list=PLZZa2J4-qv-b6ehpPHIIT57Myzehhv2A5&index=10>

Link data : <https://lsfcogito.org/kidung-cinta-ibn-arabi/0>

WAHDAT AL-ADYAN (Unity of Religion = Kesatuan Agama ?)

Laqad shara qalbi kulla shuratin,
fa mar'a li ghazlaanin wa dairun li ruhbanin,
wa baitun li autsaanin wa ka'abu thaifin
wa alwahu tauratin wa mushhafu Qur`anin,
adinu bi diinil hubbi anni tawajjahtu
rakaibahu fad dinu dini wa imani
My heart became open to all forms:/
A pasture for gazelles and a cloister for monks,/
A house of idols and circling the Ka'ba,/*
The tablets of Torah and the Book of Qur'an./
I profess the religion of love, wherever its caravans lead.../
In love is my religion and my faith.

Sungguh hatiku telah terbuka menerima segala realitas
 Padang rumput bagi rusa juga kuil para pendeta
 Rumah aneka berhala dan kabah bagi orang yang tawaf
 Juga lembaran- lembaran Torah dan mushaf Qur'an
 Aku menganut agama cinta kemanapun Dia mengarah
 Cinta adalah agamaku dan dia adalah imanku

adinu bi diinil hubbi anni tawajjahtu
rakaibahu fad dinu dini wa imani
My heart became open to all forms:/
A pasture for gazelles and a cloister for monks,/
 Sungguh hatiku telah terbuka menerima segala realitas
 Padang rumput bagi rusa juga kuil para pendeta

Nothing Else Matters | Metallica

I

So close, no matter how far
Begitu dekat, tak peduli betapapun jauhnya
Couldn't be much more from the heart
Tak mungkin bisa jauh dari hati
Forever trust in who we are
Selamanya percaya pada diri kita
 And nothing else matters

Dan yang lain tidaklah penting

II

Never opened myself this way
Tak pernah membuka diriku seperti ini
Life is ours, we live it our way
Hidup ini milik kita, kita jalani dengan cara kita
All these words I don't just say
Kata-kata ini tak hanya kuucap
And nothing else matters
Dan yang lain tidaklah penting

III




Trust I seek and I find in you
Kucari rasa percaya dan kutemukan di dirimu
Every day for us something new
Tiap hari kita temukan hal baru
Open mind for a different view
Buka pikiran untuk pemandangan baru
And nothing else matters
Dan yang lain tidaklah penting

IV

Never cared for what they do
Tak pernah peduli dengan apa yang mereka lakukan
Never cared for what they know
Tak pernah peduli dengan apa yang mereka tahu
But I know
Namun aku tahu

Back to I, IV, II, III, IV, I

<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2011/12/nothing-else-matters-metallica.html>

| MUSICS | QUOTES | |
|---|---|--|
|   |  <p data-bbox="652 1285 1036 1348">“ This year may all of us have the Greeting, Commitment and the Consciousness to make better choices of ourselves, and, in turn, a better world. Much Love & Blessings,</p> <p data-bbox="695 1354 1036 1402">Tahun ini, semoga kita semua memiliki Keberanian, Komitmen, dan Kesadaran untuk membuat diri kita menjadi Manusia yang lebih baik, dan juga dunia yang lebih baik.</p> <p data-bbox="906 1407 1036 1423">Penak Cinta dan Berkah,</p> | |

Finally,

Be True, Humble & Responsible
(x fake, identificative & manipulative)
Jadilah Sejati (sebagaimana nyatanya),
Rendah hati (sebagaimana harusnya) &
Bertanggung jawab (sebagaimana pastinya)

dengan kebijaksanaan akan penicsayaan keniscayaan
dalam keseimbangan harmonisasi kewajaran membumi
untuk keberimbangan transendensi kesadaran mendaki
bagi kecakapan, kelayakan & kewajaran
untuk direalisasi

Video Music : Two Steps From Hell - Victory (Battle Cry)



ts=4s Music makes you braver ? Musik membuat anda berani ?

https://www.youtube.com/watch?v=hKRUPYrAQoE&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=7&t=4s

ANEKA MUSIK

Can't Help Falling In Love | Elvis Presley, Michael Buble



<https://www.youtube.com/watch?v=4J118UvoLsA&list=PLZZa2J4-qv-a7cNvFpt5mSbAtpM86CB-j&index=32>

Wise men say only fools rush in
Orang bijak berkata, hanya orang bodoh yang suka tergesa
 But I can't help falling in love with you
Tapi aku tak bisa berhenti jatuh cinta padamu
 Shall I stay would it be a sin
Haruskah aku tinggal, akankah jadi dosa
 If I can't help falling in love with you
Jika aku tak bisa berhenti jatuh cinta padamu

Like a river flows
Seperti air mengalir
 Surely to the sea
Yang pasti ke laut
 Darling, so it goes
Kasih, begitulah adanya
 Some things are meant to be
Ada hal-hal yang memang telah digariskan

Take my hand
Raih tanganku
 Take my whole life too
Raih juga seluruh hidupku
 For I can't help falling in love with you
Karena aku tak bisa berhenti jatuh cinta padamu

Some things are meant to be
Ada hal-hal yang memang sudah digariskan
 Take my hand
Raih tanganku
 Take [my whole life](#) too
Raih juga seluruh hidupku
 For I can't help falling in love with you
Karena aku tak bisa berhenti jatuh cinta padamu
 For I can't help falling in love with you
Karena aku tak bisa berhenti jatuh cinta padamu

<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2013/07/cant-help-falling-in-love-elvis-presley.html>

just for saying :
Thank you for loving me



<https://www.youtube.com/watch?v=XOobO5-j9Xw&list=PLZZa2J4-qv-a7cNvFpt5mSbAtpM86CB-j&index=33>

It's hard for me to say the things
Kadang sulit bagiku tuk ungkapkan sesuatu
 I want to say sometimes
Yang ingin kuungkapkan
 There's no one here but you and me
Tak ada orang lain, hanya kau dan aku
 And that broken old street light
Dan lampu jalan usang yang tlah rusak itu
 Lock the doors
Kuncilah pintu
 Leave the world outside
Tinggalkanlah dunia luar
 All I've got to give to you
Yang harus kuberikan kepadamu
 Are these five words and I
Hanyalah lima kata ini dan diriku

CHORUS

[Thank you for loving me](#)
Terima kasih tlah mau mencintaiku
 For being my eyes
Tlah jadi mataku
 When I couldn't see
Saat aku tak dapat melihat
 For parting my lips
Tuk membuka bibirku
 When I couldn't breathe
Saat aku tak dapat bernafas
 Thank you for loving me
Terima kasih tlah mau mencintaiku
 Thank you for loving me
Terima kasih tlah mau mencintaiku

I never knew I had a dream
Dulu tak pernah kuduga aku punya mimpi
 Until that dream was you
Hingga mimpi itu adalah dirimu
 When I look into your eyes
Saat kutatap matamu
 The sky's a different blue
Langit jadi tampak lebih biru
 Cross my heart
Sumpah
 I wear no disguise
Tak ada yang kusembunyikan
 If I tried, you'd make believe
Jika kucoba berdusta, kau pasti kan berpura-pura
 That you believed my lies
Bahwa kau percaya dustaku

CHORUS

You pick me up when I fall down
Kau pegangi aku saat aku terjatuh
 You ring the bell before they count me out
Kau dentangkan lonceng sebelum mereka nyatakan aku kalah
 If I was drowning you would part the sea
Andai aku tenggelam, pasti kan kau belah laut
 And risk your own life to rescue me

Dan bahayakan nyawamu untuk selamatkanku

yeah yeah yeah yeah yeah yeah!....

Lock the doors
Kuncilah pintu
 Leave the world outside
Tinggalkanlah dunia luar
 All I've got to give to you
Yang harus kuberikan kepadamu
 Are these five words and I
Hanyalah lima kata ini dan diriku

CHORUS

When I couldn't fly
Saat aku tak bisa terbang
 Oh, you gave me the wings
Oh, kau beri aku sayap
 You parted my lips
Kau buka bibirku
 When I couldn't breathe
Saat aku tak bisa bernafas
 Thank you for loving me
Terima kasih tlah mau mencintaiku
 Thank you for loving me
Terima kasih tlah mau mencintaiku
[Thank you for loving me](#)
Terima kasih tlah mau mencintaiku
 Oh, for loving me
Oh, tlah mau mencintaiku
<https://terjemah-lirik-lagu-barat.blogspot.com/2012/08/thank-you-for-loving-me-bon-jovi.html>

All For Love - Bryan Adams | Terjemahan Lirik Lagu Barat



hilang link juga ? ganti aslinya



When it's love you give
Jika cinta yang kau berikan
 (I'll be a man of good faith)
(Aku kan jadi lelaki setia)
 Then in love you live
Maka di dalam cinta lah kau kan hidup
 (I'll make a stand. I won't break.)
(Aku kan tegar. Aku takkan hancur)
 I'll be the rock you can build on
Aku kan jadi karang dimana kau bisa membangun
 Be there when you're old
Kan ada saat kau tua
 To have and to hold
Untuk kau miliki dan kau peluk

When there's love inside
Jika ada cinta di hati
 (I swear I'll always be strong)
(Sumpah, aku kan selalu tegar)
 Then there's a reason why
Maka kan selalu ada alasan mengapa
 (I'll prove to you we belong.)
(Kan kubuktikan padamu kita saling memiliki)
 I'll be the wall that protects you
Aku kan jadi dinding yang melindungimu
 From the wind and the rain
Dari angin dan hujan
 From the hurt and pain

Dari luka dan sakit

Let's make it all for one and [all for love](#)
Mari wujudkan semua untuk satu dan semua untuk cinta
 Let the one you hold be the one you want
Biarlah orang yang kau dekap jadi orang yang kau inginkan
 The one you need
Orang yang kau butuhkan
 'Cause when it's all for one it's one for all
Karena jika semua untuk satu, maka satu untuk semua
 When there's someone that should know
Jika ada seseorang yang seharusnya tahu
 Then just let your feelings show
Maka tunjukkanlah perasaanmu
 And make it all for one and all for love
Dan wujudkanlah semua untuk satu dan semua untuk cinta

When it's love you make
Jika cinta yang kau buat
 (I'll be the fire in your night.)
(Aku kan jadi api di malam harimu)
 Then it's love you take
Maka cintalah yang kau petik
 (I will defend, I will fight.)
(Aku kan bertahan, aku kan berjuang)
 I'll be there when you need me
Aku kan ada saat kau membutuhkanmu
 When honor's at stake
Saat kehormatan sedang krisis
 This vow I will make
Sumpah ini kan kuwujudkan

That it's all for one and all for love
Bahwa semua untuk satu dan semua untuk cinta
 Let the one you hold be the one you want
Biarlah orang yang kau dekap jadi orang yang kau inginkan
 The one you need
Orang yang kau butuhkan
 'Cause when it's all for one it's one for all
Karena jika semua untuk satu dan satu untuk semua
 When there's someone that should know
Jika ada seseorang yang seharusnya tahu
 Then just let your feelings show
Maka tunjukkanlah perasaanmu
 And make it all for one and all for love
Dan wujudkanlah semua untuk satu dan semua untuk cinta

Don't lay our love to rest
Jangan biarkan cinta kita mati
 'Cause we could stand up to you test
Karena kita bisa bertahan hadapi ujian
 We got everything and more than we had planned
Kita punya segalanya dan lebih dari yang kita rencanakan
 More than the rivers that run the land
Lebih dari sungai yang mengalir ke daratan
 We've got it all in our hands
Kita punya semua ini dalam genggamannya

Now it's all for one and all for love
Kini semua untuk satu dan semua untuk cinta
 (It's all for love.)
(Semua untuk cinta)
 Let the one you hold be the one you want
Biarlah orang yang mendekapmu jadi orang yang kau inginkan
 The one you need
Orang yang kau butuhkan
 'Cause when it's all for one it's one for all
Karena jika semua untuk satu, maka satu untuk semua
 (It's one for all.)
(Satu untuk semua)

When there's someone that should know
Jika ada seseorang yang seharusnya tahu
 Then just let your feelings show
Maka tunjukkanlah perasaanmu
 When there's someone that you want
Jika ada seseorang yang kau inginkan
 When there's someone that you need
Jika ada seseorang yang kau butuhkan
 Let's make it all, all for one and all for love
Maka wujudkanlah, semua untuk satu dan semua untuk cinta
 ETC

di [Desember 28, 2022](#)

Tidak ada komentar:

Posting Komentar

[Posting Lebih Baru](#)[Posting Lama](#)[Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

Postingan Populer

- [HALAL BI HALAL 2022 \(sudah finale\)](#)

SUDAH FINALE 05 HALAL BI HALAL dari Blog Akun maxwellseeker@gmail.com 13 Sharing Seeker atau <https://sharingseeker.blogspot.com/> ...



- [NEXT IDEA = QUO VADIS ? \(perlu finale\)](#)

FROM TRUTH SEEKER FOR TRUE SEEKER ? Namaste ...bagi kami... artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda" maksu...



- [REKAP TOTAL JFS SD 30112022 PLUS](#)

REKAP TOTAL JFS SD 30112022 PLUS JUST2SHARE4SEEKERS Rabu, 16 November 2022 REKAP DATA UPDATE SD 15112022 INFO OUR BLOG <https://www.yo...>

- [DHAMMA MANTRA \(sudah finale\)](#)

SUDAH FINALE 04 DHAMMA MANTRA dari Blog Akun teguh.qi@gmail.com 04 DHARMA_SEKHA atau : <http://kalamadharmablogspot.com/> 07 Shar...

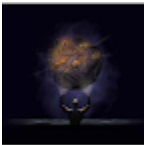
- [REST IDEA \(belum finale ?\)](#)

RALAT NAMA Oh, ya ... hampir lupa tadi (mudah sekali monkey mind ini teralihkan ... payah & parah) intinya : Spiritualitas adalah m...



- [GALAU CORONA \(tidak finale\)](#)

GALAU CORONA <http://kalamadharmablogspot.com/2022/03/just-idea-2-rekap-galau-corona.html> Sebelumnya terima kasih mengapresiasi fasilitas...



- [LANJUT JFS \(FOR SBNR\)](#)

STYLE Be Realistics to Realize the Real Bersikap realistik untuk merealisasi yang real NDAGELE SAKMADYO WAE jalani drama kehidupan ini s...

- [KOMENTAR VLOG SD 15052022 \(sudah finale\)](#)

SUDAH FINALE 02 KOMENTAR VLOG dari Blog Akun maxwellseeker@gmail.com 02 MaxwellSeeker atau <https://maxwellseeker.blogspot.com> Minggu...

- [LINK SKETSA](#)

INFO OUR BLOG <https://www.youtube.com/watch?v=uPhSMW6lGmk> <https://www.youtube.com/shorts/ZaFOSrAmp8c>
<https://www.youtube.com/shorts/Q11s...>



- [KONSIDERAN PANDANGAN \(cukup finale\)](#)

KONSIDERAN PANDANGAN <http://kalamadharmablogspot.com/2022/03/just-idea-3-rekap-konsideran-pandangan.html> KONSIDERAN IDEA PANDANGAN KONSID...

Translate

Diberdayakan oleh [Google Terjemahan](#)



Total Tayangan Halaman

Daftar Blog Saya

- [Teguh.Qi - Sharing Forever](#)

REHAT 01012023

2 minggu yang lalu

- [JUST2SHARE4SEEKERS](#)

NEXT IDEA = QUO VADIS ? (perlu finale)

3 minggu yang lalu

- [JUST2SHARE4SEEKERS](#)

QUO VADIS, SBAR ?

4 minggu yang lalu

- [JUST2SHARE4SEEKERS](#)

QUO VADIS, SBNR ?

4 minggu yang lalu

- [JUST2SHARE4SEEKERS](#)

REKAP IDEA SD 20122022

4 minggu yang lalu

- [JUST2SHARE4SEEKERS](#)

REKAP DATA SD 20122022

4 minggu yang lalu

Postingan Populer

- [HALAL BI HALAL 2022 \(sudah finale\)](#)
SUDAH FINALE 05 HALAL BI HALAL dari Blog Akun maxwellseeker@gmail.com 13 Sharing Seeker atau <https://sharingseeker.blogspot.com/> ...



- [NEXT IDEA = QUO VADIS ? \(perlu finale\)](#)

FROM TRUTH SEEKER FOR TRUE SEEKER ? Namaste ...bagi kami... artinya : " saya menghormati/menghargai yang ada di dalam anda" maksu...



- [REKAP TOTAL JFS SD 30112022 PLUS](#)

REKAP TOTAL JFS SD 30112022 PLUS JUST2SHARE4SEEKERS Rabu, 16 November 2022 REKAP DATA UPDATE SD 15112022 INFO OUR BLOG <https://www.yo...>

- [DHAMMA MANTRA \(sudah finale\)](#)
SUDAH FINALE 04 DHAMMA MANTRA dari Blog Akun teguh.qi@gmail.com 04 DHARMA_SEKHA atau : <http://kalamadharmablogspot.com/> 07 Shar...

- [REST IDEA \(belum finale ?\)](#)

RALAT NAMA Oh, ya ... hampir lupa tadi (mudah sekali monkey mind ini teralihkan ... payah & parah) intinya : Spiritualitas adalah m...



• [GALAU CORONA \(tidak finale\)](#)

GALAU CORONA <http://kalamadharna.blogspot.com/2022/03/just-idea-2-rekap-galau-corona.html> Sebelumnya terima kasih mengapresiasi fasilitas...



• [LANJUT JFS \(FOR SBNR\)](#)

STYLE Be Realistics to Realize the Real Bersikap realistik untuk merealisasi yang real NDAGELE SAKMADYO WAE jalani drama kehidupan ini s...

• [KOMENTAR VLOG SD 15052022 \(sudah finale\)](#)

SUDAH FINALE 02 KOMENTAR VLOG dari Blog Akun maxwellseeker@gmail.com 02 MaxwellSeeker atau <https://maxwellseeker.blogspot.com> Minggu...

• [LINK SKETSA](#)

INFO OUR BLOG <https://www.youtube.com/watch?v=uPhSMW6lGmk> <https://www.youtube.com/shorts/ZaFOSrAmp8c>
<https://www.youtube.com/shorts/Q11s...>



• [KONSIDERAN PANDANGAN \(cukup finale\)](#)

KONSIDERAN PANDANGAN <http://kalamadharna.blogspot.com/2022/03/just-idea-3-rekap-konsideran-pandangan.html> KONSIDERAN IDEA PANDANGAN KONSID...

Arsip Blog

- [▼ 2022 \(16\)](#)
 - [▶ November \(6\)](#)
 - [▼ Desember \(10\)](#)
 - [▶ Des 27 \(1\)](#)
 - [▼ Des 28 \(9\)](#)
 - [GALAU CORONA \(tidak finale\)](#)
 - [KONSIDERAN PANDANGAN \(cukup finale\)](#)
 - [POSTING AWAL 2014 \(sudah finale\)](#)
 - [KOMENTAR VLOG SD 15052022 \(sudah finale\)](#)
 - [DHAMMA MANTRA \(sudah finale\)](#)
 - [HALAL BI HALAL 2022 \(sudah finale\)](#)
 - [REST IDEA \(belum finale ?\)](#)
 - [MAIN IDEA = JUST FOR SEEKERS \(belum finale !\)](#)
 - [NEXT IDEA = QUO VADIS ? \(perlu finale\)](#)

Cari Blog Ini

Telusuri

• [Beranda](#)

Mengenai Saya



[Teguh.Oi](#)

[Lihat profil lengkapku](#)

Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).